



# **EXPANDING WITH CONFIDENCE GROWING WITH MOMENTUM**



**2025**  
LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT



**EXPANDING WITH CONFIDENCE  
GROWING WITH MOMENTUM**  
Melangkah Mantap, Bertumbuh dengan Momentum

---

**PT Mutuagung Lestari Tbk**

Laporan Tahunan 2025  
2025 Annual Report



# Tentang Laporan Tahunan 2025

## About the 2025 Annual Report

Laporan Tahunan ini menggunakan istilah “MUTU International” atau “MUTU” dan/atau “Perseroan” sebagai penyebutan singkat untuk PT Mutuagung Lestari Tbk guna memudahkan penyampaian informasi. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Perseroan di [www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com).

Penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2025 mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Publik, serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik. Laporan ini disusun berdasarkan kinerja Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

### **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**

Laporan Tahunan ini memuat informasi terkait kondisi keuangan, hasil operasional, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang dapat dikategorikan sebagai pernyataan berwawasan ke depan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk informasi yang bersifat historis. Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan realisasi kinerja berbeda secara material dari yang diharapkan. Pernyataan berwawasan ke depan dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi saat ini maupun proyeksi kondisi mendatang, termasuk lingkungan usaha tempat Perseroan beroperasi. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa realisasi di masa depan akan sepenuhnya sesuai dengan pernyataan atau asumsi yang digunakan dalam laporan ini.

This Annual Report uses the terms “MUTU International” or “MUTU” and/or the “Company” as abbreviated references to PT Mutuagung Lestari Tbk for ease of presentation. This report is presented in two languages, namely Indonesian and English. The Annual Report can be accessed and downloaded through the Company’s official website at [www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com).

The preparation of the 2025 Annual Report refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies, and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Public Companies. This report is prepared based on the Company’s performance for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025.

### **Disclaimer and Limits of Responsibility**

This Annual Report contains information on the Company’s financial condition, operating results, policies, projections, strategies, and objectives, which may be classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for historical information. These statements involve risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those anticipated. The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current conditions and future projections, including the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that future outcomes will fully correspond to the statements or assumptions presented in this report.

# Daftar Isi

## Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan 2025 About the 2025 Annual Report	3
Daftar Isi Table of Contents	4

## 01 Ikhtisar Kinerja Performance Overview

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Rasio Keuangan Financial Ratios	10
Ikhtisar Saham Stock Highlights	12
Ikhtisar Waran Warrant Highlights	13
Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya Bonds and Other Securities Highlights	14
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	14

## 02 Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	24
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	34

## 03 Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity	46
Riwayat Singkat Perusahaan Company at a Glance	47
Jejak Langkah Milestones	48
Bidang Usaha Line of Business	52
Wilayah Kerja dan Operasional Working and Operational Areas	56
Visi, Misi, Budaya/Nilai, dan Filosofi Perusahaan Corporate Vision, Mission, Culture/Values, and Philosophy	58
Budaya / Nilai Perusahaan Corporate Culture / Values	59
Struktur Organisasi Organizational Structure	60
Perubahan Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	62
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	63
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	66

Sumber Daya Manusia Human Resources	70
Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholder Structure	74
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	75
Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Subsidiaries, Associate Entities and Joint Ventures	78
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	79
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	79
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm	80
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	81
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	82
Teknologi Informasi Information Technology	83
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company Website	84

## 04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview	88
Tinjauan Industri Industry Overview	88
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	89
Pangsa Pasar Market Share	92
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operating Overview by Business Segment	93
Tinjauan Keuangan Financial Overview	94
Kemampuan Membayar Utang Solvency	100
Kolektibilitas Piutang Collectability	100
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and the Policy	101
Kebijakan Dividen Dividend Policy	101
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	102
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realization of Capital Goods Investment	102

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	103
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi serta dengan Pihak Berelasi Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties, and Related Parties	103
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering	105
Informasi Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information After the Accountant Reporting Date	105
Perbandingan Target/ Proyeksi dan Realisasi Tahun 2025 Comparison of Targets/Projections and Realizations for 2025	106
Prospek Usaha Business Outlook	106
Target/ Proyeksi Tahun 2026 Targets/Projections for 2026	107
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company	108
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	108
Kelangsungan Usaha Business Continuity	108

## 05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to the Implementation of Corporate Governance	112
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	114
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	114
Dewan Komisaris Board of Commissioners	122
Direksi Board of Directors	127
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors	133
Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors	135
Komite Audit Audit Committee	136
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	142

Komite Dibawah Direksi Committee Under the Board of Directors	145
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	148
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	152
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	156
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	156
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanction	158
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	158
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy	159
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	160
Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines for Public Company	163

## 06 Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social And Environmental Responsibility

Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Commitment to the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility	170
Keberlanjutan Lingkungan Environmental Sustainability	172
Keberlanjutan Ekonomi Economic Sustainability	173
Keberlanjutan Sosial Social Sustainability	173
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Mutuagung Lestari Tbk Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Mutuagung Lestari Tbk	180

## 07 Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	183
---	-----



# IKHTISAR KINERJA

## Performance Overview



# 01

## Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

(Disajikan dalam Rupiah)  
(Expressed in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
<b>Total Aset</b> Total Assets	317.668.844.834	291.761.483.864	275.445.853.909
Total aset lancar Total current assets	182.947.455.459	163.042.872.355	181.071.379.205
Total aset tidak lancar Total non-current assets	134.721.389.375	128.718.611.509	94.374.474.704
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	84.693.640.951	75.291.296.475	74.851.009.693
Total liabilitas jangka pendek Total current liabilities	51.406.745.033	29.974.936.501	33.240.502.083
Total liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	33.286.895.918	45.316.359.974	41.610.507.610
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	232.975.203.883	216.470.187.389	200.594.844.216

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Rupiah)  
(Expressed in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	331.483.911.494	308.840.772.455	286.709.568.181
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(188.724.214.977)	(169.730.389.914)	(150.942.946.870)
Laba Kotor Gross Profit	142.759.696.517	139.110.382.541	135.766.621.311
Beban Usaha Operating Expenses	(98.692.101.704)	(97.519.197.118)	(84.125.665.700)
Laba Usaha Operating Income	44.067.594.813	41.591.185.423	51.640.955.611
Beban Lain-Lain - Neto Other Expenses - Net	(5.318.165.467)	(4.438.581.353)	(7.970.008.664)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	38.749.429.346	37.152.604.070	43.670.946.947
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(14.538.913.812)	(13.037.839.006)	(12.714.268.856)
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Profit for the Year	24.210.515.534	24.114.765.064	30.956.678.091

(Disajikan dalam Rupiah)  
(Expressed in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	24.155.459.634	24.045.259.120	30.902.305.780
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	55.055.900	69.505.944	54.372.311
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain – Setelah Pajak Total Other Comprehensive (Loss) Income – Net of Tax	(490.915.169)	1.210.570.912	(1.657.052.068)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income</b>	<b>23.719.600.365</b>	<b>25.325.335.976</b>	<b>29.299.626.023</b>
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	23.665.562.156	25.255.874.911	29.245.253.712
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	54.038.209	69.461.065	54.372.311
Laba Per Saham Dasar dan Dilusian Basic and Diluted Earnings Per Share	7,69	7,65	11,92

## Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(Disajikan dalam Rupiah)  
(Expressed in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	9.370.545.921	1.527.550.433	9.651.579.080
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(25.883.231.499)	9.909.010.096	(72.823.451.260)
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash (used in) provided by financing activities	(5.742.067.865)	(14.148.843.241)	76.102.510.212
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas The Effect of Changes in Currency Rates on Cash and Cash Equivalents	194.615.714	83.060.998	(30.006.660)
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(22.060.137.729)	(2.629.221.714)	12.900.631.372
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	42.946.474.834	45.575.696.548	32.675.065.176
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>	<b>20.886.337.105</b>	<b>42.946.474.834</b>	<b>45.575.696.548</b>

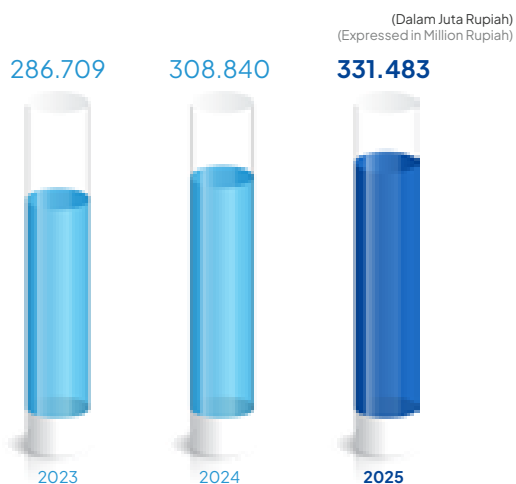
## Rasio Keuangan

### Financial Ratios

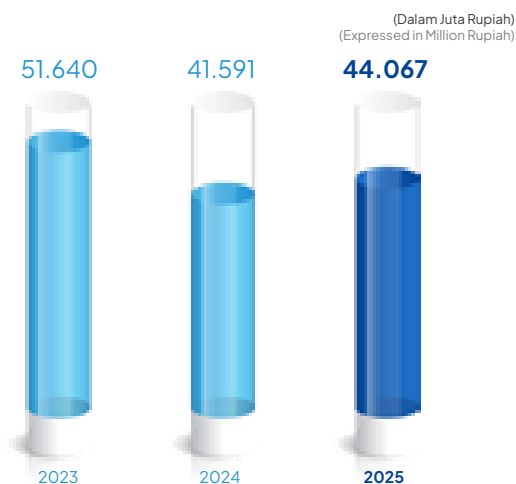
(Disajikan dalam satuan %)  
(Expressed in %)

Uraian Description	2025	2024	2023
<b>Rasio Profitabilitas</b> Profitability Ratios			
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	13,29	13,47	18,01
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Net Profit Margin	7,30	7,81	10,80
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	10,39	11,14	15,43
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Return on Assets	7,62	8,27	11,24
<b>Rasio Likuiditas</b> Liquidity Ratios			
Rasio Kas Cash Ratio	40,63	143,27	137,11
Rasio Lancar Current Ratio	355,89	543,93	544,73
<b>Rasio Solvabilitas</b> Solvency Ratios			
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	26,66	25,81	27,17
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	36,35	34,78	37,31
Interest Coverage Ratio (ICR)	8,21	7,05	10,03
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	1,62	2,78	3,33
<b>Rasio Pertumbuhan</b> Growth Ratios			
Pendapatan Revenue	7,33	7,72	1,74
Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	4,30	(2,31)	(0,97)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	0,40	(22,10)	(15,84)
Jumlah Aset Total Assets	8,88	5,92	72,72
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	12,49	0,59	(12,40)
Jumlah Ekuitas Total Equity	7,62	7,91	170,95

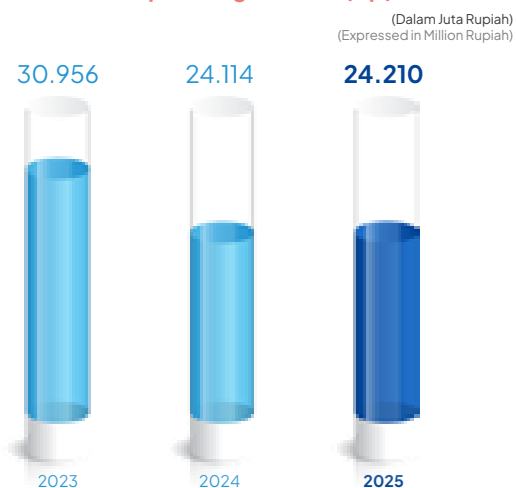
**Grafik Pendapatan (Rp)**  
**Chart of Revenues (Rp)**



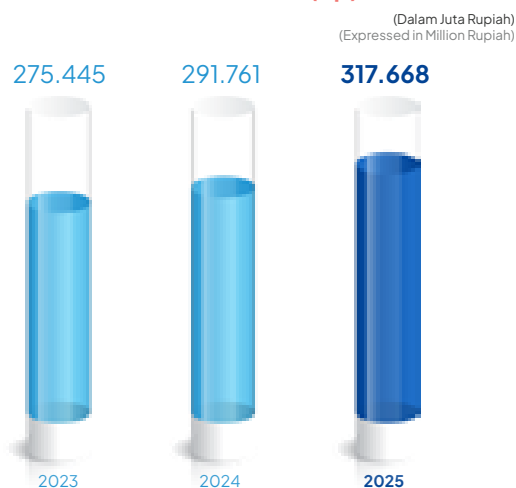
**Grafik Laba Usaha (Rp)**  
**Chart of Operating Income (Rp)**



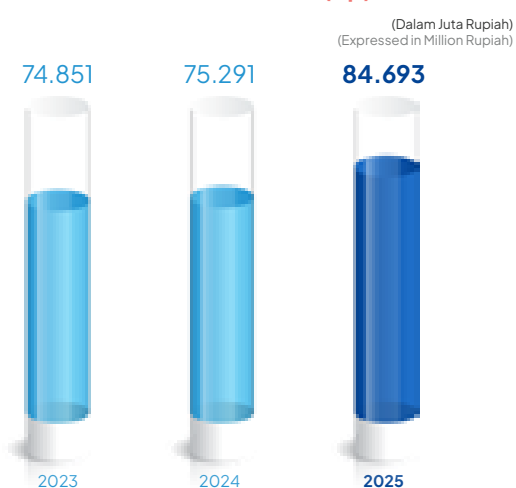
**Grafik Laba Tahun Berjalan (Rp)**  
**Chart of Operating Income (Rp)**



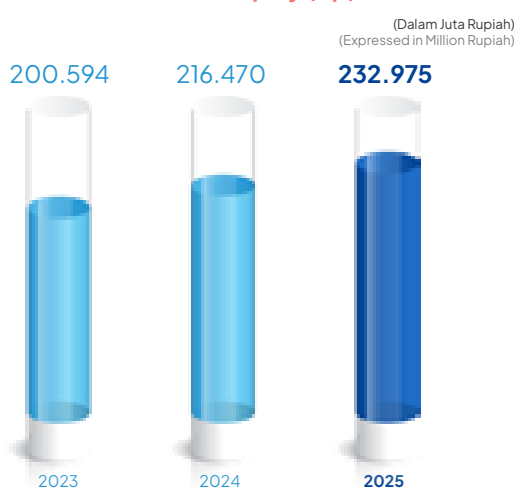
**Grafik Jumlah Aset (Rp)**  
**Chart of Total Assets (Rp)**



**Grafik Jumlah Liabilitas (Rp)**  
**Chart of total Liabilities (Rp)**



**Grafik Jumlah Ekuitas (Rp)**  
**Chart of Total Equity (Rp)**



## Ikhtisar Saham Stock Highlights

Per 31 Desember 2025, MUTU mencatatkan sejumlah 3.142.950.585 lembar saham yang diperdagangkan dengan total nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp 380.000.000.000,-.

As of 31 December 2025, MUTU recorded a total of 3,142,950,585 shares traded, with a total market capitalization of Rp 380,000,000,000.

**Tabel Ringkasan Kinerja Saham**  
**Table of Share Performance Summary**

Tahun/Triwulan Year/Quarter	Harga (Rp) Price (Rp)			Volume Perdagangan (ribuan lembar saham) Trading Volume (thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Jumlah Saham Tercatat (Lembar Saham) Shares Listed (Shares)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
<b>2025</b>						
Triwulan I 1st Quarter	122	69	97	514.753	305.000.000.000	3.142.894.299
Triwulan II 2nd Quarter	115	83	99	181.843	311.000.000.000	3.142.899.523
Triwulan III 3rd Quarter	107	85	102	275.932	321.000.000.000	3.142.950.585
Triwulan IV 4th Quarter	167	100	121	1.475.954	380.000.000.000	3.142.950.585
<b>2024</b>						
Triwulan I 1st Quarter	116	74	85	567.471	267.143.399.455	3.142.889.333
Triwulan II 2nd Quarter	87	52	80	140.963	251.431.146.640	3.142.889.333
Triwulan III 3rd Quarter	95	74	82	239.029	257.716.032.080	3.142.889.333
Triwulan IV 4th Quarter	85	63	76	319.166	238.859.589.308	3.142.889.333

## Grafik Kinerja Saham 2024 – 2025

### Share Performance Chart 2024–2025



## Ikhtisar Waran

### Warrant Highlights

Sebagai bagian dari aksi korporasi IPO MUTU yang dilaksanakan pada Agustus 2023, para investor yang membeli saham IPO telah mendapatkan waran secara cuma-cuma. Untuk kemudian para pemegang waran dapat menjualnya di pasar sekunder sebelum tanggal jatuh tempo atau mengonversinya menjadi saham.

Masa perdagangan Waran Seri I Mutuagung Lestari Tbk (MUTU-W) di pasar reguler dan pasar negosiasi berlangsung dari tanggal 9 Agustus 2023 sampai dengan 5 Agustus 2025 dan di pasar tunai berlangsung dari tanggal 9 Agustus 2023 sampai dengan 7 Agustus 2025. Terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2025 MUTU-W tidak lagi diperdagangkan dan Efek tersebut dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia.

As part of the Initial Public Offering (IPO) conducted in August 2023, investors who purchased IPO shares received warrants free of charge. The warrant holders were subsequently entitled to sell them on the secondary market prior to maturity or convert them into shares.

The trading period for Series I Warrants of Mutuagung Lestari Tbk (MUTU-W) on the regular market and negotiated market took place from 9 August 2023 to 5 August 2025, and on the cash market from 9 August 2023 to 7 August 2025. Effective 8 August 2025, MUTU-W was no longer traded and the securities were delisted from the List of Securities on PT Bursa Efek Indonesia.

## Aksi Korporasi

Pada tahun 2025, terdapat aksi korporasi berupa pembagian dividen tunai tahun buku 2024 kepada para Pemegang saham sebesar Rp2,3 per lembar saham atau senilai Rp7.213.577.736. Informasi lebih lanjut terkait rincian pembagian dividen akan disajikan pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen, sub bab Kebijakan Dividen.

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat aksi korporasi terkait pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), saham bonus, perubahan nilai nominal saham, serta penambahan dan pengurangan modal.

## Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan Proses Pembatalan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham MUTU ataupun proses pembatalan pencatatan saham di sepanjang tahun 2025.

## Corporate Action

In 2025, the Company conducted a corporate action in the form of cash dividend distribution for the 2024 financial year, amounting to Rp2.3 per share or a total of Rp7,213,577,736 to shareholders. Further details regarding the dividend distribution will be presented in the Management Discussion and Analysis section, under the Dividend Policy subsection

Throughout 2025, there were no corporate actions related to a stock split, reverse stock split, bonus shares, changes in the nominal value of shares, or capital increases and reductions.

## Suspension and Delisting

Throughout 2025, there was no temporary suspension of MUTU share trading nor any delisting process during the year.

## Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya Bonds and Other Securities Highlights

Selama tahun 2025, MUTU tidak menerbitkan obligasi ataupun efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi yang perlu dilaporkan pada bagian ini.

During 2025, MUTU did not issue any bonds or other securities; therefore, there was no information to be disclosed in this section.

## Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



### CSR Award dari TOP Business CSR Award from TOP Business

Pada 11 Juni 2025, PT Mutuagung Lestari Tbk (MUTU International) meraih **TOP CSR Award 2025** dengan predikat **3 Star** dari Majalah TopBusiness sebagai apresiasi atas komitmennya dalam menjalankan program tanggung jawab sosial yang terintegrasi dengan strategi bisnis berkelanjutan. Melalui empat pilar utama—**#MUTUEdu**, **#MUTUBerkah**, **#MUTUCleanForFuture**, dan **#MUTUForWater**—MUTU menghadirkan berbagai inisiatif seperti pengelolaan sampah di Kota Depok, edukasi dan pelatihan berkelanjutan, serta penanaman pohon dan dukungan fasilitas publik. Penghargaan ini menegaskan konsistensi MUTU International dalam memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif serta berkelanjutan.

On June 11, 2025, PT Mutuagung Lestari Tbk (MUTU International) received the **TOP CSR Award 2025** with a **3 Star** predicate from TopBusiness Magazine in recognition of its commitment to implementing social responsibility programs integrated with a sustainable business strategy. Through four main pillars—**#MUTUEdu**, **#MUTUBerkah**, **#MUTUCleanForFuture**, and **#MUTUForWater**—MUTU carries out various initiatives such as waste management in the City of Depok, continuous education and training programs, as well as tree planting and support for public facilities. This award reaffirms MUTU International's consistency in delivering positive and sustainable social and environmental impacts.



### Layanan Terbaik Sertifikasi Sawit Berkelanjutan dari Majalah Sawit Indonesia

Best Sustainable Palm Oil Certification Service from Sawit Indonesia Magazine

Pada 16 Desember 2025, MUTU International dianugerahi penghargaan Layanan Terbaik Sertifikasi Sawit Berkelanjutan sebagai pengakuan atas dedikasi dan profesionalisme perusahaan dalam mendukung implementasi standar keberlanjutan di sektor kelapa sawit. Penghargaan ini mencerminkan kualitas layanan sertifikasi yang kredibel, independen, dan berintegritas, sekaligus memperkuat komitmen MUTU International dalam mendorong praktik industri sawit yang berkelanjutan, transparan, dan berdaya saing global.

On December 16, 2025, MUTU International received the Best Sustainable Palm Oil Certification Services award in recognition of the Company's dedication and professionalism in supporting the implementation of sustainability standards in the palm oil sector. This award reflects the quality of certification services that are credible, independent, and conducted with integrity, while further strengthening MUTU International's commitment to promoting sustainable, transparent, and globally competitive practices in the palm oil industry.



### Human Capital Award dari Top Business

Human Capital Award from Top Business

Pada 26 September 2025, PT Mutuagung Lestari Tbk (MUTU International) meraih **TOP Human Capital Award 2025 (Top Business)** dengan predikat **4 Star** dari Majalah TopBusiness. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan transformasi pengelolaan sumber daya manusia melalui pendekatan **People Management**, yang mengintegrasikan Human Capital dengan **Strategic People Approach** serta menempatkan karyawan sebagai mitra strategis bisnis. Transformasi tersebut didukung oleh penguatan Human Capital Management System (HCMS) yang terintegrasi, pengembangan talent mobility, serta penerapan pengambilan keputusan berbasis data, sehingga selaras dengan strategi dan pertumbuhan bisnis perusahaan yang berkelanjutan.

On September 26, 2025, PT Mutuagung Lestari Tbk (MUTU International) received the TOP Human Capital Award 2025 (Top Business) with a 4 Star predicate from TopBusiness Magazine. This award was granted in recognition of the successful transformation of human resource management through a People Management approach, which integrates Human Capital with a Strategic People Approach and positions employees as strategic partners of the business. The transformation is supported by the strengthening of an integrated Human Capital Management System (HCMS), the development of talent mobility, and the implementation of data-driven decision-making, ensuring alignment with the Company's strategy and sustainable business growth.



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
01 September 2027 | 01 September 2027

**Standar | Standard**  
**SNI ISO/IEC 17065 : 2012**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Lembaga Penilai dan Verifikasi  
Independen  
Independent Assessment and  
Verification Institution

**Penerbit | Publisher**  
Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
09 Juni 2029 | 09 June 2029

**Standar | Standard**  
**SNI ISO/IEC 17029 : 2019**  
**ISO 14065 : 2020**  
**ISO 14066 : 2011**  
**ISO 14064-3 : 2019**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Validasi dan Verifikasi  
Validation and Verification Institution

**Penerbit | Publisher**  
Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
06 September 2027 | 06 September 2027

**Standar | Standard**  
**SNI ISO/IEC 17065 : 2012**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Sertifikasi Produk , Proses dan Jasa  
Product, Process and Service  
Certification Institution

**Penerbit | Publisher**  
Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
31 Juli 2027 | 31 July 2027

**Standar | Standard**  
**SNI ISO IEC 17065 : 2012**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Lembaga Sertifikasi  
Indonesian Sustainable Palm Oil  
Certification Institution for Indonesian  
Sustainable Palm Oil

**Penerbit | Publisher**  
Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
23 April 2029 | 23 April 2029

**Standar | Standard**  
**SNI ISO/IEC 17065 : 2012**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Lembaga Sertifikasi Penyelenggaraan  
Ibadah Umrah dan Haji Khusus  
Certification Institution for Special  
Umrah and Hajj Organization

**Penerbit | Publisher**  
Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
29 Desember 2029 | 29 December 2029

**Standar | Standard**  
**SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Lembaga Penyelenggara Audit dan  
Sertifikasi Sistem Manajemen  
Product, Process and Service  
Certification Institution

**Penerbit | Publisher**  
Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
27 Juli 2030 | 27 July 2030

**Standar | Standard**  
**SNI ISO/IEC 17020 : 2012**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Pengoperasian berbagai Tipe Lembaga  
Inspeksi  
Operator of Various Types of Inspection  
Institutions

**Penerbit | Publisher**  
Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
13 Desember 2030 | 13 December 2030

**Standar | Standard**  
**SNI ISO/IEC 17025 : 2017**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Lembaga Sertifikasi Laboratorium  
Kalibrasi  
Calibration Laboratory Certification  
Institution

**Penerbit | Publisher**  
Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku | Validity Period**  
24 April 2026 | 24 April 2026

**Standar | Standard**  
**SNI ISO/IEC 17025 : 2017**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Sebagai Lembaga Sertifikasi  
Laboratorium Pengujian  
As a Testing Laboratory Certification  
Institution

**Penerbit | Publisher**  
Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
25 Juni 2029 | 25 June 2029

**Standar | Standard**  
**ISO IEC 17025 : 2017**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Laboratorium Pengujian Cabang  
Banjarbaru: Persyaratan Umum untuk  
Kompetensi Laboratorium Pengujian  
dan Laboratorium Kalibrasi  
Testing Laboratory for Banjarbaru  
Branch: General Requirements for  
the Competence of Testing and  
Calibration Laboratories

**Penerbit | Publisher**  
Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
23 Juli 2029 | 23 July 2029

**Standar | Standard**  
**ISO IEC 17025 : 2017**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Laboratorium Pengujian Cabang  
Batam: Persyaratan Umum untuk  
Kompetensi Laboratorium Pengujian  
dan Laboratorium Kalibrasi  
Testing Laboratory for Batam  
Branch: General Requirements for  
the Competence of Testing and  
Calibration Laboratories

**Penerbit | Publisher**  
Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
23 Januari 2029 | 23 January 2029

**Standar | Standard**  
**ISO IEC 17025 : 2017**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Laboratorium Pengujian Cabang  
Makassar: Persyaratan Umum untuk  
Kompetensi Laboratorium Pengujian  
dan Laboratorium Kalibrasi  
Testing Laboratory for Makassar  
Branch: General Requirements for  
the Competence of Testing and  
Calibration Laboratories

**Penerbit | Publisher**  
Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
02 Desember 2027 | 02 December 2027

**Standar | Standard**  
**ISO IEC 17025 : 2017**

**Ruang Lingkup | Scope**

Sebagai Laboratorium Penguji Cabang Medan: Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
As a Testing Laboratory for Medan Branch: General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories

**Penerbit | Publisher**

Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
24 September 2029 | 24 September 2029

**Standar | Standard**  
**ISO IEC 17025 : 2017**

**Ruang Lingkup | Scope**

Sebagai Laboratorium Penguji Cabang Palembang: Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
As a Testing Laboratory for Palembang Branch: General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories

**Penerbit | Publisher**

Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
18 Januari 2030 | 18 January 2030

**Standar | Standard**  
**ISO IEC 17025 : 2017**

**Ruang Lingkup | Scope**

Sebagai Laboratorium Penguji Cabang Pangkalan Bun: Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
As a Testing Laboratory for Pangkalan Bun Branch: General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories

**Penerbit | Publisher**

Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
19 April 2030 | 19 April 2030

**Standar | Standard**  
**ISO IEC 17025 : 2017**

**Ruang Lingkup | Scope**

Laboratorium Penguji Cabang Pekanbaru: Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
Testing Laboratory for Pekanbaru Branch: General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories

**Penerbit | Publisher**

Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
03 Maret 2029 | 03 March 2029

**Standar | Standard**  
**ISO IEC 17025 : 2017**

**Ruang Lingkup | Scope**

Laboratorium Penguji Cabang Pontianak: Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
Testing Laboratory for Pontianak Branch: General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories

**Penerbit | Publisher**

Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
08 Agustus 2029 | 08 August 2029

**Standar | Standard**  
**ISO IEC 17025 : 2017**

**Ruang Lingkup | Scope**

Laboratorium Penguji Cabang Sidoarjo: Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
Testing Laboratory for Sidoarjo Branch: General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories

**Penerbit | Publisher**

Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
19 Maret 2029 | 19 March 2029

**Standar | Standard**  
**ISO IEC 17025 : 2017**

**Ruang Lingkup | Scope**

Laboratorium Penguji Cabang Samarinda: Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
Testing Laboratory for Samarinda Branch: General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories

**Penerbit | Publisher**

Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
23 Desember 2027 | 23 December 2027

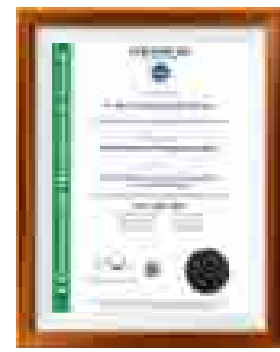
**Standar | Standard**  
**SNI ISO 9001 : 2015**

**Ruang Lingkup | Scope**

Kegiatan kantor pusat yang mendukung layanan pengujian dan inspeksi Sistem Manajemen Mutu.  
Head office activities that support testing and inspection services for the Quality Management System.

**Penerbit | Publisher**

Management System Assembly (MSA)  
Management System Assembly (MSA)



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
23 Desember 2027 | 23 December 2027

**Standar | Standard**  
**ISO 14001 : 2015**

**Ruang Lingkup | Scope**

Kegiatan kantor pusat yang mendukung layanan pengujian dan inspeksi Sistem Manajemen Lingkungan.  
Head office activities that support testing and inspection services for the Environmental Management System.

**Penerbit | Publisher**

Management System Assembly (MSA)  
Management System Assembly (MSA)



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
23 Desember 2027 | 23 December 2027

**Standar | Standard**  
**SNI ISO 37001 : 2016**

**Ruang Lingkup | Scope**

Kegiatan kantor pusat yang mendukung layanan pengujian dan inspeksi Sistem Manajemen Anti Penyuapan.  
Head office activities that support testing and inspection services for the Anti-Bribery Management System.

**Penerbit | Publisher**

Management System Assembly (MSA)  
Management System Assembly (MSA)



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
23 Desember 2027 | 23 December 2027

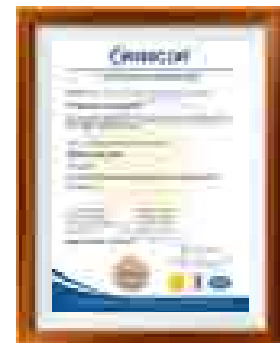
**Standar | Standard**  
**ISO45001 : 2018**

**Ruang Lingkup | Scope**

Kegiatan kantor pusat yang mendukung layanan pengujian dan inspeksi Sistem Manajemen Kesehatan dan Kesehatan Kerja.  
Head office activities that support testing and inspection services for the Occupational Health and Safety Management System.

**Penerbit | Publisher**

Management System Assembly (MSA)  
Management System Assembly (MSA)



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
08 Desember 2027 | 08 December 2027

**Standar | Standard**  
**ISO/IEC 27001: 2022**

**Ruang Lingkup | Scope**

Kegiatan kantor pusat yang mendukung layanan pengujian dan inspeksi Sistem Manajemen Keamanan Informasi.  
Head office activities that support testing and inspection services for the Information Security Management System.

**Penerbit | Publisher**

Management System Assembly (MSA)  
Management System Assembly (MSA)



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
02 Desember 2027 | 02 December 2027

**Penerbit Dokumen V-Legal/ Lisensi FLEGT**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Nomor SK.5789/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/6/2023 tentang penetapan PT Mutuagung Lestari sebagai penerbit dokumen V-Legal/Lisensi Flegt Issuer of V-Legal Documents/FLEGT Licence No. SK.5789/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/6/2023 Regarding the Establishment of PT Mutuagung Lestari as the issuer of V-Legal Documents/FLEGT Licence.

**Penerbit | Publisher**  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Ministry of Environment and Forestry



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
02 Desember 2027 | 02 December 2027

**Registrasi Lembaga Verifikasi Ekolabel (LVE)**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Nomor S-251/BSI/PUSFASTER/SET.1/8/2023 tentang penetapan PT Mutuagung Lestari tbk sebagai Lembaga Verifikasi Ekolabel (LVE) Number S-251/BSI/PUSFASTER/SET.1/8/2023 concerning the designation of PT Mutuagung Lestari Tbk as an Ecolabel Verification Institution (LVE)

**Penerbit | Publisher**  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Ministry of Environment and Forestry



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
18 Januari 2030 | 18 January 2030

**Ruang Lingkup | Scope**  
Lembaga Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System Audit Institution

**Penerbit | Publisher**  
Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Directorate General of Labour Inspection Development and Occupational Safety and Health



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
09 Maret 2026 | 09 March 2026

**Japanese Agricultural Standards (JAS)**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Registered Organization Certification Body (ROCB)  
Registered Organization Certification Body (ROCB)

**Penerbit | Publisher**  
Ministry of Agriculture, Forestry, and Fisheries (MAFF)  
Ministry of Agriculture, Forestry, and Fisheries (MAFF)



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
03 Maret 2029 | 03 March 2029

**Standar | Standard**  
**ISO IEC 17025 : 2017**

**Ruang Lingkup | Scope**  
Laboratorium Penguji Cabang China: Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi Testing Laboratory for China Branch: General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories

**Penerbit | Publisher**  
China National Accreditation Service for Conformity Assessment



**Masa Berlaku Hingga | Valid until**  
08 Agustus 2029 | 08 August 2029

**Formaldehyde Emission Standards for Composite Wood Products Rule on Product HWPW, PB, MDF, and thin MDF**

**Penerbit | Publisher**  
EPA-Recognized Third-Party Certifiers (TPCs)  
EPA-Recognized Third-Party Certifiers (TPCs)

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report



# 02

## • Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners



**Mohamad Indra  
Permana**

• **Presiden Komisaris**  
President Commissioner

# Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

**Mengawali laporan ini, izinkan kami pertama-tama menghaturkan rasa syukur atas limpahan rahmat dan penyertaan Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, sehingga PT Mutuagung Lestari Tbk (“MUTU”) mampu mempertahankan kesinambungan operasional dan menjaga stabilitas kinerja sepanjang tahun 2025.**

At the beginning of this report, allow us to first express our gratitude for the blessings and grace of Allah SWT, the One and Only Almighty God, which have enabled PT Mutuagung Lestari Tbk (“MUTU”) to sustain its operational continuity and maintain performance stability throughout 2025.

Tahun ini merupakan fase yang sarat dengan tantangan sekaligus pembelajaran, di tengah lanskap global yang masih dibayangi volatilitas gejolak ekonomi, penyesuaian arah regulasi di berbagai negara, serta ekspektasi Pemangku Kepentingan yang semakin tinggi terhadap standar mutu dan praktik keberlanjutan.

Dalam ekosistem tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa MUTU telah mampu menjaga kesinambungan usaha serta mempertahankan perannya sebagai penyedia layanan Testing, Inspection, and Certification (TIC) yang relevan dengan kebutuhan pasar. Berbagai peluang dapat dimanfaatkan secara terukur, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris tahun 2025 sebagai wujud pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai pandangan Dewan Komisaris atas kinerja, strategi, serta penerapan tata kelola Perseroan sepanjang tahun berjalan.

This year marked a phase filled with both challenges and learning opportunities, amid a global landscape still overshadowed by economic volatility, regulatory adjustments in various countries, and increasing Stakeholder expectations regarding quality standards and sustainability practices.

Within this environment, the Board of Commissioners views that MUTU has been able to sustain business continuity and maintain its role as a provider of Testing, Inspection, and Certification (TIC) services that remain relevant to market needs. Various opportunities were pursued in a measured manner, while continuing to uphold prudence and good governance principles.

On behalf of the Board of Commissioners, we hereby present the Board of Commissioners' Report for 2025 as part of the implementation of our supervisory and advisory functions toward the Board of Directors. This report is prepared to provide an overview of the Board of Commissioners' perspective on the Company's performance, strategy, and governance implementation throughout the year.

## Perkembangan Makroekonomi

Sepanjang tahun 2025, lanskap perekonomian global masih berada dalam tekanan ketidakpastian yang cukup tinggi, terutama dipicu oleh konflik geopolitik yang berkelanjutan di kawasan Eropa Timur dan Timur Tengah. Situasi tersebut tidak hanya memengaruhi stabilitas politik regional, tetapi juga berdampak luas terhadap perdagangan internasional, rantai pasok energi, serta volatilitas harga komoditas strategis. Kondisi ini mendorong pelaku usaha dan investor global untuk bersikap lebih berhati-hati, sehingga laju pertumbuhan ekonomi dunia berlangsung lebih moderat dibandingkan periode sebelumnya.

Di Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi tercatat mencapai sekitar 2% pada akhir tahun 2025, sementara pemulihan ekonomi di kawasan Eropa masih berlangsung terbatas. Di kawasan Asia, perekonomian Tiongkok dan India juga menunjukkan tren perlambatan seiring melemahnya permintaan global dan berlanjutnya proses penyesuaian struktural di dalam negeri. Perkembangan tersebut berdampak langsung pada penurunan volume perdagangan internasional serta menurunnya intensitas aktivitas logistik lintas kawasan.

Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan tingkat ketahanan yang relatif baik sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,11%, didukung oleh konsumsi domestik yang terjaga, inflasi yang terkendali, serta koordinasi kebijakan yang konsisten antara Pemerintah dan Bank Indonesia. Stabilitas tersebut tidak hanya menjaga momentum aktivitas industri dan jasa, tetapi juga mendorong permintaan terhadap layanan Testing, Inspection, and Certification (TIC), seiring dengan meningkatnya kebutuhan pelaku usaha akan jaminan mutu, kepatuhan terhadap regulasi nasional, serta pemenuhan standar yang berlaku di berbagai sektor strategis, termasuk manufaktur, sumber daya alam, infrastruktur, dan jasa.

Bagi industri TIC, dinamika perekonomian global dan nasional tersebut menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Di tengah meningkatnya kompleksitas rantai pasok dan penyesuaian regulasi lintas sektor, kebutuhan akan kepastian mutu, keselamatan, serta kepatuhan terhadap standar teknis, aturan, dan keberlanjutan semakin menguat. Kondisi ini mendorong permintaan terhadap layanan TIC, baik dari sektor industri maupun jasa, seiring dengan meningkatnya kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya mitigasi risiko, pemenuhan regulasi, dan penerapan praktik usaha yang berkelanjutan.

## Macroeconomic Development

Throughout 2025, the global economic landscape remained under considerable uncertainty, mainly driven by ongoing geopolitical conflicts in Eastern Europe and the Middle East. These conditions affected not only regional political stability, but also had a broad impact on international trade, energy supply chains, and the volatility of strategic commodity prices. As a result, global businesses and investors adopted a more cautious stance, leading to a more moderate pace of global economic growth compared to previous periods.

In the United States, economic growth was recorded at around 2% by the end of 2025, while the recovery in Europe remained limited. In Asia, the economies of China and India also showed a slowing trend amid weakening global demand and continued domestic structural adjustments. These developments directly contributed to a decline in international trade volumes and reduced cross-regional logistics activities.

Amid these global challenges, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience throughout 2025. National economic growth reached 5.11%, supported by stable domestic consumption, controlled inflation, and consistent policy coordination between the Government and Bank Indonesia. This stability not only sustained momentum in industrial and service activities, but also supported demand for Testing, Inspection, and Certification (TIC) services, in line with increasing business needs for quality assurance, compliance with national regulations, and adherence to applicable standards across key sectors, including manufacturing, natural resources, infrastructure, and services.

For the TIC industry, these global and national economic dynamics present both opportunities and challenges. Amid increasing supply chain complexity and evolving cross-sector regulations, the need for assurance of quality, safety, and compliance with technical standards, regulations, and sustainability requirements continues to grow. This condition drives demand for TIC services across both industrial and service sectors, in line with rising awareness among businesses of the importance of risk mitigation, regulatory compliance, and the adoption of sustainable business practices.

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan MUTU secara bertanggung jawab dan selaras dengan prinsip kehati-hatian sepanjang tahun 2025. Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan dinamika kebijakan nasional, Direksi dinilai mampu menjaga stabilitas operasional serta memastikan arah pengelolaan usaha tetap mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris mencermati penerapan kebijakan efisiensi operasional yang dilakukan secara konsisten dengan tetap menjaga kualitas layanan. Penguatan kapabilitas layanan, pengembangan jaringan operasional, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia dinilai memberikan kontribusi positif terhadap daya saing MUTU dan mendukung kemampuan Perseroan dalam merespons dinamika pasar secara terukur.

Dari sisi kinerja keuangan, Dewan Komisaris mencatat bahwa MUTU mampu mempertahankan pertumbuhan pendapatan sepanjang tahun 2025, dengan realisasi pendapatan sebesar Rp331,48 miliar, meningkat dibandingkan dengan pendapatan sebesar Rp308,84 miliar pada tahun 2024. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan strategi operasional Direksi di tengah kebutuhan pengelolaan biaya dan risiko yang disiplin.

Total aset MUTU pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp317,67 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp291,76 miliar. Peningkatan tersebut mencerminkan kelanjutan investasi dan upaya optimalisasi aset yang dilakukan MUTU dalam mendukung pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas operasional secara berkelanjutan.

Selain pertumbuhan pendapatan, Dewan Komisaris juga mencermati upaya Direksi dalam melakukan pengendalian biaya secara berkelanjutan guna menjaga kesehatan fundamental keuangan MUTU. Pendekatan ini dinilai penting untuk memastikan kesinambungan kinerja jangka panjang serta menjaga fleksibilitas keuangan dalam menghadapi potensi perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan pengembangan usaha.

## Macroeconomic Development

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out the management of MUTU in a responsible manner and in line with the principle of prudence throughout 2025. Amid global economic uncertainty and national policy developments, the Board of Directors was able to maintain operational stability and ensure that the Company's management direction continued to support sustainable growth.

The Board of Commissioners also observed the consistent implementation of operational efficiency policies, while maintaining service quality. Strengthening service capabilities, expanding the operational network, and enhancing human capital competencies contributed positively to MUTU's competitiveness and supported its ability to respond to market dynamics in a measured manner.

In terms of financial performance, the Board of Commissioners notes that MUTU was able to sustain revenue growth throughout 2025, recording revenue of Rp331.48 billion, an increase compared to Rp308.84 billion in 2024. This achievement reflects the effective execution of the Board of Directors' operational strategies, alongside disciplined cost and risk management.

Total assets as of the end of 2025 amounted to Rp317.67 billion, an increase from Rp291.76 billion at the end of 2024. This growth reflects continued investment and asset optimization efforts undertaken by the Company to support service development and the sustainable enhancement of operational capacity.

In addition to revenue growth, the Board of Commissioners also acknowledges the Board of Directors' ongoing efforts in cost control to maintain MUTU's financial fundamentals. This approach is considered essential to ensure long-term performance sustainability and to preserve financial flexibility in anticipating potential changes in economic conditions and future business development needs.

## Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan strategis melalui pemberian arahan dan penilaian atas perumusan serta implementasi strategi Perseroan oleh Direksi. Pengawasan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan tetap selaras dengan visi jangka panjang MUTU serta mampu merespons dinamika lingkungan usaha dan perkembangan industri TIC.

Pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris tidak hanya berfokus pada hasil kinerja, tetapi juga pada ketepatan arah pengembangan usaha Perseroan. Dalam menilai kebijakan strategis, Dewan Komisaris mempertimbangkan dinamika industri TIC, intensitas persaingan, serta relevansi posisi Perseroan di pasar, sehingga strategi yang ditetapkan benar-benar selaras dengan kemampuan organisasi dan memiliki landasan yang rasional serta terukur untuk menjaga keunggulan kompetitif dan kesinambungan usaha.

Selama tahun 2025, proses tersebut didukung melalui penyelenggaraan rapat berkala, baik secara internal maupun bersama Direksi. Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris melakukan pendalaman atas capaian operasional dan keuangan, menilai efektivitas implementasi program strategis, serta menyampaikan arahan dan pertimbangan atas berbagai potensi risiko maupun peluang. Pendekatan ini dimaksudkan agar setiap keputusan strategis yang diambil Direksi tetap berada dalam kerangka tata kelola yang prudent dan akuntabel.

Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap konsistensi pelaksanaan strategi pengembangan usaha dengan pendekatan keuangan yang disiplin. Perhatian diberikan pada keseimbangan antara pertumbuhan usaha, optimalisasi investasi, serta upaya menjaga ketahanan keuangan dan keberlanjutan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris juga mencermati arah strategis Perseroan dalam merespons kebijakan dan program pemerintah, termasuk inisiatif terkait keberlanjutan. Berdasarkan hasil pengawasan secara menyeluruh, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi Perseroan secara konsisten dan adaptif sepanjang tahun 2025, dengan sinergi yang baik antara organ Perseroan.

## Board of Commissioners' Oversight in Formulation and Implementation of Company Strategies

The Board of Commissioners carries out its strategic oversight function by providing guidance and assessment on the formulation and implementation of the Company's strategy by the Board of Directors. This oversight is intended to ensure that the strategies pursued remain aligned with MUTU's long-term vision and are responsive to business dynamics and developments in the TIC industry.

The Board of Commissioners' supervision does not focus solely on performance outcomes, but also on the direction of the Company's business development. In evaluating strategic policies, the Board considers industry dynamics, the level of competition, and the Company's market positioning, so that the strategies adopted are aligned with the organization's capabilities and are supported by rational and measurable foundations to maintain competitive advantage and business continuity.

Throughout 2025, this process was supported by regular meetings, both internally and jointly with the Board of Directors. Through this mechanism, the Board of Commissioners reviewed operational and financial achievements, assessed the effectiveness of strategic program implementation, and provided guidance and considerations regarding potential risks and opportunities. This approach is intended to ensure that every strategic decision taken by the Board of Directors remains within a prudent and accountable governance framework.

In addition, the Board of Commissioners monitored the consistency of the Company's business development strategy with a disciplined financial approach. Attention was given to maintaining a balance between business growth, investment optimization, and efforts to safeguard financial resilience and sustainable performance.

The Board of Commissioners also observed the Company's strategic direction in responding to government policies and programs, including sustainability-related initiatives. Based on its overall supervision, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors implemented the Company's strategies consistently and adaptively throughout 2025, with good synergy among the Company's governing bodies.

## Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris mencermati bahwa prospek usaha Perseroan disusun dengan mempertimbangkan perkembangan perekonomian global dan nasional serta dinamika industri TIC. Penekanan pada aspek kepatuhan, keberlanjutan, dan pemanfaatan teknologi dinilai relevan untuk memastikan arah pengembangan usaha tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.

Dalam menelaah prospek tersebut, Dewan Komisaris juga memperhatikan meningkatnya kebutuhan terhadap layanan TIC seiring dengan penguatan regulasi dan standar mutu. Kondisi ini dipandang membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas cakupan layanan dan memperkuat posisi pasar melalui peningkatan nilai tambah layanan.

Arah pengembangan usaha yang disampaikan Direksi, dengan fokus pada penguatan ekonomi hijau dan ekonomi syariah dinilai sejalan dengan kebijakan nasional dan tren kebutuhan pasar. Strategi tersebut diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha sekaligus meningkatkan daya saing Perseroan secara berkelanjutan.

Keterlibatan MUTU dalam berbagai inisiatif terkait keberlanjutan, termasuk perdagangan karbon, program Net Zero Emission, serta pengembangan layanan sertifikasi halal dan keberlanjutan, dipandang sebagai langkah strategis untuk membuka sumber pertumbuhan baru. Dewan Komisaris menekankan pentingnya pelaksanaan inisiatif tersebut dilakukan secara terukur dengan memperhatikan kesiapan internal dan manajemen risiko.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang dirumuskan Direksi mencerminkan keseimbangan antara upaya pertumbuhan dan prinsip kehati-hatian. Dengan pengawasan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris meyakini bahwa arah pengembangan usaha tersebut dapat mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan para Pemegang Saham.

## Perspective on Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners observes that the Company's business outlook has been prepared by taking into account global and national economic developments as well as the dynamics of the TIC industry. The emphasis on compliance, sustainability, and the use of technology is considered relevant to ensure that the Company's business direction remains adaptive to changes in the business environment.

In reviewing this outlook, the Board of Commissioners also noted the increasing demand for TIC services in line with strengthening regulations and quality standards. This condition is viewed as creating opportunities for the Company to expand its service coverage and strengthen its market position through enhanced value-added services.

The business development direction presented by the Board of Directors, focusing on the green economy and sharia economy is considered aligned with national policies and market trends. This strategy is expected to support business growth while sustainably enhancing the Company's competitiveness.

MUTU's involvement in various sustainability-related initiatives, including carbon trading, the Net Zero Emission program, as well as the development of halal and sustainability certification services, is viewed as a strategic step to unlock new sources of growth. The Board of Commissioners emphasizes the importance of implementing these initiatives in a measured manner, taking into account internal readiness and risk management.

Overall, the Board of Commissioners believes that the business outlook formulated by the Board of Directors reflects a balance between growth initiatives and the principle of prudence. With ongoing supervision, the Board of Commissioners is confident that this development direction will support the creation of long-term value for the Company and its Shareholders.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) berjalan efektif di seluruh lingkup kegiatan MUTU International. Penilaian tersebut dilakukan melalui penelaahan laporan rutin, pembahasan dalam rapat-rapat pengawasan, serta komunikasi intensif dengan Direksi dan organ penunjang lainnya. Berdasarkan rangkaian proses tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran telah terintegrasi dalam mekanisme pengelolaan dan pengambilan keputusan MUTU.

Dewan Komisaris mencermati upaya berkelanjutan MUTU dalam memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan transparansi, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan pasar modal. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan atas penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan penjagaan integritas usaha. Selain itu, keterbukaan informasi kepada publik, termasuk penyampaian informasi material dan kebijakan MUTU kepada Pemangku Kepentingan, dinilai telah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme dan waktu yang berlaku.

Sinergi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung tata kelola dinilai telah mendukung efektivitas penerapan GCG secara menyeluruh. Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan tata kelola yang disiplin dan konsisten tersebut berperan penting dalam menjaga kepercayaan Para Pemegang Saham, mendukung kesinambungan kebijakan MUTU, serta memperkuat fondasi keberlanjutan usaha ke depan.

## Pandangan Dewan Komisaris atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan selama tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) telah menjadi bagian yang melekat dalam pelaksanaan kegiatan usaha MUTU. Evaluasi atas program dan kebijakan yang diimplementasikan Direksi menunjukkan adanya konsistensi dalam mengarusutamakan tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan ke dalam proses operasional, sehingga komitmen keberlanjutan tidak hanya bersifat normatif, melainkan tercermin dalam langkah-langkah yang terstruktur dan bersinambungan.

## Perspective on Corporate Governance Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners ensured that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) was carried out effectively across all areas of MUTU International's operations. This assessment was conducted through the review of periodic reports, discussions in supervisory meetings, and intensive communication with the Board of Directors and other supporting organs. Based on these processes, the Board of Commissioners is of the view that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been integrated into MUTU's management and decision-making mechanisms.

The Board of Commissioners observed MUTU's ongoing efforts to strengthen its internal control system, enhance transparency, and ensure compliance with prevailing laws and regulations as well as capital market requirements. In this context, the Board of Commissioners also supervised the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) as part of risk management and the safeguarding of business integrity. Furthermore, public disclosure, including the dissemination of material information and MUTU's policies to Stakeholders, is considered to have been carried out in accordance with applicable mechanisms and timelines.

The synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and governance-supporting organs is considered to have supported the overall effectiveness of GCG implementation. The Board of Commissioners is of the view that disciplined and consistent governance practices play a vital role in maintaining Shareholders' trust, supporting the continuity of MUTU's policies, and strengthening the foundation for the Company's long-term sustainability.

## View of the Board of Commissioners on the Implementation of Social and Environmental Responsibility

Based on the reviews conducted throughout 2025, the Board of Commissioners is of the view that Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects have become an integral part of MUTU's business operations. The evaluation of programs and policies implemented by the Board of Directors indicates a consistent effort to mainstream social responsibility and environmental management into operational processes, ensuring that sustainability commitments are not merely normative, but are reflected in structured and continuous actions.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris mencermati bahwa program tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan strategi jangka panjang MUTU. Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program tersebut berjalan secara terukur dan memberikan manfaat bagi para Pemangku Kepentingan

Dalam memandang prospek ke depan, Dewan Komisaris menekankan pentingnya penguatan komitmen terhadap aspek sosial dan lingkungan sebagai elemen yang terintegrasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan strategis MUTU. Penekanan ini didasarkan pada perkembangan ekspektasi para Pemangku Kepentingan yang semakin menuntut praktik usaha yang beretika, transparan, dan berkelanjutan, sekaligus sebagai wujud konsistensi MUTU dalam menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

## Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaannya, fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 didukung oleh kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung penerapan GCG, sejalan dengan posisi MUTU sebagai perusahaan terbuka.

Komite Audit menjalankan mandatnya dengan melakukan penelaahan atas kualitas pelaporan keuangan, kecukupan sistem pengendalian internal, serta tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian atas laporan keuangan dilakukan secara mendalam guna memastikan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan bahwa informasi yang disajikan mencerminkan kondisi keuangan Perseroan secara wajar, andal, dan transparan.

Di samping itu, Komite Audit turut menguji efektivitas mekanisme pengendalian internal dan kerangka manajemen risiko yang diterapkan. Fokus diberikan pada upaya meminimalkan potensi risiko operasional maupun risiko kepatuhan, sekaligus memperkuat disiplin penerapan kebijakan internal. Sebagai entitas terbuka, Perseroan juga memastikan bahwa tata kelola risiko terus disempurnakan guna menopang proses pengambilan keputusan manajemen yang berbasis kehati-hatian.

In its implementation, the Board of Commissioners observed that social and environmental responsibility programs were carried out in compliance with prevailing laws and regulations and in alignment with MUTU's long-term strategy. Oversight was conducted to ensure that these programs were implemented in a measurable manner and delivered benefits to Stakeholders.

In assessing future prospects, the Board of Commissioners emphasizes the importance of strengthening commitment to social and environmental aspects as integral elements in MUTU's strategic planning and decision-making. This emphasis is based on the evolving expectations of Stakeholders, which increasingly demand ethical, transparent, and sustainable business practices, as well as reflecting MUTU's consistency in maintaining long-term business sustainability.

## Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function throughout 2025, the Board of Commissioners was supported by the performance of its committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners is of the view that both committees have effectively carried out their duties and responsibilities in supporting the implementation of GCG, in line with MUTU's position as a public company.

The Audit Committee carried out its mandate by reviewing the quality of financial reporting, the adequacy of the internal control system, and the Company's level of compliance with applicable laws and regulations. The review of the financial statements was conducted thoroughly to ensure compliance with generally accepted accounting standards and that the information presented fairly, reliably, and transparently reflected the Company's financial condition.

In addition, the Audit Committee evaluated the effectiveness of the internal control mechanisms and the risk management framework in place. Attention was given to minimizing potential operational and compliance risks, while reinforcing discipline in the implementation of internal policies. As a public entity, the Company also continued to enhance its risk governance framework to support prudent management decision-making.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi evaluatif terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia agar tetap relevan dengan arah strategis Perseroan. Sepanjang 2025, komite ini menelaah kebutuhan organisasi dari sisi suksesi, pengembangan kompetensi manajemen, serta struktur remunerasi, dengan pendekatan yang menitikberatkan pada daya saing dan prinsip berbasis kinerja.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas kontribusi seluruh komite dalam memperkuat struktur tata kelola Perseroan. Peran aktif dan objektif yang dijalankan menjadi elemen penting dalam menjaga akuntabilitas dan integritas organisasi. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi terus ditingkatkan secara berkesinambungan guna mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan para Pemangku Kepentingan.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan dalam susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Maka, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut;

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee carried out an evaluative role in reviewing human capital management policies to ensure alignment with the Company's strategic direction. Throughout 2025, the committee assessed organizational needs in terms of succession planning, management competency development, and remuneration structure, with an approach focused on competitiveness and performance-based principles.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the contribution of all committees in strengthening the Company's governance structure. Their active and objective roles have been essential in maintaining organizational accountability and integrity. Going forward, the Board of Commissioners encourages the continued enhancement of supervisory and advisory functions to support the creation of long-term value for the Company and its Stakeholders.

## Perspective on Corporate Governance Implementation

Throughout 2025, there were no changes in the structure and composition of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Mohamad Indra Permana
Komisaris Commissioner	Firdaus
Komisaris Independen Independent Commissioner	Gati Wibawaningsih

## Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya dan komitmen dalam menjalankan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah berbagai tantangan dan dinamika usaha, Direksi dinilai telah menjalankan tugasnya secara profesional serta responsif terhadap perkembangan lingkungan bisnis dan regulasi.

Dewan Komisaris juga memberikan penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi dan dedikasi yang berkelanjutan dalam mendukung operasional dan pencapaian kinerja Perseroan. Peran aktif seluruh insan Perseroan menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas usaha serta mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Selain itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Para Pemegang Saham, mitra usaha, regulator, dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris berharap kerja sama yang telah terjalin dapat terus diperkuat guna mendukung penerapan tata kelola yang solid serta penciptaan nilai yang berkelanjutan di masa mendatang.

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris mengajak seluruh insan MUTU untuk tetap optimis terhadap prospek industri TIC. Seiring dengan terus berkembangnya standar, pembaruan regulasi, serta meningkatnya tuntutan kepatuhan di berbagai sektor, peran industri TIC akan tetap relevan dan semakin dibutuhkan. Perkembangan agenda global, termasuk transisi menuju green economy, keberlanjutan, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, akan membuka peluang baru bagi layanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi. Oleh karena itu, MUTU diharapkan dapat terus beradaptasi, meningkatkan kapabilitas, serta menangkap peluang yang ada guna memperkuat posisi sebagai mitra terpercaya dalam memastikan kualitas, keselamatan, dan kepatuhan di berbagai sektor industri.

## Appreciation

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their efforts and commitment in managing the Company throughout 2025. Amid various challenges and business dynamics, the Board of Directors is considered to have carried out its duties professionally and with responsiveness to developments in the business and regulatory environment.

The Board of Commissioners also extends its appreciation to all employees of the Company for their continued contribution and dedication in supporting operations and performance achievements. The active role of all personnel has been an important element in maintaining business stability and supporting long-term growth.

In addition, the Board of Commissioners conveys its gratitude to the Shareholders, business partners, regulators, and all Stakeholders for their support and trust in the Company. The Board of Commissioners hopes that the established cooperation will continue to be strengthened to support solid governance practices and sustainable value creation in the future.

As we enter 2026, the Board of Commissioners calls upon everyone at MUTU to remain optimistic regarding the outlook for the TIC industry. With the continuous evolution of standards, regulatory updates, and the rising demand for compliance across various sectors, the role of the TIC industry remains highly relevant and increasingly essential. Furthermore, the progression of global agendas including the transition toward a green economy, sustainability, and responsible business practices will unlock new opportunities for testing, inspection, and certification services. Consequently, MUTU is expected to continuously adapt, enhance its capabilities, and seize emerging opportunities to solidify its position as a trusted partner in ensuring quality, safety, and compliance across various industrial sectors.

**Depok, April 2026**

Atas Nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,



**Mohamad Indra Permana**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

## • Laporan Direksi Report from the Board of Director



**Arifin  
Lambaga**

**Presiden Direktur**  
President Director

# Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

**Tahun 2025 menjadi periode yang kembali menguji ketahanan dan konsistensi PT Mutuagung Lestari Tbk (“MUTU”). Di tengah tekanan dinamika ekonomi global yang mempengaruhi berbagai sektor usaha, MUTU tetap mampu membukukan kinerja yang solid serta menjaga stabilitas operasionalnya sepanjang tahun buku berjalan.**

The year 2025 once again served as a period that tested the PT Mutuagung Lestari Tbk (“MUTU”) resilience and consistency. Amid global economic pressures affecting various business sectors, MUTU was able to record solid performance and maintain operational stability throughout the financial year.

Pertumbuhan yang dicapai merupakan hasil dari upaya berkelanjutan dalam memperkuat kapabilitas teknis, memperluas portofolio layanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan di berbagai sektor industri. Kepercayaan yang terus terjaga dari para mitra usaha tidak terlepas dari disiplin penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab serta berorientasi jangka panjang.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan, kami menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2025 yang memuat gambaran menyeluruh mengenai arah strategi, realisasi kinerja, prospek usaha, serta implementasi tata kelola. Laporan ini mencerminkan langkah Perseroan dalam memperkuat posisinya sebagai Lembaga Penilai Kesesuaian yang kompeten dan diakui di tingkat internasional.

The growth achieved was the result of continuous efforts to strengthen technical capabilities, expand the portfolio of testing, inspection, and certification services, and enhance service quality across various industry sectors. The sustained trust of business partners reflects the Company’s disciplined implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and its commitment to responsible, long-term-oriented business practices.

As part of our accountability to Shareholders and Stakeholders, we hereby present the Annual Report for the 2025 financial year, which provides a comprehensive overview of the Company’s strategic direction, performance realization, business prospects, and governance implementation. This report reflects the Company’s ongoing efforts to strengthen its position as a competent and internationally recognized Conformity Assessment Body.

## Tinjauan Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase penyesuaian yang dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan, khususnya akibat konflik di kawasan Eropa Timur dan Timur Tengah. Kondisi tersebut memberikan tekanan terhadap stabilitas perdagangan internasional, pasokan energi, serta arus investasi global, sehingga pertumbuhan ekonomi dunia berlangsung lebih moderat. Di tengah dinamika tersebut, pelaku usaha lintas sektor semakin menaruh perhatian pada aspek manajemen risiko, kepastian mutu, dan kepatuhan terhadap regulasi sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha.

Perlambatan ekonomi global juga tercermin dari proyeksi berbagai lembaga internasional yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia berada pada kisaran 2,3–3,0% pada tahun 2025. Di kawasan Eropa, pemulihan berlangsung secara bertahap dan masih menghadapi tantangan struktural serta tekanan permintaan. Sementara itu, sejumlah penggerak ekonomi utama di Asia mengalami pertumbuhan seiring melemahnya permintaan eksternal dan proses penyesuaian domestik, meskipun beberapa negara tetap menunjukkan ketahanan melalui konsumsi dan investasi dalam negeri. Perkembangan tersebut berdampak pada dinamika perdagangan dan rantai pasok global, sehingga mendorong peningkatan kebutuhan atas jaminan kualitas, keselamatan, serta kepatuhan terhadap standar teknis dalam aktivitas produksi dan distribusi lintas negara.

Sejalan dengan kondisi tersebut, industri Testing, Inspection, and Certification (TIC) secara global diproyeksikan tetap bertumbuh, dengan nilai pasar diperkirakan mencapai sekitar USD 290 miliar pada tahun 2029. Pertumbuhan ini mencerminkan peran strategis industri TIC dalam mendukung kepastian mutu, kepatuhan regulasi, serta penerapan standar keberlanjutan di tengah kompleksitas rantai pasok global. Di tingkat nasional, nilai pasar TIC Indonesia berdasarkan survei tahun 2024 berada di kisaran Rp22 triliun, dengan struktur pasar yang masih terfragmentasi dan didominasi oleh satu pemain utama dengan pangsa sekitar 25%, sementara pelaku usaha lainnya berbagi sisa pasar.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mencapai 5,03%, didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan investasi tetap terjaga. Stabilitas konsumsi domestik, inflasi yang terkendali, serta bauran kebijakan antara Pemerintah dan Bank Indonesia memberikan dukungan terhadap aktivitas industri dan jasa. Dalam konteks ini, permintaan terhadap layanan TIC tetap terjaga, baik dari sektor industri manufaktur, sumber daya alam, infrastruktur, maupun jasa, seiring meningkatnya kebutuhan akan kepastian mutu dan kepatuhan terhadap regulasi nasional.

## Overview of Global and National Economic Conditions

Throughout 2025, the global economy remained in a phase of adjustment influenced by ongoing geopolitical uncertainty, particularly due to conflicts in Eastern Europe and the Middle East. These conditions put pressure on international trade stability, energy supply, and global investment flows, resulting in more moderate global economic growth. Amid these dynamics, businesses across sectors increasingly focused on risk management, quality assurance, and regulatory compliance as part of efforts to maintain business sustainability.

The global slowdown was also reflected in projections by various international institutions, which estimated world economic growth to range between 2.3–3.0% in 2025. In Europe, recovery continued gradually but still faced structural challenges and demand pressures. Meanwhile, several major economies in Asia experienced moderate growth amid weakening external demand and ongoing domestic adjustments, although some countries maintained resilience supported by domestic consumption and investment. These developments affected global trade and supply chain dynamics, driving greater demand for quality assurance, safety, and compliance with technical standards in cross-border production and distribution activities.

In line with these conditions, the global Testing, Inspection, and Certification (TIC) industry is projected to continue growing, with the market value estimated to reach approximately USD 290 billion by 2029. This growth reflects the strategic role of the TIC industry in supporting quality assurance, regulatory compliance, and the implementation of sustainability standards amid increasingly complex global supply chains. At the national level, based on a 2024 survey, the Indonesian TIC market was valued at approximately Rp22 trillion, with a market structure that remains fragmented and dominated by one major player holding around 25% market share, while the remaining share is distributed among other industry participants.

Domestically, Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth recorded in 2024, supported by strong domestic demand and sustained investment. Stable domestic consumption, controlled inflation, and coordinated policy measures between the Government and Bank Indonesia supported industrial and service sector activities. In this context, demand for TIC services remained solid across manufacturing, natural resources, infrastructure, and service sectors, in line with increasing needs for quality assurance and compliance with national regulations.

Direksi menilai bahwa kombinasi antara ketahanan ekonomi domestik dan prospek pertumbuhan industri TIC memberikan dasar yang konstruktif bagi keberlanjutan usaha MUTU. Namun demikian, dinamika global dan domestik yang masih berlangsung menuntut pengelolaan usaha yang adaptif dan terukur. Oleh karena itu, Perseroan terus mencermati perkembangan pasar, kebijakan pemerintah, serta tren standar teknis dan keberlanjutan, guna memastikan kesiapan Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan sekaligus menjaga stabilitas kinerja di tengah lingkungan usaha yang terus berkembang.

## Kendala dan Tantangan yang Dihadapi Perusahaan Tahun 2025

Pada tahun 2025, kondisi ekonomi global serta dinamika geopolitik berdampak pada rantai pasok global, volatilitas harga energi dan komoditas, yang turut memengaruhi iklim usaha industri TIC dan pola permintaan layanan.

Persaingan harga, tuntutan kualitas layanan, serta kompleksitas standar dan regulasi menuntut Perseroan untuk menjaga daya saing sekaligus fleksibilitas operasional. Selain itu, pengelolaan portofolio layanan dengan karakteristik risiko yang beragam memerlukan pengendalian operasional dan mitigasi risiko yang terukur.

Di sisi lain, meningkatnya fokus terhadap isu lingkungan, keberlanjutan, dan penerapan prinsip ESG, termasuk penurunan emisi GRK dan pengembangan ekonomi hijau, mendorong kebutuhan akan layanan validasi dan verifikasi keberlanjutan. Dalam konteks tersebut, Perseroan dituntut untuk memastikan kesiapan kapabilitas teknis, akreditasi, dan sumber daya agar dapat merespons peluang dan tantangan secara prudent, adaptif, serta berkelanjutan.

## Kebijakan Strategis Perusahaan dan Peran Direksi dalam Perumusan serta Pengawasan Strategi

Sepanjang tahun 2025, Direksi MUTU International menetapkan arah kebijakan strategis dengan mempertimbangkan perkembangan industri TIC di tingkat global dan nasional. Secara global, industri TIC diproyeksikan tetap bertumbuh dengan nilai pasar sekitar USD 290 miliar pada tahun 2029, didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan kepastian mutu, keselamatan, kepatuhan terhadap standar teknis, dan keberlanjutan.

The Board of Directors believes that the combination of domestic economic resilience and the positive outlook of the TIC industry provides a constructive foundation for MUTU's business sustainability. Nevertheless, ongoing global and domestic dynamics require adaptive and measured business management. Therefore, the Company continues to closely monitor market developments, government policies, as well as trends in technical and sustainability standards, to ensure readiness in capturing growth opportunities while maintaining performance stability in an evolving business environment.

## Challenges and Obstacles Faced by the Company in 2025

In 2025, global economic conditions and geopolitical developments affected global supply chains, as well as the volatility of energy and commodity prices, which in turn influenced the business climate of the TIC industry and the pattern of service demand.

Price competition, increasing service quality expectations, and the growing complexity of standards and regulations required the Company to maintain competitiveness while preserving operational flexibility. In addition, managing a service portfolio with diverse risk characteristics required measured operational controls and risk mitigation.

On the other hand, the increasing focus on environmental and sustainability issues, as well as the implementation of ESG principles, including greenhouse gas emission reduction and green economy initiatives, drove demand for sustainability validation and verification services. In this context, the Company was required to ensure the readiness of its technical capabilities, accreditations, and resources in order to respond to opportunities and challenges in a prudent, adaptive, and sustainable manner.

## Strategic Company Policies and Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Oversight

Throughout 2025, the Board of Directors of MUTU International set the Company's strategic policy direction by taking into account developments in the TIC industry at both global and national levels. Globally, the TIC industry is projected to continue growing, with a market value estimated at around USD 290 billion by 2029, driven by increasing demand for quality assurance, safety, compliance with technical standards, and sustainability.

Dalam konteks tersebut, Direksi memandang keberagaman portofolio layanan sebagai kekuatan utama Perseroan. Hingga tahun 2025, Perseroan menyediakan 84 jenis layanan dengan tingkat risiko dan kompleksitas yang beragam. Kebijakan strategis diarahkan pada pengelolaan portofolio yang seimbang, disertai penerapan mitigasi risiko yang konsisten guna menjaga stabilitas operasional dan pendapatan.

Direksi juga menempatkan penguatan jaringan operasional sebagai bagian dari strategi jangka menengah. Enam cabang laboratorium yang telah beroperasi efektif sejak 2024 memberikan kontribusi sekitar 22% terhadap pendapatan segmen pengujian. Pada tahun 2025, fokus kebijakan tidak diarahkan pada ekspansi fisik, melainkan pada optimalisasi kinerja cabang melalui peningkatan utilisasi kapasitas, efisiensi biaya, dan pendalaman penetrasi pasar.

Dari sisi kondisi pasar dan pendekatan keuangan, Direksi menilai bahwa meskipun pemulihan ekonomi global dan domestik belum sepenuhnya merata, industri TIC tetap memiliki peran strategis lintas sektor. Kebijakan efisiensi pemerintah justru membuka peluang sinergi baru, termasuk keterlibatan Perseroan dalam program Makan Bergizi Gratis melalui layanan sertifikasi kelayakan dapur dan pengelolaan makanan.

Dalam pengelolaan belanja modal, kebijakan Capex tahun 2025 tetap mengacu pada rencana dalam Prospektus, dengan mempertimbangkan sisa dana sekitar Rp31 miliar dari realisasi Capex dan Opex tahun 2024. Strategi Perseroan difokuskan pada optimalisasi investasi yang telah dilakukan guna memaksimalkan pemanfaatan aset dan penguatan kapabilitas operasional.

Direksi juga menetapkan ekonomi hijau sebagai salah satu pilar strategis, di samping ekonomi syariah dan ekonomi digital. Perseroan memiliki posisi yang relatif mapan di sektor kelapa sawit dan kehutanan, didukung oleh akreditasi layanan karbon, serta memandang pengembangan bursa karbon nasional sebagai peluang strategis ke depan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengarahkan kajian internal untuk memperdalam partisipasi Perseroan di sektor tersebut, termasuk potensi keterlibatan dalam perdagangan karbon internasional dan harmonisasi dengan standar Gas Rumah Kaca (GRK) internasional. Pembelajaran dari penurunan kinerja segmen sertifikasi pada tahun 2024 juga menjadi dasar penguatan kebijakan diversifikasi layanan, khususnya pada sertifikasi ekonomi hijau dan ekonomi syariah/halal, termasuk sertifikasi halal yang terintegrasi dengan ekonomi digital.

Untuk mendukung arah strategis tersebut, Direksi mendorong percepatan digitalisasi layanan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak guna meningkatkan efisiensi proses, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kualitas layanan.

Dalam menjalankan keseluruhan kebijakan strategis tersebut, Direksi berperan aktif dalam perumusan dan pengawasan implementasi strategi melalui koordinasi yang intensif dengan Dewan Komisaris, evaluasi kinerja secara berkala, serta pengambilan keputusan berbasis data sepanjang tahun 2025.

In this context, the Board of Directors views the diversity of the Company's service portfolio as a key strength. As of 2025, the Company provides 84 types of services with varying levels of risk and complexity. Strategic policies were directed toward maintaining a balanced portfolio, accompanied by consistent risk mitigation measures to safeguard operational and revenue stability.

The Board of Directors also placed the strengthening of the operational network as part of its medium-term strategy. Six laboratory branches that have been operating effectively since 2024 contributed approximately 22% to testing segment revenue. In 2025, the policy focus was not on physical expansion, but rather on optimizing branch performance through improved capacity utilization, cost efficiency, and deeper market penetration.

From a market and financial perspective, the Board of Directors considers that although global and domestic economic recovery has not been evenly distributed, the TIC industry continues to play a strategic role across sectors. Government efficiency policies have in fact opened new synergy opportunities, including the Company's involvement in the Free Nutritious Meal program through kitchen feasibility certification and food management services.

In managing capital expenditure, the 2025 Capex policy remained aligned with the plan outlined in the Prospectus, taking into account the remaining balance of approximately Rp31 billion from the realization of 2024 Capex and Opex. The Company's strategy was focused on optimizing investments already made in order to maximize asset utilization and strengthen operational capabilities.

The Board of Directors also established the green economy as one of the Company's strategic pillars, alongside the sharia economy and digital economy. The Company holds a relatively established position in the palm oil and forestry sectors, supported by carbon service accreditations, and views the development of a national carbon exchange as a strategic opportunity going forward.

Throughout 2025, the Board of Directors initiated internal assessments to deepen the Company's participation in this sector, including potential involvement in international carbon trading and alignment with international Greenhouse Gas (GHG) standards. Lessons learned from the decline in certification segment performance in 2024 also formed the basis for strengthening service diversification policies, particularly in green economy and sharia/halal certification services, including halal certification integrated with the digital economy.

To support these strategic directions, the Board of Directors accelerated service digitalization through collaboration with various partners to improve process efficiency, expand market reach, and enhance service quality.

In implementing these overall strategic policies, the Board of Directors played an active role in formulating and overseeing strategy execution through intensive coordination with the Board of Commissioners, periodic performance evaluations, and data-driven decision-making throughout 2025.

## Kinerja Perusahaan 2025 – Perbandingan antara Pencapaian Target dan Hasil yang Dicapai

Sepanjang tahun 2025, MUTU International kembali membukukan kinerja keuangan yang positif, didukung oleh penerapan strategi bisnis berkelanjutan serta pengelolaan operasional yang semakin terintegrasi. MUTU mencatat pendapatan sebesar Rp331,48 miliar, menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian tersebut terutama ditopang oleh optimalisasi layanan di sektor TIC, serta peningkatan kontribusi dari segmen pasar yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan layanan kepatuhan, kualitas, dan keberlanjutan.

Seiring dengan pertumbuhan kinerja usaha, posisi keuangan MUTU juga menunjukkan penguatan yang konsisten. Pada akhir tahun 2025, total aset MUTU tercatat sebesar Rp317,67 miliar, melanjutkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir sebagai hasil dari ekspansi kegiatan usaha dan pengelolaan aset yang semakin efektif. Struktur permodalan tetap terjaga dengan baik, tercermin dari total liabilitas sebesar Rp84,69 miliar yang dikelola secara prudent dan sejalan dengan kebutuhan operasional. Pada saat yang sama, total ekuitas meningkat menjadi Rp232,97 miliar, mencerminkan kemampuan MUTU dalam memperkuat fondasi keuangan sekaligus mendukung agenda pertumbuhan jangka panjang.

Menghadapi lanskap usaha yang kian dinamis dan sarat tantangan, MUTU menata arah pengembangannya dengan memprioritaskan lini bisnis yang memiliki daya tahan dan relevansi jangka panjang, khususnya pada sektor ekonomi hijau, ekonomi syariah, dan ekonomi digital. Sepanjang tahun 2025, MUTU memperkuat langkah strategisnya melalui keterlibatan aktif dalam pengembangan ekosistem perdagangan karbon di Bursa Efek Indonesia, sebagai respons atas meningkatnya agenda transisi energi dan komitmen dekarbonisasi baik di tingkat global maupun nasional.

Melalui inisiatif tersebut, MUTU menetapkan target pendapatan tahun 2026 yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sasaran ini mencerminkan upaya berkelanjutan untuk memperbesar kapasitas usaha, memperkuat posisi kompetitif, serta memastikan penciptaan nilai yang berkesinambungan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

## Analisis Prospek Usaha Kedepan

Memasuki tahun 2026, prospek perekonomian global diperkirakan masih berada dalam lingkungan yang menantang, meskipun dengan tingkat stabilitas yang relatif lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Penyesuaian kebijakan moneter, dinamika geopolitik, serta fluktuasi harga energi dan komoditas mendorong dunia usaha untuk semakin menekankan aspek kepatuhan, efisiensi, dan pengelolaan risiko, yang pada gilirannya menjaga relevansi kebutuhan terhadap layanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi.

## Company Performance in 2025 – Comparison of Target and Actual Results

Throughout 2025, MUTU International once again recorded positive financial performance, supported by the implementation of sustainable business strategies and increasingly integrated operational management. The Company posted revenue of Rp331.48 billion, reflecting continued growth compared to the previous year. This achievement was mainly supported by the optimization of services in the TIC sector, as well as increased contributions from growing market segments in line with rising demand for compliance, quality, and sustainability services.

In line with business growth, the Company's financial position also showed consistent strengthening. As of the end of 2025, total assets amounted to Rp317.67 billion, continuing the upward trend of recent years driven by business expansion and more effective asset management. The capital structure remained well maintained, with total liabilities of Rp84.69 billion managed prudently and in line with operational needs. At the same time, total equity increased to Rp232.97 billion, reflecting the Company's ability to strengthen its financial foundation while supporting its long-term growth agenda.

Amid an increasingly dynamic and challenging business environment, the Company refined its development direction by prioritizing business lines with long-term resilience and relevance, particularly in the green economy, sharia economy, and digital economy sectors. Throughout 2025, the Company strengthened its strategic initiatives through active participation in the development of the carbon trading ecosystem at the Bursa Efek Indonesia, in response to the growing energy transition agenda and decarbonization commitments at both global and national levels.

Through these initiatives, MUTU has set a higher revenue target for 2026 compared to the previous year. This target reflects ongoing efforts to expand business capacity, strengthen its competitive position, and ensure sustainable value creation for all Stakeholders.

## Analysis of Future Business Prospects

Entering 2026, the global economic outlook is expected to remain challenging, although with relatively better stability compared to the previous period. Adjustments in monetary policies, geopolitical dynamics, and fluctuations in energy and commodity prices are encouraging businesses to place greater emphasis on compliance, efficiency, and risk management, thereby sustaining the relevance of demand for testing, inspection, and certification services.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diproyeksikan tetap menunjukkan ketahanan yang solid, didukung oleh konsumsi domestik serta keberlanjutan agenda industrialisasi dan hilirisasi. Komitmen pemerintah terhadap transisi energi, pembangunan berkelanjutan, serta penguatan industri halal diperkirakan akan terus mendorong permintaan layanan TIC, khususnya pada sektor-sektor yang membutuhkan kepastian mutu, keselamatan, serta kepatuhan terhadap aturan dan standar nasional maupun internasional.

Sejalan dengan kondisi tersebut, industri TIC diperkirakan memiliki prospek pertumbuhan yang positif pada tahun 2026. Struktur pasar yang relatif terfragmentasi memberikan ruang bagi pelaku usaha untuk memperkuat posisi melalui diferensiasi layanan, peningkatan kapabilitas teknis, serta kedekatan dengan pelanggan. Model bisnis Perseroan yang mengedepankan jaringan cabang dinilai selaras dengan karakteristik pasar Indonesia, terutama untuk layanan laboratorium dan pengujian yang membutuhkan kecepatan dan kedekatan lokasi.

Dalam kerangka strategi jangka menengah, Perseroan melihat peluang yang semakin terbuka pada pengembangan ekonomi hijau, perdagangan karbon, energi baru dan terbarukan, serta industri halal dan syariah. Pengalaman dan kapabilitas Perseroan di sektor lingkungan, kehutanan, dan kelapa sawit, serta dukungan akreditasi layanan karbon, menjadi fondasi penting dalam memanfaatkan peluang tersebut secara bertahap dan terukur.

Memasuki tahun 2026, Perseroan menetapkan arah pengembangan usaha yang bertumpu pada pemanfaatan maksimal atas investasi yang telah direalisasikan, perluasan ragam layanan, serta percepatan transformasi digital di seluruh lini operasional. Strategi ini dirancang untuk mendorong produktivitas dan efisiensi proses, memperluas penetrasi pasar di berbagai sektor, serta membangun struktur pendapatan yang lebih seimbang. Dengan demikian, Perseroan diharapkan memiliki ketahanan yang lebih kuat terhadap fluktuasi kebijakan maupun dinamika pada segmen usaha tertentu.

Memandang ke depan, MUTU International optimistis dapat mempertahankan dan memperkuat posisinya di industri TIC nasional melalui peningkatan kualitas layanan, penguatan daya saing, serta pengembangan kemitraan strategis. Dengan arah strategis yang adaptif dan berlandaskan prinsip kehati-hatian serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), tahun 2026 dipandang sebagai periode penting dalam memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

## Penerapan Aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola

Direksi memandang penerapan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha dan memperkuat daya saing di industri TIC. Sepanjang tahun 2025, prinsip ESG diintegrasikan secara bertahap ke dalam kebijakan strategis, proses pengambilan keputusan, serta pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Domestically, Indonesia's economy in 2026 is projected to remain resilient, supported by domestic consumption and the continued implementation of industrialization and downstream agendas. The government's commitment to energy transition, sustainable development, and the strengthening of the halal industry is expected to further drive demand for TIC services, particularly in sectors requiring assurance of quality, safety, and compliance with national and international standards.

In line with these conditions, the TIC industry is expected to maintain positive growth prospects in 2026. The relatively fragmented market structure provides opportunities for industry players to strengthen their positions through service differentiation, enhancement of technical capabilities, and closer customer engagement. The Company's branch-based business model is considered well suited to the characteristics of the Indonesian market, particularly for laboratory and testing services that require speed and proximity.

Within its medium-term strategic framework, the Company sees expanding opportunities in the development of the green economy, carbon trading, new and renewable energy, as well as the halal and sharia industries. The Company's experience and capabilities in environmental, forestry, and palm oil sectors, supported by carbon service accreditations, provide a strong foundation to gradually and prudently capture these opportunities.

Entering 2026, the Company has set its business development direction to focus on maximizing the utilization of investments already realized, expanding its range of services, and accelerating digital transformation across all operational lines. This strategy is designed to enhance productivity and process efficiency, broaden market penetration across sectors, and build a more balanced revenue structure. Through these measures, the Company is expected to strengthen its resilience against policy fluctuations and dynamics in specific business segments.

Looking ahead, MUTU International remains optimistic about maintaining and strengthening its position in the national TIC industry through continuous improvement in service quality, enhanced competitiveness, and the development of strategic partnerships. With an adaptive strategic direction grounded in prudence and Good Corporate Governance (GCG) principles, 2026 is viewed as an important period to reinforce the foundation for sustainable growth and long-term value creation.

## Analysis of Future Business Prospects

The Board of Directors views the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects as an integral part of the Company's long-term strategy to ensure business sustainability and strengthen its competitiveness in the TIC industry. Throughout 2025, ESG principles were gradually integrated into the Company's strategic policies, decision-making processes, and operational activities.

Dari aspek lingkungan, Direksi mendorong penerapan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, khususnya terkait kegiatan laboratorium, inspeksi, dan sertifikasi. Fokus pengelolaan lingkungan diarahkan pada pengendalian dampak operasional, efisiensi penggunaan sumber daya, serta peningkatan kesadaran internal terhadap praktik kerja yang ramah lingkungan. Pengembangan layanan keberlanjutan juga mencerminkan peran Perseroan dalam mendukung praktik usaha yang lebih bertanggung jawab di berbagai sektor industri.

Dari aspek sosial dan lingkungan, MUTU International secara konsisten melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan MUTU. Sepanjang tahun 2025, MUTU mengalokasikan dana sebesar Rp440 juta untuk mendukung pelaksanaan berbagai inisiatif di kantor pusat maupun kantor cabang, dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan berorientasi pada dampak jangka panjang bagi masyarakat serta Pemangku Kepentingan.

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada empat pilar utama. Pada bidang keagamaan, program #MUTUBerkah diarahkan untuk memperkuat kepedulian sosial dan solidaritas komunitas. Di sektor pendidikan, #MUTUEdu berkontribusi dalam mendukung peningkatan kapasitas dan akses pembelajaran. Melalui #MUTUClean4Future, Perseroan mendorong kesadaran dan praktik pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab. Sementara itu, #MUTU4Water difokuskan pada inisiatif peningkatan kualitas dan akses air bersih bagi masyarakat.

Dari sisi tata kelola, Direksi terus memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai fondasi pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi memastikan bahwa struktur organisasi, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta mekanisme pengambilan keputusan berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel, dengan koordinasi yang berkelanjutan bersama Dewan Komisaris.

Ke depan, Direksi meyakini bahwa penguatan aspek ESG tidak hanya merupakan pemenuhan kewajiban kepatuhan, tetapi juga peluang strategis untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Dengan integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola secara konsisten ke dalam strategi bisnis, Perseroan diharapkan dapat menjaga kepercayaan Pemangku Kepentingan serta memperkuat posisinya sebagai perusahaan TIC yang kredibel dan berorientasi pada keberlanjutan.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Pada tahun 2025, Direksi terus menegaskan komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip ketidakberpihakan sebagai bagian penting dari Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalam rangka menjaga kredibilitas dan integritas layanan di industri TIC, Perseroan secara konsisten mempertahankan keberadaan Komite Ketidakberpihakan yang berfungsi sebagai mekanisme pengawasan independen terhadap kebijakan dan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

From an environmental perspective, the Board of Directors promotes the application of prudence and compliance with prevailing regulations, particularly in laboratory, inspection, and certification activities. Environmental management efforts are focused on controlling operational impacts, improving resource efficiency, and enhancing internal awareness of environmentally responsible work practices. The development of sustainability-related services also reflects the Company's role in supporting more responsible business practices across various industrial sectors.

From a social and environmental standpoint, MUTU International consistently implements Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs as part of its sustainability commitment. Throughout 2025, the Company allocated Rp440 million to support the implementation of various initiatives at both the head office and branch offices, adopting a more structured and long-term impact-oriented approach for communities and Stakeholders.

The implementation of CSR programs is focused on four main pillars. In the religious sector, the #MUTUBerkah program aims to strengthen social care and community solidarity. In education, #MUTUEdu contributes to enhancing capacity building and access to learning. Through #MUTUClean4Future, the Company promotes awareness and responsible waste management practices. Meanwhile, #MUTU4Water focuses on initiatives to improve the quality of and access to clean water for communities.

From a governance perspective, the Board of Directors continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as the foundation of the Company's management. Throughout 2025, the Board ensured that the organizational structure, internal control system, risk management, and decision-making mechanisms operated effectively, transparently, and accountably, in continuous coordination with the Board of Commissioners.

Going forward, the Board of Directors believes that strengthening ESG aspects is not merely a matter of regulatory compliance, but also a strategic opportunity to create sustainable added value. By consistently integrating environmental, social, and governance principles into its business strategy, the Company is expected to maintain Stakeholder trust and reinforce its position as a credible and sustainability-oriented TIC company.

## Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

In 2025, the Board of Directors continued to reaffirm the Company's commitment to the implementation of the principle of impartiality as an essential component of Good Corporate Governance. In order to maintain the credibility and integrity of its services within the TIC industry, the Company consistently upheld the existence of the Impartiality Committee, which functions as an independent oversight mechanism over the Company's policies and operational activities.

Komite Ketidakberpihakan dibentuk dan ditetapkan oleh Direksi dengan komposisi keanggotaan yang mewakili berbagai pihak berkepentingan. Struktur keanggotaan tersebut dirancang untuk memastikan adanya keseimbangan sudut pandang, sehingga setiap potensi kepentingan dapat dikelola secara proporsional dan objektif. Direksi menilai bahwa komposisi ini berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang independen serta menjaga kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap proses bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Ketidakberpihakan menjalankan fungsinya secara berkesinambungan melalui penyelenggaraan rapat dan forum evaluasi yang membahas penerapan prinsip independensi dalam seluruh kegiatan sertifikasi, inspeksi, dan pengujian. Melalui mekanisme tersebut, Komite berperan dalam mengidentifikasi potensi risiko konflik kepentingan serta memastikan bahwa proses penilaian dilakukan secara profesional, objektif, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Selain fungsi pengawasan, Komite Ketidakberpihakan juga memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait penyempurnaan kebijakan internal dan penguatan sistem pengendalian yang berkaitan dengan independensi operasional. Direksi memandang kontribusi tersebut sebagai bagian integral dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola serta memastikan bahwa pertumbuhan usaha Perseroan tetap sejalan dengan prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

## Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan dalam susunan dan komposisi Direksi. Maka, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut;

The Impartiality Committee is established and appointed by the Board of Directors, with a membership composition representing various Stakeholders. This structure is designed to ensure a balanced perspective, enabling any potential conflicts of interest to be managed proportionately and objectively. The Board considers this composition to play a vital role in supporting independent decision-making and maintaining Stakeholders' trust in the Company's business processes.

Throughout 2025, the Impartiality Committee carried out its functions on an ongoing basis through meetings and evaluation forums that addressed the implementation of independence principles across all certification, inspection, and testing activities. Through these mechanisms, the Committee contributed to identifying potential risks of conflicts of interest and ensuring that assessment processes were conducted professionally, objectively, and in accordance with applicable standards.

In addition to its oversight function, the Impartiality Committee provided input and recommendations to the Board of Directors regarding the refinement of internal policies and the strengthening of control systems related to operational independence. The Board views these contributions as integral to enhancing governance quality and ensuring that the Company's business growth remains aligned with the principles of integrity, transparency, and accountability.

## Changes in the Board of Directors Composition

Throughout 2025, there were no changes in the composition and structure of the Board of Directors. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Arifn Lambaga
Direktur Director	Sumarna
Direktur Director	Irham Budiman
Direktur Director	Herliana Dewi

## Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, serta fungsi pengawasan yang diberikan sepanjang tahun 2025. Dukungan dan masukan yang konstruktif dari Dewan Komisaris telah menjadi landasan penting dalam memastikan pelaksanaan strategi Perseroan berjalan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang ditunjukkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kontribusi seluruh insan Perseroan merupakan faktor utama dalam menjaga kinerja operasional dan mendukung pencapaian target usaha di tengah dinamika lingkungan bisnis.

Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada Para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, serta seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan kepada Perseroan. Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja, memperkuat tata kelola, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

## Appreciation

The Board of Directors extends its appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, advice, and supervisory function throughout 2025. The constructive support and input provided by the Board of Commissioners have served as an essential foundation in ensuring that the Company's strategy is implemented in alignment with the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Directors also conveys its appreciation to all employees for the dedication, professionalism, and commitment demonstrated in carrying out their respective duties and responsibilities. The contribution of all Company personnel has been a key factor in maintaining operational performance and supporting the achievement of business targets amid the dynamic business environment.

The Board further expresses its sincere gratitude to the Shareholders, customers, business partners, and all Stakeholders for their continued trust and support. Going forward, the Board of Directors remains committed to continuously enhancing performance, strengthening governance, and creating sustainable added value for all Stakeholders.

Depok, April 2026

Atas Nama Direksi,

On behalf of the Board of Director,



**Arifin Lambaga**  
Presiden Direktur  
President Director



# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile



# 03

## Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

### General Information and Company Identity



Nama Perusahaan  
Company Name

**PT Mutuagung Lestari Tbk**



Kode Saham  
Ticker Code

**MUTU**



Bidang Usaha  
Line of Business

Jasa Pengujian, Inspeksi, dan Sertifikasi  
Testing, Inspection, and Certification



Tanggal Pendirian  
Date of Establishment

2 Maret 1990  
2 March 1990



Status Perusahaan  
Company Status

Perseroan Terbatas dan Perusahaan Terbuka  
Limited Liability Company and Public Company



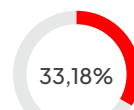
Dasar Hukum Pendirian  
Legal Basis for Establishment

Akta Pendirian No. 6 tanggal 2 Maret 1990 yang dibuat di hadapan Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-3293.HT.01.01.th.90 tanggal 5 Juni 1990 dan telah didaftarkan pada buku register untuk maksud itu berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1233/1990 pada tanggal 19 Juni 1990 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2831 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990.

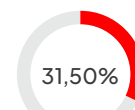
Deed of Establishment No. 6, dated 2 March 1990, drawn up before Notary Jacinta Susanti, S.H., in Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C2-3293.HT.01.01.th.90, dated 5 June 1990. The deed was subsequently registered in the official register at the Jakarta District Court under No. 1233/1990 on 19 June 1990 and published as a Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2831, as part of the State Gazette No. 64, dated 10 August 1990.



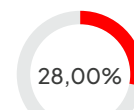
Pemegang Saham  
Shareholders



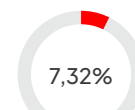
Masyarakat  
Public



PT Sentra Mutu Handal



PT Baruna Bina Utama



PT Afda Ekselensi  
Lintas Dunia



Modal Dasar  
Authorized Capital

Rp220.000.000.000 atau 8.800.000.000 lembar saham  
Rp220,000,000,000 or 8,800,000,000 shares



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh  
Issued and Fully Paid Up Capital

Rp78.573.764.625 atau 3.142.950.585 lembar saham  
Rp78,573,764,625 or 3,142,950,585 shares



Pencatatan Perdana Saham di Bursa Efek  
Initial Public Offering in Stock Exchange

9 Agustus 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
9 August 2023 at the Indonesia Stock Exchange (IDX)



Jaringan Usaha  
Business Network

Kantor Pusat : 1 (satu) kantor.  
Head Offices : 1 (one) office.  
Kantor Cabang : 12 (dua belas) kantor.  
Branch Office : 12 (twelve) offices.  
Kantor Entitas Anak : 1 (satu) kantor.  
Subsidiary Office : 1 (one) office.



Alamat Kantor dan Kontak  
Address and Contact

Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19,  
Cimanggis, Depok, Jawa Barat - Indonesia 16453  
Telepon | Telephone : +62 21 - 8740202  
Faksimili | Fax. : +62 21 - 87740745  
Surel | E-mail : corpsec\_mutu@mutucertification.com  
Situs Web | Website : www.mutucertification.com

## Riwayat Singkat Perusahaan Company at a Glance

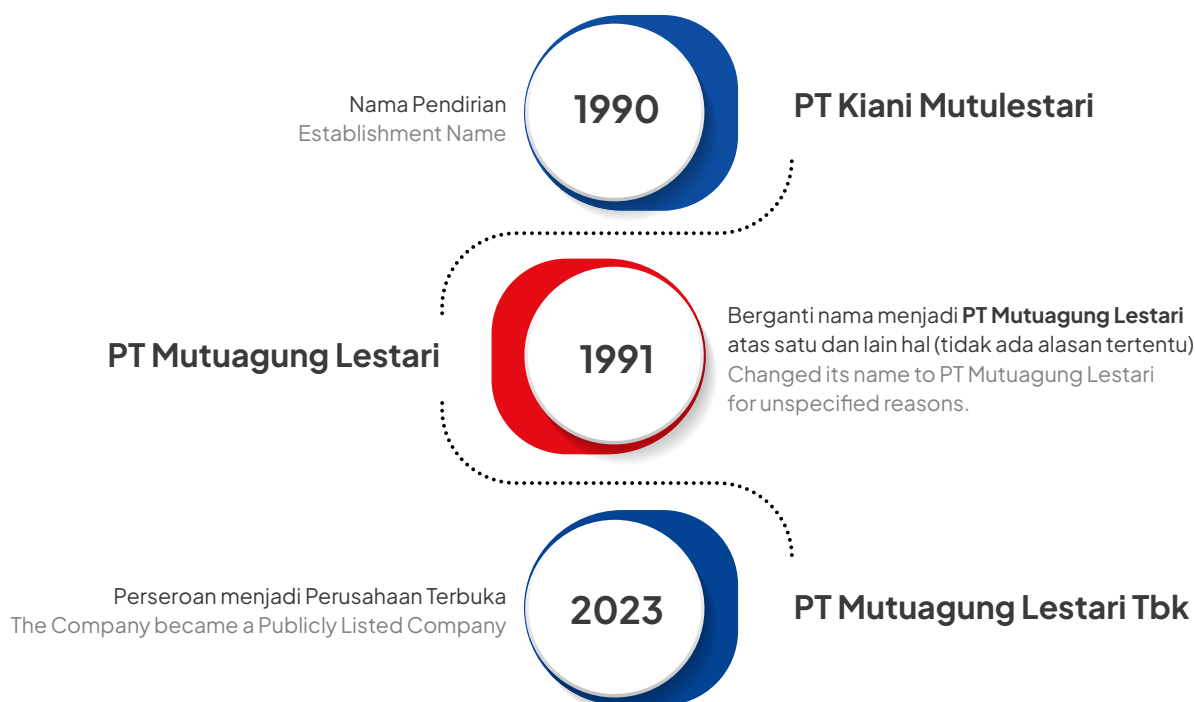
PT Mutuagung Lestari Tbk, yang selanjutnya dikenal sebagai MUTU International atau MUTU atau Perseroan, memulai perjalanan usahanya pada tahun 1990. Perusahaan ini pertama kali berdiri dengan nama PT Kiani Mutulestari sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Perseroan No. 6 tanggal 2 Maret 1990, yang dibuat di hadapan Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta. Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3293.HT.01.01.th.90 tertanggal 5 Juni 1990, kemudian didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1233/1990 pada tanggal 19 Juni 1990. Informasi pendirian Perseroan selanjutnya diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2831 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990. Sejak tahun yang sama, MUTU International telah menjalankan kegiatan operasional secara komersial.

Dalam perjalanannya, Anggaran Dasar Perseroan mengalami sejumlah penyesuaian untuk mengakomodasi perkembangan usaha dan kebutuhan korporasi. Perubahan terakhir dilakukan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham dan peningkatan modal dasar maupun modal disetor. Perubahan tersebut dituangkan dalam Akta No. 8 tanggal 18 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Dyah Madya Ruth Sri NIngrum S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0086889.AH.01.02.TAHUN 2025 dan Daftar Perseroan No. AHU-0296675AH.01.011.TAHUN 2025 tanggal 6 Januari 2026.

PT Mutuagung Lestari Tbk, hereinafter referred to as MUTU International or MUTU or the Company, commenced its business operations in 1990. The Company was originally established under the name PT Kiani Mutulestari as stated in the Deed of Establishment No. 6 dated March 2, 1990, drawn up before Jacinta Susanti, S.H., Notary in Jakarta. The establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3293.HT.01.01.th.90 dated June 5, 1990, and subsequently registered in the register book of the Jakarta District Court under No. 1233/1990 on June 19, 1990. The Company's establishment was further announced in Supplement No. 2831 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated August 10, 1990. Since that same year, MUTU International has commenced its commercial operations.

Over time, the Company's Articles of Association have undergone several amendments to accommodate business developments and corporate needs. The most recent amendment was made in connection with the implementation of the Initial Public Offering and the increase in authorized and paid-up capital. This amendment was set forth in Deed No. 8 dated December 18, 2025, drawn up before Dyah Madya Ruth Sri Ningrum, S.H., M.Kn, Notary in Bogor Regency, and has been approved by the Minister of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-0086889.AH.01.02.TAHUN 2025 and recorded in the Company Register No. AHU-0296675.AH.01.01.TAHUN 2025 dated January 6, 2026.

### MUTU International mengalami perubahan nama sejak pendiriannya MUTU International has undergone name changes since its establishment.



## Jejak Langkah Milestones

1990

MUTU International berdiri pada 2 Maret 1990.

MUTU International was officially established on 2 March 1990.

1991

1. Terlibat aktif dalam proses penyusunan Indonesia Plywood Standard. Standar ini merupakan kriteria ekspor kayu Indonesia untuk masuk ke pasar Jepang.
2. Ditunjuk oleh Georgia Pacific (GP) - perusahaan pulp and paper dari Amerika Serikat sebagai perwakilan yang melaksanakan inspeksi mutu kayu lapis buatan Indonesia yang akan diekspor ke Amerika Serikat.
3. Bekerja sama dengan Japan Plywood Inspection Company (JPIC) untuk menyertifikasi perusahaan-perusahaan sesuai dengan Japan Agricultural Standard (JAS).

1. Actively involved in the process of drafting the Indonesia Plywood Standard, which serves as the export criteria for Indonesian timber to enter the Japanese market.
2. Appointed by Georgia Pacific (GP), a pulp and paper company from the United States, as the representative responsible for conducting quality inspections of Indonesian-made plywood to be exported to the United States.
3. Worked in cooperation with the Japan Plywood Inspection Company (JPIC) to certify companies in accordance with the Japan Agricultural Standard (JAS).

1994

1. Dipercaya menjadi Third Testing Organization oleh Japan Plywood Inspection Company (JPIC).
2. MUTU berekspansi dengan membuka laboratorium baru di Samarinda.

1. Entrusted as a Third Testing Organization by the Japan Plywood Inspection Company (JPIC).
2. MUTU expanded by opening a new laboratory in Samarinda.

1996

Ditunjuk sebagai badan Foreign Testing Organization (FTO) dari Ministry of Agriculture, Forestry, and Fisheries (MAFF) Jepang.

Appointed as a Foreign Testing Organization (FTO) by the Ministry of Agriculture, Forestry, and Fisheries (MAFF) of Japan.

2004

1. MUTU mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan dari KAN dengan nomor akreditasi LSSML-002-IDN.
2. Laboratorium Uji MUTU ditunjuk sebagai laboratorium resmi pengujian mutu air dan air limbah oleh Gubernur Jawa Barat, yang bekerja sama dengan Badan Lingkungan Hidup Kota Depok.

1. MUTU received accreditation as an Environmental Management System Certification Body from the National Accreditation Committee (KAN) with accreditation number LSSML-002-IDN.
2. MUTU Testing Laboratory was appointed as the official laboratory for testing the quality of water and wastewater by the Governor of West Java, in cooperation with the Environmental Agency of Depok City.

2006

MUTU menjadi lembaga sertifikasi pertama di Indonesia yang mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Ekolabel dari KAN dengan nomor akreditasi LSE-001-IDN.

MUTU became the first certification body in Indonesia to receive accreditation as an Ecolabel Certification Body from the National Accreditation Committee (KAN) with accreditation number LSE-001-IDN.

2007

1. MUTU menjadi lembaga sertifikasi pertama di Indonesia yang mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) dari KAN dengan nomor akreditasi LSSHACCP-001-IDN.
2. MUTU bekerja sama dengan Lembaga Ekolabel Indonesia meluncurkan layanan sertifikasi di bidang pengelolaan hutan secara berkelanjutan.

1. MUTU became the first certification body in Indonesia to receive accreditation as a Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) Certification Body from the National Accreditation Committee (KAN) with accreditation number LSSHACCP-001-IDN.
2. MUTU collaborated with the Indonesian Ecolabel Institute to launch certification services in the field of sustainable forest management.

2008

1. MUTU mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Organik dari KAN dengan nomor akreditasi LSPO-002-IDN.
2. MUTU resmi diakui sebagai Third-Party Certs (TPC) oleh California Air Resource Board (CARB) dengan kode TPC-06.
3. Laboratorium Uji MUTU mendapatkan pengakuan dari Raad Voor Accreditatie (Dutch Accreditation Council).
4. Laboratorium MUTU ditunjuk sebagai Laboratorium National Residue Control Plan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya - Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

1. MUTU received accreditation as an Organic Certification Body from the National Accreditation Committee (KAN) with accreditation number LSPO-002-IDN.
2. MUTU was officially recognized as a Third-Party Certifier (TPC) by the California Air Resources Board (CARB) with code TPC-06.
3. MUTU Testing Laboratory received recognition from the Raad Voor Accreditatie (Dutch Accreditation Council).
4. MUTU Laboratory was appointed as the National Residue Control Plan Laboratory by the Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia.

1997

1. Laboratorium Uji MUTU menjadi laboratorium uji pertama di Indonesia yang mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-001-IDN.
2. Laboratorium Kalibrasi MUTU mendapatkan akreditasi dari KAN dengan nomor akreditasi LK-009-IDN.
3. Laboratorium Uji MUTU di Samarinda mendapatkan akreditasi dari KAN dengan nomor akreditasi LP-013-IDN.
4. MUTU mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi ISO 9001 (LSSM-008-IDN) dari KAN.

1. MUTU Testing Laboratory became the first testing laboratory in Indonesia to receive accreditation from the National Accreditation Committee (KAN) with accreditation number LP-001-IDN.
2. MUTU Calibration Laboratory received accreditation from KAN with accreditation number LK-009-IDN.
3. MUTU Testing Laboratory in Samarinda received accreditation from KAN with accreditation number LP-013-IDN.
4. MUTU received accreditation as an ISO 9001 Certification Body (LSSM-008-IDN) from KAN.

1999

MUTU dipercaya menjadi mitra kerja United Kingdom Accreditation Services (UKAS) dalam memberikan layanan sertifikasi di Indonesia.

MUTU was entrusted as a working partner of the United Kingdom Accreditation Services (UKAS) in providing certification services in Indonesia.

2002

Laboratorium MUTU ditunjuk sebagai laboratorium resmi pengujian pupuk oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia.

MUTU Laboratory was appointed as the official fertilizer testing laboratory by the Ministry of Industry and Trade of the Republic of Indonesia.

2003

1. MUTU diakui oleh MAFF Jepang sebagai Registered Foreign Certification Organization (RFCO) di Jepang.
2. MUTU mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Produk dari KAN dengan nomor akreditasi LSPR003-IDN.

1. MUTU was recognized by Japan's Ministry of Agriculture, Forestry, and Fisheries (MAFF) as a Registered Foreign Certification Organization (RFCO) in Japan.
2. MUTU received accreditation as a Product Certification Body from the National Accreditation Committee (KAN) with accreditation number LSPR003-IDN.

2009

Laboratorium Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT), MUTU bekerja sama dengan Badan Karantina Pertanian - Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

MUTU Fresh Food of Plant Origin (PSAT) Laboratory collaborated with the Agricultural Quarantine Agency - Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

2010

1. MUTU mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu dari KAN dengan nomor akreditasi LVLK-003-IDN.
2. MUTU mendapatkan akreditasi sebagai Pengelolaan Hutan Produk Lestari dari KAN dengan nomor akreditasi PHPL-008-IDN.

1. MUTU received accreditation as a Timber Legality Verification Body from the National Accreditation Committee (KAN) with accreditation number LVLK-003-IDN
2. MUTU received accreditation for Sustainable Forest Product Management from the National Accreditation Committee (KAN) with accreditation number PHPL-008-IDN.

2011

MUTU mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Manajemen Keamanan Pangan dari KAN dengan nomor akreditasi LSMKP-005-IDN

MUTU received accreditation as a Food Safety Management Certification Body from the National Accreditation Committee (KAN) with accreditation number LSMKP-005-IDN.

2012

MUTU diakui oleh Komisi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO).

MUTU was recognized by the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) Commission.

## Jejak Langkah Milestones

2014

- MUTU mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata dari KAN dengan nomor akreditasi LSUP-017-IDN.
  - Laboratorium Perseroan berekspansi melalui pembukaan laboratorium Pangkalan Bun dan Pekanbaru.
- MUTU received accreditation as a Tourism Business Certification Body from the National Accreditation Committee (KAN) with accreditation number LSUP-017-IDN.
  - The Company's Laboratory expanded through the opening of laboratories in Pangkalan Bun and Pekanbaru.

2015

- MUTU menjadi lembaga sertifikasi pertama di Indonesia yang mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Validasi dan/atau Verifikasi Gas Rumah Kaca dari KAN dengan nomor akreditasi LVV-001-IDN.
  - MUTU mendapatkan pengakuan sebagai lembaga sertifikasi Internasional.
  - Surveyor MUTU mendapatkan akreditasi ISO 17020 dari KAN dengan nomor akreditasi LI-080-IDN.
  - Penunjukan sebagai Third Party Entity (TPE) pada skema Joint Crediting Mechanism (JCM)
- MUTU became the first certification body in Indonesia to receive accreditation as a Greenhouse Gas Validation and/or Verification Body from the National Accreditation Committee (KAN) with accreditation number LVV-001-IDN.
  - MUTU received recognition as an international certification body.
  - MUTU Surveyor received ISO 17020 accreditation from the National Accreditation Committee (KAN) with accreditation number LI-080-IDN.
  - Appointment as a Third Party Entity (TPE) under the Joint Crediting Mechanism (JCM) scheme.

2016

- MUTU ditunjuk sebagai lembaga audit resmi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
  - MUTU ditunjuk sebagai Lembaga Verifikasi Ekolabel oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
  - Pengembangan skema International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) EU dan PLUS
- MUTU was appointed as the official Occupational Safety and Health (OSH/K3) audit body by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
  - MUTU was appointed as an Ecolabel Verification Body by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
  - Development of the International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) EU and PLUS Schemes

2017

- MUTU diakui sebagai TPC oleh United States Environmental Protection Agency (US EPA).
- MUTU was recognized as a Third-Party Certifier (TPC) by the United States Environmental Protection Agency (US EPA).

2022

- MUTU mendirikan 12 cabang di seluruh Indonesia untuk memperluas jaringan dan lebih dekat dengan pelanggan MUTU.
  - MUTU International sebagai Lembaga LVV-001-IDN sudah terdaftar pada Sistem Registrasi Nasional (SRN).
  - MUTU International mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata dari KAN dengan nomor akreditasi LSUP-017-IDN.
- MUTU has established 12 branch offices throughout Indonesia to expand its network and be closer to its customers.
  - MUTU International, as LVV-001-IDN, has been registered in the National Registration System (SRN).
  - MUTU International received accreditation as a Tourism Business Certification Body from the National Accreditation Committee (KAN) with accreditation number LSUP-017-IDN.

2023

- MUTU International menjadi perusahaan publik yang mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).
  - MUTU terakreditasi Programme for the Endorsement of Forest Certification-Chain of Custody (PEFC-COC)
  - Memberikan layanan validasi dan verifikasi sesuai skema Nilai Ekonomi Karbon (NEK)
- MUTU International became a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
  - MUTU was accredited for Programme for the Endorsement of Forest Certification - Chain of Custody (PEFC-COC).
  - Providing validation and verification services in accordance with the Carbon Economic Value (NEK) scheme

2024

MUTU International menambah 7 (tujuh) kegiatan usaha baru. Perseroan berhasil mengembangkan skema sertifikasi produk baru di antaranya yaitu:

- Produk Bambu Lamina dan Rotan sebagai bahan baku
- ISCC Japan Fit
- Sertifikasi Autentikasi Thibbun Nabawi
- Akreditasi Faskes Syariah
- Memperbanyak kerja sama dalam negeri dan luar negeri
- Pengembangan cabang laboratorium
- Consultant ESG Report
- Pengembangan skema Green Gold Label (GGL) dan Sustainability Biomass Program (SBP)

MUTU International added seven (7) new business activities. The Company successfully developed new product certification schemes, including:

- Laminated Bamboo and Rattan as raw materials
- ISCC Japan Fit
- Thibbun Nabawi Authentication Certification
- Accreditation of Sharia Health Facilities
- Expanding domestic and international cooperation
- Development of laboratory branches
- ESG Report Consulting
- Development of the Green Gold Label (GGL) and Sustainability Biomass Program (SBP) Schemes

## 2018

MUTU International mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan nomor akreditasi LSSMAP-004-IDN.

MUTU International received accreditation from the National Accreditation Committee (KAN) for Anti-Bribery Management System (SMAP) certification with accreditation number LSSMAP-004-IDN.

## 2019

1. MUTU International telah mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk melakukan akreditasi PPIU nomor akreditasi LSPPIU- 007-IDN dan juga telah ditunjuk oleh Kementerian Agama Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah No. 499 Tahun 2019.
2. MUTU International telah mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk melakukan sertifikasi sistem manajemen keamanan informasi dengan nomor akreditasi LSSMKI-010-IDN.

1. MUTU International received accreditation from the National Accreditation Committee (KAN) to conduct accreditation of PPIU with accreditation number LSPPIU-007-IDN, and was also appointed by the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Director General of Hajj and Umrah Organization No. 499 of 2019.
2. MUTU International received accreditation from the National Accreditation Committee (KAN) to conduct certification of Information Security Management Systems with accreditation number LSSMKI-010-IDN.

## 2020

1. MUTU menyediakan beragam layanan sertifikasi terbaru sesuai dengan kebutuhan industri yang banyak mengalami pembaharuan. Layanan-layanan tersebut antara lain: ISO 21001 (Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan) dan ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja).
2. MUTU mempersiapkan diri menjadi lembaga sertifikasi pertama di Indonesia yang mendapatkan akreditasi untuk memberikan layanan sertifikasi Food Safety System Certification (FSSC)22000.

1. MUTU provides a variety of the latest certification services in line with the needs of industries undergoing many updates. These services include ISO 21001 (Educational Organization Management System) and ISO 45001 (Occupational Health & Safety Management System).
2. MUTU is preparing to become the first certification body in Indonesia to receive accreditation to provide Food Safety System Certification (FSSC)22000 services.

## 2021

- MUTU terakreditasi untuk ISO 35001 (Manajemen Biorisk untuk Laboratorium dan Organisasi Terkait Lainnya).
- Mendapat Akreditasi KAN sebagai LVV Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSA)
- LVV MUTU Mendapat Pengakuan dari Plan Vivo
- MUTU is accredited for ISO 35001 (Biorisk Management for Laboratories and Related Organizations).
- Obtained KAN accreditation as a Validation and Verification Body (LVV) for the Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSA)
- MUTU's LVV received recognition from Plan Vivo

## 2025

- MUTU menjadi salah satu Perusahaan pertama yang ikut serta dalam Perdagangan Internasional Perdana di Bursa Karbon Indonesia yang diluncurkan pada 20 Januari 2025.
- Mendapatkan akreditasi dari KAN untuk skema LSPRO (GGL) dan pengakuan dari GGL
- Pengembangan Skema Sustainability Biomass Program (SBP)
- Penambahan ruang lingkup International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) CORSIA
- MMUTU became one of the first companies to participate in the inaugural international trading on the Indonesia Carbon Exchange, launched on 20 January 2025.
- Obtained accreditation from KAN for the LSPRO (GGL) scheme and recognition from GGL.
- Development of the Sustainability Biomass Program (SBP) Scheme.
- Expansion of the scope of the International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) CORSIA.

## Bidang Usaha Line of Business

### Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, MUTU International didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa dan pelayanan. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan usaha yang mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sebagai berikut:

#### Kegiatan Usaha Utama

1. Jasa Sertifikasi (KBLI 71201),
2. Layanan Pengujian Laboratorium (KBLI 71202),
3. Jasa Inspeksi Periodik (KBLI 71203),
4. Jasa Kalibrasi/Metrologi (KBLI 71205).

#### Kegiatan Usaha Penunjang

1. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (KBLI 71204),
2. Analisis dan Uji Teknis Lainnya (KBLI 71209),
3. Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya (KBLI 35129),
4. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (KBLI 09900),
5. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam (KBLI 09100),
6. Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya (KBLI 39000),
7. Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya dan Tidak Berbahaya (KBLI 38211),
8. Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya (KBLI 38220),
9. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya YTDL (KBLI 74909),
10. Jasa Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (KBLI 02402),
11. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209),
12. Aktivitas Konsultasi Transportasi (KBLI 70202).

### Business Activities as Per the Articles of Association

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, MUTU International was established with the purpose and objective of conducting business activities in the service sector. To achieve these objectives, the Company carries out various business activities referring to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) as follows:

#### Main Business Activities

1. Certification Services (KBLI 71201),
2. Laboratory Testing Services (KBLI 71202),
3. Periodic Inspection Services (KBLI 71203),
4. Calibration/Metrology Services (KBLI 71205).

#### Supporting Business Activities

1. Technical Installation Inspection Services (KBLI 71204),
2. Other Technical Analysis and Testing (KBLI 71209),
3. Other Supporting Activities for Electricity (KBLI 35129),
4. Support Activities for Other Mining and Quarrying (KBLI 09900),
5. Support Activities for Petroleum and Natural Gas Mining (KBLI 09100),
6. Remediation and Management of Hazardous Waste and Other Waste (KBLI 39000),
7. Treatment and Disposal of Hazardous and Non-Hazardous Waste (KBLI 38211),
8. Hazardous Waste Treatment and Disposal (KBLI 38220),
9. Other Professional, Scientific, and Technical Activities Not Elsewhere Classified (YTDL) (KBLI 74909),
10. Forest Protection and Nature Conservation Services (KBLI 02402),
11. Other Management Consultancy Activities (KBLI 70209),
12. Transportation Consulting Activities (KBLI 70202).

## Produk dan Jasa

### Laboratorium Uji

1. Uji Kualitas Air: Proses evaluasi untuk mengukur parameter kimia, fisika, dan biologi.
2. Uji Udara: Analisis komposisi udara untuk mengukur tingkat polutan, membantu pemantauan dan pengendalian polusi udara serta menilai dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan.
3. Uji Emisi: Pengukuran gas dan partikulat yang dilepaskan ke atmosfer dan identifikasi mikroorganisme untuk memastikan dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan terkendali.
4. Uji Lingkungan: Pengumpulan data dan evaluasi parameter lingkungan untuk memahami dampak kegiatan manusia atau alam serta menjaga keseimbangan ekologis.
5. Uji Mikrobiologi: Analisis mikroba dalam sebuah sampel untuk mengidentifikasi jumlah koloni mikroba tersebut.
6. Uji Produk : Layanan ini mencakup uji pupuk, Produk pangan segar dan pangan olahan, Produk Perikanan, Produk Sawit (CPO dan turunannya).

### Laboratorium Kalibrasi

Melibatkan kegiatan pengecekan dan pengtesan alat ukur atau kalibrasi untuk memastikan ketepatan pengukuran.

### Inspeksi Teknis dan Surveyor

1. Inspeksi Teknis: Melibatkan pemeriksaan desain produk, produk, jasa, dan proses secara teknis.
2. Layanan Surveyor: Melibatkan survei dan penilaian terhadap suatu objek atau kondisi tertentu.

### Sistem Manajemen

1. ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu): Standar internasional untuk manajemen mutu.
2. ISO 27001 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi): Standar untuk mengelola keamanan informasi dalam suatu organisasi.
3. ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan): Standar untuk manajemen lingkungan dalam suatu organisasi.
4. ISO 21001 (Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan): Standar untuk manajemen organisasi pendidikan.
5. ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan): Standar untuk mencegah tindakan penyuapan dalam suatu organisasi.
6. ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja): Standar untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.
7. SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja): Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

## Products and Services

### Testing Laboratory

1. Water Quality Testing: Evaluation process to measure chemical, physical, and biological parameters.
2. Air Testing: Analysis of air composition to measure pollutant levels, assist in monitoring and controlling air pollution and assessing its impact on health and the environment.
3. Emission Testing: Measures gases and particulates released into the atmosphere, identifying harmful microorganisms to control environmental and health risks.
4. Environmental Testing: Collects and evaluates data on environmental parameters to understand human or natural impacts and maintain ecological balance.
5. Microbiological Testing: Analysis of microbes in a sample to identify the number of microbial colonies.
6. Product Testing: This service includes testing of fertilizers, fresh and processed food products, fishery products, and palm oil products (CPO and its derivatives).

### Calibration Laboratory

Involves checking and testing of measuring instruments or calibration to ensure measurement accuracy.

### Technical Inspection and Surveyors

1. Technical Inspection: Involves the technical inspection of product designs, products, services, and processes.
2. Surveyor Services: Involves the survey and assessment of a specific object or condition.

### Management System

1. ISO 9001 (Quality Management System): International standard for quality management.
2. ISO 27001 (Information Security Management System): Standard for managing information security within an organization.
3. ISO 14001 (Environmental Management System): Standard for environmental management in an organization.
4. ISO 21001 (Educational Organization Management System): Standard for the management of educational organizations.
5. ISO 37001 (Anti-Bribery Management System): Standard for preventing acts of bribery in an organization.
6. ISO 45001 (Occupational Health & Safety Management System): Standard for occupational health and safety management.
7. SMK3 (Occupational Health & Safety Management System): Occupational health and safety management system.

## Sertifikasi dan Pengelolaan Hutan

1. CARB & US EPA Certification: Sertifikasi untuk memastikan kepatuhan terhadap standar emisi California Air Resources Board dan United States Environmental Protection Agency.
2. CoC (Chain of Custody): Sertifikasi untuk melacak perjalanan produk dari hutan hingga konsumen akhir
3. Pengelolaan Hutan, JAS Marking, PHPL, Q Mark Marine Plywood: Terkait dengan standar dan sertifikasi pengelolaan hutan dan produk-produk kayu.

## Sertifikasi Kelapa Sawit

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO): Sertifikasi untuk produk kelapa sawit yang memenuhi kriteria keberlanjutan.

## Sertifikasi Lainnya

1. International Sustainability and Carbon Certification (ISCC): Sertifikasi keberlanjutan dan karbon.
2. ISO 22000 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan): Standar untuk manajemen keamanan pangan.
3. Skema Indo Sertifikasi Indonesia Good Agriculture Practices (GAP): Sertifikasi untuk praktik pertanian yang baik di Indonesia.
4. Food Safety System Certification (FSSC) 22000 (Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan): Sertifikasi untuk manajemen keamanan pangan dalam industri makanan.
5. Sertifikat Organik: Sertifikasi untuk produk organik.
6. Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP): Metode untuk memastikan keamanan pangan.
7. Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Validasi/Verifikasi: Terkait dengan validasi dan verifikasi emisi gas rumah kaca.
8. Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSIA): Skema untuk mengimbangi emisi karbon dalam industri penerbangan
9. Sertifikasi dan Verifikasi Ekolabel: Sertifikasi untuk produk yang ramah lingkungan.
10. Joint Credit Mechanism (JCM): Kerja sama teknologi ramah lingkungan Indonesia - Jepang.

## Sertifikasi Produk

Sertifikat produk adalah pengakuan yang diberikan pada produk-produk seperti beras, air minum dalam kemasan, minuman teh dalam kemasan, papan partikel, kayu serat, kayu lapis veneer lamina, yang telah memenuhi standar nasional Indonesia.

## Forest Certification and Management

1. CARB & US EPA Certification: Certification to ensure compliance with emission standards of the California Air Resources Board and the U.S. Environmental Protection Agency.
2. CoC (Chain of Custody): Certification to trace a product's journey from the forest to the end consumer
3. Forest Management, JAS Marking, PHPL, Q Mark Marine Plywood: Related to standards and certifications for forest management and wood products.

## Palm Oil Certification

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO): Certification for palm oil products that meet sustainability criteria.

## Other Certifications

1. International Sustainability and Carbon Certification (ISCC): Certification for sustainability and carbon.
2. ISO 22000 (Food Safety Management System): Standard for food safety management.
3. Indonesia Good Agriculture Practices (GAP) Indo-Certification Scheme: Certification for good agricultural practices in Indonesia.
4. Food Safety System Certification (FSSC) 22000 (Food Safety Management System Certification): Certification for food safety management in the food industry.
5. Organic Certificate: Certification for organic products.
6. Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP): A method to ensure food safety.
7. Greenhouse Gas (GHG) Emissions Validation/Verification: Related to the validation and verification of greenhouse gas emissions.
8. Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSIA): Scheme for offsetting carbon emissions in the aviation industry.
9. Ecolabel Certification and Verification: Certification for environmentally friendly products.
10. Joint Credit Mechanism (JCM): Indonesia-Japan green technology cooperation.

## Product Certification

Product certificates are recognition for products that meet Indonesian national standards, such as rice, bottled drinking water, bottled tea drinks, particleboard, fiber wood, and laminated veneer plywood.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



## Wilayah Kerja dan Operasional Working and Operational Areas

Sebagai penyedia layanan Testing, Inspection, and Certification (TIC) dengan jangkauan nasional, PT Mutuagung Lestari Tbk ("MUTU") mengoperasikan jaringan kantor pusat, kantor cabang, dan entitas anak yang tersebar di berbagai wilayah strategis di Indonesia. Sebaran lokasi operasional ini mencerminkan komitmen MUTU dalam memastikan kedekatan layanan dengan pelanggan, memperluas akses terhadap layanan TIC yang terstandar, serta menjaga responsivitas terhadap kebutuhan industri dan pemangku kepentingan di tingkat regional maupun nasional. Kehadiran operasional yang luas juga mendukung efektivitas pengendalian mutu, konsistensi penerapan standar, serta keberlanjutan kinerja usaha Perseroan.

1. Cabang Samarinda : Jl. Teuku Umar No. 18, RT.01, Samarinda, Kalimantan Timur;
2. Cabang Pekanbaru : Jl. Arifin ahmad No. 109B Rt. 05, Kel. Sidomulyo Timur, Pekanbaru - Riau 28125 ;
3. Cabang Pangkalan Bun : Ruko Perum. Marunting Lamantua, Jl. Topar RT. 20, Desa Pasir Panjang, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74117 ;
4. Cabang Medan : Jl. Ngumban Surbakti Ps No. 60, Sempakata, kec. Medan Melayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20131;
5. Cabang Batam : Jl. Kawasan Tunas Industri Estate 2 Blok C No. 5, kel. Belian, Kec. Batam Kota. Batam - Kepulauan Riau 29464 ;

As a nationally operating Testing, Inspection, and Certification (TIC) service provider, PT Mutuagung Lestari Tbk ("MUTU") manages a network of head offices, branch offices, and subsidiaries located across various strategic regions in Indonesia. This operational footprint reflects the Mutu's commitment to ensuring service proximity to customers, expanding access to standardized TIC services, and maintaining responsiveness to the needs of industry players and stakeholders at both regional and national levels. Its broad operational presence also supports effective quality control, consistent implementation of standards, and the sustainability of the Company's business performance.

1. Samarinda Branch: Jl. Teuku Umar No. 18, RT.01, Samarinda, East Kalimantan
2. Pekanbaru Branch: Jl. Arifin Ahmad No. 109B, RT. 05, Sidomulyo Timur Sub-district, Pekanbaru, Riau 28125
3. Pangkalan Bun Branch: Marunting Lamantua Housing Complex Shop House, Jl. Topar RT. 20, Pasir Panjang Village, South Arut District, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan 74117
4. Medan Branch: Jl. Ngumban Surbakti Ps No. 60, Sempakata, Medan Melayang District, Medan City, North Sumatra 20131
5. Batam Branch: Tunas Industri Estate Area 2, Block C No. 5, Belian Sub-district, Batam Kota District, Batam, Riau Islands 29464



- |  |  |
|--|--|
| <p>6. Cabang Pontianak : Jl. Arteri Supadio (Ahmad Yani 2), Kompleks Ruko Villa Ceria Lestari, No. 25 (Disamping Notaris Budi Efendi), Pontianak, Kalimantan Barat ;</p> <p>7. Cabang Banda Aceh : Jl. Dr. Mr. Mohd. Hasan, No. 235 Batoh, Kota Banda Aceh (Didepan SPBU Batoh) ;</p> <p>8. Cabang Makassar : Jl. Dg. Ramang No. 147, Kelurahan Sudiang Raya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan ;</p> <p>9. Cabang Palembang : Jl. Tanjung Api-api Dusun II Km 06, RT. 11 RW. 05 No. 150, Desa Gasing, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan ;</p> <p>10. Cabang Luwuk : Ruko Permata No. 1, Jl. Muhammad Hatta (Depan Happy Puppy), Kel. Maahas, Kec. Luwuk Selatan, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia ;</p> <p>11. Cabang Banjar Baru : Jl. Trikora HM 3379, RT024, RW. 005, Kelurahan Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan</p> <p>12. Cabang Sidoarjo : Jl. Brigjend. Katamso No. 39-C Waru, Sidoarjo, Jawa Timur;</p> <p>13. Entitas Anak Perusahaan - JMMI : Jl. Rapak Indah No.168, Kel. Karang Asem, Kec. Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur</p> <p>14. Kantor Pusat MUTU : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No.19, Curug, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat</p> | <p>6. Pontianak Branch: Jl. Arteri Supadio (Ahmad Yani 2), Villa Ceria Lestari Shop House Complex No. 25 (next to Notary Budi Efendi), Pontianak, West Kalimantan</p> <p>7. Banda Aceh Branch: Jl. Dr. Mr. Mohd. Hasan No. 235, Batoh, Banda Aceh City (in front of Batoh Gas Station)</p> <p>8. Makassar Branch: Jl. Dg. Ramang No. 147, Sudiang Raya Sub-district, Biringkanaya District, Makassar City, South Sulawesi</p> <p>9. Palembang Branch: Jl. Tanjung Api-Api, Hamlet II Km 06, RT. 11 RW. 05 No. 150, Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra</p> <p>10. Luwuk Branch: Permata Shop House No. 1, Jl. Muhammad Hatta (in front of Happy Puppy), Maahas Sub-district, South Luwuk District, Banggai Regency, Central Sulawesi</p> <p>11. Banjarbaru Branch: Jl. Trikora HM 3379, RT 024, RW 005, Kemuning Subdistrict, South Banjarbaru District, Banjarbaru City, South Kalimantan Province</p> <p>12. Sidoarjo Branch: Jl. Brigjend. Katamso No. 39-C, Waru, Sidoarjo, East Java</p> <p>13. Subsidiary Entity - JMMI: Jl. Rapak Indah No. 168, Karang Asem Sub-district, Sungai Kunjang District, Samarinda, East Kalimantan</p> <p>14. Jl. Raya Bogor KM 33,5 No.19, Curug, Cimanggis District, Depok City, West Java</p> |
|--|--|

## • Visi, Misi, Budaya/ Nilai, dan Filosofi Perusahaan Corporate Vision, Mission, Culture/Values, and Philosophy

# Visi Vision

**Menjadi Lembaga Penilai Kesesuaian  
Terkemuka dan Diterima secara  
Internasional**

To become a leading and internationally  
accepted Conformity Assessment  
Organization.

# Misi Mission

- 1 Berkontribusi pada pengembangan dan penciptaan perdagangan internasional tanpa hambatan.**  
Contribute to the development and creation of seamless international trade.
- 2 Memberikan layanan mandiri yang unggul kepada klien, didukung oleh sumber daya manusia profesional yang berintegritas tinggi.**  
Provide superior self-service to clients, supported by professional human resources with high integrity
- 3 Mengembangkan layanan yang menjawab tuntutan pasar secara efektif dan efisien.**  
Develop services that respond to market demands effectively and efficiently.
- 4 Memberikan manfaat dan nilai tambah bagi karyawan serta para pemangku kepentingan.**  
To provide benefits and added value to employees and Stakeholders.



## ● Budaya / Nilai Perusahaan Corporate Culture / Values



### Professionalism

Menjaga Mutu Layanan yang Konsisten dan Terpercaya.

**Bekerja secara kompeten, bertanggung jawab, dan beretika, dengan menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan tuntas, guna menjaga reputasi Perseroan serta membangun kepercayaan pelanggan.**

Working competently, responsibly, and ethically, completing tasks thoroughly and on time to safeguard the Company's reputation and build customer trust.



### Respect

Menciptakan Kolaborasi yang Sehat.

**Menghargai setiap individu tanpa memandang jabatan atau latar belakang, dengan menjunjung empati, komunikasi yang santun, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan saling mendukung.**

Respecting every individual regardless of position or background, upholding empathy and courteous communication, and fostering an inclusive, safe, and supportive work environment.



### Integrity

Menjadi Fondasi Kepercayaan.

**Berpikir, berkata, dan bertindak dengan jujur, konsisten, dan dapat dipercaya, dengan menjaga objektivitas serta menolak segala bentuk penyalahgunaan wewenang demi mempertahankan kredibilitas Perseroan.**

Thinking, speaking, and acting with honesty, consistency, and reliability, maintaining objectivity and rejecting any form of abuse of authority to preserve the Company's credibility.



### Dedication

Menumbuhkan Ketahanan Menghadapi Dinamika Industri.

**Bekerja dengan semangat, kesungguhan, dan loyalitas, memberikan yang terbaik secara konsisten, terus belajar dan berinovasi, serta berkomitmen menjaga kualitas dan keberlanjutan Perseroan.**

Working with enthusiasm, dedication, and loyalty, consistently delivering the best performance, continuously learning and innovating, and remaining committed to maintaining the Company's quality and sustainability.



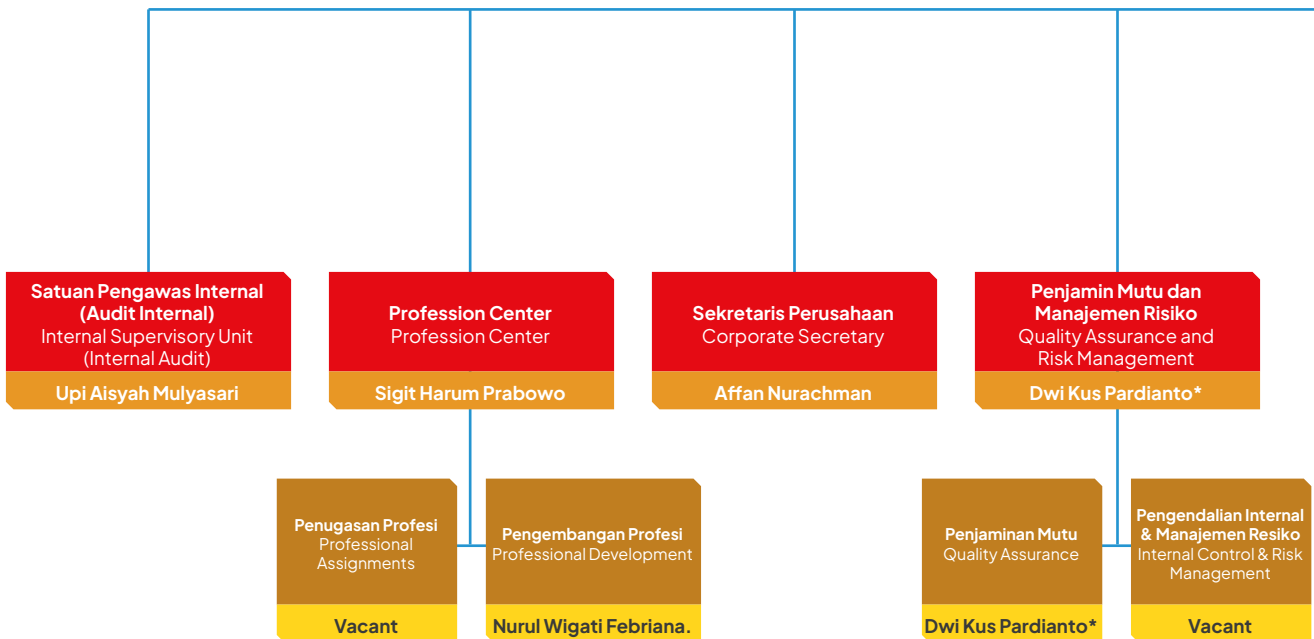
### Empowerment

Menciptakan Tim Yang Adaptif Dan Kreatif.

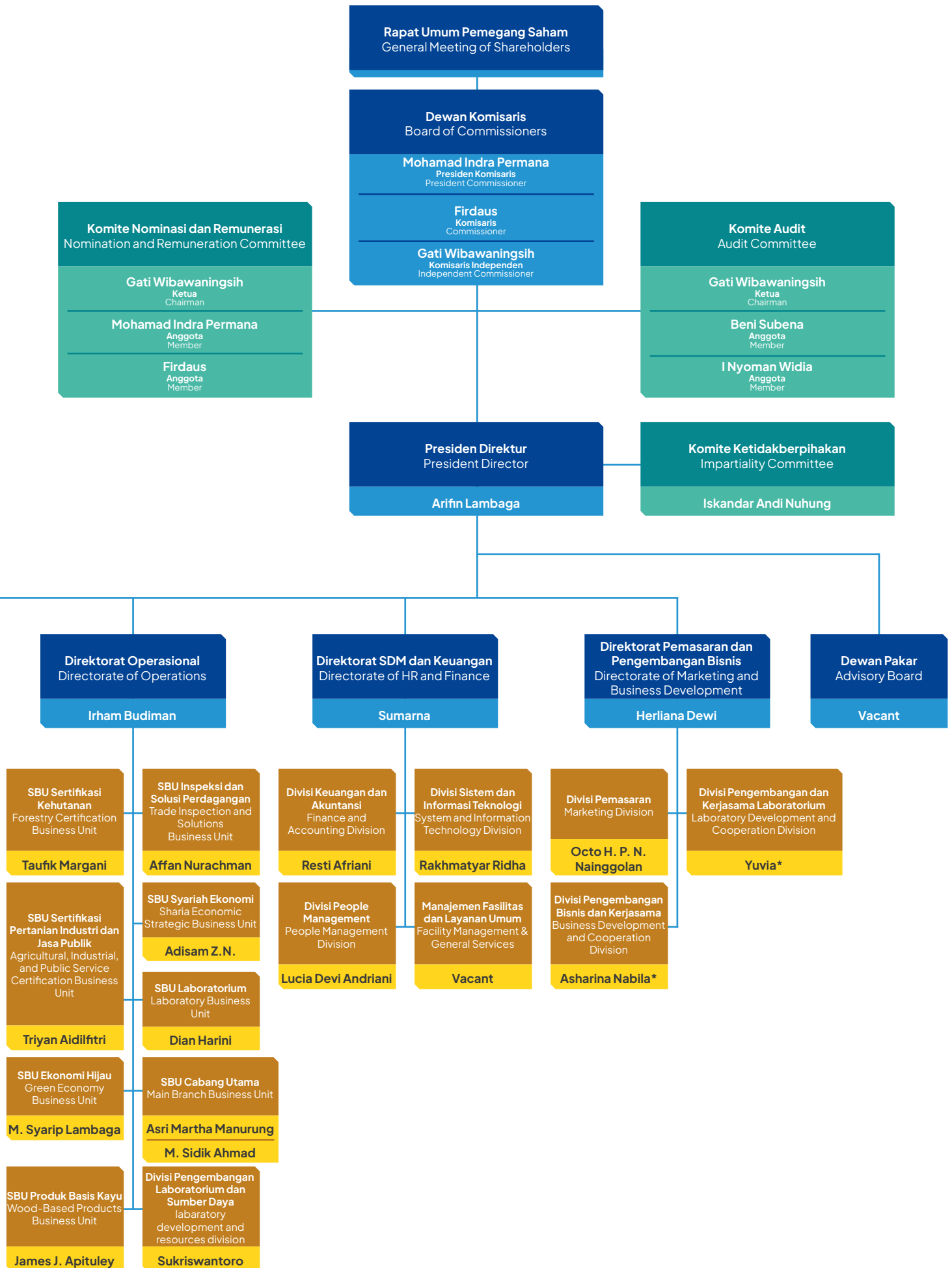
**Membangun kerja sama tim yang solid dan saling memberdayakan, dengan memberi ruang untuk berkembang, berbagi pengetahuan, dan mengambil inisiatif guna mendorong tanggung jawab serta inovasi bersama.**

Building strong and collaborative teamwork by empowering one another, providing opportunities to grow, sharing knowledge, and taking initiative to drive shared responsibility and innovation.

## Struktur Organisasi Organizational Structure



\* Pelaksana Jabatan  
\* Officer in Charge



## Perubahan Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi maupun susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Struktur pengawasan dan pengelolaan tetap berjalan secara konsisten sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2025, there were no changes in the composition or structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The supervisory and management structure continued to operate consistently in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.



## Profil Dewan Komisaris

### Profile of the Board of Commissioners



# Mohamad Indra Permana

**Presiden Komisaris**  
President Commissioner

#### Profil Singkat

Profile Summary

#### Dasar Pengangkatan

Decree of Appointment

#### Riwayat Pendidikan

Educational Background

#### Riwayat Pekerjaan

Work Experience

#### Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

#### Hubungan Afiliasi

Affiliations

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta.

Akta No. 18 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Islam Nusantara Bandung pada tahun 1984.

- Komisaris, PT Baruna Raya Logistics (2013–2019)
- Komisaris, PT Mutuagung Lestari Tbk (2020–2024)
- Presiden Direktur, PT Baruna Bina Utama (sejak 2013)
- Komisaris, PT Sentra Baruna Hijau (sejak 2013)
- Komisaris, PT Baruna Inti Lestari (sejak 2014)
- Komisaris, PT Sentra Modal Harmoni (sejak 2014)
- Komisaris, PT Karana Line (sejak 2016)
- Presiden Direktur, PT Inti Bina Utama (sejak 2021)
- Komisaris, PT Mutu Bersama Harmoni (Sejak 2023–2024)
- Presiden Komisaris Perseroan (sejak 2024) dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama.

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta.

Deed No. 18 dated 26 June 2024 drawn up before Notary Rahayu Ningsih, S.H., in South Jakarta.

He graduated with a Bachelor of Laws from Universitas Islam Nusantara Bandung in 1984.

- Commissioner, PT Baruna Raya Logistics (2013–2019)
- Commissioner, PT Mutuagung Lestari Tbk (2020–2024)
- President Director, PT Baruna Bina Utama (since 2013)
- Commissioner, PT Sentra Baruna Hijau (since 2013)
- Commissioner, PT Baruna Inti Lestari (since 2014)
- Commissioner, PT Sentra Modal Harmoni (since 2014)
- Commissioner, PT Karana Line (since 2016)
- President Director, PT Inti Bina Utama (since 2021)
- Commissioner PT Mutu Bersama Harmoni (Since 2023–2024)
- President Commissioner of the Company (since 2024) and Member of the Nomination and Remuneration Committee

He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Major Shareholders.



# Firdaus

**Komisaris**  
Commissioner

## Profil Singkat

Profile Summary

## Dasar Pengangkatan

Decree of Appointment

## Riwayat Pendidikan

Educational Background

## Riwayat Pekerjaan

Work Experience

## Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

## Hubungan Afiliasi

Affiliations

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta.

Akta No. 18 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Meraih Sarjana Muda dan Sarjana Akuntansi dari STAN (1980, 1984) serta MBA dari Texas Southern University, USA (1993).

- Auditor, DJPKNN Departemen Keuangan Jakarta (1979–1983)
- Penugasan, OPSTIB (1983–1984) dan Kejaksaan Surabaya (1984–1985)
- Tenaga Ahli Pemeriksa Pajak, Direktorat Jenderal Pajak (1985–1989)
- Auditor, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1984–1990)
- General Manager, PT Barito Pasifik (1993–1994)
- Deputi Direktur Internal Audit, Holding Company (1994–1997)
- Direktur, PT Kiani Kertas (1998–2003)
- Komisaris, PT Indah Unggul Bersama (2003–2022)
- Presiden Komisaris, PT Mutuagung Lestari Tbk (2003–2024)
- Komisaris, PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (sejak 2003–2025)

- Sekretaris, Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (sejak 2003)
- Komisaris, PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (sejak 2003)
- Direktur, PT Sentra Mutu Handal (sejak 2003)
- Presiden Komisaris, PT Mutu Bersama Harmoni (sejak 2022)
- Komisaris Perseroan (sejak 2024) dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta.

Deed No. 18 dated 26 June 2024 drawn up before Notary Rahayu Ningsih, S.H., in South Jakarta.

Earned an Associate Degree and a Bachelor's Degree in Accounting from STAN (1980, 1984) and an MBA from Texas Southern University, USA (1993).

- Auditor, DJPKNN, Ministry of Finance, Jakarta (1979–1983)
- Secondment, OPSTIB (1983–1984) and Surabaya Prosecutor's Office (1984–1985)
- Expert Tax Examiner, Directorate General of Taxes (1985–1989)
- Auditor, Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) (1984–1990)
- General Manager, PT Barito Pasifik (1993–1994)
- Deputy Director of Internal Audit, Holding Company (1994–1997)
- Director, PT Kiani Kertas (1998–2003)
- Commissioner, PT Indah Unggul Bersama (2003–2022)
- President Commissioner, PT Mutuagung Lestari Tbk (2003–2024)
- Commissioner, PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (since 2003–2025)

- Secretary, Dana Sejahtera Mandiri Foundation (since 2003)
- Commissioner, PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (since 2003)
- Director, PT Sentra Mutu Handal (since 2003)
- President Commissioner, PT Mutu Bersama Harmoni (since 2022)
- Commissioner of the Company (since 2024) and Member of the Nomination and Remuneration Committee

He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.



# Gati Wibawaningsih

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

## Profil Singkat

Profile Summary

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Jakarta.

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Jakarta.

## Dasar Pengangkatan

Decree of Appointment

Dasar pengangkatan pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 18 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

The decree of initial appointment as Independent Commissioner is based on Deed No. 18 dated 26 June 2024, drawn up before Notary Rahayu Ningsih, S.H., in South Jakarta.

## Riwayat Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar Sarjana dalam bidang Kimia dari Institut Teknologi Tekstil, Bandung dan meraih gelar Master of Arts dalam bidang Ekonomi dari Vanderbilt University, Tennessee.

She graduated with a Bachelor's degree in Chemistry from Institut Teknologi Tekstil, Bandung and a Master of Arts degree in Economics from Vanderbilt University, Tennessee.

## Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Direktur IKM Wilayah II, Kementerian Perindustrian (2010–2014)
- Sekretaris Ditjen Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi (2014–2015)
- Direktur IKM Kimia, Sandang, Aneka, dan Kerajinan (2015–2016)
- Direktur Jenderal IKM (2016–2019)
- Direktur Jenderal IKMA (2019–2021)

- Director of Small and Medium Industries (SMI) Region II, Ministry of Industry (2010–2014)
- Secretary to the Directorate General of High-Technology-Based Leading Industries (2014–2015)
- Director of Chemical, Textile, Miscellaneous, and Handicraft SMI (2015–2016)
- Director General of SMI (2016–2019)
- Director General of SMI and Miscellaneous Industries (IKMA) (2019–2021)

## Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Analis Kebijakan Ahli Utama, Ditjen IKMA, Kementerian Perindustrian (sejak 2021)
- Komisaris, PT Pupuk Kujang Cikampek (sejak 2020)
- Sekretaris Jenderal, Asosiasi Gas Industri Indonesia (sejak 2024)
- Komisaris Independen Perseroan (sejak 2024)
- Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
- Principal Expert Policy Analyst, Directorate General of IKMA, Ministry of Industry (since 2021)
- Commissioner, PT Pupuk Kujang Cikampek (since 2020)
- Secretary General, Indonesian Industrial Gas Association (since 2024)
- Independent Commissioner of the Company (since 2024)
- Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

## Hubungan Afiliasi

Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

She has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors



## Arifn Lambaga

Presiden Direktur  
President Director

#### Profil Singkat

##### Profile Summary

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta.

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta.

#### Dasar Pengangkatan

##### Decree of Appointment

Akta No. 05 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Deed No. 05 dated 21 March 2023 drawn up before Notary Rahayu Ningsih, S.H., in South Jakarta.

#### Riwayat Pendidikan

##### Educational Background

Meraih gelar Sarjana Muda dari Akademi Perindustrian Yogyakarta pada tahun 1979, meraih gelar sebagai Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Jayabaya pada tahun 2002, dan meraih gelar Magister Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2009.

He graduated with a Diploma degree from Akademi Perindustrian Yogyakarta in 1979, a Bachelor's degree in Chemical Engineering from Jayabaya University in 2002, and a Master's degree in Economics from the University of Indonesia in 2009.

#### Riwayat Pekerjaan

##### Work Experience

- Sales & Technical Services Manager, Industri Perekat Plywood, PT Lakosta Indah Samarinda (1987-1990)
- Direktur, PT Mutuagung Lestari Tbk (1992-1995)
- Ketua Nasional Mirror Committee ISO TC 176 (2009-sampai sekarang)
- Ketua Umum, Perkumpulan Penilai Kesesuaian Seluruh Indonesia (ALSI) (2010-2020)
- Ketua Umum, Masyarakat Standardisasi Indonesia (MASTAN) (2010-2015)

- Sales & Technical Services Manager, Plywood Adhesive Industry, PT Lakosta Indah Samarinda (1987-1990)
- Director, PT Mutuagung Lestari Tbk (1992-1995)
- Chairman of the National Mirror Committee ISO TC 176 (2009-present)
- Chairman, Indonesian Conformity Assessment Association (ALSI) (2010-2020)
- Chairman, Indonesian Standardization Society (MASTAN) (2010-2015)

#### Rangkap Jabatan

##### Concurrent Positions

- Direktur, Xuzhou Mutu EPTS China (sejak 2015)
- Anggota Dewan Pengawas dan Etik, ALSI (sejak 2020)
- Ketua Umum, Masyarakat Singkong Indonesia (MSI) (sejak 2022)
- Direktur, Mutu International Vietnam (sejak 2021)
- Presiden Direktur, PT Mutu Bersama Harmoni (sejak 2023)
- Presiden Direktur Perseroan (sejak 1995); tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan

- Director, Xuzhou Mutu EPTS China (since 2015)
- Member of the Supervisory and Ethics Board, ALSI (since 2020)
- Chairman, Indonesian Cassava Society (MSI) (since 2022)
- Director, Mutu International Vietnam (since 2021)
- President Director, PT Mutu Bersama Harmoni (since 2023)
- President Director of the Company (since 1995); no concurrent positions within the Company

#### Hubungan Afiliasi

##### Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.



# Sumarna

**Direktur**  
Director

## Profil Singkat

Profile Summary

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta.

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta.

## Dasar Pengangkatan

Decree of Appointment

Akta No. 05 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Deed No. 05 dated 21 March 2023 drawn up before Notary Rahayu Ningsih, S.H., in South Jakarta.

## Riwayat Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar Sarjana Muda dari Sekolah Tinggi Akuntan Negara (STAN) pada tahun 1991, meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997, dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Bhayangkara pada tahun 2013.

He graduated with a Diploma degree from Sekolah Tinggi Akuntan Negara (STAN) in 1991, a Bachelor's degree in Accounting Economics from the University of Indonesia in 1997, and a Master's degree in Management from Bhayangkara University in 2013.

## Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Auditor, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1991–1997)
- Auditor Tim Gabungan BPKP–Departemen Keuangan (1992–1997)
- Production Supervisor, PT Kayumanis Plywood Industries (1997–2001)
- Cost Accounting Manager, PT Kiani Kertas (2001–2007)
- Finance General Manager, PT Grasia Media Utama (2007–2011)
- Finance General Manager, PT Mutuagung Lestari Tbk (2011–2015)
- Direktur Utama, PT Forestcitra Sejahtera (2016–2025)
- Direktur, PT Indah Unggul Bersama (2015–2025)
- Komisaris, PT LSP Pariwisata Mutu Pesona Indonesia (2018–2025)

- Auditor, Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1991–1997)
- Auditor, Joint Audit Team of BPKP and the Ministry of Finance (1992–1997)
- Production Supervisor, PT Kayumanis Plywood Industries (1997–2001)
- Cost Accounting Manager, PT Kiani Kertas (2001–2007)
- Finance General Manager, PT Grasia Media Utama (2007–2011)
- Finance General Manager, PT Mutuagung Lestari Tbk (2011–2015)
- President Director, PT Forestcitra Sejahtera (2016–2025)
- Director, PT Indah Unggul Bersama (2015–2025)
- Commissioner, PT LSP Pariwisata Mutu Pesona Indonesia (2018–2025)

## Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Bendahara Umum, Hebitren (sejak 2021)
- Direktur, PT Mutu Bersama Harmoni (sejak 2023)
- Komisaris PT Forestcitra Sejahtera (sejak 2025)
- Komisaris PT Indah Unggul Bersama (sejak 2025)
- Direktur Keuangan dan SDM Perseroan (sejak 2016); tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan

- General Treasurer, Hebitren (since 2021)
- Director, PT Mutu Bersama Harmoni (since 2023)
- Commissioner, PT Forestcitra Sejahtera (since 2025)
- Commissioner, PT Indah Unggul Bersama (since 2025)
- Director of Finance and Human Resources of the Company (since 2016); holds no concurrent positions within the Company

## Hubungan Afiliasi

Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

She has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders



# Irham Budiman

Direktur  
Director

## Profil Singkat

Profile Summary

## Dasar Pengangkatan

Decree of Appointment

## Riwayat Pendidikan

Educational Background

## Riwayat Pekerjaan

Work Experience

## Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

## Hubungan Afiliasi

Affiliations

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta.

Akta No. 05 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Meraih gelar Sarjana Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2003 dan meraih gelar Magister Teknologi Kelautan dari IPB pada tahun 2007.

- Direktur, PT Mutuagung Lestari Tbk (2018–sekarang)
- Komisaris, PT Mutu Bina Inspeksi (2018–sekarang)
- Direktur, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pariwisata (2018–sekarang)
- Ketua, Indonesia Food Safety Institute (IFSI) (2019–sekarang)
- Direktur, PT Sejahtera Bersama Singkong (2020–sekarang)
- Ketua, Yayasan Mutu Harmoni (2018–sekarang)
- Direktur, PT Mutu Bersama Harmoni (2023–sekarang)
- Direktur, PT Mutumed Prima Services (2021–2025)
- Direktur, PT LSP Pariwisata Mutu Pesona Indonesia (2018–2025)

- Komisaris, PT Mutu Bina Inspeksi (sejak 2018)
- Ketua, Indonesia Food Safety Institute (IFSI) (sejak 2019)
- Direktur, PT Sejahtera Bersama Singkong (sejak 2020)
- Ketua, Yayasan Mutu Harmoni (sejak 2018)
- Direktur, PT Mutu Bersama Harmoni (sejak 2023)
- Komisaris PT Mutumed Prima Services (sejak 2025)
- Komisaris PT LSP Pariwisata Mutu Pesona Indonesia (sejak 2025)
- Direktur Operasional Perseroan (sejak 2018); tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta.

Deed No. 05 dated 21 March 2023 drawn up before Notary Rahayu Ningsih, S.H., in South Jakarta.

He graduated with a Bachelor's degree in Fisheries Resources Utilization from IPB University in 2003 and a Master's degree in Marine Technology from IPB University in 2007.

- Director, PT Mutuagung Lestari Tbk (2018–present)
- Commissioner, PT Mutu Bina Inspeksi (2018–present)
- Director, Tourism Professional Certification Institute (LSP Pariwisata) (2018–present)
- Chairman, Indonesia Food Safety Institute (IFSI) (2019–present)
- Director, PT Sejahtera Bersama Singkong (2020–present)
- Chairman, Yayasan Mutu Harmoni (2018–present)
- Director, PT Mutu Bersama Harmoni (2023–present)
- Director, PT Mutumed Prima Services (2021–2025)
- Director, PT LSP Pariwisata Mutu Pesona Indonesia (2018–2025)

- Commissioner, PT Mutu Bina Inspeksi (since 2018)
- Chairman, Indonesia Food Safety Institute (IFSI) (since 2019)
- Director, PT Sejahtera Bersama Singkong (since 2020)
- Chairman, Yayasan Mutu Harmoni (since 2018)
- Director, PT Mutu Bersama Harmoni (since 2023)
- Commissioner PT Mutumed Prima Services (since 2025)
- Commissioner PT LSP Pariwisata Mutu Pesona Indonesia (since 2025)
- Director of Operation of the Company (since 2018); no concurrent positions within the Company

He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.



# Herliana Dewi

**Direktur**  
Director

## Profil Singkat

Profile Summary

## Dasar Pengangkatan

Decree of Appointment

## Riwayat Pendidikan

Educational Background

## Riwayat Pekerjaan

Work Experience

## Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

## Hubungan Afiliasi

Affiliations

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Akta No. 18 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Meraih gelar Sarjana Metalurgi dari Universitas Indonesia pada tahun 1996 dan meraih gelar Magister Ilmu Lingkungan dari Universitas Indonesia pada tahun 2014.

- Pgs. Senior Operation Manager, PT Sucofindo (2010)
- Manager Marketing & Service Development, PT Sucofindo (2008–2011)
- Senior Manager Marketing & Central Laboratory Service Development, PT Sucofindo (2011–2012)
- Senior Manager Operation Support & Resources, PT Sucofindo (2012–2014)
- Senior Manager Service Development & Eco Framework Division, PT Sucofindo (2014–2018)
- Vice President Marketing & Sales Division, PT Sucofindo (2018–2019)
- Commercial Director, PT Sucofindo (2019–2021)

- Anggota Komisi Teknis, Sektor Perdagangan (sejak 2015)
- Kepala Asosiasi Lembaga Sertifikasi, Bidang Sertifikasi Pariwisata (sejak 2017)
- Anggota Komisi Teknis, Sektor Pariwisata (sejak 2022)
- Tim Ahli, Asosiasi Translogku (sejak 2022)
- Presiden Direktur, PT Elang Perkasa Asia (sejak 2022)
- Ketua, LPNU Wilayah Jakarta Utara (sejak 2023)
- Direktur Pengembangan Bisnis dan Pemasaran Perseroan (sejak 2024); tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Deed No. 18 dated 26 June 2024 drawn up before Notary Rahayu Ningsih, S.H., in South Jakarta.

She graduated with a Bachelor's degree in Metallurgy from the University of Indonesia in 1996 and a Master's degree in Environmental Science from the University of Indonesia in 2014.

- Acting Senior Operation Manager, PT Sucofindo (2010)
- Marketing & Service Development Manager, PT Sucofindo (2008–2011)
- Senior Manager of Marketing & Central Laboratory Service Development, PT Sucofindo (2011–2012)
- Senior Manager of Operation Support & Resources, PT Sucofindo (2012–2014)
- Senior Manager of Service Development & Eco Framework Division, PT Sucofindo (2014–2018)
- Vice President of Marketing & Sales Division, PT Sucofindo (2018–2019)
- Commercial Director, PT Sucofindo (2019–2021)

- Member of the Technical Commission, Trading Sector (since 2015)
- Head of the Association of Certification Institutes, Tourism Certification (since 2017)
- Member of the Technical Commission, Tourism Sector (since 2022)
- Expert Team Member, Translogku Association (since 2022)
- President Director, PT Elang Perkasa Asia (since 2022)
- Chairman, LPNU North Jakarta Region (since 2023)
- Director of Business Development and Marketing of the Company (since 2024); no concurrent positions within the Company

She has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Hingga 31 Desember 2025, MUTU International dan entitas anaknya didukung oleh 768 karyawan, pencatatan ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 706 karyawan. Peningkatan jumlah tenaga kerja ini mencerminkan kapasitas Perseroan yang semakin siap dalam mengawal manajemen sumber daya manusia selaras dengan skala dan kompleksitas operasional.

Selain melalui MANTAP, Perseroan juga menambah jumlah karyawan melalui program pemagangan yang diselenggarakan bersama universitas dan sekolah tertentu. Program ini dilaksanakan melalui tahapan seleksi yang ketat untuk memastikan kualitas dan kesiapan peserta sebelum bergabung. Kontribusi tambahan juga berasal dari tenaga kerja outsourcing yang menunjukkan kinerja dan prestasi yang baik, sehingga mampu mendukung kebutuhan operasional Perseroan.

Perbedaan jumlah karyawan yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audit Konsolidasian terjadi karena perbedaan pendekatan pencatatan. Laporan Keuangan Audit Konsolidasian hanya mencakup data karyawan tetap, sementara Laporan Tahunan ini menyajikan jumlah karyawan berdasarkan metode headcount yang mencerminkan keseluruhan tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan Perseroan.

As of December 31, 2025, MUTU International and its subsidiaries were supported by 768 employees, reflecting an increase compared to 2024 of 706 employees. This increase in headcount reflects the Company's growing capacity to effectively manage its human resources in alignment with the scalability and sophistication of its operations.

In addition to MANTAP, the Company also increased its workforce through apprenticeship programs conducted in collaboration with certain universities and schools. These programs were implemented through rigorous selection stages to ensure the quality and readiness of participants before joining. Additional contributions were also derived from outsourced personnel who demonstrated strong performance and achievements, thereby supporting the Company's operational needs.

Differences in the number of employees presented in the Consolidated Audited Financial Statements arise due to differences in recording approaches. The Consolidated Audited Financial Statements include only permanent employees, while this Annual Report presents the number of employees based on the headcount method, which reflects the entire workforce involved in the Company's activities.

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)**  
**Table of Employee Composition by Position Level (people)**

Uraian Description	2025	2024	2023
Direktur Eksekutif Executive Director	6	7	4
Wakil Direktur Deputy Director	7	7	7
Wakil Presiden Eksekutif Executive Vice President	8	8	5
Wakil Presiden Senior Senior Vice President	4	3	4
Wakil Presiden Vice President	59	57	54
Supervisor Supervisor	78	74	64
Staf & Auditor Staff & Auditor	606	550	516
<b>Jumlah Karyawan Total Employees</b>	<b>768</b>	<b>706</b>	<b>654</b>

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)**  
**Table of Employee Composition by Gender (people)**

Uraian Description	2025	2024	2023
Laki-Laki Male	506	466	452
Perempuan Female	262	240	202
<b>Jumlah Karyawan</b> <b>Total Employees</b>	<b>768</b>	<b>706</b>	<b>654</b>

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)**  
**Table of Employee Composition by Age Range (people)**

Uraian Description	2025	2024	2023
< 30 Tahun < 30 Years Old	245	272	225
31 - 50 Tahun 31 - 50 Years Old	413	336	329
> 51 Tahun > 51 Years Old	110	98	100
<b>Jumlah Karyawan</b> <b>Total Employees</b>	<b>768</b>	<b>706</b>	<b>654</b>

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)**  
**Table of Employee Composition by Educational Level (people)**

Uraian Description	2025	2024	2023
Sarjana Bachelor	524	467	412
Sarjana Muda Diploma	82	79	76
Sampai Dengan SMA Up to High School	162	160	166
<b>Jumlah Karyawan</b> <b>Total Employees</b>	<b>768</b>	<b>706</b>	<b>654</b>

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan (orang)**  
**Table of Employee Composition by Employment Status (people)**

Uraian Description	2025	2024	2023
Tetap Permanent	332	321	300
Kontrak Internal Internal Contract	319	284	223
Kontrak Eksternal External Contract	117	101	131
<b>Jumlah Karyawan</b> <b>Total Employees</b>	<b>768</b>	<b>706</b>	<b>654</b>

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional (orang)**  
**Table of Employee Composition by Operational Area (people)**

Uraian Description	2025	2024	2023
Kantor Pusat Head Office	544	513	474
Kantor Cabang Branch Office	214	193	180
<b>Jumlah Karyawan</b> <b>Total Employees</b>	<b>768</b>	<b>706</b>	<b>654</b>

## Pengembangan Kompetensi Karyawan

Selama tahun 2025, Perseroan secara aktif mendorong peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan. Tercatat sebanyak 730 karyawan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan, dengan rata-rata jam pelatihan sebesar 36,58 jam per karyawan. Upaya pengembangan ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kesiapan karyawan dalam menghadapi dinamika bisnis dan tuntutan profesional.

Sepanjang periode tersebut, karyawan mengikuti sebanyak 209 program pelatihan yang dirancang dengan beragam metode pembelajaran. Bentuk pelatihan meliputi seminar dan workshop yang diselenggarakan secara tatap muka maupun melalui platform daring, sehingga memberikan fleksibilitas sekaligus memperluas akses pembelajaran bagi seluruh karyawan.

## Employee Competency Development

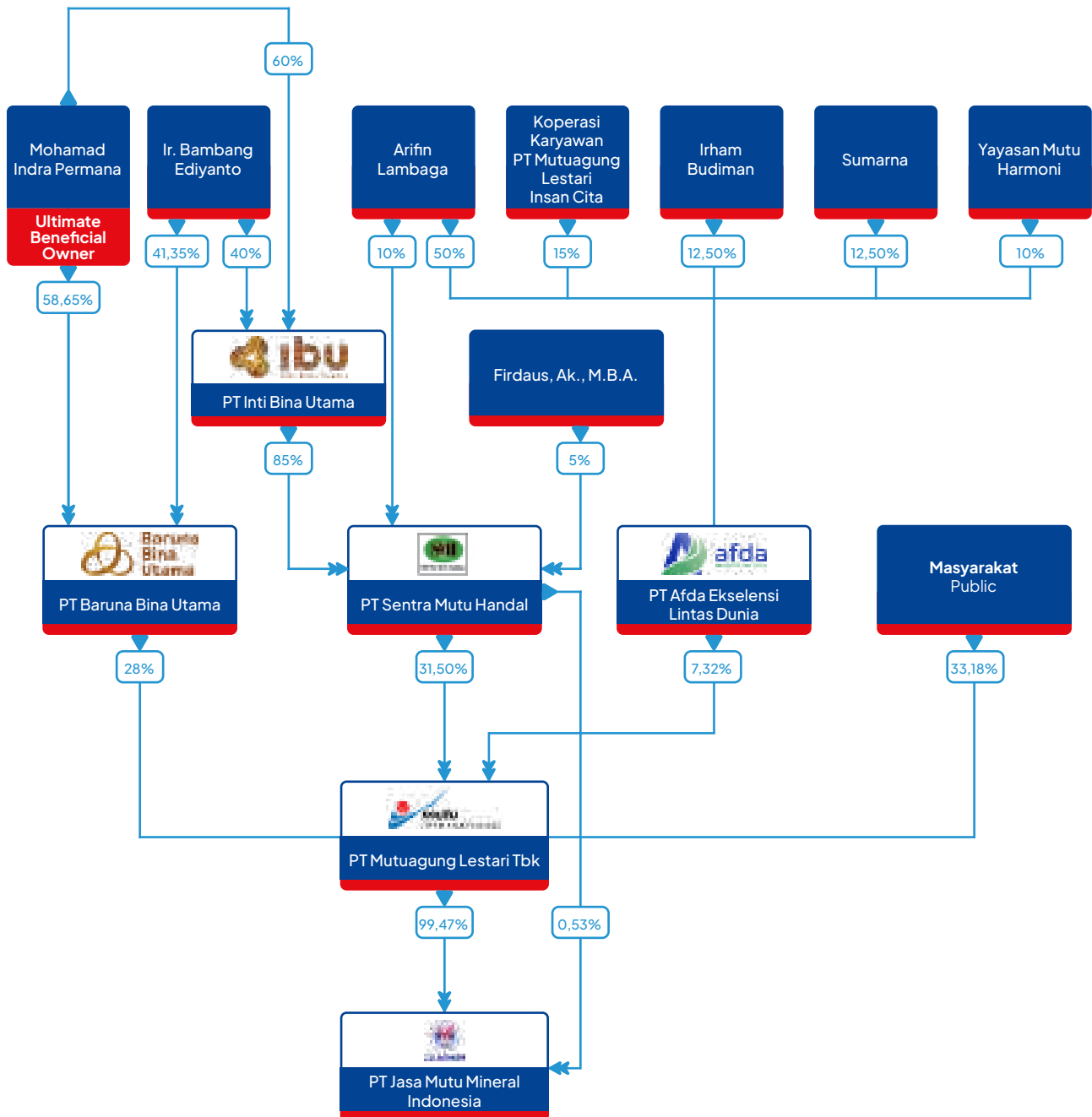
Throughout 2025, the Company actively encouraged the enhancement of employee capacity and competencies. A total of 730 employees participated in various education and training programs, with an average of 36,58 training hours per employee. These development efforts were carried out on an ongoing basis to ensure employee readiness in responding to business dynamics and professional demands.

During the period, employees participated in 209 training programs designed using diverse learning methods. The training formats included seminars and workshops conducted both in person and through online platforms, providing flexibility while expanding access to learning opportunities for all employees.

**Tabel Jumlah Peserta dan Jam Pelatihan Karyawan**  
**Table of Total Participants and Employee Training Hours**

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan (karyawan) Number of Employees Receiving Education and Training	Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan (jam/ karyawan) Average Training Hours (hours/employee)
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-Laki Male	502	15207	30,05
Perempuan Female	252	11500	45,63
Berdasarkan Level Jabatan By Position Level			
Direktur Eksekutif Executive Director	5	72	14,40
Wakil Direktur Deputy Director	7	398	56,86
Wakil Presiden Eksekutif Executive Vice President	5	200	40,00
Wakil Presiden Senior Senior Vice President	4	124	31,00
Wakil Presiden Vice President	49	1488	30,37
Supervisor Supervisor	64	3162	49,41
Staf dan Auditor Staff and Auditor	596	22532	37,81
<b>Jumlah Total</b>	<b>730</b>	<b>26707</b>	<b>36,58</b>

## Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholder Structure



## Informasi Pemegang Saham

### Shareholders Information

#### Informasi Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Individu Akhir

Berdasarkan struktur kepemilikan saham yang berlaku, entitas induk langsung sekaligus entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Sentra Mutu Handal. Dengan demikian, pengendalian terhadap Perseroan berada di bawah PT Sentra Mutu Handal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Information on Major/Controlling Shareholders and the Ultimate Individual Owner

Based on the prevailing share ownership structure, the direct parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is PT Sentra Mutu Handal. Accordingly, control over the Company is exercised by PT Sentra Mutu Handal in accordance with applicable laws and regulations.

### PT Sentra Mutu Handal

#### Dasar Pendirian / Basis of Establishment

Akta No.40 tanggal 14 Juli 2005 yang dibuat di hadapan Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Deed No. 40 dated 14 July 2005 made before Mrs. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

#### Kegiatan Usaha / Business Activities

Beroperasi sejak tahun 2005 dengan kegiatan usaha yaitu meliputi aktivitas keuangan dan asuransi dan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis.

Established in 2005, the Company operates in financial and insurance services, as well as professional, scientific, and technical fields.

#### Komisaris / Commissioner

Mohamad Indra Permana

#### Presiden Direktur / President Director

Ignatius Edy Suhardaya

#### Direktur / Director

Ardani Asmadi

#### Alamat Kantor / Office Address

Graha Menara Hijau Lt. 11, Jl. MT. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan.

### PT Baruna Bina Utama

#### Dasar Pendirian / Basis of Establishment

Akta No. 22 tanggal 15 April 1975 yang dibuat di hadapan H. Limanow, Notaris di Jakarta.

Deed No. 22 dated 15 April 1975 made before H. Limanow, Notary in Jakarta.

#### Kegiatan Usaha / Business Activities

Merupakan Super Holding Company yang memiliki dan mengendalikan beberapa Holding Company dengan beragam Anak Perusahaan dari berbagai jenis kegiatan usaha yang strategis seperti perdagangan, perkapalan, keuangan, dan usaha lainnya.

A Super Holding Company that owns and manages multiple Holding Companies with various subsidiaries from various types of strategic business activities, including trading, shipping, finance, and other sectors.

#### Komisaris / Commissioner

Ir. Bambang Ediyanto

#### Presiden Direktur / President Director

Mohamad Indra Permana

#### Direktur / Director

Ignatius Edy Suhardaya

#### Alamat Kantor / Office Address

Jl. Menteng Raya No. 72 Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat.

## PT Afda Ekselensi Lintas Dunia

### Dasar Pendirian / Basis of Establishment

Akta No. 66 tanggal 8 September 2021 yang dibuat di hadapan Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) AHU-0153869.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 09 September 2021.

Deed No. 66 dated 8 September 2021 made before Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights (MOLHR) AHU-0153869.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 09 September 2021.

### Kegiatan Usaha / Business Activities

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidang pertanian aneka umbi palawija,</li> <li>2. Industri penggilingan aneka umbi dan sayuran (termasuk rhizoma),</li> <li>3. Industri tepung campuran dan adonan tepung,</li> <li>4. Industri pati ubi kayu,</li> <li>5. Industri pati dan produk pati lainnya,</li> <li>6. Perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya,</li> <li>7. Perdagangan eceran hasil pertanian lainnya,</li> <li>8. Aktivitas organisasi bisnis dan pengusaha.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agriculture of various tuber crops,</li> <li>2. Milling industry for various tubers and vegetables (including rhizomes),</li> <li>3. Mixed flour and flour dough industry,</li> <li>4. Cassava starch industry,</li> <li>5. Other starch and starch product industry,</li> <li>6. Wholesale trade of agricultural products and live animals,</li> <li>7. Retail trade of other agricultural products,</li> <li>8. Business and entrepreneurial organization activities.</li> </ol> |
|--|--|

### Komisaris / Commissioner

Ir. Arifn Lambaga, M.S.E

### Direktur / Director

Affan Nurachman

### Alamat Kantor / Office Address

Jl. TB Simatupang No. 18 C, RT 006, RW 009, Cilandak, Jakarta Selatan.

**Tabel Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5%**  
**Table of Share Ownership with 5% or More and Less than 5%**

Pemegang Saham Shareholders	2025		2024	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kepemilikan saham 5% atau lebih: 5% or more than 5% ownership				
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31,50%	990.000.000	31,50%
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28,00%	880.000.000	28,00%
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	230.000.000	7,32%	230.000.000	7,32%
Kepemilikan saham 5% atau lebih: 5% or more than 5% ownership				
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (less than 5% ownership)	1.042.950.585	33,18%	1.042.889.333	33,18%
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.142.950.585</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.142.889.333</b>	<b>100,00%</b>

## Tabel Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Tahun 2025

### Table of Share Ownership Based on Shareholders Classification in 2025

Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Individu Asing Foreign Individual	19	3.694.700	0,12%
Individu Lokal Local Individual	6.072	827.036.435	26,31%
Institusi Asing Foreign Institution	5	6.492.000	0,21%
Institusi Lokal Local Institution	16	2.305.727.450	73,36%
<b>Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders</b>	<b>6.112</b>	<b>3.142.950.585</b>	<b>100,00%</b>

## Tabel Kepemilikan Langsung Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

### Information on Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2025		2024	
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Mohamad Indra Permana	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0	0	0
Firdaus	Komisaris Commissioner	0	0	0	0
Gati Wibawaningsih	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0
Arifin Lambaga	Presiden Direktur President Director	0	0	0	0
Sumarna	Direktur Director	0	0	0	0
Irham Budiman	Direktur Director	0	0	0	0
Herliana Dewi	Direktur Director	0	0	0	0

## Tabel Kepemilikan Tidak Langsung Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

### Table of Indirect Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan melalui Ownership by	
		Institusi Institution	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Mohamad Indra Permana	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Baruna Bina Utama	16,42%
		PT Sentra Mutu Handal	16,07%
Firdaus	Komisaris Commissioner	PT Sentra Mutu Handal	1,58%
Gati Wibawaningsih	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Arifin Lambaga	Presiden Direktur President Director	PT Sentra Mutu Handal	3,15%
		PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	2,07%
Sumarna	Direktur Director	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	1,31%
Irham Budiman	Direktur Director	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	1,31%
Herliana Dewi	Direktur Director	-	-

## Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

### Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Ventures

Sampai dengan akhir tahun 2025, MUTU International memiliki satu Entitas Anak dan tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Ventura Bersama.

As of the end of 2025, MUTU International has one Subsidiary and does not have any Associates or Joint Ventures.

#### PT Jasa Mutu Mineral Indonesia

Status Operasi / Operational Status	
Beroperasi sejak tahun 2009.	Operating since 2009
Kegiatan Usaha / Business Activities	
Pengajuan laboratorium batubara serta superintending batubara.	Business Activities Coal laboratory submission and coal superintending.
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
99%	
Jumlah Aset / Total Assets	
2025 : Rp66.550.273.129	
2024 : Rp59.499.930.975	
2023 : Rp42.128.913.933	
Alamat Kantor / Office Address	
Jl. Rapak Indah No. 189 Kel. Karang Asam Ulu Kec. Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur Telp : +62 541 - 6276886 / +62 85 - 364646499   Surel / Mail : marketing@mutuenergy.com	

## Kronologis Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 9 Agustus 2023 melalui surat No. S-194/D.04/2023 sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham. Dalam aksi korporasi tersebut, Perseroan menawarkan sebanyak 942.857.200 saham kepada publik dengan harga penawaran sebesar Rp108 per saham.

Seiring dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 235.714.300 Waran Seri I Atas Nama, yang setara dengan 10,71% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Waran tersebut turut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, seluruh saham Perseroan yang berjumlah 3.142.889.333 saham telah tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini disajikan kronologis jadwal pencatatan saham Perseroan:

The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority on 9 August 2023 through Letter No. S-194/D.04/2023 in connection with the implementation of the Initial Public Offering. In this corporate action, the Company offered 942,857,200 shares to the public at an offering price of Rp108 per share.

In conjunction with the Initial Public Offering, the Company also issued 235,714,300 registered Series I Warrants, equivalent to 10.71% of the total issued and fully paid-up capital. These warrants were also listed on the Indonesia Stock Exchange. As of 31 December 2024, all of the Company's shares totaling 3,142,889,333 shares had been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange.

The following presents the chronology of the Company's share listing schedule:

Uraian Description	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
Tanggal Pra-Pencatatan Saham Pre-Listing Date	9 Agustus 2024 9 August 2024
Tanggal Pencatatan dan Mulai Perdagangan Waran Listing Date and Start of Warrant Trading	9 Agustus 2024 9 August 2024
Tanggal Berakhir Perdagangan Waran di Pasar Reguler dan Negosiasi Warrant Trading End Date in Regular and Negotiated Market	5 Agustus 2025 5 August 2025
Tanggal Berakhir Perdagangan Waran di Pasar Tunai Warrant Trading End Date in Cash Market	7 Agustus 2025 7 August 2025
Tanggal Delisting Waran Warrant Delisting Date	8 Agustus 2025 8 August 2025
Tanggal Mulai Pelaksanaan Waran Warrant Exercise Start Date	9 Agustus 2024 9 August 2024
Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran Warrant Exercise End Date	8 Agustus 2025 8 August 2025

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Other Securities Listing

Di luar pencatatan saham, MUTU International tidak melakukan penerbitan maupun pencatatan efek lainnya sepanjang periode pelaporan.

Apart from the share listing, MUTU International did not conduct any issuance or listing of other securities throughout the reporting period.

## Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

### Public Accountant and Public Accounting Firm

Akuntan Publik Public Accountant	
Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant and Public Accounting Firm	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata). Izin Usaha KAP No. 855/KM.I/2017 Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata). KAP Business License No. 855/KM.I/2017
Jaringan Asosiasi/ Aliansi Association / Network	Anggota PKF Global, Jaringan Anggota PKF International Limited. Member of PKF Global, Member Network of PKF International Limited.
Nama Akuntan Publik (AP) Name of Public Accountant	Ronny, S.E., CPA. Izin Akuntan Publik No. AP.1669 Public Accountant License No. AP.1669
Alamat KAP Address	UOB Plaza 42nd Floor Jl. M. H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat, 10230.  Telepon   Telephone : +62 21 - 29932121 (hunting) Faksimili   Fax : +62 21 - 3144003 Surel   E-mail : jkt-office@pkfhadiwinata.com Situs Web   Website : www.pkfhadiwinata.com
Periode Penugasan KAP Assignment Period	Tahun 2024-2025 Year 2024-2025
Jasa Audit Audit Services	Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia dan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries as of 31 December 2025, and for the year then ended, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and Auditing Standards established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants (IAPI).
Biaya Jasa Audit Audit Service Fee	Rp185.000.000
Jasa Non-Audit Non-Audit Services	-
Pencatatan Perdana Saham di Bursa Saham Initial Public Offering in Stock Exchange	-
Biaya Jasa Non-Audit Non-Audit Service Fee	-

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions and Professions

Konsultan Hukum Legal Consultant	
Nama Kantor Office Name	Nurhadian Kartohadiprodo Noorcahyo (NKN Legal).
Alamat Address	Dea Tower II, 9th Floor - Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Barat, Kav. E4.3, Jakarta Selatan, 12950. Telepon   Telephone : +62 21 - 576 0856/ 576 0956 Surel   Email : nkn@nknlegal.co.id
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. To thoroughly examine and analyze with the best of their ability, the legal facts and other relevant information regarding the Company as disclosed by the Company.
Notaris Notary	
Nama Kantor Office Name	Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn
Alamat Address	Kota Wisata Cibubur, Georgia, Jl. Raya Kota Wisata Blok TA I No.2, RT. 001, RW. 037, Desa Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat 16968.
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Membuat Akta-Akta terkait penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Akta Berita Acara RUPS dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat, sesuai dengan peraturan jabatan, kode etik Notaris, serta peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Preparing deeds related to the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) and amendments to the Company's Articles of Association, including but not limited to the Deed of Minutes of the GMS and the Deed of Statement of Meeting Resolutions, in accordance with notarial regulations, the Notary Code of Ethics, and the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
Biro Administrasi Efek Share Registrar	
Nama Kantor Office Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Kirana Boutique Office, Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara - 14250. Telepon   Telephone : +62 21 - 29745222
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Untuk melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan POJK No. 41 tahun 2020. To manage share subscription administration in accordance with the applicable provisions, particularly as stipulated in POJK No. 41 of 2020

## Keanggotaan Asosiasi Association Membership

MUTU International menjadi anggota dalam organisasi asosiasi sebagai berikut:

MUTU International listed as member to the following associated organizations:

Logo Logo	Nama Asosiasi Name of Association	Keterangan Status
	Perkumpulan Penilai Kesesuaian Seluruh Indonesia (ALSI)	Anggota Member
	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member
	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member
	Asosiasi Independent Surveyor Indonesia (AISI)	Anggota Member
	Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI)	Anggota Member
	Asosiasi Produsen Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I)	Anggota Member
	Indonesia Packaging Federation (IPF)	Anggota Member
	Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI)	Anggota Member

## Teknologi Informasi Information Technology

Pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan Perseroan diarahkan untuk mendukung kualitas layanan kepada pelanggan, memperkuat efisiensi operasional, serta memantau kinerja jejaring layanan yang dimiliki. MUTU International secara berkesinambungan melakukan pengembangan dan penyempurnaan struktur maupun infrastruktur teknologi informasi agar tetap selaras dengan kebutuhan bisnis dan pertumbuhan Perseroan.

Hingga tahun 2025, arsitektur teknologi informasi Perseroan ditopang oleh beberapa komponen utama sebagai berikut:

### Talenta Apps

Talenta Apps merupakan aplikasi yang disediakan oleh pihak ketiga dan dimanfaatkan sebagai basis data sumber daya manusia. Aplikasi ini mendukung pengelolaan administrasi kepegawaian, antara lain pencatatan kehadiran, pengajuan cuti dan izin, serta pengelolaan proses reimbursement karyawan.

### Mutuapps Application

Merupakan aplikasi yang dikembangkan secara internal dan terdiri atas tiga modul utama, yaitu modul sales, modul admin center, dan modul finance, yang terintegrasi dalam satu basis data administrasi. Modul sales digunakan untuk mengelola seluruh proses pemasaran, mulai dari penyusunan penawaran, pengelolaan database pelanggan, hingga pencatatan nilai kontrak. Modul ini dapat diakses oleh tim Pemasaran dan Admin Pemasaran baik di Kantor Pusat maupun di kantor cabang.

Modul admin center digunakan setelah proses kontrak pada modul sales dinyatakan selesai, di mana bagian administrasi melakukan pengaturan jadwal kegiatan. Pada tahap ini, sistem secara otomatis menerbitkan surat tugas serta permintaan uang muka dinas. Modul ini dapat diakses oleh unit administrasi pada masing-masing Divisi.

Sementara itu, modul finance berfungsi untuk memproses aspek penagihan setelah kontrak tersedia, dimulai dari penerbitan proforma hingga konversi menjadi invoice setelah memperoleh konfirmasi. Data yang dihasilkan melalui modul ini telah disusun sesuai dengan format yang ditetapkan untuk selanjutnya diinput ke dalam aplikasi Accurate.

The utilization of information technology within the Company is directed toward supporting service quality for customers, strengthening operational efficiency, and monitoring the performance of its service network. MUTU International continuously develops and enhances both the structure and infrastructure of its information technology to remain aligned with business needs and the Company's growth.

As of 2025, the Company's information technology architecture is supported by several main components as follows:

### Talenta Apps

Talenta Apps is a third-party application utilized as a human resources database. This application supports the management of personnel administration, including attendance records, leave and permit applications, and the management of employee reimbursement processes.

### Mutuapps Application

This is an internally developed application consisting of three main modules, namely the sales module, the admin center module, and the finance module, all integrated within a single administrative database. The sales module is used to manage the entire marketing process, from preparing proposals and managing customer databases to recording contract values. This module can be accessed by the Marketing and Marketing Administration teams at both the Head Office and branch offices.

The admin center module is used after the contract process in the sales module is declared complete, at which point the administration function arranges activity schedules. At this stage, the system automatically issues assignment letters and requests for advance official travel funds. This module can be accessed by the administrative units within each Division.

Meanwhile, the finance module functions to process billing aspects once a contract is available, starting from the issuance of proforma invoices to conversion into invoices after confirmation is obtained. The data generated through this module is structured in accordance with predetermined formats and subsequently input into the Accurate application.

## Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company Website

Mutu International mengelola situs web resmi yang dapat diakses melalui alamat [www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com) sebagai sarana penyampaian informasi kepada publik. Melalui pengelolaan situs web ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, yang bertujuan mendorong keterbukaan informasi oleh emiten dan perusahaan publik di Indonesia.

Informasi yang tersedia pada situs web disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Konten yang ditampilkan mencakup antara lain profil Perseroan, informasi layanan, informasi bagi investor, berita terkini, serta publikasi resmi seperti Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, di samping berbagai informasi lain yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Selain itu, Perseroan juga menyediakan saluran kontak bagi publik yang ingin memperoleh penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait kegiatan dan layanan Perseroan.

Mutu International manages an official website accessible at [www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com) as a medium for delivering information to the public. Through the management of this website, the Company has complied with POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies, which aims to promote information transparency by issuers and public companies in Indonesia.

The information available on the website is presented in two languages, namely Indonesian and English. The content displayed includes, among others, the Company profile, service information, investor information, latest news, and official publications such as the Annual Report and Financial Statements, in addition to various other information that can be easily accessed by the public. Furthermore, the Company also provides contact channels for the public who wish to obtain clarification or submit inquiries related to the Company's activities and services.





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



# 04

## Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase penyesuaian akibat ketidakpastian geopolitik yang berlanjut, khususnya terkait konflik di kawasan Eropa Timur dan Timur Tengah. Kondisi ini menimbulkan tekanan pada stabilitas perdagangan internasional, pasokan energi, dan aliran investasi global, sehingga pertumbuhan ekonomi dunia bergerak secara moderat. Situasi ini mendorong pelaku usaha lintas sektor untuk lebih fokus pada manajemen risiko, jaminan mutu, dan kepatuhan regulasi sebagai bagian dari strategi mempertahankan keberlanjutan usaha.

Proyeksi dari berbagai lembaga internasional menunjukkan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 2,3–3,0% pada tahun 2025. Di Eropa, pemulihan ekonomi berjalan secara bertahap, menghadapi tantangan struktural dan tekanan permintaan. Di Asia, meskipun beberapa negara mengalami pelemahan permintaan eksternal, pertumbuhan tetap didorong oleh konsumsi dan investasi domestik, sehingga memperkuat ketahanan ekonomi regional. Perkembangan ini turut memengaruhi dinamika perdagangan dan rantai pasok global, sehingga menimbulkan kebutuhan yang semakin besar terhadap jaminan kualitas, keselamatan, dan kepatuhan terhadap standar teknis dalam produksi dan distribusi lintas negara.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,11% pada 2025, meningkat dari 5,03% pada 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh permintaan domestik yang kuat, investasi yang stabil, konsumsi yang terjaga, inflasi terkendali, serta koordinasi kebijakan antara Pemerintah dan Bank Indonesia. Dalam konteks tersebut, permintaan terhadap layanan TIC tetap solid, seiring meningkatnya perhatian terhadap kepastian mutu dan kepatuhan regulasi di berbagai sektor industri, sumber daya alam, infrastruktur, dan jasa.

Throughout 2025, the global economy remained in an adjustment phase due to ongoing geopolitical uncertainties, particularly related to conflicts in Eastern Europe and the Middle East. These conditions exerted pressure on international trade stability, energy supply, and global investment flows, resulting in moderate global economic growth. This situation has prompted cross-sector businesses to increasingly focus on risk management, quality assurance, and regulatory compliance as part of their strategies to maintain business sustainability.

Projections from various international institutions indicate that global economic growth is expected to range between 2.3–3.0% in 2025. In Europe, economic recovery is progressing gradually, facing structural challenges and demand pressures. In Asia, although some countries experience weaker external demand, growth is still supported by domestic consumption and investment, strengthening regional economic resilience. These developments also influence global trade dynamics and supply chains, thereby increasing the need for quality assurance, safety, and adherence to technical standards in cross-border production and distribution.

At the national level, Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, up from 5.03% in 2024. This growth was supported by strong domestic demand, stable investment, sustained consumption, controlled inflation, and coordinated policies between the Government and Bank Indonesia. In this context, demand for TIC services remains solid, in line with growing attention to quality assurance and regulatory compliance across various industrial, natural resource, infrastructure, and service sectors.

## Tinjauan Industri Industry Overview

Industri Testing, Inspection, and Certification (TIC) global diperkirakan akan terus menunjukkan pertumbuhan positif. Nilai pasar dunia diproyeksikan mencapai sekitar USD 290 miliar pada tahun 2029, mencerminkan peran strategis TIC dalam memastikan mutu, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan standar keberlanjutan di tengah kompleksitas rantai pasok global.

Di Indonesia, nilai pasar industri TIC berdasarkan survei tahun 2024 diperkirakan berada di kisaran Rp22 triliun. Struktur pasar masih terfragmentasi, dengan satu pemain utama menguasai sekitar 25% pangsa pasar, sementara pelaku usaha lainnya berbagi sisa pasar. Permintaan terhadap layanan TIC tetap solid dari berbagai sektor, termasuk manufaktur, sumber daya alam, infrastruktur, dan jasa, seiring meningkatnya kebutuhan akan kepastian mutu, keselamatan, dan kepatuhan terhadap regulasi nasional.

The global Testing, Inspection, and Certification (TIC) industry is projected to continue showing positive growth. The global market value is expected to reach approximately USD 290 billion by 2029, reflecting the strategic role of TIC in ensuring quality, regulatory compliance, and the implementation of sustainability standards amid the complexity of global supply chains.

In Indonesia, the TIC industry market value based on the 2024 survey is estimated at around Rp22 trillion. The market structure remains fragmented, with one major player controlling approximately 25% of the market, while other businesses share the remaining portion. Demand for TIC services remains strong across various sectors, including manufacturing, natural resources, infrastructure, and services, driven by increasing needs for quality assurance, safety, and compliance with national regulations.

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

#### Strategi Pemasaran

Sejalan dengan arah strategis Perseroan, MUTU International merumuskan strategi pemasaran yang dilaksanakan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor utama, antara lain karakteristik pelanggan, sektor industri yang dilayani, ragam layanan yang dapat ditawarkan, serta kesiapan dan pengembangan infrastruktur pendukung. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, Perseroan menetapkan beberapa strategi pemasaran yang akan dijalankan sebagai berikut:

- **Memaksimalkan Layanan untuk Pelanggan Eksisting**  
Saat ini, MUTU International melayani lebih dari 3.000 pelanggan, dengan rata-rata pemanfaatan layanan yang masih berada di kisaran 1,3 jenis jasa per pelanggan. Perseroan akan melakukan pemetaan terhadap sekitar 200 hingga 500 pelanggan utama yang selama ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan. Setelah proses identifikasi tersebut, pelanggan-pelanggan tersebut akan ditawarkan berbagai layanan mutu lainnya yang relevan dengan kebutuhan mereka, namun belum pernah dimanfaatkan sebelumnya. Melalui pendekatan ini, Perseroan menargetkan peningkatan porsi penggunaan layanan oleh pelanggan yang telah ada, sehingga pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan pendapatan yang bersumber dari basis pelanggan eksisting.
- **Layanan bagi Pelanggan Baru**  
Perseroan berupaya memperluas basis pelanggan dengan menjangkau calon pelanggan baru melalui strategi penetrasi pasar yang didukung oleh berbagai inisiatif pemasaran. Upaya tersebut dilakukan melalui pelaksanaan beragam program promosi, seperti partisipasi dalam pameran, kegiatan periklanan, serta penyelenggaraan seminar. Selain itu, kegiatan pemasaran juga didukung oleh peran aktif tenaga penjualan yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang, serta melalui penguatan kerja sama kemitraan dan pemanfaatan jaringan marketing associate.
- **Inovasi dan Diferensiasi Layanan**  
Saat ini, MUTU International dikenal sebagai salah satu pelaku utama dalam industri sertifikasi, khususnya pada sektor produk kayu, kehutanan, kelapa sawit, serta layanan yang berkaitan dengan instansi pemerintah. Seiring dengan upaya Perseroan dalam memperkuat inovasi dan menciptakan diferensiasi layanan, cakupan usaha terus diperluas ke sektor-sektor baru, termasuk pasar berbasis syariah.

#### Marketing Strategy

In line with the Company's strategic direction, MUTU International has formulated a marketing strategy that will be implemented by considering several key factors, including customer characteristics, the industry sectors served, the range of services that can be offered, as well as the readiness and development of supporting infrastructure. Based on these considerations, the Company has established several marketing strategies to be implemented as follows:

- **Maximizing Service for Existing Customers**  
Currently, MUTU International serves more than 3,000 customers, with the average utilization standing at approximately 1.3 types of services per customer. The Company will conduct a mapping process to identify around 200 to 500 key customers who have historically made a significant contribution to the Company's revenue. Following this identification process, these customers will be offered additional quality-related services that are relevant to their needs but have not yet been utilized by them. Through this approach, the Company aims to increase the share of services used by its existing customers, thereby supporting higher revenue generation from the current customer base.
- **Services for New Customers**  
The Company seeks to expand its customer base by reaching new prospective customers through market penetration strategies supported by various marketing initiatives. These efforts are carried out through a range of promotional programs, including participation in exhibitions, advertising activities, and the organization of seminars. In addition, marketing activities are supported by the active role of the sales force at both the head office and branch offices, as well as through strengthened partnerships and the utilization of marketing associate networks.
- **Service Innovation and Differentiation**  
Currently, MUTU International is recognized as one of the leading players in the certification industry, particularly in the sectors of wood products, forestry, palm oil, and services related to government institutions. As part of its efforts to strengthen innovation and create service differentiation, the Company continues to expand its business scope into new sectors, including the Sharia-based market.

Pengembangan pada segmen ini didukung oleh potensi pasar domestik yang besar, mengingat Indonesia memiliki jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Selain itu, ekonomi syariah juga semakin mendapatkan pengakuan secara global. Penerapan prinsip syariah telah berkembang di berbagai sektor, mulai dari pariwisata halal, produk makanan halal, fesyen muslim, hingga kosmetik halal. Berdasarkan laporan The Global Islamic Economy Indicator dalam publikasi State of the Global Islamic Economy (SGIE) 2023 yang dirilis oleh Dinar Standard di Dubai, Uni Emirat Arab, Indonesia menempati peringkat ketiga dalam kinerja ekonomi syariah global setelah Malaysia dan Arab Saudi. Dari sisi pembiayaan, Bank Indonesia mencatat bahwa pembiayaan perbankan syariah di Indonesia tumbuh sebesar 14,07% secara tahunan (year-on-year/yoy) pada Mei 2024, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pembiayaan perbankan konvensional sebesar 12,15% yoy. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar berbasis syariah memiliki prospek yang kuat dan menjadi salah satu pendorong pertumbuhan bagi Perseroan ke depan.

#### Memasuki Segmen Pasar Baru

Saat ini, cakupan pasar MUTU International meliputi berbagai sektor, antara lain pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, energi dan batubara, industri manufaktur dan pangan, lingkungan, layanan kalibrasi, jasa pelatihan, serta pemetaan. Ke depan, Perseroan terus berupaya memperluas jangkauan pasar dengan memasuki segmen-segmen baru guna memperkaya basis sektor yang dilayani sekaligus memperluas basis pelanggan serta ragam layanan yang ditawarkan. Segmen pasar yang menjadi sasaran pengembangan selanjutnya mencakup sektor jasa keteknikan, infrastruktur, dan kelistrikan. Selain mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya internal yang tersedia, strategi ini juga akan dijalankan melalui penguatan kemitraan dengan marketing associate, perusahaan sejenis, maupun perusahaan yang memiliki layanan yang bersifat komplementer.

#### Mendirikan/Memperkuat Outlet Layanan

Pelanggan yang memanfaatkan jasa pengujian, inspeksi, dan sertifikasi umumnya berada di berbagai pusat kegiatan industri, kawasan bisnis, serta wilayah pelabuhan. Oleh karena itu, Perseroan memandang penting untuk memperkuat kehadiran operasionalnya dengan lebih mendekatkan layanan ke lokasi-lokasi yang memiliki potensi pelanggan yang signifikan. Upaya penguatan ini terutama difokuskan pada kantor cabang pemasaran yang telah beroperasi, antara lain di Batam, Makassar, Surabaya, Manado, Pontianak, Palu, Palembang, Jambi, dan Semarang. Penguatan dilakukan melalui penambahan sumber daya pemasaran, peningkatan kompetensi serta pemahaman produk bagi tenaga kerja, serta perluasan cakupan layanan, termasuk dengan melengkapi fasilitas melalui pengembangan laboratorium satelit.

The development of this segment is supported by strong domestic market potential, considering that Indonesia has the largest Muslim population in the world. In addition, the Sharia economy is increasingly gaining global recognition. The application of Sharia principles has expanded across various sectors, ranging from halal tourism, halal food products, Muslim fashion, to halal cosmetics. According to The Global Islamic Economy Indicator report in the State of the Global Islamic Economy (SGIE) 2023 published by Dinar Standard in Dubai, United Arab Emirates, Indonesia ranks third globally in Islamic economic performance after Malaysia and Saudi Arabia. In terms of financing, Bank Indonesia recorded that Sharia banking financing in Indonesia grew by 14.07% year-on-year (yoy) in May 2024, higher than the growth of conventional banking financing at 12.15% yoy. This condition indicates that the Sharia-based market has strong prospects and serves as one of the key growth drivers for the Company going forward.

#### Entering New Market Segments

Currently, MUTU International's market coverage spans various sectors, including agriculture, plantations, fisheries, forestry, energy and coal, manufacturing and food industries, environmental services, calibration services, training services, and mapping. Going forward, the Company continues to pursue opportunities to expand its market reach by entering new segments in order to broaden the range of sectors served, expand its customer base, and enhance the scope of services offered. The targeted new market segments include engineering services, infrastructure, and electricity-related sectors. In addition to optimizing the utilization of internal resources, this strategy will also be implemented through strengthened partnerships with marketing associates, peer companies, as well as complementary service providers.

#### Establishing/Strengthening Service Outlets

Customers utilizing testing, inspection, and certification services are generally located in various industrial centers, business hubs, and port areas. Therefore, the Company considers it important to strengthen its operational presence by bringing its services closer to locations where potential customers are concentrated. These strengthening efforts are primarily focused on existing marketing branch offices, including those in Batam, Makassar, Surabaya, Manado, Pontianak, Palu, Palembang, Jambi, and Semarang. The enhancement initiatives include increasing the number of marketing personnel, improving employee competencies and product knowledge, as well as expanding the scope of services, including the addition of supporting facilities such as satellite laboratories.

### Sinergi dengan Entitas Anak

MUTU International memiliki entitas anak, yaitu PT Jasa Mutu Mineral Indonesia, yang menjalankan kegiatan usaha di bidang layanan laboratorium batubara serta jasa superintending batubara. Dalam rangka meningkatkan nilai tambah layanan sekaligus meminimalkan tingkat persaingan, Perseroan berupaya mendorong sinergi dengan Entitas Anak melalui penawaran layanan yang terintegrasi kepada calon pelanggan. Dengan pendekatan ini, layanan yang diberikan dapat mencakup berbagai kebutuhan pelanggan secara lebih komprehensif.

### Riset Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

Industri pengujian, inspeksi, dan sertifikasi (TIC) masih memiliki potensi pengembangan yang cukup luas, seiring dengan semakin meluasnya penerapan berbagai regulasi, termasuk pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada berbagai jenis produk. Di sisi lain, munculnya sejumlah lembaga sertifikasi baru juga menghadirkan dinamika persaingan yang semakin ketat bagi Perseroan. Tantangan tersebut terutama berkaitan dengan aspek harga layanan, peningkatan standar persyaratan, regulasi kompetensi, serta kebutuhan investasi yang relatif besar seiring dengan perkembangan teknologi peralatan pengujian laboratorium yang semakin maju.

Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan mengarahkan upaya pengembangan bisnis pada beberapa fokus utama sebagai berikut:

- Penetapan sektor prioritas, optimalisasi fungsi dan peran kantor cabang serta entitas anak, perluasan pasar, penerapan strategi bundling layanan, peningkatan kualitas layanan, penajakan peluang akuisisi terhadap perusahaan TIC lain yang dapat memberikan nilai tambah bagi portofolio jasa Perseroan, pengembangan pasar dengan tingkat persaingan yang relatif lebih rendah, serta pelaksanaan kajian dan evaluasi terhadap kebijakan penetapan harga.
- Pelaksanaan kajian terkait pengadaan peralatan pengujian laboratorium, penguatan jaringan kerja sama, peningkatan sarana dan prasarana teknologi informasi, pengembangan model bisnis yang lebih berorientasi pada kebutuhan pasar, serta penguatan kegiatan riset.

### Center of Expertise

MUTU International terus mengembangkan pengelolaan data yang berkaitan dengan pelanggan eksisting maupun calon pelanggan potensial. Seluruh tenaga penjualan dibekali dengan kompetensi yang memadai agar dapat menjalankan perannya secara optimal. Selain itu, dukungan para tenaga ahli di berbagai bidang, khususnya yang berkaitan dengan skema produk, menjadi elemen penting dalam memperkuat kegiatan pemasaran serta penyampaian layanan kepada pelanggan.

### Synergy with Subsidiaries

MUTU International has a subsidiary, PT Jasa Mutu Mineral Indonesia, which operates in the field of coal laboratory services and coal superintending services. In order to enhance the value of its service offerings while also reducing competitive pressures, the Company seeks to strengthen synergy with its subsidiary by providing integrated service offerings to prospective customers. Through this approach, the services delivered can address a broader range of customer needs in a more comprehensive manner.

### Marketing Research and Business Development

The testing, inspection, and certification (TIC) industry continues to offer significant growth opportunities, particularly in line with the expanding implementation of various regulations, including the broader application of Indonesian National Standards (SNI) across a wide range of products. At the same time, the emergence of several new certification bodies presents increasing competitive dynamics for the Company. These challenges are primarily related to service pricing, more stringent standard requirements, competency regulations, and the need for substantial investment as laboratory testing technologies continue to advance.

In response to these conditions, the Company directs its business development efforts toward several key focus areas as follows:

- Identifying priority sectors, optimizing the functions and roles of branch offices and subsidiaries, expanding market reach, implementing service bundling strategies, improving service quality, exploring potential acquisitions of other TIC companies that could add value to the Company's service portfolio, targeting markets with relatively lower levels of competition, and conducting studies and evaluations of pricing policies.
- Conducting assessments related to the procurement of laboratory testing equipment, strengthening cooperation networks, improving information technology infrastructure and facilities, developing business models that are more responsive to market needs, and reinforcing research activities.

### Center of Expertise

MUTU International continues to develop data management related to both existing and prospective customers. All sales personnel are equipped with sufficient competencies to perform their roles effectively. In addition, the support of experts in various fields, particularly those related to product schemes, plays an important role in strengthening marketing activities and the delivery of services to customers.

### Program Promosi

- Kegiatan promosi dilakukan melalui penayangan iklan pada berbagai media cetak, antara lain Media Perkebunan, Info Sawit, Gatra, Tropis, Hortus, dan Agro Indonesia, serta melalui situs web dan berbagai platform media sosial lainnya.
- Promosi dilaksanakan dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang relevan, seperti Konferensi Kelapa Sawit Indonesia, Seminar Kelapa Sawit Indonesia, International Palm Oil Conference Expo, Bulan Mutu BSN, serta Tourism, Hotel Investment & Networking Conference (THINC) Indonesia.

### Promotion Programs

- Promotional activities are carried out through advertisements in various print media, including Media Perkebunan, Info Sawit, Gatra, Tropis, Hortus, and Agro Indonesia, as well as through websites and other social media platforms.
- Promotions are conducted through participation in various relevant events, such as the Indonesian Palm Oil Conference, Indonesian Palm Oil Seminar, the International Palm Oil Conference Expo, BSN Quality Month, and the Tourism, Hotel Investment & Networking Conference (THINC) Indonesia.

## Pangsa Pasar Market Share

MUTU International merupakan pemimpin pada skema sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) dan International Sustainability and Carbon Certification (ISCC). Selain itu, Perseroan juga menjadi satu-satunya lembaga sertifikasi di kawasan Asia Pasifik yang memiliki cakupan layanan untuk skema Japanese Agricultural Standards (JAS), California Air Resources Board (CARB), dan United States Environmental Protection Agency (US EPA). Melalui posisi tersebut, Perseroan berhasil mengembangkan pangsa pasar pada produk-produk tersebut dengan tingkat persaingan yang sangat terbatas.

### Target Pelanggan

Secara umum, pelanggan MUTU International dapat dikelompokkan berdasarkan sektor sebagai berikut:

- Pertanian
- Perkebunan
- Kehutanan
- Industri pangan
- Energi
- Industri manufaktur
- Mineral dan batubara
- Pemerintah pusat, termasuk kementerian dan lembaga
- Pemerintah daerah serta dinas terkait

Dalam mendukung kegiatan pemasaran pada berbagai sektor tersebut, peran para tenaga ahli di sejumlah bidang yang berkaitan dengan skema produk menjadi sangat penting, khususnya dalam memberikan dukungan teknis serta memperkuat pemahaman terhadap layanan yang ditawarkan.

MUTU International is a leader in the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) and International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) certification schemes. In addition, the Company is the only certification body in the Asia Pacific region with service coverage for the Japanese Agricultural Standards (JAS), California Air Resources Board (CARB), and United States Environmental Protection Agency (US EPA) schemes. Through this position, the Company has developed market share in these products with very limited competition.

### Target Customers

In general, MUTU International's customers can be broadly grouped into the following sectors:

- Agriculture
- Plantations
- Forestry
- Food industry
- Energy
- Manufacturing industry
- Minerals and coal
- Central government, including ministries and agencies
- Regional governments and related departments

To support marketing activities across these sectors, the contributions of experts in several fields related to product schemes are essential, particularly in providing technical support and strengthening understanding of the services offered.

## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

### Operating Overview by Business Segment

#### Segmen Operasi

Segmen usaha MUTU International diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan usaha atau produk yang dihasilkan. Informasi mengenai pembagian segmen tersebut disajikan sebagai berikut:

#### Operating Overview by Business Segment

MUTU International's business segments are categorized based on the type of business activities or products generated. The information on these segments is presented as follows:

**Tabel Pendapatan per Segmen Usaha**  
**Table of Revenues by Business Segment**

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Sertifikasi Certification	110.278.521.475	98.491.473.272	11.787.048.203	11,96%
Pengujian Testing	134.623.321.281	126.543.266.515	8.080.054.766	6,38%
Inspeksi Inspection	86.582.068.738	83.806.032.668	2.776.036.070	3,31%
<b>Jumlah Pendapatan Total Revenues</b>	<b>331.483.911.494</b>	<b>308.840.772.455</b>	<b>22.643.139.039</b>	<b>7,33%</b>

#### Segmen Usaha Sertifikasi

Pendapatan dari jasa sertifikasi diakui pada suatu titik waktu, yaitu ketika jasa telah diberikan dan Perseroan telah menerbitkan korespondensi persetujuan audit. Pendapatan dari jasa usaha sertifikasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp110,28 miliar, atau meningkat 11,96% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp98,49 miliar.

#### Operating Overview by Business Segment

Revenue from certification services is recognized at a point in time, namely when the services have been delivered and the Company has issued the audit approval correspondence. Revenue from certification services in 2025 amounted to Rp110.28 billion, representing an increase of 11.96% compared to 2024, which amounted to Rp98.49 billion.

#### Segmen Usaha Pengujian

Pendapatan dari jasa pengujian diakui pada suatu titik waktu, yaitu ketika jasa telah diberikan dan Perseroan telah menerbitkan berita acara pelaksanaan pengujian. Pendapatan dari jasa usaha pengujian pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp134,62 miliar, meningkat sebesar 6,38% atau senilai Rp8,08 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp126,54 miliar.

#### Testing Business Segment

Revenue from testing services is recognized at a point in time, namely when the services have been delivered and the Company has issued the testing completion report. Revenue from testing services in 2025 amounted to Rp134.62 billion, representing an increase of 6.38% or Rp8.08 billion compared to 2024, which amounted to Rp126.54 billion.

## Segmen Usaha Pengujian

Pendapatan dari jasa pengujian diakui pada suatu titik waktu, yaitu ketika jasa telah diberikan dan Perseroan telah menerbitkan berita acara pelaksanaan pengujian. Pendapatan dari jasa usaha pengujian pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp134,62 miliar, meningkat sebesar 6,38% atau senilai Rp8,08 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp126,54 miliar.

## Segmen Usaha Inspeksi

Pendapatan dari jasa pengujian laboratorium diakui pada suatu titik waktu, yaitu ketika jasa telah diberikan dan Perseroan telah menerbitkan lembar hasil uji. Pendapatan dari jasa usaha pengujian laboratorium pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp86,58 miliar, meningkat sebesar 3,31% atau senilai Rp2,78 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp83,81 miliar.

## Testing Business Segment

Revenue from testing services is recognized at a point in time, namely when the services have been delivered and the Company has issued the testing completion report. Revenue from testing services in 2025 amounted to Rp134.62 billion, representing an increase of 6.38% or Rp8.08 billion compared to 2024, which amounted to Rp126.54 billion.

## Inspection Business Segment

Revenue from laboratory testing services is recognized at a point in time, namely when the services have been delivered and the Company has issued the test result report. Revenue from laboratory testing services in 2025 amounted to Rp86.58 billion, representing an increase of 3.31% or Rp2.78 billion compared to 2024, which amounted to Rp83.81 billion.

**Tabel Profitabilitas per Segmen Usaha Tahun 2025**  
**Table of Profitability by Segment in 2025**

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Sertifikasi Certification	Pengujian Testing	Inspeksi Inspection	Lainnya Others	Jumlah Total
Pendapatan Revenues	110.278.521.475	134.623.321.281	86.582.068.738	-	331.483.911.494
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(54.733.677.788)	(80.410.582.405)	(53.579.954.784)	-	(188.724.214.977)
Laba kotor Gross Profit	55.544.843.687	54.212.738.876	33.002.113.954	-	142.759.696.517
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before Income Tax	55.544.843.687	54.212.738.876	33.002.113.954	(104.010.267.171)	38.749.429.346
Laba tahun berjalan Profit for the Year	55.544.843.687	54.212.738.876	33.002.113.954	(118.549.180.983)	24.210.515.534

## Tinjauan Keuangan Financial Overview

### Aset

Jumlah aset MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp317,67 miliar, meningkat sebesar 8,88% atau Rp25,90 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp291,76 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Uang Muka untuk menjalankan aktivitas operasional serta realisasi atas penambahan aset tetap berupa peralatan, kendaraan dan perbaikan gedung perusahaan. Peningkatan jumlah aset mencerminkan pertumbuhan perseroan untuk meraih laba yang lebih tinggi ditahun tahun yang akan datang.

### Assets

The total assets of MUTU International in 2025 were recorded at Rp317.67 billion, representing an increase of 8.88% or Rp25.90 billion compared to Rp291.76 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher advances to support operational activities, as well as the realization of additional fixed assets in the form of equipment, vehicles, and building improvements. The growth in total assets reflects the Company's expansion to achieve higher profits in the coming years.

## Aset Lancar

Jumlah aset lancar MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp182,95 miliar, meningkat sebesar 12,21% atau Rp19,91 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp163,04 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan pada piutang usaha pihak ketiga serta kenaikan uang muka dan biaya dibayar di muka, yang mencerminkan meningkatnya aktivitas operasional dan ekspansi bisnis Perseroan. Selain itu, pertumbuhan pada aset kontrak juga turut berkontribusi, sejalan dengan bertambahnya proyek yang sedang berjalan.

## Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp134,72 miliar, meningkat sebesar 4,67% atau Rp6,00 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp128,72 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh investasi pada aset tetap serta optimalisasi penggunaan aset hak-guna, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung ekspansi dan peningkatan kapasitas operasional.

## Liabilitas

Jumlah liabilitas MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp84,69 miliar, meningkat sebesar 12,49% atau Rp9,40 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp75,29 miliar. Peningkatan tersebut merupakan bagian dari upaya mendukung pertumbuhan bisnis yang semakin berkembang. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan liabilitas jangka pendek, sejalan dengan kebutuhan pendanaan modal kerja yang lebih tinggi untuk menunjang aktivitas operasional yang meningkat.

## Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp51,41 miliar, lebih tinggi sebesar 71,49% atau Rp21,43 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp29,97 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa yang jatuh tempo, serta utang pajak. Selain itu, kenaikan juga terjadi pada utang usaha, khususnya kepada pihak ketiga, yang mencerminkan meningkatnya aktivitas operasional Perseroan. Secara keseluruhan, peningkatan liabilitas jangka pendek ini sejalan dengan kebutuhan pendanaan modal kerja yang lebih tinggi dalam mendukung pertumbuhan usaha.

## Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp33,29 miliar, menurun sebesar 26,54% atau Rp12,03 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp45,32 miliar. Perseroan berhasil menurunkan liabilitas jangka panjang melalui pembayaran sebagian pinjaman serta optimalisasi kewajiban sewa. Pergeseran ini mencerminkan strategi pengelolaan liabilitas yang lebih dinamis, di mana Perseroan secara aktif menyeimbangkan antara kebutuhan likuiditas jangka pendek dan pengelolaan kewajiban jangka panjang.

## Current Assets

The total current assets of MUTU International in 2025 were recorded at Rp182.95 billion, an increase of 12.21% or Rp19.91 billion compared to Rp163.04 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher third-party trade receivables, as well as increases in advances and prepaid expenses, reflecting the Company's growing operational activities and business expansion. In addition, growth in contract assets also contributed, in line with the increasing number of ongoing projects.

## Non-current Assets

The total non-current assets of MUTU International in 2025 were recorded at Rp134.72 billion, representing an increase of 4.67% or Rp6.00 billion compared to Rp128.72 billion in 2024. This increase was primarily driven by investments in fixed assets and the optimization of right-of-use assets, reflecting the Company's commitment to supporting expansion and enhancing operational capacity.

## Liabilities

The total liabilities of MUTU International in 2025 were recorded at Rp84.69 billion, representing an increase of 12.49% or Rp9.40 billion compared to Rp75.29 billion in 2024. This increase forms part of the Company's efforts to support its growing business expansion. The rise was primarily driven by an increase in short-term liabilities, in line with higher working capital financing needs to support expanding operational activities.

## Current Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2025 amounted to Rp51.41 billion, representing an increase of 71.49% or Rp21.43 billion compared to Rp29.97 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher short-term bank loans, maturing lease liabilities, and tax payables. In addition, trade payables—particularly to third parties—also rose, reflecting increased operational activities. Overall, the rise in short-term liabilities aligns with higher working capital financing requirements to support business growth.

## Non-current Liabilities

The total non-current liabilities of MUTU International in 2025 were recorded at Rp33.29 billion, representing a decrease of 26.54% or Rp12.03 billion compared to Rp45.32 billion in 2024. The Company successfully reduced its long-term liabilities through partial loan repayments and the optimization of lease obligations. This shift reflects a more dynamic liability management strategy, whereby the Company actively balances short-term liquidity needs with the management of long-term obligations.

## Ekuitas

Jumlah ekuitas MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp232,97 miliar, meningkat sebesar 7,63% atau Rp16,50 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp216,47 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba, baik yang telah dicadangkan maupun yang belum dicadangkan, yang mencerminkan penguatan struktur permodalan Perseroan yang didukung oleh akumulasi laba dan kinerja operasional yang berkelanjutan.

## Equity

The total equity of MUTU International in 2025 was recorded at Rp232.97 billion, representing an increase of 7.63% or Rp16.50 billion compared to Rp216.47 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher retained earnings, both appropriated and unappropriated, reflecting the strengthening of the Company's capital structure supported by accumulated profits and sustained operational performance.

**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan Revenues	331.483.911.494	308.840.772.455	22.643.139.039	7,33%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(188.724.214.977)	(169.730.389.914)	(18.993.825.063)	11,19%
Laba Kotor Gross Profit	142.759.696.517	139.110.382.541	3.649.313.976	2,62%
Beban Usaha Operating Expenses	(98.692.101.704)	(97.519.197.118)	(1.172.904.586)	1,20%
Laba Usaha Operating Income	44.067.594.813	41.591.185.423	2.476.409.390	5,95%
Beban Lain-Lain - Neto Other Expenses - Net	(5.318.165.467)	(4.438.581.353)	(879.584.114)	19,82%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	38.749.429.346	37.152.604.070	1.596.825.276	4,30%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(14.538.913.812)	(13.037.839.006)	(1.501.074.806)	11,52%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	24.210.515.534	24.114.765.064	95.750.470	0,40%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain - Setelah Pajak Total Other Comprehensive (Loss) Income - Net of Tax	(490.915.169)	1.210.570.912	(1.701.486.081)	-140,52%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	23.719.600.365	25.325.335.976	(1.605.735.611)	-6,34%
Laba Per Saham Dasar dan Dilusian Basic and Diluted Earnings Per Share	7,69	7,65	0,04	0,52

## Pendapatan

Jumlah pendapatan MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp331,48 miliar, meningkat sebesar 7,33% atau Rp22,64 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp308,84 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pada segmen sertifikasi sebesar 11,96% jika dibandingkan dengan tahun 2024.

## Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp188,72 miliar, meningkat sebesar 11,19% atau Rp18,99 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp169,73 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban penyusutan aset tetap seiring bertambahnya aset tetap Perseroan tahun berjalan, meningkatnya beban perjalanan dinas, biaya dan biaya pengujian subkon seiring dengan meningkatnya aktivitas Perseroan dalam menghasilkan penjualan.

## Laba Kotor

Laba kotor MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp142,76 miliar, meningkat sebesar 2,62% atau Rp3,65 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp139,11 miliar.

## Beban Usaha

Beban usaha MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp98,69 miliar, meningkat sebesar 1,20% atau Rp1,17 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp97,52 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya jasa alih daya. Hal ini sejalan dengan strategi efisiensi tenaga kerja dan fokus Perusahaan pada peningkatan efektivitas operasional melalui mitra pihak ketiga. Secara keseluruhan, kenaikan beban usaha yang terkendali ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam menyeimbangkan antara kebutuhan investasi operasional (seperti peningkatan jasa alih daya dan perjalanan dinas) dengan langkah-langkah efisiensi di sektor lainnya.

## Laba Usaha

Perolehan laba usaha MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp44,07 miliar, lebih tinggi sebesar 5,95% atau Rp2,48 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp41,59 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan sebesar 7,33% yang melebihi peningkatan pertumbuhan beban usaha, hal ini menunjukkan komitmen manajemen terhadap optimalisasi proses bisnis sehingga mampu mengonversi pendapatan menjadi laba secara lebih efektif

## Revenues

The total revenue of MUTU International in 2025 was recorded at Rp331.48 billion, representing an increase of 7.33% or Rp22.64 billion compared to Rp308.84 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher revenue in the certification segment, which grew by 11.96% compared to 2024.

## Cost of Revenues

The cost of revenue of MUTU International in 2025 was recorded at Rp188.72 billion, representing an increase of 11.19% or Rp18.99 billion compared to Rp169.73 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher depreciation expenses on fixed assets in line with additions to the Company's fixed assets during the year, as well as increases in business travel expenses, rental costs, and subcontracted testing expenses, in line with the Company's higher level of revenue-generating activities

## Gross Profit

MUTU International's gross profit in 2025 was recorded at Rp142.76 billion, an increase of 2.62% or Rp3.65 billion compared to 2024, which stood at Rp139.11 billion.

## Operating Expenses

Operating expenses of MUTU International in 2025 were recorded at Rp98.69 billion, representing an increase of 1.20% or Rp1.17 billion compared to Rp97.52 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher outsourcing service expenses, in line with the Company's workforce efficiency strategy and its focus on improving operational effectiveness through third-party partners. Overall, the controlled increase in operating expenses reflects management's ability to balance operational investment needs, such as outsourcing services and business travel, with efficiency measures in other areas.

## Operating Income

Operating profit of MUTU International in 2025 was recorded at Rp44.07 billion, representing an increase of 5.95% or Rp2.48 billion compared to Rp41.59 billion in 2024. This increase was primarily driven by revenue growth of 7.33%, which outpaced the increase in operating expenses, reflecting management's commitment to optimizing business processes and its ability to convert revenue into profit more effectively.

## Beban Lain-Lain – Neto

Beban lain-lain - Neto pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,32 miliar atau meningkat sebesar 19,82% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp4,44 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan keuangan karena perseroan sudah tidak lagi menempatkan dananya untuk investasi di sektor keuangan.

## Laba Tahun Berjalan

Perolehan laba tahun berjalan MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp24,21 miliar, lebih tinggi sebesar 0,40% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp24,11 miliar. Pertumbuhan laba tahun berjalan ini didorong kuat oleh performa Laba Usaha yang tumbuh sebesar 5,95%. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki fundamental yang sehat sehingga mampu menyerap beban-beban yang mengalami peningkatan di tahun ini.

## Kerugian Komprehensif Lain

Kerugian komprehensif lain MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp490,91 juta menurun sebesar 59,45% atau Rp719,66 juta dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1,21 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya pada perhitungan komponen komprehensif lain yaitu terkait dengan cadangan perhitungan imbalan pasca kerja.

## Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan MUTU International pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp23,72 miliar, lebih rendah sebesar 6,34% atau Rp1,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp25,33 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kerugian komprehensif terkait dengan meningkatnya perhitungan imbalan pasca kerja.

## Other Expenses – Net

Other expenses - Net in 2025 were recorded at Rp5.32 billion, representing an increase of 19.82% compared to Rp4.44 billion in 2024. This change was primarily driven by a decline in finance income, as the Company no longer places its funds in financial sector investments.

## Profit for the Year

Profit for the year of MUTU International in 2025 was recorded at Rp24.21 billion, representing a slight increase of 0.40% compared to Rp24.11 billion in 2024. This growth was primarily driven by operating profit performance, which increased by 5.95%. This indicates that the Company has a solid foundation, enabling it to absorb the higher expenses incurred during the year.

## Other Comprehensive Loss

Other comprehensive loss of MUTU International in 2025 was recorded at Rp490.91 million, representing a decrease of 59.45% or Rp719.66 million compared to 2024, which recorded other comprehensive income of Rp1.21 billion. This decrease was primarily driven by higher expenses in the calculation of other comprehensive components, particularly related to the provision for post-employment benefit obligations.

## Total Comprehensive Income

Total comprehensive income for the year of MUTU International in 2025 was recorded at Rp23.72 billion, representing a decrease of 6.34% or Rp1.60 billion compared to Rp25.33 billion in 2024. This decline was primarily driven by other comprehensive losses related to the increase in the calculation of post-employment benefit obligations.

## Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	9.370.545.921	1.527.550.433	7.842.995.488	513,31%
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash provided by (used in) investing activities	(25.883.231.499)	9.909.010.096	(35.792.241.595)	-361,18%
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash (used in) provided by financing activities	(5.742.067.865)	(14.148.843.241)	8.406.775.376	-59,41%
Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	194.615.714	83.060.998	111.554.716	134,29%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(22.060.137.729)	(2.629.221.714)	(19.430.916.015)	-739,23%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	42.946.474.834	45.575.696.548	(2.629.221.714)	-5,77%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	20.886.337.105	42.946.474.834	(22.060.137.729)	-51,38%

### Arus Kas Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,37 miliar, meningkat sebesar 513,31% atau Rp7,84 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1,53 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 6,26% yang mencerminkan efektivitas kebijakan penagihan piutang serta optimalisasi pembayaran kepada karyawan secara lebih efisien namun tetap mempertahankan operasional berjalan secara optimal

### Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2025 was recorded at Rp9.37 billion, representing an increase of 513.31% or Rp7.84 billion compared to Rp1.53 billion in 2024. This increase was primarily driven by a 6.26% rise in cash receipts from customers, reflecting the effectiveness of receivables collection policies, as well as the optimization of payments to employees in a more efficient manner while maintaining optimal operational performance.

### Arus Kas Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp25,88 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp9,91 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi investasi perusahaan untuk melakukan pembelian aset tetap dalam mendukung ekspansi dan pertumbuhan perseroan secara berkelanjutan.

### Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 was recorded at Rp25.88 billion, compared to 2024 which recorded net cash provided by investing activities of Rp9.91 billion. This change was primarily driven by the realization of the Company's investments in the acquisition of fixed assets to support its expansion and sustainable growth.

## Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,74 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp14,15 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan pinjaman bank yang didapatkan oleh perseroan untuk mendukung kegiatan operasional yang meningkat.

## Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2025 was recorded at Rp5.74 billion, compared to Rp14.15 billion in 2024. This change was primarily driven by additional bank borrowings obtained by the Company to support its increased operational activities.

## Kemampuan Membayar Utang Solvency

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utangnya diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

The Company's ability to meet its debt obligations is measured through liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios reflect the Company's ability to fulfill its short-term obligations, while solvency ratios describe the Company's capacity to settle its long-term liabilities.

**Tabel Rasio Solvabilitas dan Likuiditas**  
**Table of Solvency and Liquidity Ratio**

(disajikan dalam %)  
(expressed in %)

Uraian Description	2025	2024	2023
<b>Rasio Solvabilitas</b> Solvency Ratio			
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	26,66	25,81	27,17
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	36,35	34,78	37,31
<b>Rasio Likuiditas</b> Liquidity Ratio			
Rasio Kas Cash Ratio	40,63	143,27	137,11
Rasio Lancar Current Ratio	355,89	543,93	544,73

## Kolektibilitas Piutang Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 86 hari, relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2024 yang juga sebesar 86 hari. Hal ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam mengelola dan memantau kualitas piutang.

The Company's receivables collectability level in 2025 was recorded at 86 days, relatively stable compared to 2024, which was also 86 days. This reflects the Company's consistency in managing and monitoring the quality of its receivables.

## Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and the Policy

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perseroan adalah menjaga kualitas peringkat kredit serta mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mendukung keberlangsungan usaha dan memberikan imbal hasil yang optimal bagi para pemegang saham. Manajemen secara aktif mengelola komposisi modal dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Dalam rangka menjaga keseimbangan struktur permodalan tersebut, Perseroan dapat melakukan penyesuaian terhadap kebijakan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to maintain a strong credit rating and a sound capital structure in order to support business operations and maximize returns for shareholders. Management actively manages the capital structure and makes adjustments when necessary, taking into account changes in economic conditions. To maintain and balance this capital structure, the Company may adjust its dividend distribution policy to shareholders.

## Kebijakan Dividen Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen MUTU International mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta berbagai peraturan lain yang berlaku dan relevan di bidang pasar modal. Penetapan dan persetujuan pembagian dividen dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Dalam menentukan kebijakan dividen, Perseroan mempertimbangkan beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. tingkat pendapatan serta ketersediaan arus kas Perseroan;
2. proyeksi kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja;
3. prospek usaha Perseroan ke depan;
4. kebutuhan belanja modal serta rencana investasi; dan
5. berbagai rencana pengembangan usaha lainnya yang mendukung pertumbuhan Perseroan.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2024 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp24,04 miliar dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp2,30 per saham atau dengan nilai total Rp7.213.577.736 dibagikan sebagai dividen final tunai kepada para pemegang saham;
- Sisa laba bersih setelah dikurangi pembagian dividen final tunai dialokasikan sebagai saldo laba ditahan Perseroan sebesar Rp16,83 miliar.

MUTU International's dividend policy is implemented in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as well as other applicable and relevant regulations in the capital market. The determination and approval of dividend distributions are carried out through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In determining its dividend policy, the Company considers several key factors, including:

1. the Company's revenue performance and availability of cash flow;
2. financial projections and working capital requirements;
3. the Company's business prospects;
4. capital expenditure needs and investment plans; and
5. other business development initiatives that support the Company's growth.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 28 May 2025, shareholders approved the appropriation of net profit for the 2024 financial year attributable to owners of the parent entity amounting to Rp24.04 billion, allocated as follows:

- A final cash dividend of Rp2.30 per share or a total of Rp7,213,577,736 distributed to shareholders;
- The remaining net profit after the dividend distribution amounting to Rp16.83 billion allocated to retained earnings.

## Tabel Pembagian Dividen Table of Dividend Distribution

(disajikan dalam %)  
(expressed in %)

Uraian Description	2024	2023
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) Total Comprehensive Income Attributable to the Owners of the Company (Rp)	25.255.874.911	30.956.678.091
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividends Distributed (Rp)	7.213.577.736	9.428.571.600
Dividen Per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per share (Rp/share)	2,30	3
Persentase Dividen yang Dibayarkan terhadap Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%) Percentage of Dividends Paid to Comprehensive Income Attributable to the Owners of the Company (%)	28,56	30
Tanggal Pengumuman Dividen Dividend Announcement Date	3 Juni 2025	28 Juni 2024 28 June 2024
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	28 Juni 2025	28 Juni 2024 28 June 2024

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen yang bersifat material terkait investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments related to capital expenditure investments.

## Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realization of Capital Goods Investment

Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2025 meliputi investasi pada bangunan, peralatan laboratorium, inventaris kantor, serta kendaraan operasional. Investasi tersebut dilakukan untuk mendukung efisiensi dalam proses operasional dan meningkatkan kualitas hasil layanan, serta menunjang kelancaran kegiatan operasional Perseroan melalui penyediaan kendaraan operasional. Total nilai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp23,71 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp37,52 miliar.

Capital expenditure realized in 2025 consisted of investments in buildings, laboratory equipment, office inventory, and operational vehicles. These investments were intended to improve operational efficiency and enhance the quality of service outputs, as well as to support the smooth execution of the Company's operations through the provision of operational vehicles. The total value of capital expenditure realized in 2025 amounted to Rp23.71 billion, representing a decrease compared to 2024, which amounted to Rp37.52 billion.

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal

### Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal.

In 2025, there was no information related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi serta dengan Pihak Berelasi

### Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties, and Related Parties

#### Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi material maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Informasi mengenai peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, khususnya yang berkaitan dengan ekspansi dan divestasi.

#### Material Transactions Containing Conflict of Interest and Affiliated Transactions

Throughout 2025, there were no material transactions or conflict-of-interest transactions as regulated under the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities. Information related to events concerning the Company's main business activities has been explained in the previous section, particularly those related to expansion and divestment.

#### Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan melakukan sejumlah transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi tersebut antara lain meliputi:

#### Related Party Transactions

In the course of its business activities, the Company conducts certain transactions with related parties, which include among others:

## Nama Pihak, Sifat Hubungan, dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi

### Name of Parties, Nature of Relationship, and Nature of Transactions with Related Parties

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Indah Unggul Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Beban usaha Operating expenses
PT Mutuniaga Harmoni Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain Other receivables
Kopkar Insan Cita	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Utang usaha Trade payables
PT Forestcitra Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Beban pokok pendapatan Cost of revenue
PT Mutu Bina Inspeksi	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Piutang usaha Trade receivables
Dewan Komisaris, Direksi, manajemen kunci lainnya dan keluarga	Manajemen kunci Perseroan Key management personnel of the Company	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

## Tabel Nilai Transaksi Pihak Berelasi

### Table of Related Party Transaction Value

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023
Piutang usaha Trade receivables	550.779.243	12.071.491	44.499.900
Piutang lain-lain Other receivables	5.906.685.000	2.287.705.000	44.499.900
Utang usaha Trade payables	2.662.683.632	2.361.440.193	1.750.252.413
Utang lain-lain Other payables	52.684.079	31.832.295	-
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	805.867.311	2.561.924.994	1.526.803.965
Beban usaha Operating expenses	1.751.623.523	840.034.200	1.372.750.600

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka pendek kepada Direksi dan karyawan kunci sebesar Rp8,99 miliar pada tahun 2025 dan sebesar Rp8,44 miliar pada tahun 2024. Informasi lebih rinci mengenai transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan 26 Laporan Keuangan Audit yang disertakan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company provided short-term employee benefits to the Board of Directors and key employees amounting to Rp8.99 billion in 2025 and Rp8.44 billion in 2024. More detailed information regarding transactions with related parties can be found in Note 26 of the Audited Financial Statements included in this Annual Report.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Actual Use of Proceeds from Public Offering

Berikut disajikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2025:

The following presents the realization of the use of proceeds from the public offering as of 31 December 2025:

**Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**  
**Table of Actual Use of Proceeds from Public Offering**

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Penawaran Umum Perdana Saham IPO (Initial Public Offering)
Nama Emisi Name of Issuance	MUTU
Tanggal Efektif Listing Date	9 Agustus 2023 9 August 2023
Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Proceed from the Public Offering	Rp101.828.577.600
Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Rp4.566.314.803
Hasil Realisasi Bersih Net Realization	Rp97.262.262.797
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan for Use of Proceed According to the Prospectus	Rp97.262.262.797
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realized Use of Fund According to the Prospectus	Rp65.487.434.800
Sisa Dana Remaining Fund	Rp31.774.827.997

## Informasi Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Material Information After the Accountant Reporting Date

Setelah laporan akuntan, tidak terdapat informasi material yang terjadi.

Following the issuance of the accountant's report, no material information occurred.

## Perbandingan Target/ Proyeksi dan Realisasi Tahun 2025 Comparison of Targets/Projections and Realizations for 2025

Sebagai bagian dari evaluasi terhadap kinerja operasional dan keuangan, MUTU International melakukan pemantauan terhadap pencapaian pendapatan sepanjang tahun berjalan dengan membandingkannya dengan target yang telah ditetapkan dan disetujui pada awal tahun.

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp331,48 miliar. Nilai tersebut menunjukkan perubahan sebesar 7,33% atau Rp22,64 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp308,84 miliar.

Pencapaian pendapatan pada tahun 2025 mencerminkan kinerja operasional MUTU International dalam merespons dinamika bisnis serta memanfaatkan peluang yang muncul selama tahun berjalan. Hasil tersebut antara lain dipengaruhi oleh efektivitas strategi pemasaran, peningkatan efisiensi operasional, dan dinamika pasar yang mendorong permintaan terhadap layanan sertifikasi.

As part of the evaluation of its operational and financial performance, MUTU International monitors revenue achievements throughout the year by comparing them with the targets that were set and approved at the beginning of the year.

Revenue for the period ended 31 December 2025 amounted to Rp331.48 billion. This figure represents a change of 7.33% or Rp22.64 billion compared to 2024, which amounted to Rp308.84 billion.

Revenue achievement in 2025 reflects MUTU International's operational performance in responding to business dynamics and capturing opportunities that emerged during the year. These results were influenced, among others, by the effectiveness of marketing strategies, improvements in operational efficiency, and market dynamics that drove demand for certification services.

## Prospek Usaha Business Outlook

MUTU International menetapkan tiga arah strategis utama yang menjadi landasan pengembangan usaha Perseroan ke depan, yaitu green economy, sharia economy, dan digital economy. Ketiga fokus tersebut dipandang selaras dengan perkembangan kebijakan, kebutuhan industri, serta tren pasar yang terus berkembang.

Dalam konteks green economy, Perseroan berencana mengembangkan keterlibatan dalam perdagangan karbon yang akan dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Inisiatif ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan terhadap praktik ekonomi rendah karbon, seiring dengan komitmen global dan nasional dalam mendukung pencapaian target Net Zero Emission (NZE), khususnya di Indonesia.

Pada aspek sharia economy, Perseroan berupaya mengambil peran yang lebih aktif dalam mendukung pengembangan ekosistem halal nasional. Kontribusi tersebut antara lain melalui kegiatan sertifikasi halal serta partisipasi dalam pengembangan sektor industri halal, wisata halal, pengelolaan wakaf, dan berbagai aktivitas lain yang berkaitan dengan ekonomi syariah.

Sementara itu, dalam digital economy, Perseroan melihat peluang yang semakin luas seiring dengan percepatan digitalisasi diberbagai sektor industri. Dalam hal ini, Perseroan mengembangkan solusi berbasis sistem traceability yang memungkinkan pelacakan asal-usul produk dan sumber daya secara lebih transparan, khususnya untuk komoditas yang berkaitan dengan aset sumber daya alam.

MUTU International has identified three main strategic focus areas that will shape the Company's future business prospects, namely the green economy, sharia economy, and digital economy. These three focus areas are considered to be aligned with evolving policy directions, industry needs, and ongoing market trends.

In the context of the green economy, the Company plans to develop involvement in carbon trading, which will be conducted through the Indonesia Stock Exchange (IDX). This initiative is driven by the increasing demand for low-carbon economic practices, in line with global and national commitments to support the achievement of Net Zero Emission (NZE) targets, particularly in Indonesia.

Within the sharia economy, the Company aims to take a more active role in supporting the development of the national halal ecosystem. This contribution includes halal certification activities as well as participation in the development of the halal industry, halal tourism, waqf management, and other activities related to the sharia economy.

Meanwhile, in the digital economy, the Company sees expanding opportunities as digitalization continues to accelerate across various industries. In this regard, the Company develops traceability system solutions that enable more transparent tracking of product origins and resource assets, particularly for commodities related to natural resource assets.

## Target/ Proyeksi Tahun 2026 Targets/Projections for 2026

Setelah melakukan evaluasi terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian target, baik yang bersifat pendukung maupun yang menjadi kendala, serta mempertimbangkan prospek usaha yang tersedia, Perseroan menyusun sejumlah langkah strategis untuk mendorong kinerja yang lebih optimal pada tahun 2026. Dalam kerangka tersebut, Perseroan menetapkan target pendapatan tahun 2026 yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebagai cerminan komitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Untuk mendukung pencapaian target pendapatan yang lebih tinggi, Perseroan merancang berbagai inisiatif strategis yang diarahkan pada peningkatan kinerja operasional sekaligus penguatan posisi Perseroan di pasar. Strategi yang disusun mencakup sejumlah pendekatan pengembangan usaha yang diharapkan mampu membuka peluang baru serta meningkatkan daya saing Perseroan di berbagai sektor layanan. Beberapa langkah strategis yang direncanakan antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan laboratorium pangan, termasuk pengujian vitamin dan bahan tambahan pangan;
2. Pengembangan laboratorium kalibrasi untuk sektor minyak dan gas serta konstruksi, antara lain untuk peralatan seperti thermometer infrared, hydrometer, dan theodolite;
3. Pengembangan kapasitas dan fasilitas laboratorium;
4. Penambahan cabang laboratorium melalui pembentukan laboratorium satelit;
5. Pengembangan skema sertifikasi yang berkaitan dengan European Union Deforestation Regulation (EUDR);
6. Pengembangan skema sertifikasi di sektor pariwisata;
7. Pengembangan skema sertifikasi terkait biomassa;
8. Pengembangan skema sertifikasi terkait karbon;
9. Pengembangan layanan inspeksi di sektor minyak dan gas;
10. Pengembangan jasa riset dan kajian;
11. Pengembangan laboratorium sains berbasis herbal; dan
12. Pengembangan layanan audit pihak kedua (second party audit).

Following an evaluation of various factors affecting target achievement, both supporting and constraining, and taking into account the available business prospects, the Company has formulated a number of strategic initiatives to drive more optimal performance in 2026. Within this framework, the Company has set a higher revenue target for 2026 compared to the previous year as a reflection of its commitment to achieving sustainable growth.

To support the achievement of this more ambitious revenue target, the Company has developed various strategic initiatives aimed at improving performance and strengthening its market position. These strategies include a number of business development approaches expected to create new opportunities and enhance the Company's competitiveness across its service sectors. The key strategies established by the Company include the following:

1. Development of food laboratories, including testing for vitamins and food additives;
2. Development of calibration laboratories for the oil and gas and construction sectors, including equipment such as infrared thermometers, hydrometers, and theodolites;
3. Development of laboratory capabilities and facilities;
4. Expansion of laboratory branches through the establishment of satellite laboratories;
5. Development of certification schemes related to the European Union Deforestation Regulation (EUDR);
6. Development of certification schemes in the tourism sector;
7. Development of certification schemes related to biomass;
8. Development of certification schemes related to carbon;
9. Development of inspection services in the oil and gas sector;
10. Development of research and study services;
11. Development of herbal-based science laboratories; and
12. Development of second-party audit services.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

### Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan Perseroan.

In 2025, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company's operations.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Changes in Accounting Policy

Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standards, amendments/adjustments and interpretations of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted, namely Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

## Kelangsungan Usaha

### Business Continuity

Pada tahun 2025, tidak terdapat peristiwa signifikan yang memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. MUTU International tetap optimis mampu menjalankan operasinya secara berkesinambungan, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Keyakinan ini didukung oleh rencana bisnis yang matang, langkah-langkah strategis, inovasi, serta inisiatif bisnis yang dirancang untuk menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Selain itu, tidak adanya opini audit going concern dari auditor atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2025 memperkuat posisi Perseroan dalam menjalankan kegiatannya secara berkelanjutan.

In 2025, there were no significant events affecting the Company's going concern. MUTU International remains confident in its ability to operate sustainably, both operationally and financially. This confidence is supported by well-prepared business plans, strategic measures, innovations, and business initiatives designed to ensure the Company's ongoing sustainability. Furthermore, the absence of a going concern audit opinion from the auditor on the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025 reinforces the Company's position in conducting its business operations sustainably.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance



# 05

## Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) menjadi landasan penting bagi MUTU International dalam membangun proses bisnis yang terbuka, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang. Sebagai perusahaan yang menyediakan layanan strategis dan berperan langsung terhadap mutu serta keamanan produk dan jasa di berbagai sektor, Perseroan memandang penguatan GCG sebagai kunci untuk mempertahankan keberlanjutan dan daya saing, sekaligus menciptakan manfaat nyata bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Perseroan menjalankan operasional dengan menegakkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, profesionalitas, dan independensi, serta memastikan standar etika selalu menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan maupun pengelolaan risiko. Upaya penguatan GCG dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga kepercayaan publik dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

### Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Untuk memperkuat penerapan prinsip GCG secara menyeluruh, MUTU International mengacu pada berbagai ketentuan yang menjadi rujukan utama dalam membangun tata kelola yang konsisten, terukur, dan selaras dengan praktik terbaik. Kerangka regulasi dan pedoman berikut menjadi fondasi dalam penyusunan kebijakan, mekanisme pengawasan, serta penyempurnaan proses tata kelola di lingkungan Perseroan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021;
9. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan;
10. Anggaran Dasar Perseroan; dan
11. Pedoman dan kebijakan Perseroan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a crucial foundation for MUTU International in developing business processes that are transparent, accountable, and long-term oriented. As a company that provides strategic services and directly impacts the quality and safety of products and services across various sectors, the Company views the strengthening of GCG as key to maintaining sustainability and competitiveness, while also creating tangible benefits for all Stakeholders.

The Company conducts its operations by upholding the principles of transparency, accountability, professionalism, and independence, and ensures that ethical standards always serve as a guide in decision-making and risk management. Efforts to strengthen GCG are carried out continuously to maintain public trust and support the achievement of the Company's strategic goals.

### Foundation for Corporate Governance Implementation

To strengthen the comprehensive implementation of GCG principles, MUTU International refers to various provisions that serve as the main reference in building a consistent, measurable, and best-practice aligned governance. The following regulatory framework and guidelines form the foundation for the formulation of policies, supervision mechanisms, and the refinement of governance processes within the Company:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies;
7. Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
8. 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI);
9. Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK);
10. The Company's Articles of Association; and
11. Company guidelines and policies.

## Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam layanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi, MUTU International menempatkan prinsip tata kelola yang baik sebagai pedoman utama dalam seluruh proses bisnis. Komitmen ini tercermin dalam penerapan prinsip-prinsip GCG berikut:

### Transparansi

Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap informasi yang bernilai bagi pemangku kepentingan dapat diakses secara jelas dan tepat waktu. Penyampaian informasi terkait kebijakan, kinerja, serta keputusan penting dilakukan melalui mekanisme pelaporan yang mengikuti standar akuntansi serta ketentuan pelaporan yang berlaku. Keterbukaan ini menjadi landasan bagi interaksi yang sehat antara Perseroan dan seluruh pihak yang berkepentingan.

### Akuntabilitas

Setiap keputusan dan tindakan Perseroan berada dalam kendali struktur pengelolaan yang dirancang untuk menjamin akuntabilitas. Pembagian peran yang jelas serta sistem pemantauan internal yang efektif memungkinkan setiap aktivitas dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, dan karyawan.

### Responsibilitas

Sebagai penyedia jasa yang mendukung kualitas dan keselamatan produk di berbagai sektor, Perseroan menegakkan standar tinggi dalam operasionalnya. Tanggung jawab ini diwujudkan melalui kepatuhan pada ketentuan regulasi serta komitmen untuk memberikan layanan yang aman, akurat, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

### Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan menjunjung prinsip perlakuan yang adil bagi seluruh pihak. Mekanisme pengambilan keputusan selalu mempertimbangkan keseimbangan kepentingan antara perusahaan, pemangku kepentingan, dan publik. Orientasinya adalah menciptakan manfaat bersama tanpa adanya keberpihakan yang tidak semestinya.

### Independensi

Keputusan bisnis diambil secara objektif melalui struktur organisasi yang dirancang untuk mencegah konflik kepentingan. Independensi ini dijaga melalui proses evaluasi dan prosedur internal yang memastikan bahwa setiap tindakan didasarkan pada kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan secara menyeluruh.

## Objectives of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

As a company engaged in testing, inspection, and certification services, MUTU International places good governance principles as the main guide in all business processes. This commitment is reflected in the application of the following GCG principles:

### Transparency

The Company strives to ensure that all information of value to Stakeholders is accessible clearly and in a timely manner. The delivery of information related to policies, performance, and important decisions is carried out through reporting mechanisms that comply with applicable accounting standards and reporting provisions. This openness forms the basis for a healthy interaction between the Company and all interested parties.

### Accountability

Every decision and action of the Company is under the control of a management structure designed to guarantee accountability. Clear division of roles and an effective internal monitoring system enable every activity to be accounted for to Stakeholders, including shareholders, customers, partners, and employees.

### Responsiveness

As a service provider that supports the quality and safety of products in various sectors, the Company upholds high standards in its operations. This responsibility is realized through compliance with regulatory provisions and a commitment to providing services that are safe, accurate, and beneficial to the wider community.

### Fairness and Equality

The Company upholds the principle of fair treatment for all parties. Decision-making mechanisms always consider the balance of interests between the company, Stakeholders, and the public. The orientation is to create mutual benefits without undue bias.

### Independence

Business decisions are made objectively through an organizational structure designed to prevent conflicts of interest. This independence is maintained through internal evaluation processes and procedures that ensure every action is based on the comprehensive interests of the Company and its Stakeholders.

## Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, MUTU International memiliki tiga organ utama dalam struktur tata kelola, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur ini diperkuat oleh organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu terdapat organ pendukung Direksi yang meliputi Komite Ketidakterbukaan, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, serta unit kerja lain yang menunjang operasional.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, MUTU International has three main organs in its governance structure, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This structure is reinforced by supporting organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In addition, there are supporting organs for the Board of Directors, which include the Impartiality Committee, Corporate Secretary, Internal Audit, and other work units that support operations.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur kepemimpinan Perseroan sekaligus menjadi wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Dalam melaksanakan RUPS, Perseroan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest authority in the Company's governance structure and acts as the primary forum for Shareholders to make key decisions concerning the Company. In conducting the GMS, the Company adheres to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, as well as OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders for Public Companies.

### Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan tiga kali Rapat Umum Pemegang Saham, yang terdiri atas satu RUPS Tahunan pada tanggal 28 Mei 2025 serta dua RUPS Luar Biasa yang masing-masing dilaksanakan pada 30 April 2025 dan 18 Desember 2025. Seluruh rapat tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham dan atau kuasa Pemegang Saham yang sah, serta dihadiri pula oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka menjamin akurasi dan akuntabilitas proses pengambilan keputusan, Perseroan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak independen yang bertugas melakukan penghitungan dan validasi suara dalam setiap pelaksanaan RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki peran strategis sebagai organ tertinggi dalam tata kelola Perseroan dan menjadi forum utama bagi Pemegang Saham untuk menetapkan kebijakan serta keputusan material terkait arah dan pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan RUPS dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 mengenai perencanaan dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 yang mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik, guna memastikan proses rapat berjalan tertib, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### Implementation of the General Meeting of Shareholders in 2025

Throughout 2025, the Company held three General Meetings of Shareholders, comprising one Annual General Meeting of Shareholders on 28 May 2025 and two Extraordinary General Meetings of Shareholders, held on 30 April 2025 and 18 December 2025, respectively. Shareholders attended all meetings and or their duly authorized proxies, and were also attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in accordance with applicable regulations. To ensure the accuracy and accountability of the decision-making process, the Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora as an independent party responsible for counting and validating votes at each General Meeting of Shareholders.

The General Meeting of Shareholders plays a strategic role as the highest governing body within the Company's governance structure and serves as the primary forum for Shareholders to determine policies and material decisions related to the direction and management of the Company. The implementation of the General Meeting of Shareholders is conducted in compliance with OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the planning and convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 governing the electronic conduct of General Meetings of Shareholders, to ensure that the meetings are carried out in an orderly, transparent manner and in accordance with the principles of good corporate governance.

## Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tanggal 30 April 2025

### Agenda, Resolutions, and Implementation of the EGMS Held on 30 April 2025

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2025 Resolutions of EGMS 2025	Realisasi Realization
1.	<p>Perubahan Atas Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perseroan</p> <p>Change in the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering of Shares</p>	<p>Menyetujui Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perseroan atas sisa dana hasil penawaran umum yang semula dialokasikan untuk CAPEX yaitu sebesar Rp.31.603.744.626 (tiga puluh satu miliar enam ratus tiga juta tujuh ratus empat puluh empat ribu enam ratus dua puluh enam Rupiah), maka selanjutnya sebesar Rp. 24.500.000.000 (dua puluh empat milyar lima ratus juta Rupiah) akan dialihkan penggunaannya sesuai dengan usulan perubahan penggunaan dana yaitu menjadi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah alokasi belanja modal (CAPEX) sebesar Rp.4.000.000.000 (empat miliar Rupiah) yang digunakan untuk penambahan peralatan sehubungan dengan rencana pembelian alat untuk Laboratorium Halal.</li> <li>2. Menambah biaya modal kerja (OPEX) Perseroan sebesar Rp. 20.500.000.000 (dua puluh miliar lima ratus juta Rupiah) yang digunakan untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan alokasi sebesar Rp. 5.000.000.000 (lima miliar Rupiah), biaya operasional dengan alokasi sebesar Rp. 12.500.000.000 (dua belas milyar lima ratus juta Rupiah) serta beban administrasi dan umum Perseroan dengan alokasi sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah).</li> </ol> <p>Approved the Change in the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering of Shares for the remaining IPO funds, which were initially allocated for CAPEX amounting to Rp. 31,603,744,626 (thirty-one billion six hundred three million seven hundred forty-four thousand six hundred twenty-six Rupiah). Consequently, an amount of Rp. 24,500,000,000 (twenty-four billion five hundred million Rupiah) will have its use reallocated according to the proposed change in the use of funds, which is as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. An increase in the allocation for Capital Expenditure (CAPEX) by Rp. 4,000,000,000 (four billion Rupiah), which will be used for the acquisition of equipment related to the planned purchase of equipment for the Halal Laboratory.</li> <li>2. Increase in the Company's Operational Expense (OPEX) by Rp. 20,500,000,000 (twenty billion five hundred million Rupiah), which will be used for Human Resource (HR) development with an allocation of Rp. 5,000,000,000 (five billion Rupiah), operational costs with an allocation of Rp. 12,500,000,000 (twelve billion five hundred million Rupiah), and the Company's administrative and general expenses with an allocation of Rp. 3,000,000,000 (three billion Rupiah).</li> </ol>	<p>Terealisasi</p> <p>Has been realized</p>

## Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Tanggal 28 Mei 2025 Agenda, Resolutions, and Implementation of the AGMS Held on 28 May 2025

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2025 Resolutions of AGMS 2025	Realisasi Realization
1.	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris seta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024</p> <p>Approval of the Company's Annual Report: This includes the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Oversight Report, and the ratification of the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.</li> <li>2. Menyetujui untuk mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN &amp; REKAN dengan "Opini Wajar" dalam semua hal yang material sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor tanggal 14 Maret 2025 dengan No. 00383/2.1133/AU.1/05/1669-2/1/III/2025</li> <li>3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindakan pidana lainnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To approve and accept the Company's Annual Report including the Report on Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year.</li> <li>2. To approve the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN &amp; REKAN with a "Fair Opinion" in all material respects as stated in the Auditor's Report dated March 14, 2025, with No. 00383/2.1133/AU.1/05/1669-2/1/III/2025.</li> <li>3. To approve granting full discharge and release (acquit et de charge) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibility for their management and supervisory actions carried out during the Financial Year ending December 31, 2024, as long as such actions are recorded in the Company's notes and books and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2024, except for acts of fraud, embezzlement, or other criminal acts.</li> </ol>	<p>Terealisasi Has been realized</p>

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2025 Resolutions of AGMS 2025	Realisasi Realization
2.	<p>Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Allocation of the Company's net profit for the 2024 fiscal year</p>	<p>1. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2024 sebesar Rp24.045.259.120 (dua puluh empat milyar empat puluh lima juta dua ratus lima puluh sembilan ribu seratus dua puluh Rupiah) untuk dipergunakan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dibagikan sebagai Dividen final tunai kepada para Pemegang saham sebesar Rp.2,30 (dua koma tiga puluh Rupiah) per saham atau senilai Rp7.213.577.736 (tujuh miliar dua ratus tiga belas juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus tiga puluh enam rupiah), dengan tata cara sesuai Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa.</li> <li>• Sisa laba bersih setelah dikurangi penyisihan cadangan wajib dan pembagian dividen final tunai sebesar Rp16.831.681.384 (enam belas miliar delapan ratus tiga puluh satu juta enam ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus delapan puluh empat rupiah) dialokasikan untuk menambah saldo laba ditahan atau</li> </ul> <p>2. Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan jadwal pembayaran, serta untuk melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen final tuna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approval of the Allocation of the Net Profit Attributable to the Owners of the Parent Entity for the Fiscal Year 2024 in the amount of IDR 24,045,259,120 (twenty-four billion forty-five million two hundred fifty-nine thousand one hundred twenty Rupiah), to be utilized as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• To be distributed as a final cash dividend to the shareholders in the amount of IDR 2.30 (two point thirty Rupiah) per share or a total of IDR 7,213,577,736 (seven billion two hundred thirteen million five hundred seventy-seven thousand seven hundred thirty-six Rupiah), in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law"), as well as the prevailing regulations in the Capital Market sector and the applicable Stock Exchange regulations.</li> <li>• The remaining net profit, after deducting the mandatory reserve allocation and the final cash dividend distribution, amounting to IDR 16,831,681,384 (sixteen billion eight hundred thirty-one million six hundred eighty-one thousand three hundred eighty-four Rupiah), shall be allocated to increase the Company's retained earnings.</li> </ul> <p>2. To approve the granting of power and authority to the Board of Directors to regulate the procedures for the distribution of the said cash dividend, including but not limited to determining the payment schedule, as well as to carry out any other necessary actions related to the payment of the final cash dividend in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	<p>Terealisasi Has been realized</p>

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2025 Resolutions of AGMS 2025	Realisasi Realization
3.	<p>Penetapan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025. Allocation of the Company's net profit for the 2024 fiscal year</p>	<p>Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan mengacu syarat-syarat dan ketentuan sesuai dengan peraturan pasar modal dan perundangan yang berlaku, termasuk menetapkan besaran honorarium dan persyaratan lain yang dianggap baik bagi Perseroan serta memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit mengenai pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2025, by referring to the terms and conditions in accordance with the applicable capital market regulations and prevailing laws, including determining the amount of honorarium and other requirements deemed appropriate for the Company, and taking into consideration the recommendations of the Audit Committee regarding the selection of the Public Accountant and Public Accounting Firm.</p>	<p>Terealisasi Has been realized</p>
4.	<p>Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Tahun Buku 2025 serta Tantiem Tahun Buku 2024 Allocation of the Company's net profit for the 2024 fiscal year</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan.</li> <li>2. Menyetujui untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan minimal sama dengan tahun buku sebelumnya.</li> <li>3. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian gaji, honorarium dan tunjangan lainnya diantara masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for the members of the Company's Board of Directors.</li> <li>2. To approve the determination of honorarium and other benefits for the members of the Company's Board of Commissioners in an amount at least equal to that of the previous fiscal year.</li> <li>3. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of salaries, honorarium, and other benefits among each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</li> </ol>	<p>Terealisasi Has been realized</p>
5.	<p>Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Tahun 2024 Report on the Use of Funds from the Initial Public Offering in 2024</p>	<p>Mata Acara Kelima sifatnya Laporan sehingga tidak ada pengambilan keputusan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Tahun 2024. The Fifth Agenda Item is of a reporting nature; therefore, no resolution is to be made. Report on the Utilization of Proceeds from the Initial Public Offering in 2024.</p>	<p>Terealisasi Has been realized</p>

## Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tanggal 18 Desember 2025

### Agenda, Resolutions, and Implementation of the EGMS Held on 18 December 2025

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2025 Resolutions of EGMS 2025	Realisasi Realization
1.	<p>Persetujuan atas peningkatan modal Perseroan</p> <p>Approval of an increase in the Company's capital</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 14/2019") dengan mengeluarkan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 314.285.720 (tiga ratus empat belas juta dua ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus dua puluh) saham atau sebanyak-banyaknya 10% (Sepuluh Persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan nilai nominal masing-masing Rp. 25,00 (Dua Puluh Lima Rupiah) sesuai Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan pada tanggal 11 November 2025 serta perubahan dan/atau/tambahan atas Keterbukaan Informasi tanggal 16 Desember 2025 yang disampaikan melalui situs BEI dan Perseroan.</li> <li>2. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD tersebut.</li> <li>3. Menyetujui memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, dianggap perlu dan baik, dipersyaratkan dalam rangka melaksanakan PMTHMETD serta menandatangani setiap dokumen terkait PMTHMETD, termasuk dan tidak terbatas untuk menghadap notaris, menyatakan ulang keputusan Rapat ini, dan menuangkan Keputusan Rapat ini dalam akta-akta yang dibuat dihadapan notaris, menetapkan jumlah saham baru yang dikeluarkan serta menetapkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan hasil PMTHMETD tersebut, menetapkan harga pelaksanaan saham baru, mencatatkan saham baru tersebut kepada Bursa Efek Indonesia, mengubah dan menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) yang disyaratkan oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal, selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD ini kepada para pejabat dan instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan guna memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, serta melaksanakan segala dan setiap tindakan yang diperlukan dan dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval of the Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2019 concerning the amendment of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increases of Public Companies with Pre-emptive Rights ("POJK 14/2019"), by issuing a maximum of 314,285,720 (three hundred fourteen</li> </ol>	<p>Terealisasi</p> <p>Has been realized</p>

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2025 Resolutions of EGMS 2025	Realisasi Realization
		<p>million two hundred eighty-five thousand seven hundred twenty) new shares, representing a maximum of 10% (ten percent) of the Company's issued and paid-up capital, with a nominal value of Rp 25.00 (twenty-five Rupiah) per share, in accordance with the Information Disclosure announced on 11 November 2025 and the amendments and/or supplements to the Information Disclosure dated 16 December 2025, as submitted through the Indonesia Stock Exchange and the Company's website.</p> <p>2. Approval to amend Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of the PMTHMETD.</p> <p>3. Approval to grant authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company to take all necessary and appropriate actions in connection with the implementation of the PMTHMETD, including but not limited to: Appearing before a notary, restating this Meeting's resolutions, and incorporating the resolutions into notarial deeds; Determining the number of new shares to be issued and the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the PMTHMETD; Determining the subscription price of the new shares; Registering the new shares with the Indonesia Stock Exchange; Amending and/or restating Article 4 paragraph (2) or Article 4 of the Articles of Association in its entirety (including confirming the shareholders' composition in the notarial deed if required) as mandated by and in accordance with applicable laws and capital market regulations; Submitting applications for approval and/or delivering notifications regarding these resolutions and/or amendments to the Articles of Association in connection with the PMTHMETD to the relevant authorities and agencies; Making any amendments and/or supplements in any form necessary to obtain such approvals and/or notifications; and Undertaking all other actions required and/or mandated by applicable laws and regulations.</p>	
2.	<p>Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Approval of amendments to the Company's Articles of Association in connection with the increase of the authorized capital</p>	<p>1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp. 90.000.000.000,00 (Sembilan Puluh Miliar Rupiah) yang terbagi atas 3.600.000.000 (Tiga Miliar Enam Ratus Juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 25,00 (Dua Puluh Lima Rupiah), dari semula sebesar Rp. 220.000.000.000,00 (Dua Ratus Dua Puluh Miliar Rupiah) yang terbagi atas 8.800.000.000 (Delapan Miliar Delapan Ratus Juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 25,00 (Dua Puluh Lima Rupiah) menjadi Rp. 310.000.000.000,00 (Tiga Ratus Sepuluh Miliar Rupiah) yang terbagi atas 12.400.000.000 (Dua Belas Miliar Empat Ratus Juta) saham dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp. 25,00 (Dua Puluh Lima Rupiah).</p> <p>2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: Semula:  -----MODAL----- -----Pasal 4-----  (1) Modal dasar Perseroan berjumlah Rp.220.000.000.000,00 (Dua Ratus Dua Puluh Miliar Rupiah), terbagi atas 8.800.000.000 (Delapan Miliar Delapan Ratus Juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 25,00 (Dua Puluh Lima Rupiah).</p>	<p>Terealisasi Has been realized</p>

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2025 Resolutions of EGMS 2025	Realisasi Realization
	<p>Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar</p> <p>Approval of amendments to the Company's Articles of Association in connection with the increase of the authorized capital</p>	<p>Menjadi:</p> <p>-----MODAL----- -----Pasal 4-----</p> <p>(1) Modal dasar Perseroan berjumlah Rp.310.000.000.000,00 (Tiga Ratus Sepuluh Miliar Rupiah), terbagi atas 12.400.000.000 (Dua Belas Miliar Empat Ratus Juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 25,00 (Dua Puluh Lima Rupiah).</p> <p>3. Menyetujui dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menuangkan Keputusan ke dalam suatu akta Notaris, dan untuk maksud itu menghadap dimana perlu, membuat, suruh membuat dan meminta persetujuan dan/atau melaporkan dan/atau memberitahukan kepada pihak yang berwenang (jika diperlukan) berkenaan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, dan menandatangani segala surat-surat dan akta-akta yang diperlukan, singkatnya melakukan apapun juga guna mencapai maksud tersebut tidak ada yang dikecualikan.</p> <p>1. Approval of the increase in the Company's authorized capital by Rp 90,000,000,000.00 (ninety billion Rupiah), divided into 3,600,000,000 (three billion six hundred million) shares with a nominal value of Rp 25.00 (twenty-five Rupiah) per share, from the previous Rp 220,000,000,000.00 (two hundred twenty billion Rupiah), divided into 8,800,000,000 (eight billion eight hundred million) shares with a nominal value of Rp 25.00 (twenty-five Rupiah) per share, to Rp 310,000,000,000.00 (three hundred ten billion Rupiah), divided into 12,400,000,000 (twelve billion four hundred million) shares with a nominal value of Rp 25.00 (twenty-five Rupiah) per share.</p> <p>2. Approval of the amendment to Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association to read as follows: Before:</p> <p>-----COMPANY CAPITAL----- -----Article 4-----</p> <p>(1) The Company's authorized capital amounts to Rp 220,000,000,000.00 (two hundred twenty billion Rupiah), divided into 8,800,000,000 (eight billion eight hundred million) shares, with a nominal value of Rp 25.00 (twenty-five Rupiah) per share.</p> <p>After:</p> <p>-----COMPANY CAPITAL----- -----Article 4-----</p> <p>(1) The Company's authorized capital amounts to Rp 310,000,000,000.00 (three hundred ten billion Rupiah), divided into 12,400,000,000 (twelve billion four hundred million) shares, with a nominal value of Rp 25.00 (twenty-five Rupiah) per share.</p> <p>3. Approval to grant substitution rights to the Board of Directors to formalize the resolutions into a Notarial Deed, and for that purpose to appear wherever necessary, prepare, instruct the preparation of, and obtain approvals and/or submit reports and/or notifications to the relevant authorities (if required)</p>	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2025 Resolutions of EGMS 2025	Realisasi Realization
		concerning the aforementioned resolutions to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, and to sign all necessary letters and deeds; in short, to take any and all actions necessary to achieve the intended purpose, without any exceptions.	

## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan unsur penting dalam struktur tata kelola Perseroan. Peran utamanya meliputi pengawasan atas jalannya operasional serta pemberian nasihat strategis kepada Direksi sesuai mandat Anggaran Dasar dan ketentuan hukum yang berlaku. Dalam praktik tata kelola yang sehat, Dewan Komisaris menjadi pengarah sekaligus penjamin bahwa prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan diterapkan secara konsisten dan efektif di seluruh tingkatan organisasi.

The Board of Commissioners is an important element in the Company's governance structure. Its main role includes supervising the course of operations and providing strategic advice to the Board of Directors in accordance with the mandate of the Articles of Association and applicable legal provisions. In sound governance practice, the Board of Commissioners acts as both a director and a guarantor that corporate management principles are implemented consistently and effectively at all levels of the organization.

### Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris tetap mengacu pada keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025. Dengan tidak adanya perubahan hingga akhir periode pelaporan per 31 Desember 2025, struktur Dewan Komisaris dinilai telah memadai untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Komposisi yang berlaku mencerminkan kesinambungan tata kelola dan stabilitas pengawasan yang selaras dengan kebutuhan operasional serta dinamika kegiatan usaha Perseroan.

### Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners continued to refer to the resolutions adopted at the Annual General Meeting of Shareholders held on 28 May 2025. In the absence of any changes through the end of the reporting period as of 31 December 2025, the structure of the Board of Commissioners was deemed adequate to effectively carry out its supervisory function. The prevailing composition reflects continuity in governance and stability of oversight aligned with the Company's operational needs and business dynamics.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Mohamad Indra Permana	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Berita Acara RUPS No. 17 tanggal 26 Juni 2024 Deed of GMS Minutes No. 17 dated 26 June 2024	2024 - 2026
Firdaus	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPS No. 17 tanggal 26 Juni 2024 Deed of GMS Minutes No. 17 dated 26 June 2024	2024 - 2026
Gati Wibawaningsih	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPS No. 17 tanggal 26 Juni 2024 Deed of GMS Minutes No. 17 dated 26 June 2024	2024 - 2026

### Komisaris Independen

Untuk memperkuat integritas fungsi pengawasan, Perseroan menempatkan seorang Komisaris Independen dalam struktur Dewan Komisaris. Kehadiran Komisaris Independen sebesar 33 persen dari total anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Mekanisme ini dirancang untuk menjaga kualitas pengawasan dan mencegah potensi benturan kepentingan.

### Independent Commissioner

To strengthen the integrity of the supervisory function, the Company places an Independent Commissioner within the structure of the Board of Commissioners. The presence of an Independent Commissioner, at 33 percent of the total members of the Board of Commissioners, has met the minimum requirements stipulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. This mechanism is designed to maintain the quality of supervision and prevent potential conflicts of interest.

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Untuk memastikan fungsi pengawasan berjalan terarah dan konsisten, Dewan Komisaris bekerja berdasarkan Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 24 Maret 2023. Dokumen ini menjadi pedoman utama yang mengatur mekanisme kerja, standar perilaku, serta hubungan kelembagaan agar setiap anggota Dewan Komisaris memiliki acuan yang jelas dalam menjalankan tugas. Piagam tersebut memuat berbagai aspek penting, antara lain:

1. Tugas dan Tanggung Jawab
2. Etika Perilaku
3. Hubungan dengan Pemegang Saham
4. Komposisi Dewan Komisaris
5. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Pengunduran Diri
6. Rangkap Jabatan
7. Waktu Bekerja
8. Pertanggungjawaban
9. Penilaian Kerja
10. Remunerasi
11. Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Dokumen ini menetapkan ruang lingkup tugas yang tidak hanya berfokus pada pengawasan umum, tetapi juga menekankan peran Dewan Komisaris sebagai mitra strategis Direksi dalam menjaga kualitas tata kelola dan arah perkembangan Perseroan. Dengan landasan tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan perusahaan berjalan sejalan dengan kerangka regulasi, prinsip kehati-hatian, serta kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

1. Mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, hukum, dan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan;
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan dalam kegiatan usaha Perseroan;
5. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam pengendalian internal;

## Board of Commissioners Charter

To ensure the supervisory function runs purposefully and consistently, the Board of Commissioners works based on the Board of Commissioners Charter established on March 24, 2023. This document serves as the main guide regulating working mechanisms, behavioural standards, and institutional relations so that every member of the Board of Commissioners has a clear reference in carrying out their duties. The Charter contains various important aspects, including:

1. Duties and Responsibilities
2. Ethical Behaviour
3. Relationship with Shareholders
4. Composition of the Board of Commissioners
5. Appointment, Dismissal, and Resignation
6. Concurrent Positions
7. Working Time
8. Accountability
9. Work Assessment
10. Remuneration
11. Board of Commissioners Induction Program

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners refers to the provisions contained in the Board of Commissioners Charter. This document establishes a scope of duties that not only focuses on general supervision but also emphasizes the role of the Board of Commissioners as a strategic partner to the Board of Directors in maintaining the quality of governance and the direction of the Company's development. Based on this foundation, the Board of Commissioners ensures that every company decision and policy is in line with the regulatory framework, the principle of prudence, and the interests of all Stakeholders. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Supervising the management policies established by the Board of Directors;
2. Supervising and advising the Board of Directors in managing the Company in alignment with its objectives, the Articles of Association, applicable laws and regulations, and corporate governance principles;
3. Providing feedback and recommendations on the Company's annual work plan as proposed by the Board of Directors;
4. Monitoring the implementation of corporate governance principles in the Company's business activities;
5. Overseeing and advising the Board of Directors on business risks and the effectiveness of internal controls;

6. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
7. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
8. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut;
9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
10. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

6. Supervising and providing input to the Board of Directors in the preparation and disclosure of periodic financial statements;
7. Reviewing decisions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association;
8. Reporting on the execution of supervisory and advisory duties in the annual report, and reviewing and approving the annual report;
9. Performing nomination and remuneration functions;
10. In specific circumstances, organizing the AGMS and EGMS in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

## Program Orientasi/Pengenalan Perseroan Bagi Komisaris Baru

Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru diselenggarakan untuk memastikan setiap individu memahami karakter, arah, dan dinamika Perseroan sebelum menjalankan perannya. Materi yang diberikan mencakup gambaran menyeluruh mengenai identitas perusahaan, mulai dari visi, misi, dan strategi jangka panjang hingga struktur tata kelola yang menjadi dasar operasional. Dalam proses ini, peserta juga memperoleh penjelasan mengenai peran dan kewenangan Dewan Komisaris, pola hubungan kerja dengan Direksi dan Pemegang Saham, serta ketentuan organisasi lain yang relevan dengan fungsi pengawasan.

## Orientation/Introduction Program for the New Commissioner

Orientation for new members of the Board of Commissioners is held to ensure that each individual understands the character, direction, and dynamics of the Company before taking on their role. The material provided includes a comprehensive overview of the Company's identity, from its vision, mission, and long-term strategy to the governance structure that forms the basis of operations. In this process, participants also receive explanations regarding the role and authority of the Board of Commissioners, the working relationship with the Board of Directors and Shareholders, and other organizational provisions relevant to the supervisory function.

## Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

MUTU International menerapkan kebijakan yang memberikan akses setara bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik dalam bentuk pelatihan maupun seminar. Ketentuan ini telah tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas pengawasan.

Sepanjang tahun 2025, setiap anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai kegiatan penguatan kompetensi sebagaimana tercantum berikut:

## Board of Commissioners Competency Improvement Program

MUTU International implements a policy that provides equal access for all members of the Board of Commissioners to participate in competency development activities, both in the form of training and seminars. This provision has been stipulated in the Board of Commissioners Charter and is part of the Company's commitment to maintaining the quality of supervision.

Throughout 2025, every member of the Board of Commissioners participated in various competency strengthening activities as listed below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Location	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Gati Wibawaningsih	Seminar Teknik AGII 2025	Jakarta	28 November 2025 28 November 2025	Asosiasi Gas Industri Indonesia (AGII)
	Pelatihan Penyusunan Dokumen LSP & TUK dari Kementerian Perindustrian	Jakarta	5-7 November 2025 5-7 November 2025	Asosiasi Gas Industri Indonesia (AGII)
	Forum Manajemen Risiko BUMN: "Dive into Sustainability Disclosure"	Jakarta	11 Juni 2025 11 June 2025	BNI Corporate University

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala;
2. Menghadiri pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Mei 2025 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 April 2025 dan 18 Desember 2025;
3. Melakukan penelaahan dan memberikan nasihat serta persetujuan atas rencana kerja Perseroan yang telah disampaikan oleh Direksi;
4. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi serta nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan tahun buku 2025;
5. Mengawasi penentuan struktur remunerasi di Perseroan;
6. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite;
7. Melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta aturan rapat yang tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Regulasi tersebut menetapkan kewajiban bagi Dewan Komisaris untuk mengadakan rapat internal setidaknya satu kali dalam dua bulan, serta rapat bersama Direksi paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan 12 rapat internal dan 12 rapat gabungan dengan Direksi. Pembahasan rapat mencakup berbagai aspek penting, antara lain evaluasi atas kinerja Perseroan, pembahasan rencana strategis, peninjauan kebijakan keuangan dan pengelolaan anggaran, hingga isu-isu mengenai tata kelola dan kepatuhan terhadap regulasi.

Selain kegiatan rapat tersebut, Dewan Komisaris juga menghadiri RUPS Luar Biasa pada 30 April 2025, RUPS Tahunan pada 28 Mei 2025, dan RUPS Luar Biasa pada 18 Desember 2025, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Implementation of the Board of Commissioners Duties in 2025

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners fulfilled their duties and responsibilities. These included:

1. Holding regular meetings of the Board of Commissioners;
2. Attended the Annual GMS held on 28 May 2025, as well as the EGMS held on 30 April 2025 and 18 December 2025.;
3. Conducting reviews and providing advice and approval on the Company's work plan submitted by the Board of Directors;
4. Conducting periodic reviews and providing recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance for the 2025 financial year;
5. Supervising the determination of the remuneration structure in the Company;
6. Conducting periodic reviews and providing direction to the Committees;
7. Performing performance appraisals for the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

## Policy and Implementation of the Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners meetings are held based on the provisions in the Company's Articles of Association and the meeting rules contained in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This regulation mandates the Board of Commissioners to hold internal meetings at least once every two months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months.







Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors. Meeting discussions covered various important aspects, including the evaluation of the Company's performance, discussion of strategic plans, review of financial policies and budget management, and issues concerning governance and regulatory compliance.

In addition to these meeting activities, the Board of Commissioners also attended the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2025, the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2025, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 18, 2025, with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance	
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Mohamad Indra Permana	Presiden Komisaris President Commissioner	12	100%	12	100%
Firdaus	Komisaris Commissioner	12	100%	12	100%
Gati Wibawaningsih	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	6	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate		6	100%	6	100%

Selain rapat tersebut, anggota Dewan Komisaris juga turut hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 April 2025 dan 18 Desember 2025, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

In addition to the aforementioned meetings, members of the Board of Commissioners also attended the Annual GMS and the EGMS held on 30 April 2025 and 18 December 2025, with attendance details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGMS	Kehadiran Dalam RUPSLB Attendance at the EGMS
Mohamad Indra Permana	Presiden Komisaris President Commissioner		
Firdaus	Komisaris Commissioner		
Gati Wibawaningsih	Komisaris Independen Independent Commissioner		

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara independen dengan mempertimbangkan seluruh tugas dan tanggung jawab yang melekat pada jabatan tersebut sesuai Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Penilaian dilakukan secara kolegial menggunakan sejumlah indikator utama, seperti efektivitas fungsi pengawasan, kontribusi terhadap pencapaian kinerja Perseroan, tingkat kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan.

Selain itu, Pemegang Saham juga menilai kinerja Dewan Komisaris melalui RUPS. Penilaian ini mempertimbangkan peran Dewan Komisaris dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, mempertajam fungsi pengawasan, dan memberikan arahan strategis. Hasil evaluasi tahun 2025 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris menjalankan perannya secara efektif, mematuhi ketentuan, dan berperan aktif dalam memperkuat praktik tata kelola perusahaan.

## Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out independently, considering all duties and responsibilities attached to the position in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. The appraisal is conducted collegially using several key indicators, such as the effectiveness of the supervisory function, contribution to the achievement of the Company's performance, level of regulatory compliance, and the implementation of corporate governance principles.

Furthermore, Shareholders also assess the performance of the Board of Commissioners through the GMS. This appraisal considers the role of the Board of Commissioners in supporting the achievement of long-term goals, sharpening the supervisory function, and providing strategic direction. The results of the 2025 evaluation show that the Board of Commissioners carried out its role effectively, complied with provisions, and actively contributed to strengthening corporate governance practices.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris didukung oleh dua komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini berfungsi memperkuat proses pengawasan dan membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pertimbangan strategis. Penilaian atas kinerja komite dilakukan secara berkala, mencakup kontribusi mereka dalam mengawasi operasional Perseroan, memberikan rekomendasi, serta meningkatkan efektivitas tata kelola.

Hasil evaluasi tersebut menjadi salah satu dasar dalam mempertimbangkan keberlanjutan masa tugas anggota komite.

## Performance Appraisal of Committees under the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners was supported by two committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These two committees function to strengthen the supervision process and assist the Board of Commissioners in providing strategic considerations. The appraisal of committee performance is carried out periodically, covering their contribution to supervising the Company's operations, providing recommendations, and improving the effectiveness of governance.

The results of this evaluation serve as one of the bases for considering the continuation of the committee members' terms of office.

## Direksi Board of Directors

Direksi memegang peran sentral dalam menjalankan seluruh kegiatan Perseroan. Melalui kewenangan dan tanggung jawab yang melekat pada jabatan tersebut, Direksi mengarahkan pengelolaan perusahaan agar selaras dengan tujuan jangka panjang serta visi dan misi yang telah ditetapkan. Setiap keputusan strategis dan operasional berada dalam cakupan tugas Direksi, yang harus memastikan bahwa seluruh proses di dalam Perseroan berjalan tertib, transparan, dan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik.

Sebagai penggerak utama organisasi, Direksi bertanggung jawab menjaga keberlanjutan usaha, mengawasi pelaksanaan kebijakan, serta memastikan setiap unit usaha menjalankan fungsinya sesuai standar yang berlaku. Struktur ini memungkinkan Perseroan mencapai pertumbuhan yang stabil sekaligus mempertahankan kualitas tata kelola dalam setiap langkah operasional.

The Board of Directors holds a central role in running all the Company's activities. Through the authority and responsibilities inherent in the position, the Board of Directors directs the management of the company to align with the long-term goals and the established vision and mission. Every strategic and operational decision is within the scope of the Board of Directors' duties, which must ensure that all processes within the Company run orderly, transparently, and in accordance with good governance practices.

As the main driving force of the organization, the Board of Directors is responsible for maintaining business continuity, overseeing the implementation of policies, and ensuring that every business unit performs its function according to applicable standards. This structure enables the Company to achieve stable growth while maintaining the quality of governance in every operational step.

## Susunan dan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap susunan Direksi. Komposisi Direksi tetap mengacu pada keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025. Dengan tidak adanya perubahan hingga akhir periode pelaporan per 31 Desember 2025, struktur Direksi dinilai telah memadai untuk menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif. Komposisi yang berlaku mencerminkan kesinambungan kepemimpinan dan stabilitas manajerial yang selaras dengan kebutuhan operasional serta dinamika kegiatan usaha Perseroan.

## Structure and Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors continued to refer to the resolutions adopted at the Annual General Meeting of Shareholders held on 28 May 2025. In the absence of any changes through the end of the reporting period as of 31 December 2025, the structure of the Board of Directors was deemed adequate to effectively carry out the Company's management function. The prevailing composition reflects continuity of leadership and managerial stability aligned with the Company's operational needs and business dynamics.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Arifin Lambaga	Presiden Direktur President Director	Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 5 Tanggal 21 Maret 2023 Deed of Amendment to Articles of Association No. 5 dated 21 March 2023	2023–2026
Sumarna	Direktur Director	Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 5 Tanggal 21 Maret 2023 Deed of Amendment to Articles of Association No. 5 dated 21 March 2023	2023–2026
Irham Budiman	Direktur Director	Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 5 Tanggal 21 Maret 2023 Deed of Amendment to Articles of Association No. 5 dated 21 March 2023	2023–2026
Herliana Dewi	Direktur Director	Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 17 tanggal 26 Juni 2024 Deed of Amendment to Articles of Association No. 17 dated 26 June 2024	2024–2026

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan yang tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014. Selain itu, Direksi juga menggunakan pedoman kerja internal yang dirancang khusus sebagai acuan operasional. Pedoman ini mengatur tata cara pelaksanaan tugas, ruang lingkup tanggung jawab, serta batasan dan kewenangan Direksi agar setiap keputusan yang diambil tetap selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi berfungsi strategis dalam mengarahkan pengelolaan Perseroan agar berjalan dengan tujuan yang terdefinisi, pengambilan keputusan yang cermat, serta mekanisme pengendalian yang dijalankan secara berkesinambungan. Setiap langkah manajerial yang ditempuh oleh Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan disusun untuk menopang keberlangsungan usaha, memperkuat posisi kompetitif, serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan tetap berada dalam koridor peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, anggota Direksi tidak hanya dituntut untuk memahami arah dan sasaran jangka panjang Perseroan, tetapi juga dituntut memiliki kapasitas untuk mengimplementasikan visi tersebut ke dalam kebijakan operasional yang nyata, terukur, dan dapat dijalankan secara efektif dalam keseharian organisasi.

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dan dengan penuh tanggung jawab; dan
4. Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite-komite terkait dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun.

## Charter and Working Procedures of the Board of Directors

In carrying out its authority and responsibilities, the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association and the provisions contained in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014. In addition, the Board of Directors also uses internal working guidelines specifically designed as operational references. These guidelines regulate the procedure for performing duties, the scope of responsibility, and the limitations and authority of the Board of Directors so that every decision made remains in line with the principles of good corporate governance.

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has a strategic function in directing the management of the Company so that it operates in accordance with defined objectives, prudent decision-making, and control mechanisms implemented on an ongoing basis. Every managerial step undertaken by the Board of Directors is guided by the Company's Articles of Association and is structured to support business continuity, strengthen competitive positioning, and ensure that all Company activities remain within the framework of applicable regulations. Accordingly, members of the Board of Directors are not only required to understand the Company's long-term direction and objectives, but are also expected to possess the capacity to translate that vision into concrete, measurable operational policies that can be implemented effectively in the day-to-day activities of the organization.

Based on the provisions set forth in the Company's Articles of Association, the scope of duties and responsibilities of the Board of Directors includes the following:

1. Managing the Company and being responsible in its best interests, in accordance with Company's purposes and objectives as stated in the Articles of Association;
2. Organizing the AGMS and other GMS as mandated by laws, regulations, and the Company's Articles of Association;
3. Performing their duties and responsibilities in good faith and with full accountability;
4. Supporting the effective execution of their duties and responsibilities by establishing relevant committees and evaluating their performance at the end of each year.

## Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Direksi Perseroan tidak hanya menjalankan fungsi secara kolegal, tetapi juga bertanggung jawab atas bidang kerja yang telah ditetapkan sesuai jabatan masing-masing. Pembagian ini dilakukan untuk memastikan setiap aspek operasional dan strategis Perseroan mendapatkan perhatian yang memadai. Tanggung jawab individu tersebut mencakup peran Presiden Direktur, Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia, Direktur Operasional, serta Direktur Pengembangan Bisnis dan Pemasaran.

## Division of Duties and Responsibilities for Each Director

The Company's Board of Directors not only performs its functions collegially but is also responsible for the work area that has been determined according to their respective positions. This division is done to ensure that every operational and strategic aspect of the Company receives adequate attention. The individual responsibilities include the roles of the President Director, the Director of Finance and Human Resources, the Operational Director, and the Director of Business Development and Marketing.

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Presiden Direktur President Director	Memimpin dan melakukan koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Operasional</li> <li>• Direktur Sumber Daya Manusia dan Keuangan</li> <li>• Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis</li> </ul> Responsible for leading, coordinating, and aligning the execution of all tasks related to the following activities: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Director of Operations</li> <li>• Director of Finance and Human Resources</li> <li>• Director of Business Development and Marketing</li> </ul>
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	Memimpin dan melakukan koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Divisi Keuangan dan Akuntansi</li> <li>• Divisi Human Capital</li> <li>• Divisi Sistem dan Informasi Teknologi</li> <li>• Divisi Komunikasi Perusahaan</li> </ul> Responsible for leading, coordinating, and aligning the execution of all tasks related to the following activities: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Finance and Accounting Division</li> <li>• Human Capital Division</li> <li>• Systems and Information Technology Division</li> <li>• Corporate Communication Division</li> </ul>
Direktur Operasional Director of Operations	Memimpin dan melakukan koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• SBU Sertifikasi Kehutanan</li> <li>• SBU Sertifikasi Pertanian, industri dan Jasa Publik</li> <li>• SBU Ekonomi Hijau</li> <li>• SBU Sertifikasi Produk berbasis kayu</li> <li>• SBU Inspeksi dan Solusi Perdagangan</li> <li>• SBU Laboratorium</li> <li>• SBU Cabang (Utama)</li> </ul> Responsible for leading, coordinating, and aligning the execution of all tasks related to the following activities: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategic Business Unit (SBU) of Forestry Certification</li> <li>• SBU of Agriculture, Industry, and Public Services Certification</li> <li>• SBU of Green Economy</li> <li>• SBU of Wood-Based Product Certification</li> <li>• SBU of Trade Inspection and Solutions</li> <li>• SBU of Laboratory</li> <li>• SBU Branch (Main)</li> </ul>

Direktur Pengembangan Bisnis dan Pemasaran  
Director of Business Development and Marketing

Memimpin dan melakukan koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada:

- Divisi Pemasaran
- Divisi Business Development
- Divisi Komunikasi

Responsible for leading, coordinating, and aligning the execution of all tasks related to the following activities:

- Marketing Division
- Business Development Division
- Communication Division

## Program Orientasi/Pengenalan Perseroan bagi Direktur Baru

Untuk memperkuat pemahaman dan kesiapan Direksi baru dalam menjalankan perannya, MUTU International menyelenggarakan program orientasi yang dirancang secara menyeluruh. Program ini memperkenalkan struktur organisasi, ruang lingkup usaha, strategi bisnis, serta nilai-nilai yang menjadi budaya kerja Perseroan.

## Orientation/Introduction Program for New Directors

To strengthen the understanding and readiness of new Directors in carrying out their roles, MUTU International organizes a comprehensively designed orientation program. This program introduces the organizational structure, business scope, business strategy, and values that constitute the Company's work culture.

## Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kompetensi Direksi melalui berbagai pelatihan dan seminar yang relevan dengan tanggung jawab mereka. Kebijakan ini bertujuan memperkuat kapasitas individu sekaligus meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di tingkat manajerial. Pada tahun 2025, pelatihan yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut:

## Board of Directors Competency Improvement Program

The Company is committed to maintaining the competency of the Board of Directors through various trainings and seminars relevant to their responsibilities. This policy aims to strengthen individual capacity while improving the quality of decision-making at the managerial level. In 2025, the training attended by the Board of Directors was as follows:

Peserta Participants	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tahun Pelatihan Training Year
Arifin Lambaga	BBU Economy Outlook 2026	Baruna Bina Utama	2025
	Trade Expo Indonesia 2025	Kementerian Perdagangan	2025
	Coaltrans Asia 2025	Coaltrans	2025
	Plenary 2025 - ISO /TC 207 Environmental Management	Standards Council of Canada	2025
	Global Carbon Summit Indonesia 2025	Ecobiz Asia	2025

Peserta Participants	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tahun Pelatihan Training Year
Sumarna	The New Special Directorship Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	2025
	New Corporate Governance Leadership Program: Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long-Term Value Creation	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	2025
	IDX - ESG Workshop 2025 dengan tema "Sustainability Counts: Integrating ESG Into The Financial DNA"	IDX	2025
	Indonesia ESG Leaders Forum 2025, dengan tema "Turning Costs into Cash through Impactful Sustainable Strategies"	IDX	2025
	IPO Booth Camp	Asian Tiger School of Billionaire	2025
	Optimasi Aset Wakaf Pertanian Berbasis Pesantren	Wizstren	2025
	Economic Outlook 2026: Optimalisasi Peluang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Untuk Membangun Bisnis Tangguh dan Berkelanjutan	PT Baruna Bina Utama	2025
Irham Budiman	Lab Asia 2025 : 9th edition of malaysia international scientific instruments and laboratory equiptment exhibition and conference	IKM Malaysia	2025
	BBU Economy Outlook 2026	PT Baruna Bina Utama	2025
Herliana Dewi	BBU Economic Outlook 2026	PT Baruna Bina Utama	2025
	Jogja Signature	IKA Trisakti	2025
	IPOC	GAPKI	2025
	Global Carbon Summit Indonesia 2025	Ecobiz Asia	2025
	Training CRGP	PT RAP Indonesia	2025

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Penyelenggaraan rapat Direksi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014. Direksi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan, sebagai sarana koordinasi dan pengambilan keputusan terkait aspek strategis maupun operasional Perseroan.

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan sebanyak 12 kali rapat internal. Agenda rapat mencakup berbagai pembahasan penting, antara lain pengembangan bisnis, evaluasi kinerja operasional, perencanaan dan pengendalian anggaran, pengelolaan risiko, serta penetapan kebijakan di bidang pemasaran dan sumber daya manusia. Selain rapat internal, Direksi juga secara aktif mengikuti 12 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, serta menghadiri RUPS Tahunan pada 28 Mei 2025 dan RUPS Luar Biasa pada 30 April 2025 dan 18 Desember 2025.

## Policy and Implementation of the Board of Directors Meetings

The conduct of Board of Directors meetings is carried out in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014. The Board of Directors is obligated to hold internal meetings at least once each month as a forum for coordination and decision-making on both strategic and operational aspects of the Company.

During 2025, the Board of Directors held a total of 12 internal meetings. Meeting agendas covered various key discussions, including business development, evaluation of operational performance, budget planning and control, risk management, and the establishment of policies in the areas of marketing and human resources. In addition to internal meetings, the Board of Directors also actively participated in 12 joint meetings with the Board of Commissioners, and attended the Annual General Meeting of Shareholders on 28 May 2025, as well as the Extraordinary General Meetings of Shareholders on 30 April 2025 and 18 December 2025.

Nama Name	Kehadiran Rapat Direksi Board of Directors' Meeting Attendance		Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Arifin Lambaga	12	100%	12	100%
Sumarna	12	100%	12	100%
Irham Budiman	12	100%	12	100%
Herliana Dewi	12	100%	12	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate		100%		100%

## Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris melalui proses yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, serta rencana kerja dan anggaran tahunan. Penilaian ini meninjau pelaksanaan tugas, kepatuhan terhadap ketentuan, dan kontribusi Direksi terhadap pencapaian sasaran perusahaan.

Pertanggungjawaban akhir Direksi disampaikan pada RUPS Tahunan, di mana kinerja mereka menjadi dasar bagi Pemegang Saham untuk menilai efektivitas pengelolaan dan arah strategis yang dijalankan.

## Performance Assessment of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is evaluated annually by the Board of Commissioners through a process that refers to the Company's Articles of Association, the Board of Directors Charter, and the annual work plan and budget. This appraisal reviews the execution of duties, compliance with provisions, and the Directors' contribution to achieving company targets.

The final accountability of the Board of Directors is presented at the Annual GMS, where their performance serves as the basis for shareholders to assess the effectiveness of the management and the strategic direction being pursued.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Untuk menjaga objektivitas dan menghindari konflik kepentingan, Direksi membentuk Komite Ketidakterbiasan. Komite ini menjadi mitra penting dalam memastikan proses pengambilan keputusan berlangsung secara profesional. Direksi melakukan evaluasi rutin atas kinerja komite tersebut untuk memastikan tugasnya berjalan efektif dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

## Performance Appraisal of Committees under the Board of Directors

To maintain objectivity and avoid conflicts of interest, the Board of Directors established the Impartiality Committee. This Committee is an important partner in ensuring that the decision-making process is carried out professionally. The Board of Directors conducts routine evaluations of the committee's performance to ensure its duties run effectively and support the achievement of the Company's objectives.

## Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui mekanisme RUPS Tahunan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi. Fungsi nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memastikan seluruh calon memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014.

The process for nominating members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as the highest decision-making forum. The nomination function is performed by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee, which ensures that all candidates meet the requirements stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Sebelum pembahasan dalam RUPS, informasi mengenai profil calon disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bahan pertimbangan. Dewan Komisaris kemudian melakukan penilaian atas setiap calon untuk menentukan kelayakan mereka sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Nama-nama yang dinilai layak kemudian direkomendasikan kepada Pemegang Saham untuk ditetapkan melalui keputusan RUPS.

Before discussion in the AGMS, information regarding the candidate's profile is conveyed to the shareholders as material for consideration. The Board of Commissioners then assesses each candidate to determine their eligibility as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors. The names deemed eligible are then recommended to the shareholders for formal appointment through the AGMS decision.

## Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Besaran remunerasi ditentukan berdasarkan evaluasi kinerja, kesesuaian dengan tanggung jawab jabatan, serta perbandingan dengan praktik industri sejenis.

## Policy and Procedure for Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors follows the provisions of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. The amount of remuneration is determined based on performance evaluation, suitability with job responsibilities, and comparison with practices in similar industries.

Untuk tahun 2025, remunerasi ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan pada 28 Mei 2025. Dalam keputusan tersebut, Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

For the year 2025, remuneration was determined by the shareholders in the Annual GMS on May 28, 2025. In this decision, the Board of Commissioners was granted the authority to determine the salary and allowances of the Board of Directors by considering the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

## Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedure for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

**Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.**

The Nomination and Remuneration Committee is reviewing the structure and remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors.

**Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi**

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appropriate remuneration levels for both Boards.

**Dewan Komisaris mengevaluasi rekomendasi tersebut dan mengusulkan besaran remunerasi kepada Pemegang Saham untuk dimintakan persetujuan.**

The Board of Commissioners evaluates these recommendations and submits a proposal for the remuneration amounts to the Shareholders for their approval.

**Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS.**

The Shareholders determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors during the GMS.

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui proses berjenjang yang memastikan keputusan akhir didasarkan pada evaluasi objektif dan pertimbangan yang matang. Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu menelaah struktur, komponen, serta kecukupan remunerasi yang berlaku. Setelah kajian dilakukan, Komite menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut. Dewan Komisaris kemudian menilai kembali usulan tersebut dan menyerahkannya kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan resmi.

Pada tahun 2025, struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem atau insentif kerja. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar Rp8.995.151.200, dengan rincian masing-masing besaran remunerasi sebagai berikut:

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through a tiered process that ensures the final decision is based on objective evaluation and mature consideration. The Nomination and Remuneration Committee first reviews the structure, components, and adequacy of the applicable remuneration. After the review is conducted, the Committee submits a recommendation to the Board of Commissioners for further consideration. The Board of Commissioners then re-evaluates the proposal and submits it to the Shareholders in the AGMS to obtain formal approval.

In 2025, the remuneration structure received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consisted of salary/honorarium, allowances, facilities, and tantiem or work incentives. The total remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp8.995.151.200, with the details of each remuneration amount as follows:

Dalam Rupiah / In Rupiah

Jabatan Position	Remunerasi Remuneration
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp2.612.640.000
Direksi Board of Directors	Rp6.382.511.200

Hingga akhir periode 2025, tidak ada remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang ditangguhkan atau ditarik kembali.

Until the end of the 2025 period, no remuneration of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors was suspended or withdrawn.

## ○ **Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi** Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

### **Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi**

Perseroan menerapkan prinsip keberagaman dalam pengisian posisi Dewan Komisaris dan Direksi. Pertimbangan ini terlihat dari hadirnya perwakilan perempuan dalam struktur kepemimpinan, serta keragaman latar belakang pendidikan yang membentang dari bidang manajemen hingga teknis. Kompetensi dan pengalaman para anggota juga bervariasi, sehingga menghasilkan tim yang mampu melihat tantangan dari berbagai sudut pandang. Informasi lengkap mengenai profil masing-masing individu dapat ditemukan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### **Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**

Perseroan menjalankan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 yang mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kepemilikan saham perusahaan, baik atas nama sendiri maupun melalui pihak lain. Setiap perubahan kepemilikan wajib disampaikan paling lambat tiga hari kerja setelah transaksi terjadi. Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota yang memiliki saham telah memenuhi kewajiban pelaporan sesuai ketentuan. Rincian kepemilikan tercantum dalam Bab Profil Perusahaan.

### **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)**

Sampai dengan akhir 2025, Perseroan belum memiliki program kompensasi jangka panjang berbasis saham bagi karyawan maupun manajemen. Kebijakan mengenai kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) dan kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) belum diterapkan, dan hingga kini belum ada skema serupa yang sedang dalam tahap pengembangan.

### **Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors**

The Company implements the principle of diversity in filling the positions of the Board of Commissioners and Board of Directors. This consideration is evident from the presence of female representatives in the leadership structure, as well as the diversity of educational backgrounds ranging from management to technical fields. The competence and experience of the members also vary, resulting in a team capable of viewing challenges from various perspectives. Complete information regarding the profile of each individual can be found in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

### **Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors**

The Company adheres to the provisions of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 which requires every member of the Board of Commissioners and Board of Directors to report their company share ownership, both in their own name and through other parties. Any change in ownership must be reported no later than three working days after the transaction occurs. Throughout 2025, all members who own shares have fulfilled their reporting obligations according to the regulations. Details of ownership are listed in the Company Profile Chapter.

### **Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)**

As of the end of 2025, the Company does not yet have a long-term stock-based compensation program for employees or management. Policies regarding management stock ownership (MSOP) and employee stock ownership (ESOP) have not been implemented, and as of now, there is no similar scheme under development.

## Komite Audit Audit Committee

Untuk memastikan fungsi pengawasan berjalan efektif, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai unit pendukung yang berperan menelaah rencana dan pelaksanaan audit, sekaligus memantau tindak lanjut atas temuan auditor. Melalui peran ini, Komite Audit membantu memastikan bahwa pengendalian internal bekerja dengan semestinya, termasuk dalam proses penyusunan laporan keuangan dan penerapan manajemen risiko.

Ketentuan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 mengatur bahwa masa jabatan Komite Audit tidak dapat melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat diperpanjang satu periode berikutnya. Anggota Komite Audit yang diangkat di tengah periode jabatan Dewan Komisaris akan menyelesaikan masa tugasnya bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang berlaku.

### Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Pada tahun 2025, susunan Komite Audit mengalami penyesuaian berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 214.69/SKEP-MUTU/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024. Melalui keputusan tersebut, Sdri. Gati Wibawaningsih ditetapkan sebagai Ketua Komite Audit.

Dengan penetapan tersebut, berikut susunan dan komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Gati Wibawaningsih	Ketua Komite/ Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 214.69/SKEP-MUTU/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024 Circular Decision of the Board of Commissioners No. 214.69/SKEP-MUTU/VII/2024 dated 1 July 2024	2024–2026
Beni Subena	Anggota Komite / Pihak Independen Member/Independent Party	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 053.1/SKEP-MUTU/III/2023 Circular Decision of the Board of Commissioners No. 053.1/SKEP-MUTU/III/2023	2023–2026
I Nyoman Widia	Anggota/ Pihak Independen Member/Independent Party	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 053.1/SKEP-MUTU/III/2023 Circular Decision of the Board of Commissioners No. 053.1/SKEP-MUTU/III/2023	2023 – 2026

### Profil Komite Audit

## Gati Wibawaningsih

**Ketua Komite Audit**  
Chairman of the Audit Committee

To ensure the supervisory function runs effectively, the Board of Commissioners established the Audit Committee as a supporting unit that plays a role in reviewing the audit plan and execution, as well as monitoring the follow-up to auditor findings. Through this role, the Audit Committee helps ensure that internal controls are working properly, including in the process of preparing financial reports and implementing risk management.

The provisions in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regulate that the term of office of the Audit Committee cannot exceed the term of office of the Board of Commissioners and can only be extended for one subsequent period. Audit Committee members appointed during the Board of Commissioners' term of office will complete their term of duty concurrently with the end of the applicable Board of Commissioners' term of office.

### Composition of the Audit Committee Members

In 2025, the composition of the Audit Committee underwent an adjustment based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners Number 214.69/SKEP-MUTU/VII/2024 dated July 1, 2024. Through this decision, Ms. Gati Wibawaningsih was appointed as the Chairman of the Audit Committee.

With this appointment, the following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025:

### Audit Committee Profile

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 1 Juli 2024 untuk periode pertama. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 214.69/SKEP-MUTU/VII/2024 Appointed as Chairman of the Audit Committee on 1 July 2024 for the first term, Circular Decision of the Board of Commissioners No. 214.69/SKEP-MUTU/VII/2024.

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Further information of Ms. Gati Wibawaningsih's profile is available in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



## Beni Subena

**Anggota Komite Audit**  
Member of the Audit Committee

### Profil Singkat Profile Summary

### Dasar Pengangkatan Decree of Appointment

### Riwayat Pendidikan Educational Background

### Riwayat Pekerjaan Working Experience

### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

### Hubungan Afiliasi Affiliations

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 053.1/SKEP-MUTU/III/2023

Beliau meraih gelar Sarjana Muda Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) di tahun 1991, dilanjutkan dengan pencapaian gelar Sarjana Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 1998, dan Ilmu Ekonomi dengan gelar Master in Economics dari State University of New York pada tahun 2001.

Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, Beliau memulai kariernya sebagai Senior Head of Internal Audit di CNOOC SES Ltd dari tahun 2012 hingga 2018, pada tahun 2010 hingga 2012, ia berperan sebagai Head of Performance Audit and Quality Assurance di Badan Pemeriksa Keuangan RI. Di tahun 2019, Beliau berkarir di PT Pertamina Hulu Energi, dimulai sebagai Senior Auditor East Area pada tahun 2018 hingga 2019, dan menjadi Senior Corporate Upstream Internal Auditor dari 2021 hingga 2022. Ia juga memegang tanggung jawab sebagai Manager of Internal Audit and Compliance di PT BSP Pertamina Hulu selama periode 2020 hingga 2021. Selanjutnya, pada tahun 2022 menjabat sebagai Senior Vice President of Internal Audit di PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Tahun yang sama juga menandai kontribusinya sebagai Senior Advisor di PT Kelian Equatorial Mining.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, Beliau juga merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Komite Audit RSUP Dr. RD Kandou, Kemenkes RI
- Direktur PT Cormorant Energy Indonesia
- Certified Lead Auditor ISO 37001 PT Auditech Business Solutions

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Circular Decision of the Board of Commissioners No. 053.1/SKEP-MUTU/III/2023

He graduated with a Diploma degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1991, a Bachelor of Finance from the University of Indonesia in 1998, and Economics with a Master in Economics degree from the State University of New York in 2001.

Prior to serving as a member of the Company's Audit Committee, he began his career as Senior Head of Internal Audit at CNOOC SES Ltd from 2012 to 2018. From 2010 to 2012, he held the position of Head of Performance Audit and Quality Assurance at the Audit Board of the Republic of Indonesia. In 2019, he joined PT Pertamina Hulu Energi, starting as Senior Auditor East Area, later serving as Senior Head of Internal Audit from 2018 to 2019, and subsequently as Senior Corporate Upstream Internal Auditor from 2021 to 2022. He also took on the role of Manager of Internal Audit and Compliance at PT BSP Pertamina Hulu from 2020 to 2021. In 2022, he was appointed as Senior Vice President of Internal Audit at PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), while also contributing as Senior Advisor at PT Kelian Equatorial Mining during the same year.

In addition to his role as a member of the Company's Audit Committee, he concurrently serves as:

- Member of the Audit Committee at RSUP Dr. RD Kandou, Ministry of Health of the Republic of Indonesia
- Director of PT Cormorant Energy Indonesia
- Certified Lead Auditor ISO 37001 at PT Auditech Business Solutions

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.



# I Nyoman Widia

**Anggota Komite Audit**  
Member of the Audit Committee

## Profil Singkat

Profile Summary

## Dasar Pengangkatan

Decree of Appointment

## Riwayat Pendidikan

Educational Background

## Riwayat Pekerjaan

Working Experience

## Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

## Hubungan Afiliasi

Affiliations

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 053.1/SKEP-MUTU/III/2023

Beliau meraih gelar Sarjana Muda Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1991 dan kemudian melengkapi pendidikannya dengan Gelar Sarjana Terapan dari institusi yang sama pada tahun 1997.

Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Komisaris di PT Karya Andal Sejati pada tahun 2019, Komisaris di PT Widya Citra Sejahtera dan Tax Advisor di PT Cikarang Inland Port pada tahun 2020, serta sebagai Komisaris di PT Mega Tiara Sinar Abadi pada tahun 2023.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, Beliau juga merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Audit di PT Mandala Multifinance Tbk.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Circular Decision of the Board of Commissioners No. 053.1/SKEP-MUTU/III/2023

He graduated with a Diploma degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1991 and later earned an Applied Bachelor's Degree from the same institution in 1997.

Prior to serving as a member of the Company's Audit Committee, he began his professional career as Commissioner at PT Karya Andal Sejati in 2019, Commissioner at PT Widya Citra Sejahtera and Tax Advisor at PT Cikarang Inland Port in 2020, and later as Commissioner at PT Mega Tiara Sinar Abadi in 2023.

In addition to his role as a member of the Company's Audit Committee, he concurrently serves as Member of the Audit Committee at PT Mandala Multifinance Tbk.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.

## Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi aspek independensi sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, sebagai berikut:

## Statement of Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have fulfilled the independence aspects in accordance with the criteria stated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, as follows:

Nama Name	Gati Wibawaningsih	Beni Subena	I Nyoman Widia
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not affiliated with a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or any other party offering audit, non-audit, or consulting services to the Company within six (6) months prior to appointment by the Commissioner.			
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not an individual who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities in the 6 (six) months prior to being appointed by the Commissioner.			
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not holding any direct or indirect share ownership in the Company.			
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Does not have any familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.			
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Does not have any business relations, whether direct or indirect, associated with the Company's operations.			

## Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan peran dan kewenangannya, Komite Audit berpedoman pada aturan yang ditetapkan dalam POJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Regulasi tersebut menjadi rujukan utama yang menetapkan berbagai aspek penting, antara lain mengenai pembentukan Komite Audit, pengaturan komposisi dan struktur keanggotaan, ruang lingkup tugas serta tanggung jawab dan wewenangnya, mekanisme penyelenggaraan rapat, hingga ketentuan mengenai penyampaian laporan Komite Audit.

## Audit Committee Charter

In carrying out its role and authorities, the Audit Committee is guided by the rules set out in OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 Concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee. This regulation is the main reference that establishes various important aspects, including the formation of the Audit Committee, the regulation of the composition and structure of membership, the scope of duties as well as responsibilities and authorities, the mechanism for holding meetings, and provisions regarding the submission of Audit Committee reports.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan perannya melalui serangkaian tugas yang dirancang untuk memastikan pengawasan berjalan menyeluruh, objektif, dan konsisten. Setiap tanggung jawab yang diemban berfungsi untuk memperkuat kualitas tata kelola perusahaan, khususnya dalam hal transparansi informasi, kepatuhan, serta integritas proses audit. Rangkaian tugas berikut mencerminkan ruang lingkup peran Komite Audit dalam mendukung kerja Dewan Komisaris dan memastikan setiap aspek pengawasan internal berjalan sesuai standar yang berlaku:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu Akuntan Publik;
5. Menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun auditor eksternal;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
7. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan, baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak terkait dengan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan data dokumen dan informasi Perseroan.

## Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its role through a series of duties designed to ensure comprehensive, objective, and consistent oversight. Each responsibility undertaken serves to strengthen the quality of corporate governance, particularly in terms of information transparency, compliance, and the integrity of the audit process. The following list of duties reflects the scope of the Audit Committee's role in supporting the work of the Board of Commissioners and ensuring that every aspect of internal supervision is carried out according to applicable standards:

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorized parties, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with statutory regulations;
3. Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fee; discussing the audit plan which includes the nature and scope of the audit; reviewing the adequacy of the examination taking into account all significant risks; and ensuring coordination if more than one Public Accountant is assigned;
5. Reviewing the planning, execution, and monitoring the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of both internal and external auditors;
6. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting and financial reporting process, including alleged errors in the decision of the Board of Directors' meeting or deviations in the implementation of the results of the Board of Directors' meeting;
7. If necessary, the Committee may conduct an examination, either by the Committee itself or by assigning a third party. The report must be submitted to the Board of Commissioners no later than 2 (two) working days after the completion of the report;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential for conflicts of interest within the Company, namely in the event of a difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the owners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officials, and/or parties related to the Company;
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menjalankan berbagai aktivitas untuk memastikan seluruh tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam program kerja dapat terlaksana dengan baik. Setiap kegiatan dilakukan untuk menjaga mutu pengawasan, memperkuat pengendalian internal, serta memastikan proses pelaporan dan kepatuhan perusahaan berada dalam koridor yang benar. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang berhubungan dengan kondisi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen apabila terdapat perbedaan pandangan antara manajemen dan Akuntan terkait jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang dinilai layak berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, serta imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi terhadap temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi;
7. Menelaah setiap pengaduan yang berhubungan dengan proses akuntansi serta pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan di lingkungan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi yang dimiliki Perseroan.

## Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan pertemuan secara rutin dengan unit atau divisi terkait di dalam Perseroan agar memperoleh informasi yang lengkap dan relevan untuk mendukung penyusunan laporan hasil audit. Rapat Komite Audit dilaksanakan paling sedikit satu kali dalam setiap tiga bulan, dan dapat dilakukan lebih sering apabila dibutuhkan.

Selama tahun 2025, tercatat sebanyak 11 rapat telah diselenggarakan, dengan tingkat kehadiran seluruh anggota mencapai 100 persen.

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kompetensi dan pelatihan sebagai berikut

## Implementation of Audit Committee Duties

Throughout 2025, the Audit Committee carried out various activities to ensure that all duties and responsibilities set out in the work program could be carried out properly. Each activity was carried out to maintain the quality of supervision, strengthen internal controls, and ensure that the Company's reporting and compliance processes are within the correct framework. The activities that have been carried out include:

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorized parties, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial condition;
2. Reviewing compliance with statutory regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion if there are differences in views between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant deemed suitable based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewing the execution of examinations by the internal auditor and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings;
6. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing every complaint related to the Company's accounting process and financial reporting;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company;
9. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information owned by the Company.

## Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings with the relevant units or divisions within the Company to obtain complete and relevant information to support the preparation of audit reports. Audit Committee meetings are held at least once every three months, and can be held more frequently if needed.

During 2025, a total of 11 meetings were held, with the attendance rate of all members reaching 100 percent.

## Audit Committee Competency Development

Throughout 2025, Audit Committee members participated in various competency development and training activities as follows:

Peserta Participants	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tahun Pelatihan Training Year
Beni Subena	Diseminasi Kebijakan Stabilitas Sektor Keuangan dengan Tema "Asesmen Kerangka Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan"	FEB UI	2025
	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	OJK	2025
	Webinar Bedah Buku Manajemen Risiko Korupsi	Way Academy Indonesia & Risk Management Professional Association (IRMAPA)	2025
	Risk & Governance Summit 2025	OJK	2025
	ISSA 5000 Unveiled: Elevating the Future of Sustainability Assurance In Indonesia	SPA FEB UI	2025
	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	OJK	2025

## Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sebagai bagian dari upaya memperkuat peran Dewan Komisaris dalam mengatur proses nominasi serta menetapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Keberadaan komite ini memastikan bahwa setiap tahapan, mulai dari seleksi hingga penentuan hak dan kewajiban, dilakukan secara objektif, terbuka, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat.

The Nomination and Remuneration Committee was established as part of an effort to strengthen the role of the Board of Commissioners in regulating the nomination process and setting remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The existence of this committee ensures that every stage, from selection to the determination of rights and obligations, is carried out objectively, openly, and in line with sound corporate governance principles.

### Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini terdiri dari 3 orang anggota, seluruhnya merupakan bagian dari Dewan Komisaris. Rincian susunan keanggotaannya ditampilkan dalam tabel berikut:

### Structure and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The current structure of the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 members, all of whom are part of the Board of Commissioners. The details of its membership structure are shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Gati Wibawaningsih	Ketua Komite Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 230.69/SKEP-MUTU/VII/2024 Circular Decision of the Board of Commissioners No. 230.69/SKEP-MUTU/VII/2024	Periode pertama, 2024–2027 1st period, 2024–2027
Beni Subena	Anggota Komite Member		
Firdaus	Anggota Komite Member		

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Uraian mengenai profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

## Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara profesional dan bebas dari pengaruh pihak mana pun. Untuk menjamin pelaksanaan tugas yang independen, posisi Ketua Komite dijabat oleh Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite tidak memiliki hubungan keluarga, afiliasi bisnis, atau ikatan lain dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

## Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Aturan ini menjadi acuan utama bagi Komite dalam menetapkan proses nominasi dan merumuskan kebijakan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas Komite mencakup dua ranah utama, yaitu fungsi nominasi dan fungsi remunerasi, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

### Fungsi Nominasi:

1. Menyusun kebijakan terkait komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria nominasi, serta evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengkaji dan menilai calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebelum diajukan kepada Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan;
3. Melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan perusahaan;
4. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham mengenai masa jabatan, pengangkatan kembali, atau berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan pada setiap rapat tahunan.

## Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The description of the profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee who comes from the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

## Nomination and Remuneration Committee Independence Statement

In accordance with the provisions in OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee carries out its duties professionally and free from the influence by any party. To guarantee the independent execution of duties, the position of Committee Chairman is held by an Independent Commissioner. All Committee members do not have a family relationship, business affiliation, or any other bond with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Major Shareholder, or the Controlling Shareholder.

## Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its role, the Nomination and Remuneration Committee is guided by OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. This regulation serves as the main reference for the Committee in setting the nomination process and formulating remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

## Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The Committee's duties cover two main areas, namely the nomination function and the remuneration function, with the following scope:

### Nomination Function:

1. Formulating policies related to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, nomination criteria, and performance evaluation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Reviewing and assessing candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners before being proposed to the Shareholders for approval;
3. Conducting performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on company policy;
4. Reviewing and providing recommendations to the Shareholders regarding the term of office, reappointment, or termination of the term of office of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association at every annual meeting.

**Fungsi Remunerasi:**

1. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, serta besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Melakukan pengkajian dan memberikan pertimbangan terkait bentuk remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk gaji pokok, fasilitas, bonus, dan komponen berbasis kinerja;
3. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi selaras dengan prinsip praktik terbaik;
4. Melakukan evaluasi atas struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.

**Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi**

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Aktivitas tersebut mencakup:

1. Pemantauan pengembangan cabang dan atau kantor perwakilan;
2. Pembahasan kebijakan Direksi terkait penyediaan pakaian dinas bagi pengurus, pegawai, dan tenaga ahli Perseroan;
3. Pembahasan Bonus 2025.

**Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**

Rapat Komite dilaksanakan sedikitnya sekali setiap tiga bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 4 rapat dengan tingkat kehadiran seluruh anggota mencapai 100 persen.

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran % Attendance
Gati Wibawaningsih	4	4	100%
Mohamad Indra Permana	4	4	100%
Firdaus	4	4	100%

**Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi**

Kegiatan peningkatan kompetensi dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite sepanjang tahun 2025 telah dijelaskan dalam profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ini.

**Remuneration Function:**

1. Submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Reviewing and providing considerations regarding the form of remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners, including basic salary, facilities, bonuses, and performance-based components;
3. Ensuring that the remuneration policy is aligned with best practice principles;
4. Evaluating the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners at least once a year.

**Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties**

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out various activities in accordance with the work plan that had been prepared. These activities include:

1. Monitoring the development of branches and/or representative offices;
2. Discussion of the Board of Directors' policy related to the provision of uniforms for the Company's management, employees, and experts;
3. Discussion of the 2025 Bonus.

**Nomination and Remuneration Committee Meetings**

Committee meetings are held at least at least once every three months. Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings with the attendance rate of all members reaching 100 percent.

**Nomination and Remuneration Committee Competency Development**

Competency improvement and training activities attended by Committee members throughout 2025 have been explained in the profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee which can be found in this Annual Report.

## Komite di Bawah Direksi Committee under the Board of Directors

Direksi MUTU International membentuk Komite Ketidakterpikhan sebagai langkah untuk menjaga integritas dan kredibilitas layanan Perseroan. Komite ini memiliki tanggung jawab untuk melakukan penilaian, memberikan rekomendasi kebijakan, serta memastikan setiap kegiatan Perseroan dijalankan sesuai prinsip independensi yang menjadi bagian dari standar tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Directors of MUTU International established the Impartiality Committee as a step to maintain the integrity and credibility of the Company's services. This Committee has the responsibility to conduct assessments, provide policy recommendations, and ensure that every Company activity is carried out in accordance with the principles of independence, which are part of good corporate governance standards.

### Susunan dan Komposisi Komite Ketidakterpikhan

Pada tahun 2025, struktur Komite Ketidakterpikhan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 557.3/SKEP-MUTU/XII/2024 tentang Komite Ketidakterpikhan yang berlaku sejak 30 Desember 2025. Komite ini dibentuk dengan melibatkan perwakilan dari berbagai Pemangku Kepentingan untuk memastikan seluruh keputusan dan rekomendasi mencerminkan keseimbangan kepentingan. Komposisi keanggotaannya mencakup beberapa unsur berikut:

1. Pemerintah
2. Universitas/Akademi
3. Asosiasi
4. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
5. Klien Lembaga Sertifikasi
6. Lembaga Sertifikasi/Wakil Perusahaan MUTU
7. Organisasi yang tersertifikasi.

Pada struktur yang berlaku saat ini, peran Wakil Perusahaan dalam Komite Ketidakterpikhan diemban oleh Sdr. Iskandar Andi Nuhung. Penunjukan tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi, yang sekaligus menetapkan beliau sebagai Staf Ahli di dalam Perseroan.

### Structure and Composition of the Impartiality Committee

In 2025, the structure of the Impartiality Committee was established through the Board of Directors' Decree No. 557.3/SKEP-MUTU/XII/2024 concerning the Impartiality Committee, which is effective from December 30, 2025. This Committee was formed by involving representatives from various Stakeholders to ensure that all decisions and recommendations reflect a balance of interests. Its membership composition includes the following elements:

1. Government
2. University/Academics
3. Associations
4. Non-Governmental Organizations (NGOs)
5. Certification Body Clients
6. Certification Body / MUTU Company Representative
7. Certified Organizations.

In the currently applicable structure, the role of Company Representative in the Impartiality Committee is held by Mr. Iskandar Andi Nuhung. This appointment was established through the Board of Directors' Decree, which also appointed him as an Expert Staff within the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Kompetensi Competence
Iskandar Andi Nuhung	Staf Ahli MUTU International MUTU International Expert Staff	Surat Keputusan Direksi No. 557.3/SKEP-MUTU/XII/2024 tentang Komite Ketidakterpikhan Board of Directors' Decree No. 557.3/SKEP-MUTU XII/2024 concerning the Impartiality Committee	Pertanian, Kehutanan, Sistem Manajemen, Kebijakan Publik, Industri Sawit Agriculture, Forestry, Management Systems, Public Policy, Palm Oil Industry

# Iskandar Andi Nuhung

**Ketua Komite Ketidakberpihakan**  
Chairman of the Impartiality Committee

## Profil Singkat

Profile Summary

## Riwayat Pendidikan

Educational Background

## Riwayat Pekerjaan

Working Experience

## Hubungan Afiliasi

Affiliations

Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun, berdomisili di Bogor.

Beliau meraih gelar Doktor dari Institut Pertanian Bogor dan Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1989.

- Direktur Pengembangan Investasi dan AMDAL, Kementerian Pertanian (1998–1999)
- Direktur Jenderal Industri Primer, Departemen Pertanian (1999–2000)
- Direktur Jenderal Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (BP2HP) (2001–2004)
- Komisaris, PT Perkebunan Nusantara (2003–2013)
- Staf Ahli Menteri Pertanian (2004–2012)

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun Pemegang Saham utama.

Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun, berdomisili di Bogor.

He earned his Doctorate from Institut Pertanian Bogor and Universitas Padjadjaran Bandung in 1989.

- Director of Investment Development and Environmental Impact Assessment (EIA), Ministry of Agriculture (1998–1999)
- Director General of Primary Industry, Ministry of Agriculture (1999–2000)
- Director General of Agricultural Processing and Marketing Development (BP2HP) (2001–2004)
- Commissioner, PT Perkebunan Nusantara (2003–2013)
- Senior Advisor to the Minister of Agriculture (2004–2012)

He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor major shareholders.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Ketidakberpihakan memegang peran penting sebagai penjaga objektivitas dalam seluruh proses penilaian kesesuaian. Untuk memastikan setiap keputusan terbebas dari konflik kepentingan dan tetap berada dalam koridor integritas, komite ini menjalankan berbagai fungsi pengawasan, arahan, serta evaluasi yang mencakup beragam aspek operasional. Ruang lingkup tugasnya luas dan bersifat strategis, sehingga setiap langkah komite berkontribusi langsung pada terjaganya kepercayaan publik dan kredibilitas lembaga. Adapun tanggung jawab yang dijalankan meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Pengembangan kebijakan yang berkaitan dengan ketidakberpihakan kegiatan penilaian kesesuaian;
2. Melakukan pencegahan terhadap setiap kecenderungan pada unit lembaga penilaian kesesuaian yang memperbolehkan pertimbangan komersial atau pertimbangan lainnya yang menghalangi tujuan penyediaan kegiatan penilaian kesesuaian yang konsisten;
3. Memberikan saran pada hal-hal yang mempengaruhi kepercayaan penilaian kesesuaian, keterbukaan dan persepsi publik;

## Duties and Responsibilities

The Impartiality Committee plays an important role as the guardian of objectivity in the entire conformity assessment process. To ensure that every decision is free from conflicts of interest and remains within the bounds of integrity, this committee performs various functions of supervision, direction, and evaluation that cover various operational aspects. The scope of its duties is broad and strategic, so every step taken by the committee contributes directly to maintaining public trust and the credibility of the institution. The responsibilities carried out include, but are not limited to:

1. Developing policies related to the impartiality of conformity assessment activities;
2. Preventing any tendency in the conformity assessment body's units that allows commercial or other considerations to impede the goal of providing consistent conformity assessment activities;
3. Providing advice on matters affecting the trust in conformity assessment, transparency, and public perception;

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melakukan tinjauan minimal 1 (satu) tahun sekali mengenai ketidakberpihakan dalam proses audit, penilaian kesesuaian dan keputusan lembaga penilaian kesesuaian;</li> <li>5. Membentuk sub-committees/panels untuk fungsi fungsi tertentu yang dianggap perlu oleh Ketua Komite Ketidakberpihakan;</li> <li>6. Pengawasan implementasi kebijakan dan prosedur;</li> <li>7. Pengawasan status keuangan termasuk sumber pendapatan yang berkaitan dengan ketidakberpihakan;</li> <li>8. Pembentukan komite ketidakberpihakan untuk meninjau dan menetapkan hal-hal yang memerlukan resolusi;</li> <li>9. Mengundang pihak lain (jika perlu) yang memiliki kompetensi dan/atau pengalaman yang berkaitan dengan ruang lingkup sertifikasi;</li> <li>10. Melakukan tugas lain yang mungkin ditujukan kepada komite dengan menyediakan tugas-tugas tambahan yang tidak berseberangan yang sesuai dengan keberadaan perannya dalam memastikan ketidakberpihakkannya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Conducting a review at least once (1) a year regarding impartiality in the audit process, conformity assessment, and the decisions of the conformity assessment body;</li> <li>5. Forming sub-committees/panels for specific functions deemed necessary by the Chairman of the Impartiality Committee;</li> <li>6. Overseeing the implementation of policies and procedures;</li> <li>7. Overseeing the financial status, including sources of income related to impartiality;</li> <li>8. Establishing the Impartiality Committee to review and determine matters requiring resolution;</li> <li>9. Inviting other parties (if necessary) who have competence and/or experience related to the scope of certification;</li> <li>10. Performing other duties that may be directed to the committee by providing additional non-conflicting duties that are consistent with its role in ensuring its impartiality.</li> </ol> |
|---|--|

## Pelaksanaan Tugas Komite Ketidakberpihakan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Ketidakberpihakan Perseroan terus berperan sebagai pengawas utama dalam menjaga mutu dan kredibilitas seluruh proses sertifikasi. Setiap kegiatan yang berkaitan dengan penilaian harus terbebas dari intervensi, dan komite memastikan bahwa dasar tersebut benar-benar dijalankan. Dengan bertumpu pada prinsip objektivitas dan integritas, komite menilai bahwa pengawasan berkelanjutan diperlukan agar setiap keputusan yang dihasilkan Perseroan tetap dapat dipertanggungjawabkan serta selaras dengan ketentuan internasional yang berlaku.

Dalam kerangka peran tersebut, komite selama tahun 2025 telah menjalankan sejumlah langkah penting yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap ketidakberpihakan, yaitu:

1. Melakukan kajian teknis atas kebijakan dan prosedur yang diterapkan Perseroan guna memastikan kesesuaiannya dengan standar dan kebutuhan operasional.
2. Mengawasi pelaksanaan prinsip ketidakberpihakan di seluruh unit kerja agar proses sertifikasi terus berjalan tanpa pengaruh yang dapat menurunkan kualitas penilaian.
3. Menyelenggarakan rapat secara teratur sebagai sarana membahas isu, mengevaluasi hasil pengawasan, dan mencari penyelesaian yang diperlukan.
4. Menelaah laporan kegiatan serta temuan audit untuk mendeteksi potensi benturan kepentingan dan menyusun langkah pengamanan yang relevan.
5. Memberikan saran kepada manajemen terkait perbaikan sistem ketidakberpihakan, termasuk penguatan prosedur pengendalian internal, peningkatan kemampuan staf, serta penyesuaian kebijakan agar tetap sejalan dengan prinsip ketidakberpihakan.

## Implementation of the Impartiality Committee Duties in 2025

Throughout 2025, the Company's Impartiality Committee continued to serve as the main supervisor in maintaining the quality and credibility of the entire certification process. Every activity related to assessment must be free from intervention, and the committee ensures that this basis is strictly implemented. Relying on the principles of objectivity and integrity, the committee considers that continuous monitoring is necessary so that every decision produced by the Company remains accountable and aligned with applicable international provisions.

Within the framework of this role, the committee has carried out a number of important steps during 2025 that reflect the Company's commitment to impartiality, namely:

1. Conducting a technical review of the policies and procedures implemented by the Company to ensure their conformity with operational standards and needs.
2. Supervising the implementation of the principle of impartiality across all work units so that the certification process continues without influence that could diminish the quality of the assessment.
3. Holding regular meetings as a means to discuss issues, evaluate monitoring results, and seek necessary resolutions.
4. Reviewing activity reports and audit findings to detect potential conflicts of interest and formulating relevant safeguard measures.
5. Providing advice to management regarding improvements to the impartiality system, including strengthening internal control procedures, enhancing staff capabilities, and adjusting policies to remain in line with the principle of impartiality.



## ○ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai bagian pendukung Direksi yang memiliki peran strategis dalam memastikan arus komunikasi Perseroan berjalan lancar dan terkoordinasi. Posisi ini menjadi penghubung utama antara Perseroan dengan para Pemegang Saham, lembaga pengawas, serta berbagai pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan usaha. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memantau dan memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan dijalankan sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sehingga operasional perusahaan tetap transparan dan patuh terhadap standar yang ditetapkan regulator.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, terdapat pergantian Sekretaris Perusahaan, dimana Bapak Affan Nurachman diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 320.1/SKEP-MUTU/X/2025 tanggal 15 Oktober 2025, menggantikan Sdri. Wita Adelina Noer Putri.

The Corporate Secretary functions as a supporting part of the Board of Directors that has a strategic role in ensuring the Company's communication flow runs smoothly and is coordinated. This position serves as the main liaison between the Company and shareholders, supervisory bodies, and various parties interested in the business activities. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for monitoring and ensuring that all Company activities are carried out in accordance with applicable legal provisions and regulations, so that the company's operations remain transparent and compliant with the standards set by the regulator.

### Profile of Corporate Secretary

In 2025, there was a change in the Corporate Secretary position, whereby Mr. Affan Nurachman was appointed by the Board of Directors based on the Board of Directors' Decree No. 320.1/SKEP-MUTU/X/2025 dated 15 October 2025, replacing Ms. Wita Adelina Noer Putri.



# Affan Nurachman

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

## Profil Singkat

Profile Summary

## Dasar Pengangkatan

Decree of Appointment

## Riwayat Pendidikan

Educational Background

## Riwayat Pekerjaan

Working Experience

## Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Depok.

Surat Keputusan Direksi nomor No. 320.1/SKEP-MUTU/X/2025 tanggal 15 Oktober 2025.

Lulusan Sarjana Teknologi Pangan di Universitas Pasundan, Bandung pada Tahun 2007, serta Lulusan Magister Manajemen Mutu Pangan di Universitas Wageningen, Belanda pada Tahun 2010.

- R&D Project Lead, Jacobs Douwe Egberts, Belanda (Agustus 2016–April 2019)
- R&D Strategic Network Reset Lead, Super Group, Malaysia (Juni 2019–Desember 2020)
- Tenaga Ahli Direksi Pengembangan Bisnis, PT Mutuagung Lestari Tbk (Januari 2021–25 Februari 2025)
- Direktur Eksekutif Surveyor, PT Mutuagung Lestari Tbk (25 Februari–31 Desember 2025)
- Corporate Secretary, PT Mutuagung Lestari Tbk (Januari 2026–Sekarang)

Beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan, yaitu sebagai Direktur pada PT Afda Ekselensi Lintas Dunia.

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Depok.

Board of Directors Decree No. 320.1/SKEP-MUTU/X/2025 dated 15 October 2025

Graduated with a Bachelor's Degree in Food Technology from Universitas Pasundan, Bandung in 2007, and earned a Master's Degree in Food Quality Management from Wageningen University, the Netherlands in 2010.

- R&D Project Lead, Jacobs Douwe Egberts, The Netherlands (August 2016–April 2019)
- R&D Strategic Network Reset Lead, Super Group, Malaysia (June 2019–December 2020)
- Board of Directors Expert Staff – Business Development, PT Mutuagung Lestari Tbk (January 2021–February 25, 2025)
- Executive Director of Surveyor, PT Mutuagung Lestari Tbk (February 25–December 31, 2025)
- Corporate Secretary, PT Mutuagung Lestari Tbk (January 2026–Present)

He holds a concurrent position outside the Company, serving as Director of PT Afda Ekselensi Lintas Dunia.

## Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi dan kewenangannya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Kedua dasar regulasi ini menjadi rujukan utama dalam memastikan setiap aktivitas Sekretaris Perusahaan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik dan memenuhi standar kepatuhan yang ditetapkan otoritas pasar modal.

## Corporate Secretary Work Guidelines

In carrying out her functions and authorities, the Corporate Secretary is guided by the provisions contained in the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of an Issuer or Public Company. These two regulatory bases serve as the main reference in ensuring that every activity of the Corporate Secretary is aligned with good governance principles and meets the compliance standards set by the capital market authority.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, dan Pemangku Kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan; dan
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Emiten atau Perseroan Publik;
  - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Selama tahun 2025, Sekretaris Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), mencakup:
  - a. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan serta mengoordinasikan penyampaian laporan berkala secara tepat waktu, meliputi Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
  - b. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEL atas setiap informasi yang wajib diketahui publik;
  - c. Mengoordinasikan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat risalah rapat.

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for the following duties:

1. Keeping up-to-date with capital market developments, particularly regulations applicable to the capital market;
2. Providing public services by offering necessary information to investors regarding the Company's condition;
3. Advising the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market;
4. Acting as a liaison between the Company and its Shareholders, Financial Services Authority, and other Stakeholders;
5. Representing the Company in communications with capital market authorities within the scope of authority granted by the Company; and
6. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
  - a. Disclosing information to the public, including the availability of information on the Issuer or Company's website;
  - b. Submitting reports to Financial Services Authority on time;
  - c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders;
  - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners; as well as
  - e. Conducting induction programs for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information, except when disclosure is required by laws and regulations or as otherwise specified.

## Implementation of Corporate Secretary Duties

During 2025, the Corporate Secretary successfully carried out the following activities:

1. Implemented the Good Corporate Governance (GCG), which includes:
  - a. Coordinated the organization of the Annual General Meeting of Shareholders, ensured the timely submission of periodic reports, including Annual Financial Reports, Quarterly Financial Reports, Annual Reports, and Sustainability Reports;
  - b. Submitted information disclosures to OJK and IDX, ensuring that all necessary details were made available to the public;
  - c. Coordinated joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and prepared minutes of these meetings;

2. Kesekretariatan & Legal, mencakup:
    - a. Melaksanakan dan mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
    - b. Memonitor tindak lanjut hasil Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris;
    - c. Memonitor hal-hal yang mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi;
    - d. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris Anak Perseroan maupun Perseroan berupa hasil evaluasi, rekomendasi, dan kajian dari komite maupun divisi terkait;
    - e. Mengelola dan mengadministrasikan dokumen-dokumen Perseroan/korporat, termasuk dan tidak terbatas menyimpan akta-akta anggaran dasar berikut perubahannya, Risalah Rapat Direksi/Dewan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, dan dokumen penting Perseroan lainnya.
  3. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), yaitu melaksanakan program TJSL Perseroan yang dijalankan melalui entitas anak dan berfokus di bidang kesehatan sebagai bagian dari partisipasi dan peran swasta dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
2. Secretarial and Legal, which includes:
    - a. Organized and coordinated Board of Directors Meetings and Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
    - b. Monitored the follow-up of decisions made during Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
    - c. Supervised matters requiring approval or recommendations from the Board of Commissioners regarding the management of the Company by the Board of Directors;
    - d. Provided data and information to the Board of Commissioners and the Company's Subsidiaries, including evaluation results, recommendations, and reports from relevant committees and divisions;
    - e. Managed and maintained corporate documents, including Articles of Association and amendments, Minutes of Meetings of the Board of Directors/Commissioners, Shareholder Registers, and other essential Company documents.
  3. Social and Environmental Responsibility (CSR) by implementing the Company's CSR program through its subsidiaries, focusing on the health sector as part of the private sector's support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

## Pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan seminar sebagaimana tabel berikut:

## Training for Corporate Secretary

In 2025, the Corporate Secretary participated in several competency development program through various training sessions and seminars, as detailed in the following table:

Peserta Participants	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tahun Pelatihan Training Year
Affan Nurachman	IPO Bootcamp	Asian Tiger	2025
	Sosialisasi POJK	Asosiasi Emiten Indonesia	2025

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah salah satu unit yang berperan penting di Perseroan dengan tugas memberikan penilaian yang independen dan objektif terhadap operasi Perseroan. Fungsi utama unit ini mencakup evaluasi dan peningkatan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Berdasarkan struktur organisasi Perseroan, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai unit kerja fungsional yang berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama. Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya setiap pengangkatan atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam menjalankan fungsinya, Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki garis komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

### Profil Ketua Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada jabatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Sdri. Upi Aisyah Mulyasari tetap menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sebagaimana diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Desember 2024.

Berikut disampaikan profil Kepala Unit Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2025:

The Internal Audit Unit is a critical unit of the Company, tasked with providing independent and objective assessments of the Company's operations. Its primary functions include evaluating and improving the effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of good corporate governance principles.

### Internal Audit Structure and Position

Based on the Company's organizational structure, structure and position of the Internal Audit Unit operates as a functional work unit under the direct supervision of the President Director. The unit is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Additionally, every appointment or dismissal of the Head of Internal Audit must be formally reported to the Financial Services Authority (OJK).

In performing its functions, the Head of Internal Audit reports directly to the President Director while maintaining a direct line of communication with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

### Profile of the Head of Internal Audit Unit

During 2025, there were no changes in the position of the Head of the Company's Internal Audit Unit. Ms. Upi Aisyah Mulyasari continues to serve as Head of the Internal Audit Unit, as previously appointed pursuant to the Decree of the President Director dated 27 December 2024.

The following is the profile of the Company's Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2025:



# Upi Aisyah Mulyasari

**Kepala Unit Audit Internal**  
Head of Internal Audit Unit

## Profil Singkat

Profile Summary

## Dasar Pengangkatan

Decree of Appointment

## Riwayat Pendidikan

Educational Background

## Riwayat Pekerjaan

Working Experience

## Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

## Hubungan Afiliasi

Affiliations

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun, berdomisili di Jakarta.

Surat Keputusan Direksi tanggal 27 Desember 2024.

Lulusan Accounting dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (2014).

- Junior Auditor, KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan (2013–2014)
- Corporate Internal Auditor, Triputra Group (2014–2015)
- Internal Audit, PT Energy Logistics (2015–2021)
- Assistant Manager Internal Audit, PT Lotte Mart Indonesia (2022–2024)

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan maupun perusahaan lainnya

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun, berdomisili di Jakarta.

Board of Directors Decree dated 27 December 2024.

Graduated with a Bachelor of Accounting from Muhammadiyah University Jakarta (2014).

- Junior Auditor, HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners (2013–2014)
- Corporate Internal Auditor, Triputra Group (2014–2015)
- Internal Audit, PT Energy Logistics (2015–2021)
- Assistant Manager of Internal Audit, PT Lotte Mart Indonesia (2022–2024)

She does not hold any concurrent positions, either within the Company or at other companies.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.

## Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan pada 24 Maret 2023. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada Unit Internal Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini memuat tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal pada penerapan Good Corporate Governance sesuai dengan ketentuan dan kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;

## Internal Audit Charter

In conducting its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit operates under the guidance of an Internal Audit Charter, which was approved on 24 March 2023. The guidelines provide clear direction for the Internal Audit Unit in fulfilling its duties and responsibilities. This charter outlining the internal audit objectives, position, authority, responsibilities, and scope of work.

## Duties and Responsibilities

As outlined in the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Conducting audits of the internal control system and the implementation of Good Corporate Governance in accordance with the Company's policies and regulations;

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas sistem dan prosedur serta rencana investasi Perseroan, sehubungan dengan risiko Perseroan;</li> <li>3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang administrasi dan keuangan, operasional dan pemasaran, investasi dan belanja modal, SDM dan organisasi, serta kegiatan Perseroan lainnya;</li> <li>4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala Unit Kerja di lingkungan Perseroan;</li> <li>5. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan dari setiap unit kerja Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, seperti informasi penting Perseroan terjamin keamanannya, serta penyajian laporan dan kegiatan-kegiatan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan;</li> <li>6. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/ peraturan sesuai dengan perkembangan Perseroan;</li> <li>7. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Komite Audit;</li> <li>8. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Presiden Direktur; serta</li> <li>9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Analyzing and evaluating the effectiveness of the Company's systems, procedures, and investment plans in relation to identified risks;</li> <li>3. Monitoring and reviewing activities in key operational areas, including administration and finance, operations and marketing, investment and capital expenditures, human resources and organization;</li> <li>4. Testing and assessing periodic reports from the Company's Work Units;</li> <li>5. Assessing and ensuring that all activities of the Company's Work Units align with established regulations, such as safeguarding the Company's critical information, as well as the publication of reports and the Company's activities comply with laws and regulations;</li> <li>6. Monitoring and evaluating audit findings and providing recommendations for improving the Company's systems, policies, regulations, and activities to align with its ongoing development;</li> <li>7. Reporting audit findings to the Audit Committee;</li> <li>8. Performing special tasks related to internal control as assigned by the President Director; and</li> <li>9. Conducting specialized examinations if deemed necessary.</li> </ol> |
|--|--|

## Independensi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dijaga untuk memastikan bahwa penilaian dan rekomendasi yang diberikan bersifat objektif, bebas dari pengaruh atau konflik kepentingan, guna mendukung pengelolaan perusahaan yang transparan dan akuntabel. Untuk itu, Perseroan memastikan Unit Audit Internal memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Independensi

## Jumlah dan Kualifikasi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dilengkapi dengan sumber daya manusia yang telah memiliki kualifikasi dan kompetensi di bidang audit, serta telah memperoleh beberapa sertifikasi profesi terkait. Sampai dengan Desember 2025, jumlah personil Unit Audit Internal sebanyak 2 (dua) orang dan telah memenuhi kualifikasi yang ditentukan Perseroan untuk menjabat sebagai Unit Audit Internal.

## Program Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2025, program pengembangan kompetensi bagi Unit Audit Internal belum dilaksanakan, dikarenakan pengangkatan personel audit baru dilakukan pada akhir tahun. Perseroan merencanakan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada periode berikutnya untuk memastikan Unit Audit Internal dapat menjalankan tugasnya secara optimal.

## Independence of Internal Audit Unit

In order to ensure transparent and accountable company management, the Internal Audit Unit is designed to deliver objective assessments and recommendations, free from influence or conflict of interest. The Company is committed to maintaining the integrity, professionalism, independence, honesty, and objectivity of the Internal Audit Unit in the execution of its duties.

## Number and Qualification of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is staffed with qualified professionals who possess expertise in auditing and hold relevant professional certifications. As of December 2025, the Internal Audit Unit consists of two (2) personnel, who have met the qualifications set by the Company to serve in the Internal Audit Unit.

## Duties and Responsibilities

In 2025, the competency development program for the Internal Audit Unit was not implemented, as the appointment of audit personnel was only conducted at the end of the year. The Company plans to carry out training and competency development programs in the following period to ensure that the Internal Audit Unit can perform its duties optimally.

## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal menjalankan perannya secara konsisten dalam mendukung fungsi pengawasan Perseroan. Kegiatan utama Unit Audit Internal meliputi:

1. Memberikan dukungan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dalam pelaksanaan fungsi pengawasan;
2. Menyusun rencana audit tahunan dan memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan perencanaan;
3. Melaksanakan kegiatan audit berdasarkan rencana audit yang telah ditetapkan;
4. Memantau, menganalisis, dan menyampaikan laporan atas tindak lanjut yang dilakukan oleh auditee terhadap rekomendasi hasil audit; serta
5. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.

Di luar pelaksanaan tugas tersebut, Unit Audit Internal juga secara rutin maupun insidental menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit yang dilaksanakan setiap tiga bulanan. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit sebanyak empat kali rapat.

## Independence of Internal Audit Unit

Throughout 2025, the Internal Audit Unit consistently carried out its role in supporting the Company's supervisory function. The main activities of the Internal Audit Unit include:

1. Providing support to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee in the execution of supervisory functions;
2. Preparing the annual audit plan and ensuring its implementation in accordance with the established plan;
3. Conducting audit activities based on the approved audit plan;
4. Monitoring, analyzing, and reporting on follow-up actions taken by auditees in response to audit recommendations; and
5. Submitting audit reports to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee as a basis for evaluation and decision-making.

In addition to carrying out these duties, the Internal Audit Unit also routinely and on an incidental basis held coordination meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee, which were conducted on a quarterly basis. Throughout 2025, the Internal Audit Unit held four meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Audit Committee.

## Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Secara umum, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal sebagai salah satu langkah atau prosedur yang disusun untuk memberikan keyakinan kepada manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Sistem pengendalian internal diterapkan di lingkungan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka membangun suatu lingkungan usaha yang berintegritas sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perseroan, baik dari sisi operasional, transaksi keuangan, serta kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

In general, the Company implements an Internal Control System as a structured set of steps and procedures designed to provide assurance to management in achieving the Company's goals and objectives. The internal control system is applied in compliance with applicable laws and regulations to foster a business environment rooted in integrity, with the aims to improve the efficiency and effectiveness of the Company's activities, both in terms of operations, financial transactions, and compliance with applicable laws and regulations.

## Financial and Operational Controls, and Compliance with Other Laws and Regulations

The Company establishes a financial control system to supply financial information to all levels of management, Shareholders, and Stakeholders, serving as a foundation for decision-making. The operational control system involves implementing policies and procedures directly aimed at attaining goals and targets as well as ensures or provides the accurate financial reports and compliance with applicable laws and regulations.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas penyelenggaraan sistem pengendalian internal di Perseroan. Untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan telah melakukan kegiatan pemantauan atau evaluasi terhadap sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi tersebut kemudian ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan secara efektif.

## Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal. Sebagaimana dinyatakan dalam laporan auditor eksternal atas laporan keuangan per 31 Desember 2025 bahwa tidak ditemukan penyimpangan material dalam penyelenggaraan operasional Perseroan.

## Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

MUTU International menyadari pentingnya penerapan sistem manajemen risiko yang efektif untuk menjaga keberlanjutan operasional dan menjaga Pemangku Kepentingan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengujian, inspeksi, dan sertifikasi, Perseroan terus berupaya untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang mungkin timbul dalam proses sertifikasi agar dapat memberikan layanan yang optimal dan sesuai dengan standar yang berlaku, baik secara nasional maupun internasional.

Dalam penerapannya, implementasi sistem manajemen risiko Perseroan mencakup identifikasi risiko yang berkaitan dengan proses sertifikasi, pengelolaan sumber daya, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Manajemen risiko dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dengan melibatkan seluruh lini organisasi, serta memastikan bahwa setiap risiko yang teridentifikasi dapat dikendalikan atau diminimalkan dampaknya. Hal ini dilakukan guna memastikan integritas dan kualitas sertifikasi yang diberikan kepada klien tetap terjaga.

## Pengelolaan Risiko Perseroan

Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta merumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi.

## Evaluation of the Effectiveness for Internal Control System

The Board of Directors is responsible to ensuring the effective implementation of an internal control system to achieve the Company's objectives. Meanwhile, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the implementation of this internal control system. The Company conducts regular monitoring and evaluation of the internal control system to assess its adequacy and effectiveness. The results of the evaluation are then followed up and monitored to ensure the ongoing effectiveness of the internal control system.

## Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Company's Internal Control System is deemed effective and sufficient, as demonstrated by the successful implementation of internal control functions. As outlined in the external auditor's report on the financial statements dated 31 December 2025, no significant material irregularities were identified in the Company's operations.

MUTU International recognizes the critical importance of implementing an effective risk management system to ensure operational sustainability and uphold Stakeholder trust. As a company specializing in testing, inspection, and certification services, the Company is committed to identifying, assessing, and managing risks that may arise during the certification process. This approach aims to deliver optimal services that meet national and international standards.

The Company's risk management system encompasses the identification of risks related to certification processes, resource management, and compliance with applicable regulations. Risk management is conducted systematically, involving all levels of the organization and ensuring the identified risks are effectively controlled or minimized. This proactive approach safeguards the integrity and quality of the certifications provided to clients.

## Company Risk Management

The Company has identified a range of risks that could potentially affect business operations and has developed mitigation strategies to control their impact.

**1. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

**2. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan nilai mata uang asing.

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga:**

Perseroan memiliki risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh dampak perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga. Laba dan rugi Perseroan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki tingkat bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**b. Risiko nilai mata uang asing**

Perseroan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti bank, piutang usaha dan utang usaha yang didenominasi dalam mata uang asing. Perseroan mengelola eksposurmata uang asing dengan mencocokkan sebisa mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang individu.

**3. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perseroan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi di pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

**1. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by recognized and credit-worthy third parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**2. Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

**a. Interest rate risk:**

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing financial assets and liabilities. The Company's profit and loss are not affected by changes in interest rates as the interest-bearing instruments carry fixed interest and are measured at amortized cost.

**b. Foreign currency exchange risk**

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as cash in banks, trade receivables and trade payables denominated in foreign currencies. The Company manages the foreign currency exposure by matching as far as possible receipts and payments in each individual currency.

**3. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara berkala khususnya untuk risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi dapat berdampak luas pada Perseroan. Secara berkesinambungan, Direksi serta Dewan Komisaris melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengelolaan risiko di Perseroan.

## Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

The Company has implemented the risk management system regularly, with a particular focus on major risks identified as having a significant impact. Continuous evaluations by the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted to assess the ongoing effectiveness of risk management activities in the Company.

## Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa sistem manajemen risiko Perseroan sampai dengan tingkat entitas anak telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan dinilai dapat meminimalisir tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

## Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors acknowledged that the Company's risk management system, extending to the subsidiary level, has positively influenced the planning process, decision-making, and the reinforcement of good corporate governance practices. The implemented risk management system is deemed effective in reducing the potential impact and likelihood of risk occurrence.

## Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanction

### Perkara Hukum

Selama tahun 2025, Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak Perseroan tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material maupun keberlangsungan bisnis Perseroan.

### Legal Cases

In 2025, the Company, Board of Directors, Board of Commissioners, and subsidiaries were not involved in significant civil or criminal cases or lawsuits that could significantly impact the Company's financial condition or business continuity.

### Sanksi Administratif

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menerima sanksi administratif maupun denda apapun dari regulator ataupun Lembaga terkait lainnya.

### Administrative Sanction

As of 31 December 2025, there were no administrative sanctions or fines imposed on the Company, along with the Board of Commissioners and Board of Directors from regulatory bodies or other pertinent institutions.

## Kode Etik Perusahaan Code of Conduct

Perseroan berkomitmen menjadi Lembaga Penilai Kesesuaian yang independen, profesional, berintegritas moral dan senantiasa mengupayakan peningkatan sistem manajemen yang berkelanjutan serta memenuhi peraturan yang berlaku dalam memberikan pelayanan optimal dan efisien dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan dan Stakeholder.

The Company is committed to becoming an independent and professional Conformity Assessment Institution, upholding moral integrity, continuously improving the management system, and complying with applicable regulations to deliver optimal and efficient services, thereby enhancing customer and Stakeholder satisfaction.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Kode etik Perseroan mengatur etika bisnis dan perilaku, antara lain terkait:

- Independen: Tidak memihak, objektif, bebas kepentingan.
- Profesional: Kompeten, menjunjung tinggi kode etik, menjaga sikap, bertanggung jawab, menjaga rahasia, tanggap terhadap keluhan.
- Integritas Moral : Bersih, jujur, tidak menerima suap dan dapat dipercaya.

### Code of Conduct Principles

The Company's code of conduct regulates business ethics and behaviour, covering the following principles:

- Independence: Impartial, objective, and free from conflicts of interest.
- Professionalism: Competent, upholding a code of conduct, maintaining appropriate behaviour, responsible, ensuring confidentiality, and responsive to complaints.
- Moral Integrity: Clean, honest, avoiding bribery, and trustworthy.

- Peningkatan Sistem Manajemen yang Berkelanjutan: Progres kemajuan dalam perbaikan untuk meningkatkan perbaikan dan pengembangan sistem, efektivitas dan konsistensi dalam rangka meningkatkan mutu layanan, jasa layanan atau area operasional bisnis.
- Pemenuhan Peraturan: Patuh terhadap perundangundangan dan peraturan yang berlaku di area geografis dimana bisnis beroperasi.

## Sasaran Mutu

- Pelayanan optimal dalam arti aktivitas kerja yang cepat, tepat dan akurat.
- Efisien dalam arti penggunaan sumber yang baik Perseroan, dan eksternal.

## Sosialisasi Kode Etik dan Penegakannya

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dan Pemangku Kepentingan memahami serta menerapkan Kode Etik dalam setiap aspek pekerjaan dan pengambilan keputusan. Pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran, mulai dari teguran, peringatan tertulis, hingga tindakan lebih lanjut sesuai peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku.

- Continuous Improvement of Management Systems: Progress in improvement to enhance system improvement and development, effectiveness and consistency in order to improve the quality of services or business operational areas.
- Regulatory Compliance: Comply with applicable laws and regulations in the regions where the Company operates.

## Quality Objectives

- Optimal Service: Delivering fast, precise, and accurate work activities.
- Efficiency: Utilizing both Company and external resources effectively.

## Socialization and Enforcement of Code of Conduct

The Company is committed to ensuring that all employees and Stakeholders understand and implement the Code of Ethics in every aspect of their work and decision-making. Violations of the Code of Ethics will be subject to sanctions based on the severity of the violation, ranging from reprimands and written warnings to further actions in accordance with company regulations and applicable laws.

## ○ Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

MUTU International berkomitmen untuk menjalankan operasional Perseroan dengan standar etika yang tinggi, serta memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil terbebas dari praktik korupsi dan penyuapan. Komitmen ini sejalan dengan nilai utama Perseroan, yaitu **"Integritas Moral: Bersih, jujur, tidak menerima suap, dan dapat dipercaya."**

Sebagai bentuk implementasi nyata, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001:2016, yang bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, serta menangani potensi suap dan korupsi di lingkungan kerja. Seluruh karyawan dilarang menerima atau memberikan hadiah, gratifikasi, atau bentuk keuntungan lain yang dapat memengaruhi independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, setiap dugaan kecurangan, penipuan, penyalahgunaan jabatan, hingga pelanggaran dalam pengadaan barang dan jasa akan segera diselidiki dan dilaporkan sesuai dengan prosedur yang berlaku, guna menjaga kredibilitas dan transparansi operasional Perseroan.

MUTU International is committed to conducting its operations with the highest ethical standards, ensuring that every action taken is free from corruption and bribery. This commitment aligns with the Company's core values, particularly **"Moral Integrity: Clean, honest, bribe-free, and trustworthy"**.

As a concrete measure, the Company has implemented an Anti-Bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016, designed to prevent, detect, and address potential bribery and corruption within the workplace. All employees are strictly prohibited from accepting or offering gifts, gratuities, or any other form of benefits that could compromise their independence and objectivity in performing their duties. Furthermore, any suspected instances of fraud, deception, abuse of power, or violations in the procurement process will be thoroughly investigated and reported in accordance with established procedures, in order to uphold the Company's operational credibility and transparency.

## Pelaporan Dugaan Korupsi dan Penyuapan

Untuk memastikan efektivitas kebijakan anti-korupsi, Perseroan menyediakan layanan pelaporan pelanggaran yang dikelola secara mandiri dan profesional. Sistem ini memungkinkan karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia.

Laporan dapat disampaikan melalui:

Email : spi@mutucertification.com  
Website : www.mutucertification.com  
Kotak Surat : Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan  
Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19 Cimanggis  
Depok 16953

## Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung anti-korupsi, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi baik melalui kegiatan internal maupun eksternal. Salah satu upaya nyata adalah pemasangan banner SMAP di kantor pusat sebagai pengingat komitmen terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001:2016). Selain itu, menjelang periode hari raya, Perseroan meningkatkan pengawasan terhadap potensi gratifikasi dengan mengedarkan surat edaran yang menegaskan larangan menerima atau memberikan hadiah.

Atas berbagai upaya pencegahan tindakan anti korupsi yang telah dilakukan, hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat insiden korupsi yang melibatkan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun seluruh jajaran manajemen.

## Reporting Corruption and Bribery Allegations

In order to ensure the effectiveness of its anti-corruption policy, the Company provides an independent and professional whistleblowing system, allowing both employees and external parties to report alleged violations securely and confidentially.

Reports can be submitted through the following channels:

Email : spi@mutucertification.com  
Website : www.mutucertification.com  
Mailbox : Anti-Bribery Compliance Function  
Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19 Cimanggis  
Depok 16953

## Socialization of Anti-Corruption and Anti-Bribery Policies

As part of its commitment to anti-corruption efforts, the Company regularly conducts awareness programs through both internal and external activities. One such initiative includes displaying ABMS banner at the head office as a constant reminder of the Company's commitment to the Anti-Bribery Management System (ISO 37001:2016). Additionally, prior to the holiday season, the Company increases oversight of potential gratuities by circulating a memo reinforcing the prohibition of accepting or giving gifts.

As a result of various anti-corruption measures implemented, the Company reports that, as of 31 December 2025, there have been no incidents of corruption involving the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the management team.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan transparansi dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik, MUTU International telah mengimplementasikan Sistem dan Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). WBS berfungsi sebagai sarana komunikasi bagi karyawan dan pihak ketiga untuk melaporkan indikasi pelanggaran, termasuk tindakan kecurangan (fraud), kriminal, pelanggaran peraturan perusahaan, serta pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan maupun pihak yang memiliki hubungan dengan Perseroan.

Melalui kebijakan WBS, Perseroan memastikan bahwa setiap laporan pelanggaran ditangani secara profesional, objektif, dan transparan. Komitmen ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, mematuhi hukum yang berlaku, serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam setiap aspek operasionalnya.

As part of its ongoing efforts to improve transparency and ensure compliance with good corporate governance, MUTU International has implemented a Whistleblowing System (WBS). The WBS provides a secure communication channel for employees and third parties to report suspected violations, including acts of fraud, criminal activities, breaches of company policies, and violations of the code of conduct by employees and other parties associated with the Company.

Through the WBS, the Company ensures that every report of violation is handled professionally, objectively, and transparently. This commitment is designed to foster a clean work environment, comply with applicable laws, and uphold ethical standards in all aspects of its operations.

## Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan penuh kepada pelapor guna menumbuhkan rasa aman dan memastikan bahwa setiap individu yang melaporkan pelanggaran tidak akan mengalami kerugian atau dampak negatif akibat tindakannya. Perlindungan bagi pelapor mencakup:

1. Kerahasiaan Identitas: Perseroan menjamin bahwa informasi pribadi pelapor, termasuk nama, nomor telepon, atau alamat email, akan dijaga kerahasiaannya.
2. Perlindungan dari Tindakan Balasan: Pelapor dilindungi dari segala bentuk intimidasi, diskriminasi, tekanan, atau tindakan balas dendam dari pihak yang dilaporkan.
3. Hak Perlindungan sebagai Pegawai: Termasuk perlindungan dari pemutusan hubungan kerja yang tidak adil, gugatan hukum, kehilangan hak-hak sebagai karyawan, serta perlindungan terhadap aset pribadi dan keselamatan fisik.

## Sarana Pelaporan Pengaduan

Untuk memastikan efektivitas dalam menangani pengaduan, Perseroan telah menetapkan sistem pelaporan yang terstruktur dan profesional. Pelaporan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui berbagai saluran berikut:

Email	: spi@mutucertification.com
Telepon	: (021) 87400202 ext. 179
Faksimile	: (021) 87740745
Website	: www.mutucertification.com
Kotak Surat	: Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19 Cimanggis Depok 16953

## Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pengaduan

MUTU International berkomitmen untuk menangani setiap pengaduan yang masuk secara transparan dan profesional guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Proses penanganan pengaduan dilakukan melalui unit khusus yang bertugas mengelola dan memverifikasi setiap laporan yang diterima, dengan mekanisme sebagai berikut:

## Whistleblower Protection

The Company is committed to providing full protection to whistleblowers in order to foster a sense of security and ensure that any individual who reports a violation will not suffer any loss or adverse consequences as a result of such action. Whistleblower protection includes:

1. Confidentiality of Identity: The Company ensures that the whistleblower's personal details, such as name, phone number, or email address, will be kept confidential.
2. Protection from Retaliation: Whistleblowers are safeguarded against any form of intimidation, discrimination, harassment, or retaliation from the reported party.
3. Employee Rights Protection: Whistleblowers are protected from unfair dismissal, legal action, loss of employee benefits, and any threats to personal assets or physical safety.

## Complaint Reporting Channel

In order to facilitate effective complaint management, the Company has established a structured and professional reporting system. Alleged violations can be reported through the following channels:

Email	: spi@mutucertification.com
Telephone	: (021) 87400202 ext. 179
Fax	: (021) 87740745
Website	: www.mutucertification.com
Mailbox	: Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19 Cimanggis Depok 16953

## Complaint Reporting and Handling Mechanism

MUTU International is committed to handling all complaints transparently and professionally, ensuring compliance with regulations and promoting the implementation of Good Corporate Governance. The complaint handling process is performed by a dedicated unit that manages and verifies each report received, with the following mechanism:



## Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan di dalam Perseroan.

## Number of Complaints and Follow-Up



Throughout 2025, the Company did not receive any complaints regarding alleged violations or fraud within the Company.







## Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines for Public Company








Sebagai Perusahaan Terbuka, penerapan tata kelola Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

As a Public Company, the Company's governance implementation has been modified to comply with Public Company Governance Guidelines, as outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines is elaborated as follows:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Keterangan Description	Status Pemenuhan Compliance Status
1.	Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).		
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independence and the interest of shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan tata tertib RUPS yang disampaikan sebelum pelaksanaan RUPS. The voting procedures in the General Meeting of Shareholders (GMS) are regulated in the Articles of Association and the GMS rules, which are communicated prior to the meeting.	
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are attended the Annual GMS.	RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's Website at least for 1 (one) year.	Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui situs website Perseroan. The Company has published a summary of the GMS minutes on its official website.	
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor. Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.		
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Company has a communication policy for shareholders and investors.	
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the Website.	Informasi lengkap mengenai Perseroan dipublikasikan melalui situs website Perseroan. Complete information about the Company is published on its official website.	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Keterangan Description	Status Pemenuhan Compliance Status
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition.		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The determination of the number of members of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders through the GMS, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komisaris. The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS, taking into account the Company's condition as well as the diversity of expertise, knowledge, and work experience of each Commissioner.	
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners.		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS. The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders based on the Supervisory Report of the Board of Commissioners, which is presented at the GMS.	
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Perseroan telah mengungkapkan penilaian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the assessment of the Board of Commissioners in this Annual Report.	
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioners' members if such member is involved in financial crimes.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners is stipulated in the Company's Articles of Association.	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Keterangan Description	Status Pemenuhan Compliance Status
4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.</p>	<p>Kebijakan suksesi dalam proses nominasi Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>The succession policy in the nomination process for the Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.</p>	
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Board of Directors Membership and Composition.		
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors shall considers the Company condition and effectiveness of decision-making.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Directors is conducted by the Shareholders through the GMS, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>	
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Direksi.</p> <p>The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS, taking into account the Company's condition as well as the diversity of expertise, knowledge, and work experience of each Director.</p>	
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>Direktur Keuangan Perseroan saat ini memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi dan keuangan.</p> <p>The Company's Finance Director currently has an educational background and experience in audit, accounting, and finance.</p>	
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Improving the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Performance.		
6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.</p>	<p>Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham atas Laporan Tahunan yang disampaikan dalam RUPS.</p> <p>The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Shareholders based on the Annual Report presented at the GMS.</p>	
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.</p> <p>The self-assessment policy on the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Company.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan penilaian Direksi dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company has disclosed the assessment of the Board of Directors in this Annual Report.</p>	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Keterangan Description	Status Pemenuhan Compliance Status
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to resignation of the members of the Board of Directors if such member is involved in financial crimes.</p>	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>The policy regarding the resignation of members of the Board of Directors is stipulated in the Company's Articles of Association.</p>	
7.	<p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation.</p>		
7.1	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>The Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Perseroan telah menetapkan mekanisme pencegahan terhadap insider trading.</p> <p>The Company has established a prevention mechanism against insider trading.</p>	
7.2	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti penyuapan yang sejalan dengan ISO 37001:2016.</p> <p>The Company has established an anti-corruption and anti-bribery policy in alignment with ISO 37001:2016.</p>	
7.3	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor dan menetapkan persyaratan tertentu dalam memilih pemasok atau supplier yang akan ikut serta menjadi mitra kerja Perseroan.</p> <p>The Company has a policy on supplier or vendor selection and establishes specific requirements in selecting suppliers or vendors to become the Company's business partners.</p>	
7.4	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Perseroan telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur.</p> <p>The Company has established a Policy on the Fulfillment of creditors' Rights.</p>	
7.5	<p>Kebijakan sistem pelaporan.</p> <p>The Company has a whistleblowing system.</p>	<p>Perseroan telah memiliki dan menerapkan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah diuraikan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company has established and implemented a whistleblowing policy, as disclosed in this Annual Report.</p>	
7.6	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan menerapkan pemberian insentif kinerja jangka pendek kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Company implements short-term performance incentives for the Board of Directors and employees.</p>	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Keterangan Description	Status Pemenuhan Compliance Status
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improvement on the Information Disclosure.		
8.1	<p>Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Company benefits from the utilization of broader technology other than Website as information disclosure channel.</p>	<p>Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi, yaitu website Perseroan dan media sosial yang dimiliki Perseroan.</p> <p>The Company utilizes information technology as a medium for disseminating information transparency through its official website and social media platforms.</p>	
8.2	<p>Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.</p> <p>The Annual Report of the Company discloses share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of ultimate shareholders of the Public Company through major and controlling shareholders.</p>	<p>Informasi terkait Pemegang Saham yang memiliki saham Perseroan minimal 5% (lima persen) serta Pemegang Saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini.</p> <p>Information regarding shareholders holding at least 5% of the Company's shares, as well as the majority and controlling shareholders, has been disclosed in this Integrated Annual Report.</p>	



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and  
Environmental Responsibility



# 06

## ● **Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan** Commitment to the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility

MUTU International berkomitmen penuh dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari upaya menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Testing, Inspection, and Certification (TIC), MUTU International tidak hanya berfokus pada penyediaan layanan berkualitas tinggi tetapi juga pada pengembangan sistem manajemen yang mendukung keberlanjutan di berbagai sektor industri. Perseroan memainkan peran strategis dalam memajukan sistem manajemen berkelanjutan dan mendukung kegiatan ekonomi yang lebih ramah lingkungan. Dengan keahlian spesifik dalam sektor kehutanan, kayu, dan kelapa sawit, Perseroan membantu pelaku industri dalam menerapkan standar keberlanjutan secara berkesinambungan dan konsisten.

Komitmen terhadap keberlanjutan juga tercermin dalam upaya Perseroan untuk menjaga independensi, profesionalisme, dan integritas moral sebagai Lembaga Penilai Kesesuaian. MUTU International memastikan bahwa seluruh layanan yang diberikan tidak hanya optimal dan efisien, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan. Misi ini diwujudkan dengan memberikan manfaat dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus membangun praktik usaha yang bertanggung jawab.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, MUTU International telah mengembangkan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang mencakup: Keberlanjutan Ekonomi, Keberlanjutan Lingkungan dan Keberlanjutan Sosial. Perseroan senantiasa berupaya untuk merealisasikan keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, sebagai bagian dari upaya meningkatkan keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usaha.

MUTU International is fully committed to the implementation of its Corporate Social Responsibility (CSR) program, aiming to create a positive impact on both society and the environment. As a company operating in Testing, Inspection, and Certification (TIC), MUTU International prioritizes not only delivering high-quality services but also developing management systems that promote sustainability across various industrial sectors. The Company plays a vital role in advancing sustainable management system and supporting environmentally-friendly economic activities. With expertise in the forestry, timber, and palm oil sectors, the Company helps industry players implement sustainability standards in a consistent and sustainable manner.

This commitment to sustainability is further reflected in the Company's adherence to independence, professionalism, and ethical integrity as a Conformity Assessment Body. MUTU International ensures that all services provided are not only optimal and efficient but also aligned with sustainability principles. Through this approach, the Company aims to deliver tangible benefits and added value to all stakeholders, while fostering responsible business practices.

As part of its sustainability commitment, MUTU International has developed policies and strategies that encompass: Economic Sustainability, Environmental Sustainability, and Social and Environmental Sustainability. The Company consistently strives to balance the fulfilment of economic, environmental and social aspects, as part of efforts to improve sustainability in all business activities.



## Keberlanjutan Ekonomi Economic Sustainability

**Membangun bisnis yang kompetitif, inovatif, dan mendukung praktik industri yang berkelanjutan.**

Build a competitive and innovative business that supports sustainable industry practices.



## Keberlanjutan Lingkungan Environmental Sustainability

- **Mendukung penerapan standar pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab di berbagai sektor industri**
- **Mengurangi dampak lingkungan dari operasional Perseroan melalui penerapan operasional ramah lingkungan.**
- Promote the adoption of responsible environmental management standards across various industry sectors.
- Minimize the environmental impact of the Company's operations by implementing eco-friendly practices.



## Keberlanjutan Sosial Social Sustainability

**Mengembangkan program yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan mendapatkan nilai tambah dari keberadaan Perseroan.**

Develop programs that deliver tangible benefits to the community, ensuring that all stakeholders gain added value from the Company's presence.

## Keberlanjutan Lingkungan Environmental Sustainability

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan tidak secara langsung menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan. Meskipun demikian, upaya menjaga keberlanjutan lingkungan tetap menjadi prioritas melalui pengelolaan penggunaan material secara lebih bijaksana serta pengendalian terhadap bahan yang berpotensi menimbulkan risiko bagi ekosistem. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengujian, inspeksi, dan sertifikasi, yang secara konsisten melakukan evaluasi terhadap aspek keberlanjutan pelanggan korporasi, MUTU International menempatkan penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawabnya dalam mendorong praktik industri yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan program lingkungan, Perseroan mengarahkan fokus pada peningkatan efisiensi energi serta pemanfaatan sumber daya secara optimal. Upaya ini dilakukan melalui penggunaan teknologi yang lebih efisien energi dan pengelolaan peralatan listrik secara cermat guna mendukung efektivitas operasional. Selain itu, Perseroan juga menerapkan langkah konservasi air dengan mendorong penggunaan air secara lebih efisien, termasuk mengurangi konsumsi air bersih dan memanfaatkan kembali air hasil daur ulang. Pengelolaan limbah juga diperkuat melalui sistem pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, yaitu organik, anorganik, dan material yang dapat didaur ulang, sehingga menciptakan proses pengelolaan limbah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK), MUTU International mulai mengadopsi penggunaan energi baru dan terbarukan dalam operasionalnya. Salah satu implementasinya adalah pemasangan panel surya pada sebagian atap gedung kantor pusat yang terintegrasi dengan suplai listrik dari PLN. Langkah ini ditujukan untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil sekaligus menekan jejak karbon Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga mengambil peran dalam pelaksanaan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) serta mendorong penerapan pendekatan Sustainable Nature-Based Solutions (S-NBS) guna mendukung pencapaian target Nationally Determined Contribution (NDC) Indonesia dalam mitigasi perubahan iklim.

Untuk memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan terus mengembangkan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator, mitra bisnis, dan komunitas lingkungan. Sinergi ini diarahkan untuk memperkuat implementasi kebijakan serta praktik keberlanjutan di sektor industri. Melalui pendekatan yang menitikberatkan pada edukasi dan advokasi, MUTU International turut mendorong klien dan pemangku kepentingan untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan ramah lingkungan, sehingga mendukung terciptanya ekosistem industri yang berkelanjutan.

The Company recognizes that its operational activities do not directly generate significant environmental impacts. Nevertheless, environmental sustainability remains a key priority, pursued through more prudent management of material usage and careful control of substances that may pose risks to the ecosystem. As a company engaged in testing, inspection, and certification services, which consistently evaluates the sustainability aspects of its corporate clients, MUTU International regards the adoption of environmentally responsible operational practices as an integral part of its responsibility in promoting sustainable industry practices.

In implementing its environmental programs, the Company focuses on enhancing energy efficiency and optimizing the use of resources. These efforts are carried out through the adoption of more energy-efficient technologies and the careful management of electrical equipment to support operational effectiveness. In addition, the Company implements water conservation measures by promoting more efficient water usage, including reducing freshwater consumption and reusing recycled water. Waste management is also strengthened through the segregation of waste based on type—organic, inorganic, and recyclable materials—thereby establishing a more effective and sustainable waste management process.

As part of its contribution to controlling Greenhouse Gas (GHG) emissions, MUTU International has begun adopting renewable energy in its operations. One of the implementations includes the installation of solar panels on parts of the headquarters' rooftop, integrated with electricity supplied by PLN. This initiative is intended to reduce reliance on fossil-based energy while lowering the Company's carbon footprint. In addition, the Company takes part in the implementation of Carbon Economic Value (NEK) and promotes the application of Sustainable Nature-Based Solutions (S-NBS) to support Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) targets in climate change mitigation.

To strengthen the implementation of sustainability principles, the Company continues to build partnerships with various stakeholders, including regulators, business partners, and environmental communities. This collaboration is aimed at reinforcing sustainability policies and practices within the industrial sector. Through an approach centered on education and advocacy, MUTU International encourages clients and stakeholders to adopt more responsible and environmentally friendly business practices, thereby contributing to the development of a sustainable industrial ecosystem.

## Keberlanjutan Ekonomi Human Resources

MUTU International menegaskan komitmennya dalam menjaga keberlanjutan ekonomi melalui penerapan strategi bisnis yang adaptif, inovatif, serta selaras dengan perkembangan praktik industri berkelanjutan. Perseroan secara konsisten memperluas dan menyempurnakan portofolio layanan agar tetap relevan dengan dinamika kebutuhan industri global. Implementasi strategi tersebut berjalan seiring dengan kinerja ekonomi Perseroan yang tetap terjaga pada tahun 2025. Selain mengejar pertumbuhan usaha, Perseroan juga memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam seluruh lini operasional. Hal ini tercermin dari capaian pendapatan Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp331,48 miliar, yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 7,33% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp308,84 miliar.

Dalam mendukung keberlanjutan ekonomi, MUTU International terus memperkuat layanan berbasis Testing, Inspection, and Certification (TIC) yang berperan penting dalam membantu berbagai sektor industri memenuhi standar dan regulasi keberlanjutan. Meningkatnya kebutuhan terhadap layanan sertifikasi dan pengujian laboratorium menjadi salah satu faktor yang menopang pertumbuhan usaha Perseroan. Di samping itu, upaya menjaga keberlanjutan ekonomi juga dilakukan melalui peningkatan efisiensi operasional, pengembangan cakupan layanan, serta investasi berkelanjutan dalam teknologi digital guna meningkatkan transparansi, keandalan, dan akurasi dalam proses sertifikasi.

MUTU International reaffirms its commitment to maintaining economic sustainability through the implementation of adaptive and innovative business strategies that are aligned with the evolving landscape of sustainable industry practices. The Company consistently expands and enhances its service portfolio to remain relevant to the dynamic needs of global industries. The execution of these strategies is reflected in the Company's stable economic performance in 2025. In addition to pursuing business growth, the Company ensures that sustainability principles are integrated across all operational lines. This is demonstrated by the Company's revenue achievement in 2025 amounting to Rp331.48 billion, representing a growth of 7.33% compared to Rp308.84 billion recorded in 2024.

In supporting economic sustainability, MUTU International continues to strengthen its Testing, Inspection, and Certification (TIC)-based services, which play a vital role in assisting various industrial sectors in complying with sustainability standards and regulations. The increasing demand for certification and laboratory testing services has become one of the key drivers of the Company's business growth. Furthermore, efforts to sustain economic resilience are also carried out through improved operational efficiency, expansion of service coverage, and continuous investment in digital technologies to enhance transparency, reliability, and accuracy in certification processes.

## Keberlanjutan Sosial Social Sustainability

MUTU International memandang kontribusi sosial sebagai bagian penting dari keberlanjutan usaha, dengan memastikan bahwa kegiatan Perseroan memberikan dampak positif yang luas bagi para Pemangku Kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan. Perseroan berperan aktif dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui program yang mencakup aspek sosial, pendidikan, kesehatan, serta penguatan kemandirian ekonomi. Seluruh inisiatif tersebut diarahkan untuk menciptakan manfaat yang berkesinambungan, baik bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional maupun bagi Pemangku Kepentingan secara umum.

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan anggaran sebesar Rp440,000.000 untuk mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan sosial dan lingkungan di kantor pusat serta seluruh cabang. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) MUTU International dijalankan dengan mengacu pada empat fokus utama, yaitu kegiatan keagamaan (#MUTUBerkah), pengembangan pendidikan (#MUTUEdu), pengelolaan lingkungan melalui program pengurangan dan pemilahan sampah (#MUTUClean4Future), serta inisiatif peningkatan kualitas dan akses air bersih (#MUTU4Water).

MUTU International views social contribution as an essential element of business sustainability, ensuring that the Company's activities generate broad positive impacts for its Stakeholders. This commitment is realized through various initiatives designed to address community needs in a sustainable manner. The Company actively supports the improvement of community well-being through programs covering social aspects, education, healthcare, and economic empowerment. All of these initiatives are aimed at creating continuous and long-term benefits, both for communities surrounding the operational areas and for Stakeholders at large.

In 2025, the Company allocated a total budget of Rp440,000,000 to support the implementation of various social and environmental initiatives across its headquarters and branch offices. MUTU International's Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs are carried out based on four main focus areas: religious activities (#MUTUBerkah), educational development (#MUTUEdu), environmental management through waste reduction and segregation programs (#MUTUClean4Future), and initiatives to improve water quality and access (#MUTU4Water).



## #MUTUBerkah

### #MUTUBerkah

adalah program CSR strategis Perusahaan yang bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan spiritual masyarakat melalui penyediaan bantuan pembangunan serta renovasi fasilitas tempat ibadah, lembaga pendidikan keagamaan, dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya guna menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan. Dalam komitmennya untuk meningkatkan kualitas kehidupan spiritual masyarakat setempat, MUTU telah berhasil melaksanakan beberapa inisiatif kegiatan diantaranya Bantuan Kepada Keluarga Tidak Mampu Wilayah Kota Medan, Satu Hari Berbagi, Seribu Senyuman Kepada Panti Asuhan As-Salam, Qurban Tahun 1447 Hijriah, Peduli Masyarakat Terdampak Banjir di Pekanbaru dan MUTU Peduli Bencana Sumatra (Aceh & Medan).

### #MUTUBerkah

is the Company's strategic CSR program aimed at improving the spiritual quality of life of communities through the provision of assistance for the construction and renovation of places of worship, religious educational institutions, and various other religious activities, in order to create sustainable social impact. In its commitment to enhancing the spiritual well-being of local communities, MUTU has successfully implemented several initiatives, including assistance for underprivileged families in the Medan area, "One Day of Sharing, A Thousand Smiles" for the As-Salam Orphanage, Qurban for the year 1447 Hijri, support for communities affected by flooding in Pekanbaru, and MUTU Disaster Relief for Sumatra (Aceh & Medan).



### Satu Hari Berbagi, Seribu Senyuman Kepada Panti Asuhan As-Salam "One Day of Sharing, a Thousand Smiles" for the As-Salam Orphanage



### Peduli Masyarakat Terdampak Banjir di Pekanbaru dan MUTU Peduli Bencana Sumatra (Aceh & Medan) Support for Communities Affected by Flooding in Pekanbaru, and Mutu Disaster Relief for Sumatra (Aceh & Medan)



## #MUTUEdu

### #MUTUEdu

merupakan program CSR strategis Perusahaan di bidang pendidikan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan kehutanan dan pertanian berkelanjutan, serta penyediaan lingkungan belajar yang layak melalui pembangunan dan renovasi fasilitas sekolah. Program ini dirancang untuk mensinergikan aspek edukasi praktis mengenai pelestarian alam dengan perbaikan infrastruktur pendidikan guna menciptakan generasi yang kompeten, berwawasan lingkungan, dan memiliki daya saing tinggi di masa depan. MUTU telah berhasil melaksanakan beberapa inisiatif kegiatan diantaranya Rumah Singgah Kemanggisan, Bedah Sekolah untuk SDN 007 Pulau Setokok Batam, Pelatihan Budidaya Sawit Berkelanjutan Pondok Pesantren Al-Amin Dumai, Pelatihan Budidaya Kakao & Sawit untuk Kelompok Tani di Pasangkayu.

### #MUTUEdu

is the Company's strategic CSR program in the field of education, focusing on improving the quality of human resources through sustainable forestry and agriculture training, as well as providing a proper learning environment through the construction and renovation of school facilities. The program is designed to synergize practical education on environmental conservation with improvements in educational infrastructure, in order to create a generation that is competent, environmentally aware, and highly competitive in the future. MUTU has successfully implemented several initiatives, including Rumah Singgah Kemanggisan, school renovation for SDN 007 Pulau Setokok Batam, sustainable palm oil cultivation training at Pondok Pesantren Al-Amin Dumai, and cocoa and palm oil cultivation training for farmer groups in Pasangkayu.



### **Bedah Sekolah untuk SDN 007 Pulau Setokok Batam** School Renovation for SDN 007 Pulau Setokok Batam



## #MUTUCleanforFuture

### #MUTUCleanforFuture

merupakan program CSR strategis perusahaan di bidang manajemen persampahan yang berfokus pada pelestarian lingkungan melalui integrasi aksi nyata pembersihan sampah di lokasi tertentu, pelatihan pengelolaan sampah bagi masyarakat, serta inisiatif daur ulang untuk menciptakan ekonomi sirkular. Program ini dirancang untuk mengubah pola pikir masyarakat dalam menangani limbah sekaligus menyediakan solusi praktis demi menjamin lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang. MUTU telah berhasil melaksanakan beberapa inisiatif kegiatan diantaranya Pengelolaan Lingkungan di Kampung Aur Medan dan World Clean up Day Kotawaringin Barat.

### #MUTUCleanforFuture

is the Company's strategic CSR program in the field of waste management, focusing on environmental preservation through the integration of concrete actions such as waste clean-up activities in specific locations, community training on waste management, and recycling initiatives to support a circular economy. The program is designed to transform public mindsets in handling waste while providing practical solutions to ensure a clean, healthy, and sustainable environment for future generations. MUTU has successfully implemented several initiatives, including environmental management in Kampung Aur, Medan, and World Cleanup Day in Kotawaringin Barat.



### Pengelolaan Lingkungan di Kampung Aur Medan Environmental Management in Kampung Aur, Medan



## #MUTU4Water

### #MUTUforWater

merupakan program CSR strategis perusahaan di bidang konservasi sumber daya air yang berfokus pada menjaga keberlangsungan siklus hidrologi melalui aksi nyata penanaman pohon di area tangkapan air, pembangunan sumur resapan maupun fasilitas air bersih, serta peremajaan ekosistem sungai. Program ini dirancang untuk memastikan ketersediaan air bersih yang berkelanjutan bagi masyarakat sekaligus memitigasi risiko bencana air seperti kekeringan dan banjir melalui pendekatan infrastruktur hijau yang terpadu. MUTU telah berhasil melaksanakan beberapa inisiatif kegiatan diantaranya Penanaman Demplot Agroforestry Kelompok Tani Hutan Bukit Mojo, Air Bersih Untuk Masyarakat Tanjung Api - Api Palembang, Aksi Tanam Pohon di Banda Aceh, dan Aksi Tanam Pohon di Kota Jambi.

### #MUTUforWater

is the Company's strategic CSR program in the field of water resource conservation, focusing on maintaining the sustainability of the hydrological cycle through concrete actions such as tree planting in water catchment areas, the construction of infiltration wells and clean water facilities, and the restoration of river ecosystems. The program is designed to ensure the sustainable availability of clean water for communities while mitigating water-related disaster risks such as droughts and floods through an integrated green infrastructure approach. MUTU has successfully implemented several initiatives, including agroforestry demonstration plot planting with the Bukit Mojo Forest Farmer Group, provision of clean water for communities in Tanjung Api-Api, Palembang, tree planting initiatives in Banda Aceh, and tree planting initiatives in Jambi City.



### Aksi Tanam Pohon di Kota Jambi Tree Planting Initiatives in Jambi City



## #MUTUQualityDriven

### #MUTUQualityDriven

merupakan program CSR strategis perusahaan di bidang penjaminan mutu yang difokuskan untuk memperkuat daya saing kelompok usaha UMKM melalui pemberian akses layanan sertifikasi resmi yang dimiliki oleh MUTU. Program ini dirancang untuk mendampingi pelaku usaha kecil dalam memenuhi standar kualitas produk dan manajemen, sehingga mereka mampu naik kelas, menembus pasar yang lebih luas, serta memiliki kredibilitas profesional yang diakui secara nasional maupun global melalui legalitas sertifikasi yang tepat guna. MUTU telah berhasil melaksanakan beberapa inisiatif kegiatan diantaranya Sertifikasi Halal 33 UMKM Kota Depok.

### #MUTUQualityDriven

is the Company's strategic CSR program in the field of quality assurance, focused on strengthening the competitiveness of MSME business groups by providing access to MUTU's official certification services. The program is designed to assist small business actors in meeting product quality and management standards, enabling them to scale up, penetrate broader markets, and attain professional credibility recognized both nationally and globally through appropriate certification. MUTU has successfully implemented several initiatives, including halal certification for 33 MSMEs in Depok City.

## Program Unggulan CSR 2025 Flagship CSR Programs 2025

Pelaku usaha dan sektor produktif memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam upaya meningkatkan daya saing, penerapan standar mutu, peningkatan kompetensi teknis, serta pemahaman terhadap praktik usaha yang baik dan berkelanjutan menjadi aspek yang semakin krusial. Oleh karena itu, dukungan terhadap standarisasi dan penguatan kapasitas pelaku usaha, termasuk UMKM dan sektor perkebunan, menjadi bagian penting dalam mendorong kualitas produk serta keberterimaan di pasar.

Sejalan dengan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan, MUTU melaksanakan program unggulan CSR #MutuQualityDriven / Penjaminan MUTU melalui fasilitasi pembiayaan Sertifikasi Halal bagi pelaku UMKM di wilayah Depok, Jawa Barat. Program ini dirancang untuk memperkuat kapasitas dan daya saing UMKM dengan membantu mereka memenuhi standar halal yang berlaku serta memperluas akses pasar.

Businesses and the productive sector play a crucial role in maintaining stability and driving national economic growth. To enhance competitiveness, the implementation of quality standards, improvement of technical competencies, and understanding of good and sustainable business practices are increasingly critical. Therefore, supporting standardization and strengthening the capacities of business actors, including SMEs and the plantation sector, is essential to improving product quality and market acceptance.

In line with its corporate social responsibility commitment, MUTU implemented the flagship CSR program #MutuQualityDriven / Quality Assurance, facilitating Halal Certification financing for SMEs in Depok, West Java. This program is designed to strengthen the capacity and competitiveness of SMEs by helping them comply with applicable halal standards and expand market access.

Selain itu, MUTU juga menyelenggarakan kegiatan peningkatan kapasitas melalui Pelatihan Teknis Panen dan Pascapanen Perkebunan Kelapa Sawit dan Kakao bagi petani di kabupaten Pasangkayu, provinsi Sulawesi Barat, serta Pelatihan Pekebun Sawit di Pesantren Al-Amin Dumai, provinsi Riau. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis, kualitas hasil produksi, serta pemahaman praktik pengelolaan perkebunan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Program-program tersebut selaras dengan kompetensi MUTU sebagai lembaga pengujian, inspeksi, dan sertifikasi, sekaligus memperkuat kontribusi perusahaan terhadap pengembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

In addition, MUTU organized capacity-building activities through Technical Training on Harvesting and Post-Harvest Management for oil palm and cocoa plantations for farmers in Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province, as well as Oil Palm Farmer Training at Al-Amin Islamic Boarding School in Dumai, Riau Province. These training activities aim to enhance technical competence, improve production quality, and strengthen understanding of better and more sustainable plantation management practices.

These programs align with MUTU's expertise as a testing, inspection, and certification institution, while also strengthening the Company's contribution to inclusive and sustainable economic development.

### Tabel Anggaran Program CSR CSR Program Budget Table

Nama Kegiatan Activity Name	Biaya Total Total Cost
#MUTUBerkah	Rp 146.769.300
#MUTUEdu	Rp 106.340.300
#MUTUCleanforFuture	Rp 14.944.100
#MUTUforWater	Rp 30.933.800
#MUTUQualityDriven	Rp 141.012.500
<b>Total</b>	<b>Rp 440.000.000</b>

Sepanjang periode pelaporan, MUTU tidak menerima keluhan dari masyarakat atas pelaksanaan program CSR yang dijalankan. Kondisi ini merupakan hasil dari penerapan prinsip tata kelola yang cermat, keterbukaan informasi, serta penyaluran program yang selaras dengan kebutuhan penerima manfaat. Tidak adanya pengaduan tersebut menunjukkan tingkat penerimaan yang baik dari masyarakat sekaligus mencerminkan kepercayaan terhadap komitmen MUTU dalam menghadirkan kontribusi sosial yang berkelanjutan dan bernilai tambah.

Throughout the reporting period, MUTU did not receive any complaints from the community regarding the implementation of its CSR programs. This condition reflects the application of careful governance principles, transparency of information, and the delivery of programs aligned with the needs of beneficiaries. The absence of complaints indicates a high level of community acceptance while also demonstrating trust in MUTU's commitment to providing sustainable and value-added social contributions.

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Mutuagung Lestari Tbk

## Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Mutuagung Lestari Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mutuagung Lestari Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Mutuagung Lestari Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement has been made truthfully

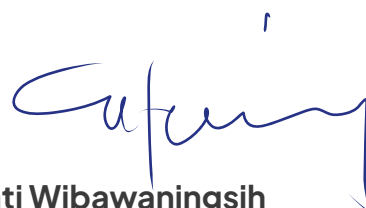
Depok, April 2026

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Mohamad Indra Permana**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Firdaus\***  
Komisaris  
Commissioner



**Gati Wibawaningsih**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi Board of Director



**Arifin Lambaga**  
Presiden Direktur  
President Director



**Sumarna**  
Direktur  
Director



**Irham Budiman**  
Direktur  
Director



**Herliana Dewi**  
Direktur  
Director

\* Meninggal dunia pada tanggal 23 Januari 2026.  
\* Passed away on January 23, 2026.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements  
For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
with Independent Auditor's Report*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in Indonesian language*

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>DIRECTORS' STATEMENT</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i></b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024</b>		<b><i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**Pernyataan Direksi**  
tentang  
Tanggung Jawab atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak**

**Board of Directors' Statement**  
regarding  
The Responsibility for  
The Consolidated Financial Statements  
As of and for the years ended  
December 31, 2025 and 2024

**PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arifin Lambaga  
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19  
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat  
Alamat Domisili/ : Griya Depok Asri Blok D5 No. 02  
Sesuai KTP atau RT 008 RW 024 Mekarjaya, Sukmajaya  
Kartu identitas lain Depok, Jawa Barat  
Nomor Telepon : 021 - 8740202  
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Sumarna  
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19  
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat  
Alamat Domisili/ : Jl. Puter III Blok ED 22 RT 003 RW 009  
Sesuai KTP atau Jurangmangu Timur, Pondok Aren  
Kartu identitas lain Tangerang Selatan  
Nomor Telepon : 021 - 8740202  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Serhwa informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak;

*We, the undersigned:*

Name : Arifin Lambaga  
Office Address : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19  
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat  
Address of Domicile/ : Griya Depok Asri Blok D5 No. 02  
Based on ID card or RT 008 RW 024 Mekarjaya, Sukmajaya  
Other identity document Depok, Jawa Barat  
Phone Number : 021 - 8740202  
Position : President Director

Name : Sumarna  
Office Address : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19  
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat  
Address of Domicile/ : Jl. Puter III Blok ED 22 RT 003 RW 009  
Based on ID card or Jurangmangu Timur, Pondok Aren  
Other identity document Tangerang Selatan  
Phone Number : 021 - 8740202  
Position : Director

*State that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary has been disclosed in a complete and in truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of the PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary internal control system;

**PT Mutuagung Lestari Tbk**

Head Office Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19, Cimanggis, Depok. 16453 Indonesia  
Phone (62 21) 8740202 Fax (62 21) 87740745 Website [www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com)

5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Depok, 11 Maret 2026/March 11, 2026



Arifin Lambaga  
Direktur Utama/President Director

Sumarna  
Direktur/Director



**PKF**  
**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,**  
**Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)  
+62 21 3144003  
jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkfhadiwinata.com

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Dewan Direksi  
PT Mutuagung Lestari Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditor's Report**

**Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026**

**The Shareholders, Board of Commissioners,  
and Board of Directors  
PT Mutuagung Lestari Tbk**

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai  
piutang usaha**

Grup mengakui piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp94.063.371.314 dan Rp12.560.635.329 pada tanggal 31 Desember 2025.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha mengharuskan manajemen untuk mengestimasi kemungkinan-tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto, dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kebijakan akuntansi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dijelaskan pada Catatan 2.g dan detail cadangan diungkapkan pada Catatan 6 dan 28 laporan keuangan konsolidasian.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***1. Allowance for impairment losses on  
trade receivables***

*The Group recognizes trade receivables and its allowances for impairment losses of Rp94,063,371,314 and Rp12,560,635,329, respectively as at December 31, 2025.*

*The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables requires the management to estimate the probability-weighted present value of the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. The calculation involves significant management judgment and estimates such as macroeconomic factors, discount rates, and customer probability of default rates.*

*The accounting policies for allowance for impairment losses of trade receivables are set out in Note 2.g and the detail of the allowances have been disclosed in Notes 6 and 28 to the consolidated financial statements.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai  
piutang usaha (lanjutan)**

**Bagaimana hal ini ditangani dalam  
audit**

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan cadangan kerugian penurunan piutang usaha dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan.
- Kami mengevaluasi model perhitungan penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan, dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 2.g, 6, dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***1. Allowance for impairment losses on  
trade receivables (continued)***

***How the matter was addressed in the  
audit***

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the allowance for impairment losses on trade receivables.*
- *We obtained and compared the calculation of allowance for impairment losses on trade receivables to the amount recorded in the financial records.*
- *We evaluated the calculation model of impairment losses, assessed the reasonableness of the assumption used, and tested the input data used in the calculation.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the financial records.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 2.g, 6, and 28 to the consolidated financial statements.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

## **2. Akuntansi sewa**

Grup mengakui aset hak guna-neto dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp21.334.347.510 dan Rp5.744.611.158 pada tanggal 31 Desember 2025.

Manajemen mengukur liabilitas sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto dan mempertimbangkan fakta dan keadaan pada saat penentuan masa sewa. Penentuan tingkat diskonto dan masa sewa melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Kebijakan akuntansi sewa dijelaskan pada Catatan 2.n dan detail sewa diungkapkan pada Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

### **Bagaimana hal ini ditangani dalam audit**

- Kami memperoleh pemahaman pengendalian manajemen sehubungan dengan transaksi sewa.
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan akuntansi sewa dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

## ***2. Accounting for lease***

*The Group recognizes right-of-use assets-net and lease liabilities of Rp21,334,347,510 and Rp5,744,611,158, respectively as at December 31, 2025.*

*Management measures the lease liabilities using the incremental borrowing rate as a discount rate and considers facts and circumstances when determining the lease term. Determination of discount rate and lease term involves significant management judgment and estimates.*

*The accounting policies for lease accounting are set out in Note 2.n and the detail have been disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.*

### ***How the matter was addressed in the audit***

- *We obtained an understanding the management's control in respect of the lease transaction.*
- *We obtained and compared the calculation of lease accounting to the amount recorded in the financial records.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**2. Akuntansi sewa (lanjutan)**

**Bagaimana hal ini ditangani dalam  
audit (lanjutan)**

- Kami mengevaluasi dan menilai kewajaran suku bunga pinjaman inkremental dan membandingkan masa sewa dengan perjanjian sewa, fakta dan keadaan.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 2.n dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***2. Accounting for lease (continued)***

***How the matter was addressed in the  
audit (continued)***

- *We evaluated and assessed the reasonableness of the incremental borrowing rate and compared the lease term to the lease agreement, facts and circumstances.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the financial records.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 2.n and 11 to the consolidated financial statements.*

***Other Information***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Informasi Lain (lanjutan)**

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Other Information (continued)***

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and, we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak  
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola  
terhadap Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

***Responsibilities of Management and  
Those Charged with Governance for the  
Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)***

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)***

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. : 00364/2.1133/AU.1/05/  
1929-1/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Heri Setianto, S.E., CPA**

**Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP. 1929***



00364

**11 Maret 2026/*March 11, 2026***

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 <sup>*)</sup>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4, 27, 28, 29	20.886.337.105	42.946.474.834	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4, 27, 28	-	53.720.668	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek	5, 27, 28	-	100.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	6, 26, 27, 28, 29	550.779.243	12.071.491	Related parties
Pihak ketiga	6, 27, 28, 29	80.951.956.742	75.061.779.881	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	26, 27, 28	5.906.685.000	2.287.705.000	Related parties
Pihak ketiga	27	3.453.913.964	2.306.370.050	Third parties
Aset kontrak				Contract assets
Pihak ketiga	7, 27, 28	12.743.556.066	4.814.157.891	Third parties
Persediaan	8	10.388.981.635	7.075.060.275	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	48.065.245.704	28.367.214.156	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	25a	-	18.318.109	Prepaid tax
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>182.947.455.459</b>	<b>163.042.872.355</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	4.905.063.331	11.089.544.150	Advances and prepaid expenses
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4, 27	-	1.265.000.000	Restricted time deposit
Aset tetap - neto	10	100.560.951.390	85.731.500.290	Property, plant and equipment - net
Aset tak berwujud - neto		221.614.583	337.239.583	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	11	21.334.347.510	21.134.509.991	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	25e	7.405.684.951	8.790.070.690	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	27	293.727.610	370.746.805	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>134.721.389.375</b>	<b>128.718.611.509</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>317.668.844.834</b>	<b>291.761.483.864</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>\*)</sup> Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

<sup>\*)</sup> After reclassification (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 <sup>*)</sup>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	12, 26, 27, 28	2.662.683.632	2.361.440.193	Related parties
Pihak ketiga	12, 27, 28	3.820.140.301	2.876.367.684	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	26, 27, 28	52.684.079	31.832.295	Related parties
Pihak ketiga	27, 28	-	27.451.232	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	27, 28	39.253.127	334.706.601	Accrued expenses
Utang pajak	25b	4.491.897.397	4.256.957.921	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
- Liabilitas sewa	11, 27, 28	4.221.954.874	2.956.999.026	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	27, 28	284.116.887	421.837.471	Consumer financing liabilities -
- Pinjaman bank	13, 27, 28	30.953.069.485	12.852.459.668	Bank loans -
Liabilitas imbalan pascakerja	14	4.880.945.251	3.854.884.410	Post employment benefits liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>51.406.745.033</b>	<b>29.974.936.501</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
- Liabilitas sewa	11, 27, 28	1.522.656.284	4.034.428.674	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	27, 28	-	284.116.866	Consumer financing liabilities -
- Pinjaman bank	13, 27, 28	14.761.249.976	25.609.341.597	Bank loans -
Liabilitas imbalan pascakerja	14	17.002.989.658	15.388.472.837	Post employment benefits liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>33.286.895.918</b>	<b>45.316.359.974</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>84.693.640.951</b>	<b>75.291.296.475</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

<sup>\*)</sup> Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

<sup>\*)</sup> After reclassification (Note 33)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 <sup>*)</sup>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Share capital - par value of Rp25 per share
Modal dasar - 8.800.000.000 saham				Authorized - 8,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.142.950.585 saham dan 3.142.889.333 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	15	78.573.764.625	78.572.233.325	Issued and paid-up - 3,142,950,585 shares and 3,142,889,333 shares as at December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	16	73.754.489.079	73.736.174.731	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	17	7.235.334.563	7.135.334.563	Appropriated
Belum dicadangkan		75.861.972.493	59.020.090.595	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain		(2.726.495.247)	(2.236.597.769)	Other comprehensive loss
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</b>		<b>232.699.065.513</b>	<b>216.227.235.445</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent company:</b>
Kepentingan non-pengendali	18	276.138.370	242.951.944	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>232.975.203.883</b>	<b>216.470.187.389</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>317.668.844.834</b>	<b>291.761.483.864</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup> Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

<sup>\*)</sup> After reclassification (Note 33)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan	19	331.483.911.494	308.840.772.455	Revenues
Beban pokok pendapatan	20, 26	(188.724.214.977)	(169.730.389.914)	Cost of revenues
<b>Laba kotor</b>		<b>142.759.696.517</b>	<b>139.110.382.541</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	21, 26	(98.692.101.704)	(97.519.197.118)	Operating expenses
<b>Laba usaha</b>		<b>44.067.594.813</b>	<b>41.591.185.423</b>	<b>Operating income</b>
Kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	6	(808.333.003)	(1.230.271.402)	Impairment losses on trade receivables - net
Pendapatan keuangan	22	765.458.920	2.575.213.196	Finance incomes
Beban keuangan	23	(5.374.390.677)	(6.136.738.774)	Finance expense
Pendapatan lain-lain - neto		99.099.293	353.215.627	Others income - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>38.749.429.346</b>	<b>37.152.604.070</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>				<b>Income tax expenses</b>
Pajak kini	25c	(13.016.064.820)	(14.198.001.400)	Current tax
(Beban) manfaat pajak tangguhan	25e	(1.522.848.992)	1.160.162.394	Deferred tax (expenses) benefit
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>		<b>(14.538.913.812)</b>	<b>(13.037.839.006)</b>	<b>Total income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>24.210.515.534</b>	<b>24.114.765.064</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan (kerugian) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (loss)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	14	(629.378.422)	1.552.013.990	Remeasurement on defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	25e	138.463.253	(341.443.078)	Related income tax
<b>Penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak</b>		<b>(490.915.169)</b>	<b>1.210.570.912</b>	<b>Total other comprehensive income (loss) - net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>23.719.600.365</b>	<b>25.325.335.976</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan		24.155.459.634	24.045.259.120	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		55.055.900	69.505.944	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<b>24.210.515.534</b>	<b>24.114.765.064</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan		23.665.562.156	25.255.874.911	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		54.038.209	69.461.065	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<b>23.719.600.365</b>	<b>25.325.335.976</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	24	<b>7,69</b>	<b>7,65</b>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>		<b>78.571.430.000</b>	<b>73.726.566.964</b>	<b>7.135.334.563</b>	<b>44.403.403.075</b>	<b>(3.447.213.560)</b>	<b>200.389.521.042</b>	<b>205.323.174</b>	<b>200.594.844.216</b>	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	24.045.259.120	-	24.045.259.120	69.505.944	24.114.765.064	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	1.210.615.791	1.210.615.791	(44.879)	1.210.570.912	Other comprehensive income
Dividen	17	-	-	-	(9.428.571.600)	-	(9.428.571.600)	(31.832.295)	(9.460.403.895)	Dividend
Pelaksanaan waran	16	803.325	9.607.767	-	-	-	10.411.092	-	10.411.092	Exercise of warrants
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>		<b>78.572.233.325</b>	<b>73.736.174.731</b>	<b>7.135.334.563</b>	<b>59.020.090.595</b>	<b>(2.236.597.769)</b>	<b>216.227.235.445</b>	<b>242.951.944</b>	<b>216.470.187.389</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	24.155.459.634	-	24.155.459.634	55.055.900	24.210.515.534	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(489.897.478)	(489.897.478)	(1.017.691)	(490.915.169)	Other comprehensive loss
Dividen	17	-	-	-	(7.213.577.736)	-	(7.213.577.736)	(20.851.783)	(7.234.429.519)	Dividend
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pelaksanaan waran	16	1.531.300	18.314.348	-	-	-	19.845.648	-	19.845.648	Exercise of warrants
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>		<b>78.573.764.625</b>	<b>73.754.489.079</b>	<b>7.235.334.563</b>	<b>75.861.972.493</b>	<b>(2.726.495.247)</b>	<b>232.699.065.513</b>	<b>276.138.370</b>	<b>232.975.203.883</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 <sup>*)</sup>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		316.317.295.703	297.685.748.274	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(66.870.070.900)	(63.250.161.675)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya		(140.971.126.049)	(131.373.804.534)	Cash paid for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan		(81.426.678.540)	(82.711.101.907)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(13.540.249.341)	(14.678.323.315)	Corporate income tax paid
Penerimaan pendapatan keuangan		1.134.653.747	1.991.932.364	Receipts from finance income
Pembayaran beban keuangan		(5.273.278.699)	(6.136.738.774)	Payments for finance expenses
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>9.370.545.921</b>	<b>1.527.550.433</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(23.716.507.722)	(37.526.158.125)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	150.000.000	-	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Perolehan aset hak-guna		(319.444.445)	(969.111.111)	Acquisitions of right-of-use assets
Pencairan investasi surat berharga		-	38.625.000.000	Disbursement of marketable securities
Pencairan investasi jangka pendek	5	100.000.000	10.100.000.000	Disbursement of short-term investments
Pemberian pinjaman piutang pihak berelasi		(3.416.000.000)	(300.000.000)	Provide loan for receivables of related parties
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya		53.720.668	(20.720.668)	Disbursement (placement) of restricted cash
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya		1.265.000.000	-	Disbursement of restricted time deposits
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>		<b>(25.883.231.499)</b>	<b>9.909.010.096</b>	<b>Net cash (used in) provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	11	(5.317.157.858)	(9.080.063.985)	Payments of lease liabilities
Penerimaan pinjaman bank	13	56.500.000.000	42.836.000.000	Receipt of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	13	(49.134.340.469)	(38.336.561.290)	Payment of bank loans
Pembayaran biaya transaksi	13	(175.000.000)	-	Payment of transaction cost
Penerimaan atas setoran modal dari pelaksanaan waran	16	19.845.648	10.411.092	Receipt of paid up capital from warrant exercise
Pembayaran dividen	17	(7.213.577.736)	(9.428.571.600)	Payments of dividends
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(421.837.450)	(150.057.458)	Payment for consumer financing liabilities
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(5.742.067.865)</b>	<b>(14.148.843.241)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>

<sup>\*)</sup> Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

<sup>\*)</sup> After reclassification (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included  
herein are in Indonesian language

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 <sup>*)</sup>	
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		194.615.714	83.060.998	<b>THE EFFECT OF CHANGES IN CURRENCY RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(22.060.137.729)</b>	<b>(2.629.221.714)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	42.946.474.834	45.575.696.548	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>20.886.337.105</b>	<b>42.946.474.834</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

<sup>\*)</sup> Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

<sup>\*)</sup> After reclassification (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Mutuagung Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Kiani Mutulestari di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 6 pada tanggal 2 Maret 1990 dari Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3293.HT.01.01.TH90 tanggal 5 Juni 1990, serta diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 26 Juni 2024 dari Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan dewan pengurus serta maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039336.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 2 Juli 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa atau pelayanan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor No. 19, KM 33,5, Cimanggis Depok. Perusahaan mempunyai 12 kantor cabang.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sentra Mutu Handal, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Mutuagung Lestari Tbk (the "Company") was established under the name of PT Kiani Mutulestari in the Republic of Indonesia based on Deed No. 6 dated March 2, 1990 of Jacinta Susanti, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3293.HT.01.01.TH90, dated June 5, 1990, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated August 10, 1990.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated June 26, 2024, of Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, regarding changes in the composition of the board of management and the purpose and objectives of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0039336.AH.01.02.Tahun 2024 dated July 2, 2024.*

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's main activity is engaged in services.*

*The Company started its commercial operations in 1990. The Company's head office is located at Jl. Raya Bogor No. 19, KM 33.5, Cimanggis, Depok. The Company has 12 branch offices.*

*The Company's immediate parent company and ultimate parent entity are PT Sentra Mutu Handal, incorporated and domiciled in Indonesia.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran umum saham dan penerbitan waran Perusahaan**

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-194/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 942.857.200 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp108 per saham dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 235.714.300 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp324 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 9 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025. Pada tanggal 9 Agustus 2023, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**b. Public offering of Company's shares and issuance of the Company's warrant**

On July 31, 2023, the Company obtained an effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-194/D.04/2023 to conduct initial public offering of 942,857,200 shares with par value of Rp25 per share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp108 per share and also 235,714,300 Series I Warrant whereby every shareholder which has 4 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp324 during the exercise period from February 9, 2024 until August 8, 2025. On August 9, 2023, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

**c. Key management and other information**

The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Mohamad Indra Permana  
Firdaus  
Gati Wibawaningsih

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direktur**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Arifin Lambaga  
Sumarna  
Irham Budiman  
Herliana Dewi

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Gati Wibawaningsih  
Beni Subena  
I Nyoman Widia

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)**

**c. Key management and other information (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 332 dan 321 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 332 and 321 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Struktur Grup**

**d. Group structure**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The details of Subsidiary which were consolidated in the Company's consolidated as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang usaha/ <i>Nature of Business</i>	Dimulainya kegiatan komersil/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</i>							
PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	Samarinda	Pengujian laboratorium batu bara serta <i>superintending</i> batubara/ <i>Laboratory testing of coal and coal superintending</i>	2009	99%	99%	66.550.273.129	59.499.930.975

**e. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian**

**e. Management's responsibility and approval of consolidated financial statements**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 11 Maret 2026.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 11, 2026.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**a. Statement of compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants as well as capital market regulatory Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**b. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accruals basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar  
yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

**c. Amendments/improvements and interpretations to  
standards effective in the current year**

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Standards, amendments/adjustments and interpretations of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted, namely Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

Grup telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

**d. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan  
tapi belum diterapkan**

**d. Standards and amendments to standards issued but  
not yet adopted**

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Revisi PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali."

- Annual improvement SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109 "Financial Instruments", SFAS 110 "Consolidated Financial Statements", and SFAS 207 "Statement of Cash Flows".
- Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.
- Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about contracts referencing nature-dependent electricity.
- Revised SFAS 338 "Accounting for Restructuring Under Common Control Entities."

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan  
tapi belum diterapkan (lanjutan)**

**d. Standards and amendments to standards issued but  
not yet adopted (continued)**

Standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai  
pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini  
diperkenankan yaitu:

*The standard is effective for periods beginning on or  
after January 1, 2027, with early adoption permitted,  
namely:*

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".
- SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".
- Amendment SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

*As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.*

**e. Prinsip-prinsip konsolidasian**

**e. Principles of consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

*The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

*The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

*Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**e. Principles of consolidation (continued)**

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

*When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**e. Principles of consolidation (continued)**

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**e. Principles of consolidation (continued)**

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

**f. Kombinasi bisnis entitas sependengali**

**f. Business combination of entities under common control**

Kombinasi bisnis antara entitas sependengali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

*Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 338. Under this SFAS 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.*

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

*Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.*

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sependengali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

*In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Instrumen keuangan**

**g. Financial instruments**

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in bank, short-term investment, trade receivables, other receivables, contract assets, restricted time deposits, and refundable deposit (part of other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and consumer financing liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**g. Financial instruments (continued)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

*Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.*

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

*The Group recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month expected credit loss.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**g. Financial instruments (continued)**

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within operating profit. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.*

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**g. Financial instruments (continued)**

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Pengukuran nilai wajar**

**h. Fair value measurement**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.*

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

**h. Fair value measurement (continued)**

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Kas dan setara kas**

**i. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**j. Persediaan**

**j. Inventories**

Persediaan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk kegiatan laboratorium.

Inventories are consist of chemical use for laboratory activity.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Persediaan (lanjutan)**

**j. Inventories (continued)**

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**k. Aset tetap**

**k. Property, plant and equipment**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dari aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

**k. Property, plant and equipment (continued)**

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Leases". If land rights are substantially similliar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Property, Plant and Equipment".

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**l. Aset tak berwujud**

**l. Intangible assets**

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Aset tak berwujud (lanjutan)**

**l. Intangible assets (continued)**

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

**Tahun/Years**

Perangkat lunak komputer

4

Computer software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan**

**m. Impairment of non-financial assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)**

**m. Impairment of non-financial assets (continued)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)**

**m. Impairment of non-financial assets (continued)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**n. Sewa**

**n. Leases**

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

*The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**n. Leases (continued)**

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**n. Leases (continued)**

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments changed due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**n. Leases (continued)**

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2-5	Buildings
Peralatan laboratorium	3 - 8	Laboratory equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

The Group applies SFAS 236 "Impairment of Assets" to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

**o. Imbalan kerja**

**o. Employee benefits**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003, Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, dan Peraturan Perusahaan (PP). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PP dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group provides post employment benefits as required under Law No. 13/2003, Job Creation Law No. 11/2020, and Company Regulation (CR). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CR and those under such pension plan.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

**o. Employee benefits (continued)**

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

**p. Revenue and expense recognition**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Grup mengakui pendapatan utama sebagai berikut:

The Group recognises main revenue as follows:

- a. Jasa pengujian laboratorium;
- b. Jasa sertifikasi produk; dan
- c. Jasa surveyor dan inspeksi teknis.

- a. Laboratory testing services;
- b. Product certification services; and
- c. Surveyor and technical inspection services.

Jasa pengujian laboratorium

Laboratory testing services

Pendapatan jasa pengujian laboratorium diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan lembar hasil uji.

Revenue from laboratory testing services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued an inspection report on laboratory tests.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**p. Revenue and expense recognition (continued)**

Jasa sertifikasi produk

Product certification services

Pendapatan jasa sertifikasi produk diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan sertifikat dan korespondensi audit.

*Revenue from product certification services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued an audit certificates and correspondence.*

Jasa surveyor dan inspeksi teknis

Surveyor and technical inspection services

Pendapatan jasa surveyor dan inspeksi teknis diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan berita acara pelaksanaan survey/inspeksi.

*Revenue from surveyor and technical inspection services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued an minutes of survey/inspection execution.*

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**q. Transaction with related parties**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

*The Group has transaction with related parties as defined in SFAS 224.*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo**

**r. Foreign currency transactions and balances translation**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perusahaan. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan  
translasi saldo (lanjutan)**

**r. Foreign currency transactions and balances  
translation (continued)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1 Dolar USD	16.782,00	16.162,00	1 United States Dollar
1 Poundsterling	22.665,78	20.332,61	1 Poundsterling
1 Euro	19.753,26	16.851,32	1 Euro
1 Yuan China	2.400,67	2.214,17	1 Chinese Yuan
100 Yen Jepang	10.759,08	10.236,25	100 Japanese Yen
1 Ringgit Malaysia	4.143,72	3.616,48	1 Malaysian Ringgit

**s. Laba per saham**

**s. Earnings per share**

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Company by the weighted average number of common stock outstanding during the year.

Labar per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**t. Pajak penghasilan**

**t. Income taxes**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Income tax expense comprises current and deferred tax.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**t. Income taxes (continued)**

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**t. Income taxes (continued)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date, and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax asset are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable rights exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**u. Informasi segmen**

**u. Segment information**

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Informasi segmen (lanjutan)**

**u. Segment information (continued)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.*

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan kritis akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Penurunan nilai piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

***Judgements in applying accounting policies***

*In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.*

***Key sources of estimation uncertainty***

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

***Impairment of trade receivables***

*The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

**Key sources of estimation uncertainty (continued)**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Impairment of trade receivables (continued)

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Information regarding the ECLs on trade receivables are disclosed in Note 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud

Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible assets

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The costs of property, plant and equipment, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

The carrying values of property, plant and equipment disclosed in Note 10.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

**Key sources of estimation uncertainty (continued)**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 25.

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 25.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI  
(lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

***Key sources of estimation uncertainty (continued)***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)*

Imbalan kerja dan pensiun

*Pension and employee benefits*

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

*The determination of the Group's Employee Benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

*Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Employee Benefits obligation are disclosed in Note 14.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

**Key sources of estimation uncertainty (continued)**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Tingkat diskonto dan jangka waktu sewa

Discount rate and lease term

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang. Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended. The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension options.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2025	2024	
Kas	70.664.149	71.449.919	<i>Cash on hand</i>
<b>Bank</b>			<b><i>Cash in banks</i></b>
<b>Rupiah</b>			<b><i>Rupiah</i></b>
PT Bank Rakyat			<i>PT Bank Rakyat</i>
Indonesia (Persero) Tbk	6.271.249.120	-	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.498.476.496	1.345.124.462	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.298.889.274	6.219.940.434	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Barat dan Banten Tbk	275.669.665	18.420.274	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Negara			<i>PT Bank Negara</i>
Indonesia (Persero) Tbk	222.891.828	858.002.520	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Tbk	36.660.344	177.294.609	<i>PT Bank Muamalat Tbk</i>
Lain-lain	114.392.620	131.359.019	<i>Others</i>
<b>Dolar AS</b>			<b><i>US Dollar</i></b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.182.117.019	1.819.540.976	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara			<i>PT Bank Negara</i>
Indonesia (Persero) Tbk	1.624.429.293	680.543.031	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat			<i>PT Bank Rakyat</i>
Indonesia (Persero) Tbk	428.777.246	-	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	256.796.823	190.888.412	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Lain-lain	65.802.222	63.383.000	<i>Others</i>
<b>Yuan China</b>			<b><i>China Yuan</i></b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.264.173.302	160.984.352	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	10.347.704	9.543.826	<i>Others</i>
Sub jumlah	16.550.672.956	11.675.024.915	<i>Sub total</i>
<b>Deposito berjangka</b>			<b><i>Time deposits</i></b>
<b>Rupiah</b>			<b><i>Rupiah</i></b>
PT Bank Rakyat			<i>PT Bank Rakyat</i>
Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	-	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Tbk	1.265.000.000	-	<i>PT Bank Muamalat Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	31.200.000.000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	4.265.000.000	31.200.000.000	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.886.337.105</b>	<b>42.946.474.834</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Tingkat bunga deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits during the year are as follows:

	2025	2024	
Deposito berjangka Rupiah	3% - 6,50%	6,25% - 6,50%	Time deposits Rupiah

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Rekening milik Perusahaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2024 sebesar Rp53.720.668 digunakan sebagai *escrow account* sehubungan dengan pinjaman bank (Catatan 13). Pada tanggal 26 Juni 2025 Perusahaan telah mempercepat pelunasan pinjamannya sehingga rekening bank yang dibatasi penggunaannya sudah di reklasifikasi sebagai kas di bank.

The Company's bank account at PT Bank Syariah Indonesia Tbk as year 2024 amounting to Rp53,720,668 is used as an escrow account related to bank loans (Note 13). On June 26, 2025, the Company accelerated the repayment of its loan facility, accordingly, the restricted cash in bank has been reclassified to cash in banks.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai aset tidak lancar merupakan deposito berjangka di PT Bank Muamalat sebesar Rp1.265.000.000 yang diblokir selama 61 bulan dan digunakan sebagai jaminan silang sehubungan dengan pinjaman PT Mutumed Prima Service (entitas sependangali). Pada tanggal 24 Desember 2025 PT Mutumed Prima Service telah mempercepat pelunasan pinjamannya sehingga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sudah di reklasifikasi sebagai setara kas.

The restricted time deposit presented as non-current assets is time deposit at PT Bank Muamalat amounting to Rp1,265,000,000 which is suspended for 61 months and used as cross collateral related to PT Mutumed Prima Service's loan (entity under common control). On December 24, 2025, PT Mutumed Prima Service accelerated the repayment of its loan facility, accordingly, the restricted time deposit has been reclassified to cash equivalents.

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENT**

	2025	2024	
<b>Deposito</b>			<b>Deposit</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	100.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>100.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)**

Tingkat bunga untuk investasi jangka pendek yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rate of the short-term investment during the year are as follows:

	2025	2024	
Deposito - Rupiah	6,25%	6,25%	Deposit - Rupiah
Seluruh investasi jangka pendek ditempatkan pada bank pihak ketiga.			All short-term investments is placed in third parties banks.

**6. PIUTANG USAHA - NETO**

**6. TRADE RECEIVABLES - NET**

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Pelanggan dalam negeri	550.779.243	12.071.491	Local debtors
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	86.931.114.545	82.922.117.666	Local debtors
Pelanggan luar negeri	6.581.477.526	12.910.719.183	Foreign debtors
Sub jumlah	93.512.592.071	95.832.836.849	Sub total
Jumlah piutang usaha	94.063.371.314	95.844.908.340	Total trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.560.635.329)	(20.771.056.968)	Allowance for expected credit losses
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>81.502.735.985</b>	<b>75.073.851.372</b>	<b>Trade receivables - net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on their currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	87.452.290.914	84.123.612.037	Rupiah
Dolar AS	6.581.477.526	11.721.296.303	US Dollar
Ringgit Malaysia	29.602.874	-	Malaysian Ringgit
Sub jumlah	94.063.371.314	95.844.908.340	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.560.635.329)	(20.771.056.968)	Allowance for expected credit losses
<b>Jumlah</b>	<b>81.502.735.985</b>	<b>75.073.851.372</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	35.764.914.870	46.767.681.356	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Kurang dari 1 - 30 hari	14.987.192.118	10.844.662.280	<i>Less than 30 days</i>
31 - 60 hari	6.090.128.974	7.431.608.165	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.586.258.438	3.327.961.442	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	34.634.876.914	27.472.995.097	<i>More than 90 days</i>
Jumlah piutang usaha	94.063.371.314	95.844.908.340	<i>Total trade receivables</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.560.635.329)	(20.771.056.968)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b>81.502.735.985</b>	<b>75.073.851.372</b>	<b><i>Trade receivables - net</i></b>

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	20.771.056.968	19.540.785.566	<i>Beginning balance</i>
Provisi penurunan nilai piutang	1.283.092.227	1.230.271.402	<i>Provision for receivables impairment</i>
Pemulihan	(474.759.224)	-	<i>Recovery</i>
Penghapusbukuan	(9.018.754.642)	-	<i>Written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.560.635.329</b>	<b>20.771.056.968</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Jangka waktu kredit rata-rata atas pendapatan jasa adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo. Piutang usaha tidak memiliki jaminan.

The average credit period on service revenue is 30 days. No interest is charged on past due trade receivables. Trade receivables are unsecured.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

The Group's management believes that the above allowance for expected credit losses on trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13).

Certain of trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET KONTRAK**

**7. CONTRACT ASSETS**

	2025	2024	
Pihak ketiga	12.743.556.066	4.814.157.891	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.743.556.066</b>	<b>4.814.157.891</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai aset kontrak.

*Based on the management assessment at December 31, 2025 and 2024, the management decides that the impairment of contract assets was not needed.*

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

	2025	2024	
Bahan kimia	10.388.981.635	7.075.060.275	<i>Chemicals</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10.388.981.635</b>	<b>7.075.060.275</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan.

*At the reporting date, none of these inventories were impaired therefore no write-down of inventories recognised as an expense in the year.*

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13).

*Certain of inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 13).*

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	2025	2024	
Uang muka:			<i>Advances:</i>
Operasional	28.142.644.975	12.143.557.350	<i>Operational</i>
Pembelian aset tetap	4.905.063.331	11.089.544.150	<i>Purchases of property, plant, and equipment</i>
Pembelian persediaan	3.838.030.571	4.630.160.876	<i>Purchases of inventories</i>
Perjalanan dinas	3.811.453.661	4.197.772.234	<i>Business travel</i>
Sub jumlah	40.697.192.538	32.061.034.610	<i>Sub total</i>
Biaya dibayar di muka	12.273.116.497	7.395.723.696	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>52.970.309.035</b>	<b>39.456.758.306</b>	<b>Total</b>

**Disajikan sebagai:**

**Presented as:**

Jangka pendek	48.065.245.704	28.367.214.156	<i>Current</i>
Jangka panjang	4.905.063.331	11.089.544.150	<i>Non-current</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP - NETO**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET**

<b>2025</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Tanah	9.304.144.038	-	-	9.304.144.038	<i>Land</i>
Bangunan	36.779.160.914	3.376.603.340	-	40.155.764.254	<i>Buildings</i>
Peralatan	112.587.622.144	20.650.002.103	-	133.237.624.247	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	13.918.447.212	1.822.448.098	-	15.740.895.310	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	3.565.481.723	4.051.935.000	447.875.000	7.169.541.723	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>176.154.856.031</b>	<b>29.900.988.541</b>	<b>447.875.000</b>	<b>205.607.969.572</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	12.044.136.223	1.886.872.209	-	13.931.008.432	<i>Buildings</i>
Peralatan	66.106.091.820	9.192.091.451	-	75.298.183.271	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	10.159.340.384	3.347.984.210	-	13.507.324.594	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	2.113.787.314	644.589.571	447.875.000	2.310.501.885	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>90.423.355.741</b>	<b>15.071.537.441</b>	<b>447.875.000</b>	<b>105.047.018.182</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>85.731.500.290</b>			<b>100.560.951.390</b>	<b>Net carrying value</b>
<b>2024</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Tanah	9.304.144.038	-	-	-	9.304.144.038
Bangunan	35.564.555.202	1.214.605.712	-	-	36.779.160.914
Peralatan	77.428.818.301	29.898.113.843	-	5.260.690.000	112.587.622.144
Inventaris kantor	10.841.254.865	3.077.192.347	-	-	13.918.447.212
Kendaraan	2.600.205.829	965.275.894	-	-	3.565.481.723
<b>Jumlah</b>	<b>135.738.978.235</b>	<b>35.155.187.796</b>	<b>-</b>	<b>5.260.690.000</b>	<b>176.154.856.031</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	10.277.756.876	1.766.379.347	-	-	12.044.136.223
Peralatan	58.259.806.025	5.866.137.670	-	1.980.148.125	66.106.091.820
Inventaris kantor	6.520.578.583	3.638.761.801	-	-	10.159.340.384
Kendaraan	1.840.657.009	273.130.305	-	-	2.113.787.314
<b>Jumlah</b>	<b>76.898.798.493</b>	<b>11.544.409.123</b>	<b>-</b>	<b>1.980.148.125</b>	<b>90.423.355.741</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>58.840.179.742</b>				<b>85.731.500.290</b>
					<b>Net carrying value</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET  
(continued)**

Beban penyusutan untuk tahun 2025 dan 2024 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for 2025 and 2024 was charged and allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	11.227.505.187	8.437.488.085	Cost of revenues (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	3.844.032.254	3.106.921.038	Operating expenses (Note 21)
<b>Jumlah</b>	<b>15.071.537.441</b>	<b>11.544.409.123</b>	<b>Total</b>

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sales of property, plant, and equipment are as follow:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	150.000.000	-	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat bersih aset tetap yang dijual	-	-	Net carrying amount of property, plant and equipment sold
<b>Laba penjualan aset tetap - neto</b>	<b>150.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Gain on sale of property, plant, and equipment - net</b>

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2041. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Title (HGB) which will expire in 2041. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew these HGBs.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp63.893.986.508 dan Rp47.862.636.790.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of recorded gross property, plant, and equipment that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp63,893,986,508 and Rp47,862,636,790, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan Zurich Insurance Group (pihak ketiga) terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp91.126.031.144 dan Rp85.852.669.621. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's property, plant and equipment were insured with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and Zurich Insurance Group (third party) against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp91,126,031,144 and Rp85,852,669,621, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**11. SEWA**

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, peralatan laboratorium, dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan, peralatan laboratorium, dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2-8 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET  
(continued)**

Several property, plant, and equipment are used as collateral for bank loans (Note 13).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024.

**11. LEASES**

The Group has lease contracts building, laboratory equipment, and vehicles used in its operations. Leases of building, laboratory equipment, and vehicles have lease terms 2-8 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Modifikasi sewa/ <i>Modification of lease</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Bangunan	4.938.498.738	604.935.398	288.095.686	-	5.255.338.450	Building
Peralatan laboratorium	17.601.538.550	2.274.918.885	-	4.015.068.973	23.891.526.408	Laboratory equipment
Kendaraan	5.895.193.248	1.120.277.790	1.048.419.921	(1.352.794.892)	4.614.256.225	Vehicles
Jumlah	28.435.230.536	4.000.132.073	1.336.515.607	2.662.274.081	33.761.121.083	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	1.368.985.479	1.915.494.130	288.095.686	-	2.996.383.923	Building
Peralatan laboratorium	4.434.347.182	2.984.335.465	-	-	7.418.682.647	Laboratory equipment
Kendaraan	1.497.387.884	1.562.739.040	1.048.419.921	-	2.011.707.003	Vehicles
Jumlah	7.300.720.545	6.462.568.635	1.336.515.607	-	12.426.773.573	Total
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>21.134.509.991</b>				<b>21.334.347.510</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. SEWA (lanjutan)**

**11. LEASES (continued)**

2024							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Modifikasi sewa/ <i>Modification of lease</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Harga perolehan</b>						<i>Acquisition costs</i>	
Bangunan	3.690.993.886	2.147.163.291	1.029.090.796	129.432.357	-	4.938.498.738 <i>Building</i>	
Peralatan laboratorium	16.950.671.707	-	-	5.911.556.843	(5.260.690.000)	17.601.538.550 <i>Laboratory equipment</i>	
Kendaraan	5.123.078.437	4.711.652.342	3.937.906.991	(1.630.540)	-	5.895.193.248 <i>Vehicles</i>	
Jumlah	25.764.744.030	6.858.815.633	4.966.997.787	6.039.358.660	(5.260.690.000)	28.435.230.536 <i>Total</i>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Accumulated depreciation</i>	
Bangunan	949.390.334	1.448.685.941	1.029.090.796	-	-	1.368.985.479 <i>Building</i>	
Peralatan laboratorium	3.466.861.352	2.947.633.955	-	-	(1.980.148.125)	4.434.347.182 <i>Laboratory equipment</i>	
Kendaraan	3.661.632.777	1.842.037.874	3.937.906.991	(68.375.776)	-	1.497.387.884 <i>Vehicles</i>	
Jumlah	8.077.884.463	6.238.357.770	4.966.997.787	(68.375.776)	(1.980.148.125)	7.300.720.545 <i>Total</i>	
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>17.686.859.567</b>					<b>21.134.509.991</b> <i>Net carrying value</i>	

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan laboratorium tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain laboratory equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2025	2024	
Saldo awal	6.991.427.700	5.296.181.602	<i>Beginning balance</i>
Modifikasi sewa	2.662.274.081	6.107.734.436	<i>Modification of lease</i>
Penambahan	3.680.687.628	5.889.704.522	<i>Additions</i>
Arus kas keluar	(5.317.157.858)	(9.080.063.985)	<i>Cash flow out</i>
Reklasifikasi liabilitas sewa yang jatuh tempo ke utang usaha	(2.272.620.393)	(1.222.128.875)	<i>Reclassification of lease liabilities due for payment to trade payables</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.744.611.158</b>	<b>6.991.427.700</b>	<b><i>Ending balance</i></b>
Disajikan sebagai:			<i>Presented as:</i>
Jangka pendek	4.221.954.874	2.956.999.026	<i>Current</i>
Jangka panjang	1.522.656.284	4.034.428.674	<i>Non-current</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. SEWA (lanjutan)**

**11. LEASES (continued)**

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 20)	6.462.568.635	6.238.357.770	Depreciation expense on right-of-use assets (Note 20)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 23)	685.140.517	796.503.896	Interest expense on lease liabilities (Note 23)
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (Catatan 20 dan 21)	7.610.598.050	3.954.283.817	Expenses relating to short-term lease and low value assets (Notes 20 and 21)
<b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>14.758.307.202</b>	<b>10.989.145.483</b>	<b>Total amount recognized in profit or loss</b>

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa - bruto pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	4.389.379.323	3.096.874.644	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1.799.399.660	4.918.866.168	Later than 1 year and not later than 5 years
Jumlah	6.188.778.983	8.015.740.812	Total
Beban keuangan dimasa depan atas sewa	(444.167.825)	(1.024.313.112)	Future finance charges on leases
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>5.744.611.158</b>	<b>6.991.427.700</b>	<b>Present value of lease liabilities</b>
Bagian jangka pendek	4.221.954.874	2.956.999.026	Current portion
Bagian jangka panjang	1.522.656.284	4.034.428.674	Non-current portion

**12. UTANG USAHA**

**12. TRADE PAYABLES**

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Pemasok dalam negeri	2.662.683.632	2.361.440.193	Local suppliers
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	3.820.140.301	2.876.367.684	Local suppliers
<b>Jumlah</b>	<b>6.482.823.933</b>	<b>5.237.807.877</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan kimia dan operasional kantor dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

**12. TRADE PAYABLES (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, all trade payables are denominated in Rupiah.

Purchases of chemicals and office operations from local suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payables are non-interest bearing and unsecured.

**13. PINJAMAN BANK**

**13. BANK LOANS**

	2025	2024	
<b><u>Refinancing loan</u></b>			<b><u>Refinancing loan</u></b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.563.775.510	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b><u>Kredit Modal Kerja</u></b>			<b><u>Working Capital Loan</u></b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.250.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b><u>Pembiayaan Murabahah</u></b>			<b><u>Murabahah financing</u></b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.013.685.286	2.851.849.032	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b><u>Musyarakah</u></b>			<b><u>Musyarakah</u></b>
<b><u>Muthanaqishah (MMQ)</u></b>			<b><u>Muthanaqishah (MMQ)</u></b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	35.609.952.233	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Jumlah utang bank jangka panjang</b>	<b>45.827.460.796</b>	<b>38.461.801.265</b>	<b>Total long-term bank loans</b>
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(113.141.335)	-	Unamortized transaction cost
<b>Jumlah utang bank jangka panjang - bersih</b>	<b>45.714.319.461</b>	<b>38.461.801.265</b>	<b>Total long-term bank loans - net</b>
Bagian jatuh tempo satu tahun	30.953.069.485	12.852.459.668	Current maturities
Bagian jangka panjang	14.761.249.976	25.609.341.597	Long-term portion

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**13. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

**Perusahaan**

**The Company**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 1218 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Deska Legira, S.H., M.Kn., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 1218 dated June 25, 2025 of a Notary Deska Legira, S.H., M.Kn., with details of credit facilities as follows:

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas KMK Co Menurun sebesar Rp4.000.000.000 untuk membiayai usaha jasa layanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi yang dijalankan oleh Perusahaan dan untuk *take over* KMK Co Menurun di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan jangka waktu 32 bulan dan bunga sebesar 8,75% per tahun.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas KMK Co Tetap sebesar Rp15.000.000.000 untuk tambahan modal kerja atas usaha jasa layanan pengujian, Inspeksi, dan sertifikasi yang dijalankan oleh Perusahaan dengan jangka waktu 12 bulan dan bunga sebesar 8,75% per tahun.
- c. Perusahaan memperoleh fasilitas *Refinancing KI* sebesar Rp31.000.000.000 untuk *refinancing* aset tanah dan bangunan kantor Perusahaan yang berlokasi di Depok, Jawa Barat dan *take over* fasilitas KI *Refinancing* di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan jangka waktu 49 bulan dan bunga sebesar 8,75% per tahun.

- a. The Company obtained KMK Co Declining facilities amounting to Rp4,000,000,000 to finance the testing, inspection, and certification service business run by the Company and to take over KMK Co Menurun at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a period of 32 months and interest at 8.75% per annum.
- b. The Company obtained KMK Co Fixed facilities amounting to Rp15,000,000,000 for additional working capital for the testing, inspection, and certification service business run by the Company with a period of 12 months and interest at 8.75% per annum.
- c. The Company obtained Refinancing KI facilities amounting to Rp31,000,000,000 for refinancing the land and building assets of the Company's office located in Depok, West Java and took over the KI Refinancing facility at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a period of 49 months and interest at 8.75% per annum.

**Jaminan**

**Collateral**

1. Piutang usaha milik Grup sebesar Rp79.888.009.263.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp7.075.060.275.
3. 4 unit tanah dan bangunan milik Perusahaan.

1. Trade receivables owned by the Group amounting to Rp79,888,009,263.
2. Inventories owned by the Company amounting to Rp7,075,060,275.
3. 4 units of land and buiding owned by the Company.

Tidak terdapat persyaratan keuangan dalam perjanjian pinjaman.

The loan agreement does not contain any financial covenants.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**13. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

**Perusahaan**

**The Company**

- Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

- The Company obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

a. Berdasarkan perjanjian No. 04/008-3/SP3/RCB Jakarta III tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Muthanaqishah sebesar Rp28.000.000.000 dan Rp12.000.000.000 untuk *refinancing* aset berupa tanah dan bangunan kantor atas nama Perusahaan dengan jangka waktu 35 bulan dan 60 bulan dan bunga sebesar 8,75% per tahun.

a. Based on agreement No. 04/008-3/SP3/RCB Jakarta III dated July 16, 2024, the Company obtained Musyarakah Muthanaqishah financing facilities amounting to Rp28,000,000,000 and Rp12,000,000,000 to refinance assets in the form of land and office buildings in the name of the Company with a period of 35 months and 60 months and interest at 8.75% per annum.

b. Berdasarkan perjanjian No. 05/004-3/SP3/RCB Jakarta III tanggal 24 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Muthanaqishah sebesar Rp4.500.000.000 untuk *refinancing* aset berupa tanah dan bangunan kantor atas nama Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp632.728.170.

b. Based on agreement No. 05/004-3/SP3/RCB Jakarta III dated February 24, 2025, the Company obtained Musyarakah Muthanaqishah financing facilities amounting to Rp4,500,000,000 to refinance assets in the form of land and office buildings in the name of the Company with a period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp632,728,170.

**Jaminan**

**Collateral**

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan adalah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan piutang usaha sebesar Rp4.500.000.000.

The collaterals for loan facilities received by the Company is land and building owned by the Company and trade receivables amounting to Rp4,500,000,000.

**Financial covenant Perusahaan**

**Financial covenant of the Company**

Selama pembiayaan belum lunas, Nasabah berkewajiban untuk (*financial covenant*):

As long as the financing has not been paid off, the Customer is obliged to (*financial covenant*):

1. Menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 225%.
2. Menjaga nilai *Current Ratio* minimal sebesar 100%.
3. Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,2 kali.

1. Maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 225%.
2. Maintain a minimum *Current Ratio* value of 100%.
3. Maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of at least 1.2 times.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan.

As at December 31, 2024, the Company is able to meet the restrictions.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)**

JMMI, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian No. 02/394-3/8036/SPPP tanggal 26 April 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp2.098.939.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp335.830.701.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 02/945-3/8036/SPPP tanggal 21 Oktober 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp2.000.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp285.750.106.
- c. Berdasarkan akad No. 1 tanggal 2 Februari 2024, untuk pembelian peralatan laboratorium dengan kredit maksimum sebesar Rp2.836.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp482.369.472.
- d. Berdasarkan perjanjian No. 05/0856-3/8036/SPPP tanggal 5 Agustus 2025, untuk pembelian peralatan laboratorium di Sangatta dengan plafond sebesar Rp2.000.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp297.967.376.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan peralatan laboratorium milik JMMI.

**13. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)**

**The Company (continued)**

As at June 26, 2025, the Company has already paid off all the loans from PT Bank Syariah Indonesia Tbk through a credit facility provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)**

JMMI, a subsidiary, obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

- a. Based on agreement No. 02/394-3/8036/SPPP dated April 26, 2022, for purchasing of laboratory equipment with maximum credit amounting to Rp2,098,939,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp335,830,701.
- b. Based on agreement No. 02/945-3/8036/SPPP dated October 21, 2022, for purchasing of laboratory equipments with maximum credit amounted to Rp2,000,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp285,750,106.
- c. Based on the deed No. 1 dated February 2, 2024, for purchasing laboratory equipment with maximum credit of Rp2,836,000,000 for the loan period of 36 months. Bank shares in profit sharing amounted to Rp482,369,472.
- d. Based on agreement No. 05/0856-3/8036/SPPP dated August 5, 2025, for purchasing of laboratory equipment in Sangatta with maximum credit amounting to Rp2,000,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp297,967,376.

These facilities are secured by land, building, and laboratory equipment of JMMI.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**13. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)**

**PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI) (lanjutan)**

**PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI) (continued)**

Dalam perjanjian pinjaman dengan BSI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh JMMI antara lain:

In the borrowing agreement with BSI there are several restrictions that have to be fulfilled by the JMMI, such as:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar;
- Memindahtangankan barang jaminan;
- Mengubah status hukum Perusahaan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Menjual dan menjaminkan aset;
- Memenuhi persyaratan keuangan tertentu seperti menjaga *Current ratio* minimal 1 kali, *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300% dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%.

- Change the Articles of Association;
- Transfer collateral;
- Change legal status of the Company;
- Bind as guarantor;
- Sell and pledge assets;
- Meet certain financial requirement such as maintaining *Current ratio* of at least 1 time, *Debt to Equity Ratio* (DER) of less than 300% and *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of at least 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, JMMI dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan.

As at December 31, 2025 and 2024, JMMI is in compliance with the aforementioned restrictions.

Perubahan fasilitas pinjaman bank selama tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Changes in facilities of bank borrowings during the year 2025 and 2024 are as follows:

	Pembiayaan kembali/ <i>Refinancing loan</i>	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	Pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing</i>	Musarakah Muthanaqishah	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2025	-	-	2.851.849.032	35.609.952.233	38.461.801.265	<i>Balance at January 1, 2025</i>
Arus kas masuk	31.000.000.000	19.000.000.000	2.000.000.000	4.500.000.000	56.500.000.000	<i>Cash flow in</i>
Arus kas keluar	(6.436.224.490)	(750.000.000)	(1.838.163.746)	(40.109.952.233)	(49.134.340.469)	<i>Cash flow out</i>
Penambahan dari						<i>Additional from</i>
biaya transaksi	(155.000.000)	(20.000.000)	-	-	(175.000.000)	<i>transaction cost</i>
Biaya transaksi yang diamortisasi	54.720.175	7.138.490	-	-	61.858.665	<i>Amortized transaction cost</i>
Saldo 31 Desember 2025	24.463.495.685	18.237.138.490	3.013.685.286	-	45.714.319.461	<i>Balance at December 31, 2025</i>

	Pembiayaan kembali/ <i>Refinancing loan</i>	Pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing</i>	Musarakah Muthanaqishah	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2024	31.600.000.000	2.362.362.555	-	33.962.362.555	<i>Balance at January 1, 2024</i>
Arus kas masuk	-	2.836.000.000	40.000.000.000	42.836.000.000	<i>Cash flow in</i>
Arus kas keluar	(31.600.000.000)	(2.346.513.523)	(4.390.047.767)	(38.336.561.290)	<i>Cash flow out</i>
Saldo 31 Desember 2024	-	2.851.849.032	35.609.952.233	38.461.801.265	<i>Balance at December 31, 2024</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

**14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen berdasarkan laporannya pada tanggal 11 Februari 2026 dan 5 Maret 2025, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Post-employment benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 were calculated by KKA Azwir Arifin dan Rekan, an independent actuary, in its report dated February 11, 2026 and March 5, 2025 by using the "projected unit credit" method.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan pasti - awal tahun	19.243.357.247	19.855.076.398	Defined benefit liabilities - beginning of the year
<b>Termasuk dalam laba rugi:</b>			<b>Included in profit or loss:</b>
Biaya jasa kini	2.312.155.206	2.112.600.616	Current service cost
Laba jasa lalu	(1.005.833.793)	(58.149.497)	Past service gain
Biaya bunga	1.127.588.239	1.096.092.907	Interest costs
Sub jumlah	2.433.909.652	3.150.544.026	Sub total
Pembayaran manfaat	(422.710.412)	(2.210.249.187)	Benefit paid
<b>Termasuk dalam laba rugi komprehensif lain:</b>			<b>Included in other comprehensive income:</b>
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(417.478.417)	(1.031.161.941)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.046.856.839	(520.852.049)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Sub jumlah	629.378.422	(1.552.013.990)	Sub total
<b>Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun</b>	<b>21.883.934.909</b>	<b>19.243.357.247</b>	<b>Defined benefit liabilities - ending of the year</b>
Porsi jangka pendek	4.880.945.251	3.854.884.410	Current portion
Porsi jangka panjang	17.002.989.658	15.388.472.837	Non-current portion

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung liabilitas dan beban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The assumption used by independent actuary for the calculation of post employment benefits liability and expense are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,14%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 8%	6% - 8%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% dimulai dari usia 20 dan menurun secara linear hingga usia pensiun normal/ 5% starting with 20 years of age and decreasing linearly up to normal retirement age	5% dimulai dari usia 20 dan menurun secara linear hingga usia pensiun normal/ 5% starting with 20 years of age and decreasing linearly up to normal retirement age	Resignation rate
Normal tingkat pensiun	55 - 57 Tahun/Years	55 - 57 Tahun/Years	Normal retirement age

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban imbalan pascakerja dibebankan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha (Catatan 20 dan 21).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, post employment benefits expense included in cost of revenues and operating expense (Notes 20 and 21).

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Analisa sensitivitas kuantitatif dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial yang signifikan adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of employee benefits liability to changes in the significant assumptions is as follows:

	Efek atas liabilitas imbalan pasti/ Effect on defined benefit liability		
	2025	2024	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	(1.972.278.985)	(1.464.536.559)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	918.110.069	1.304.565.472	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increase
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.098.531.557	1.290.395.522	Salary increase rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(2.151.752.906)	(1.476.532.197)	Salary increase rate -1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rincian nilai kini dan penyesuaian pengalaman kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan periode tahunan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Details of present value and experience adjustments to the defined benefit liabilities for the years ended December 31, 2025 and the previous four annual years are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.883.934.909	19.243.357.247	19.855.076.398	16.452.153.753	17.805.612.549	Present value of defined benefit liabilities
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(417.478.417)	(1.031.161.941)	1.804.795.000	(1.047.068.421)	137.010.270	Experience adjustment on plan liabilities

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefit liability as at December  
31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Kurang 1 tahun	4.885.065.591	3.924.340.165	Within 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	801.029.890	2.559.955.285	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	4.815.760.592	5.339.464.138	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	225.660.132.879	218.476.854.495	Beyond 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>236.161.988.952</b>	<b>230.300.614.083</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 20,54  
tahun dan 21,32 tahun masing-masing pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024.

The average duration of benefit obligation is 20.54 years  
and 21.32 years as at December 31, 2025 and 2024,  
respectively.

**15. MODAL SAHAM**

**15. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 sebagai  
berikut:

The composition of shareholders as of December 31,  
2025 as follows:

Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up				
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31,50%	24.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28,00%	22.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	230.000.000	7,32%	5.750.000.000	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	1.042.950.585	33,18%	26.073.764.625	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>3.142.950.585</b>	<b>100,00%</b>	<b>78.573.764.625</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**15. SHARE CAPITAL (continued)**

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 sebagai  
berikut:

The composition of shareholders as of December 31,  
2024 as follows:

Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31,50%	24.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28,00%	22.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	230.000.000	7,32%	5.750.000.000	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	1.042.889.333	33,18%	26.072.233.325	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>3.142.889.333</b>	<b>100,00%</b>	<b>78.572.233.325</b>	<b>Total</b>

Perubahan jumlah lembar saham sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since are follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3.142.889.333	3.142.857.200	Beginning balance
Pelaksanaan waran	61.252	32.133	Exercise of warrants
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.142.950.585</b>	<b>3.142.889.333</b>	<b>Ending balance</b>

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2025	2024	
Agio saham	78.257.147.600	78.257.147.600	Paid-in capital
Biaya emisi saham	(4.566.314.803)	(4.566.314.803)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	360.000.000	360.000.000	Tax amnesty
Pelaksanaan waran	27.922.115	9.607.767	Exercise of warrants
Dampak transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(324.265.833)	(324.265.833)	Effect of restructuring transaction under control entities
<b>Jumlah</b>	<b>73.754.489.079</b>	<b>73.736.174.731</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

**17. DISTRIBUTION OF DIVIDEND AND GENERAL RESERVE**

**Dividen**

**Dividends**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 25 tanggal 28 Mei 2025 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai dividen tunai sebesar Rp7.213.577.736 dan telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2025.

*Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 25 dated May 28, 2025, by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2024 for cash dividends amounting to Rp7,213,577,736 and was paid on June 26, 2025.*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 18 tanggal 26 Juni 2024 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai dividen tunai sebesar Rp9.428.571.600 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2024.

*Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 18 dated June 26, 2024, by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2023 for cash dividends amounting to Rp9,428,571,600 and was paid on July 25, 2024.*

Entitas anak membagikan dividen kepada masing-masing pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp20.851.783 dan Rp31.832.295 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*The subsidiary distributed dividends to each of their respective non-controlling shareholders amounting to Rp20,851,783 and Rp31,832,295 for the years ended December 31, 2025 and 2024.*

**Cadangan umum**

**General reserve**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 25 tanggal 28 Mei 2025 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai cadangan umum sebesar Rp100.000.000.

*Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 25 dated May 28, 2025, by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2024 for general reserve amounting to Rp100,000,000.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**18. NON-CONTROLLING INTEREST**

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasian terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	242.951.944	205.323.174	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba tahun berjalan	55.055.900	69.505.944	<i>Share in profit for the year</i>
Bagian kerugian komprehensif lain	(1.017.691)	(44.879)	<i>Share in other comprehensive loss</i>
Dividen	(20.851.783)	(31.832.295)	<i>Dividends</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>276.138.370</b>	<b>242.951.944</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**19. PENDAPATAN**

**19. REVENUES**

	2025	2024	
Pendapatan jasa			<i>Services revenue</i>
Pengujian laboratorium	134.623.321.281	126.543.266.515	<i>Laboratory testing</i>
Sertifikasi produk	110.278.521.475	98.491.473.272	<i>Product certification</i>
Surveyor dan inspeksi teknis	86.582.068.738	83.806.032.668	<i>Surveyor and technical inspection</i>
<b>Jumlah</b>	<b>331.483.911.494</b>	<b>308.840.772.455</b>	<b><i>Total</i></b>
Waktu pengakuan pendapatan			<i>Timing of revenue</i>
Pada waktu tertentu	331.483.911.494	308.840.772.455	<i>At a point in time</i>

Tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no revenue to customers that exceeded 10% of net revenue.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**20. COST OF REVENUES**

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	51.153.731.910	48.435.461.889	Salaries and allowance
Perjalanan dinas	42.501.487.347	39.852.461.425	Business travel
Pengujian sub kontraktor	19.555.566.081	16.078.719.426	Sub contractor testing
Transportasi	14.036.136.801	13.158.291.663	Transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	11.227.505.187	8.437.488.085	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Bahan kimia	10.276.335.125	10.053.078.354	Chemical
Sewa (Catatan 11)	6.964.150.654	3.260.431.881	Rental (Note 11)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	6.462.568.635	6.238.357.770	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Keperluan kantor	3.976.890.809	4.600.828.087	Office supplies
Pengiriman	3.514.031.429	2.756.346.688	Delivery
Utilitas	3.105.855.276	2.522.284.493	Utility
Insentif	2.105.000.000	3.003.042.625	Incentive
Imbalan pascakerja (Catatan 14)	1.850.733.412	2.063.204.214	Post employment benefit (Note 14)
Pengobatan	1.402.264.512	1.099.152.640	Medical
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	10.591.957.799	8.171.240.674	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>188.724.214.977</b>	<b>169.730.389.914</b>	<b>Total</b>

Tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih

No purchases from any individual suppliers exceeded 10% of total net sales.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. BEBAN USAHA**

**21. OPERATING EXPENSE**

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	29.286.529.933	28.273.985.952	Salaries and allowance
Transportasi	10.432.245.961	10.626.738.928	Transportation
Keperluan kantor	8.403.828.301	7.744.960.412	Office supplies
Jasa alih daya	8.365.662.473	5.114.858.236	Outsourcing
Pemasaran	6.654.961.398	8.583.467.348	Marketing
Perjalanan dinas	5.740.486.498	4.675.311.954	Business travel
Pemeliharaan dan perbaikan	4.711.694.099	4.535.880.034	Repair and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.844.032.254	3.106.921.038	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Jamuan	2.678.761.780	2.314.022.247	Entertainment
Utilitas	1.366.353.464	3.021.613.895	Utilities
Insentif	770.900.000	2.309.055.500	Incentive
Sewa (Catatan 11)	646.447.396	693.851.936	Rental (Note 11)
Imbalan pascakerja (Catatan 14)	583.176.240	1.087.339.812	Post employment benefit (Note 14)
Jasa profesional	368.778.019	598.814.537	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	14.838.243.888	14.832.375.289	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>98.692.101.704</b>	<b>97.519.197.118</b>	<b>Total</b>

**22. PENDAPATAN KEUANGAN**

**22. FINANCE INCOMES**

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Bunga deposito	436.566.610	1.378.028.185	Interest from deposit
Bunga pinjaman	202.980.000	206.905.000	Interest on loan
Bunga jasa giro	125.912.310	145.233.147	Interest on cash in banks
Bunga investasi surat berharga	-	845.046.864	Interest on investment securities
<b>Jumlah</b>	<b>765.458.920</b>	<b>2.575.213.196</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN KEUANGAN**

**23. FINANCE EXPENSES**

	2025	2024	
Bunga bank	4.251.410.072	3.616.386.930	Interest on bank
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	685.140.517	796.503.896	Interest on lease liabilities (Note 11)
Administrasi bank	378.645.550	1.688.461.405	Bank administration
Bunga atas lembaga keuangan lainnya	59.194.538	35.386.543	Interest on other financial institutions
<b>Jumlah</b>	<b>5.374.390.677</b>	<b>6.136.738.774</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LABA PER SAHAM**

**24. EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	24.155.459.634	24.045.259.120	<i>Profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	3.142.917.841	3.142.873.104	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>7,69</b>	<b>7,65</b>	<b><i>Basic and diluted earnings</i></b>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

**25. PERPAJAKAN**

**25. TAXATIONS**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid tax**

	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 21	-	18.318.109	<i>Income tax article 21</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>18.318.109</b>	<b><i>Total</i></b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	2025	2024	
Pajak kini	632.181.228	1.128.954.331	<i>Current tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	169.709.092	407.636.164	<i>Article 21</i>
Pasal 23	71.183.945	71.834.958	<i>Article 23</i>
Pasal 25	568.547.615	595.959.033	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	-	33.795.032	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	3.050.275.517	2.018.778.403	<i>Value added tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.491.897.397</b>	<b>4.256.957.921</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATIONS (continued)**

**c. Pajak kini**

**c. Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are follows as:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.749.429.346	37.152.604.070	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(14.421.521.435)	(17.465.634.260)	<i>Profit before tax of consolidated - subsidiaries</i>
Eliminasi	3.774.964.691	4.872.835.285	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	28.102.872.602	24.559.805.095	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<u>Perbedaan waktu</u>			<u><i>Timing differences</i></u>
Imbalan pascakerja	2.435.255.662	486.461.482	<i>Post employment benefits</i>
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.283.092.227	1.141.569.579	<i>Impairment loss on trade receivables</i>
Sewa	(780.169.545)	(32.270.726)	<i>Leases</i>
Sub jumlah	2.938.178.344	1.595.760.335	<i>Sub total</i>
<u>Perbedaan tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Beban pemasaran	5.173.090.381	6.099.030.530	<i>Marketing fee</i>
Sumbangan dan jamuan	3.918.679.034	3.261.294.571	<i>Donation and entertainment</i>
Pajak	2.527.404.392	5.196.585.446	<i>Taxes</i>
Pendapatan dividen	(3.940.987.020)	(3.151.397.243)	<i>Dividend income</i>
Pendapatan bunga	(510.824.712)	(2.454.008.881)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	-	(133.200.000)	<i>Rental income</i>
Lain-lain	3.626.868.124	6.506.208.597	<i>Others</i>
Sub jumlah	10.794.230.199	15.324.513.020	<i>Sub total</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	41.835.281.145	41.480.078.450	<i>Estimated taxable income of the company</i>
Pembulatan	41.835.281.000	41.480.078.000	<i>Rounding</i>
Beban pajak penghasilan kini	9.203.761.820	9.125.617.160	<i>Current income tax expenses</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid tax:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	3.222.752.207	2.303.048.180	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	5.891.329.494	6.783.927.693	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah kredit pajak	9.114.081.701	9.086.975.873	<i>Total tax credit</i>
<b>Kurang bayar pajak penghasilan</b>	<b>89.680.119</b>	<b>38.641.287</b>	<b><i>Under payment of income tax</i></b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATIONS (continued)**

**c. Pajak kini (lanjutan)**

**c. Current tax (continued)**

Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan yang digunakan Grup masing-masing sebesar 22%.

For the fiscal year 2025 and 2024, the corporate income tax rate used by the Group is 22%.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company Annual Corporate Income Tax Return for the years 2025 and 2024.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

Perhitungan kurang bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Underpayment of corporate income tax is computed as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expenses</i>
Perusahaan	9.203.761.820	9.125.617.160	<i>Company</i>
Entitas anak	3.812.303.000	5.072.384.240	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	13.016.064.820	14.198.001.400	<i>Consolidated current income tax expense</i>
Dikurangi pembayaran di muka pajak penghasilan			<i>Less prepaid income taxes</i>
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Pasal 23	3.222.752.207	2.303.048.180	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.891.329.494	6.783.927.693	<i>Article 25</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pasal 23	1.316.331.075	1.490.022.342	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.953.470.816	2.492.048.854	<i>Article 25</i>
<b>Kurang bayar pajak penghasilan badan</b>	<b>632.181.228</b>	<b>1.128.954.331</b>	<b><i>Underpayment of corporate income tax</i></b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATIONS (continued)**

**d. Beban pajak penghasilan**

**d. Income tax expense**

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.749.429.346	37.152.604.070	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(14.421.521.435)	(17.465.634.260)	<i>Profit before income tax of consolidated - subsidiaries</i>
Eliminasi	3.774.964.691	4.872.835.285	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	28.102.872.602	24.559.805.095	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	6.182.631.972	5.403.157.121	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Penghasilan kena pajak final	(979.398.581)	(1.262.493.347)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	3.354.129.225	4.633.886.212	<i>Expenses not deductible for tax purpose</i>
Penyesuaian terkait pajak tangguhan	1.984.126.021	-	<i>Adjustment related Deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan - neto	10.541.488.637	8.774.549.985	<i>Income tax expense of the Company - net</i>
Beban pajak penghasilan Entitas anak - neto	3.997.425.175	4.263.289.021	<i>Income tax expense of the subsidiaries - net</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>14.538.913.812</b>	<b>13.037.839.006</b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATIONS (continued)**

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

<b>2025</b>					
	<b>Saldo awal/ beginning balance</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</b>	<b>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Penyisihan piutang	4.569.632.538	(1.806.292.762)	-	2.763.339.776	<i>Allowance for bad debt</i>
Aset hak-guna	(333.044.883)	(159.020.063)	-	(492.064.946)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap	319.944.437	-	-	319.944.437	<i>Property, plant and equipment</i>
Imbalan pascakerja	4.233.538.598	442.463.833	138.463.253	4.814.465.684	<i>Post employment benefits</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>8.790.070.690</b>	<b>(1.522.848.992)</b>	<b>138.463.253</b>	<b>7.405.684.951</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>2024</b>					
	<b>Saldo awal/ beginning balance</b>	<b>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Penyisihan piutang	4.298.972.830	270.659.708	-	4.569.632.538	<i>Allowance for bad debt</i>
Aset hak-guna	(1.015.682.704)	682.637.821	-	(333.044.883)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap	319.944.437	-	-	319.944.437	<i>Property, plant and equipment</i>
Imbalan pascakerja	4.368.116.811	206.864.865	(341.443.078)	4.233.538.598	<i>Post employment benefits</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>7.971.351.374</b>	<b>1.160.162.394</b>	<b>(341.443.078)</b>	<b>8.790.070.690</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**26. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

Dalam kegiatan usaha, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

*In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:*

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationship and transactions**

Pihak-pihak berelasi/  
*Related parties*

Sifat hubungan/  
*Nature of the relationship*

PT Indah Unggul Bersama

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

PT Mutuniaga Harmoni Internasional

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

Kopkar Insan Cita

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

PT Forestcitra Sejahtera

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

PT Mutu Bina Inspeksi

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

PT Mutu Bersama Harmoni

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

Dewan Komisaris, Direksi, manajemen kunci lainnya dan keluarga/*Board of Commissioners, Board of Directors, other key management personnel and family*

Manajemen kunci Perusahaan/*Key management personnel of the Company*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:**

**b. Balances with parties are as follows:**

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets		
			2025	2024	
			%	%	
<b>Piutang usaha (Catatan 6)</b>					<b>Trade receivables (Note 6)</b>
PT Mutu Bina					PT Mutu Bina
Inspeksi	550.779.243	-	0,17%	-	Inspeksi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	-	12.071.491	-	0,00%	Others (each below Rp 250 million)
<b>Jumlah</b>	<b>550.779.243</b>	<b>12.071.491</b>	<b>0,17%</b>	<b>0,00%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain</b>					<b>Other receivables</b>
PT Mutu Bersama					PT Mutu Bersama
Harmoni	3.416.000.000	-	1,08%	-	Harmoni
PT Mutuniaga Harmoni					PT Mutuniaga Harmoni
Internasional	2.490.685.000	2.287.705.000	0,78%	0,78%	Internasional
<b>Jumlah</b>	<b>5.906.685.000</b>	<b>2.287.705.000</b>	<b>1,86%</b>	<b>0,78%</b>	<b>Total</b>

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan pinjaman sementara. Piutang lain-lain dikenakan bunga dengan jangka waktu selama 1 tahun.

Other receivables from related parties are receivables from temporary loans. Other receivables is interest bearing and repayable in 1 year.

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities		
			2025	2024	
			%	%	
<b>Utang usaha (Catatan 12)</b>					<b>Trade payables (Note 12)</b>
Kopkar Insan Cita	2.537.808.632	2.113.355.193	3,00%	2,81%	Kopkar Insan Cita
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	124.875.000	248.085.000	0,15%	0,33%	Others (each below Rp 250 million)
<b>Jumlah</b>	<b>2.662.683.632</b>	<b>2.361.440.193</b>	<b>3,14%</b>	<b>3,14%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang lain-lain</b>					<b>Other payables</b>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	52.684.079	31.832.295	0,06%	0,04%	Others (each below Rp 250 million)
<b>Jumlah</b>	<b>52.684.079</b>	<b>31.832.295</b>	<b>0,06%</b>	<b>0,04%</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)**

**b. Balances with parties are as follows: (continued)**

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan/Percentage to cost of revenue		
			2025	2024	
			%	%	
<b>Beban pokok pendapatan (Catatan 20)</b>					<b>Cost of revenue (Note 20)</b>
Pengujian sub kontraktor					Sub contractor testing
PT Indah Unggul Bersama	201.500.000	1.536.366.427	0,11%	0,91%	PT Indah Unggul Bersama
PT Forestcitra Sejahtera	-	436.600.000	-	0,26%	PT Forestcitra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	20.900.000	117.117.117	0,01%	0,07%	Others (each below Rp 250 million)
Pendidikan dan pelatihan					Education and training
PT Forestcitra Sejahtera	183.000.000	373.450.451	0,10%	0,22%	PT Forestcitra Sejahtera
Akreditasi, <i>assessment</i> , dan <i>surveillance</i>					Accrediaton, assessment, and surveillance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	93.650.000	40.540.545	0,05%	0,02%	Others (each below Rp 250 million)
Keperluan kantor					Offirce supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	169.104.665	-	0,09%	-	Others (each below Rp 250 million)
Perijinan					Permit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	135.130.646	23.153.154	0,07%	0,01%	Others (each below Rp 250 million)
Perjalanan dinas					Business travel
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	2.582.000	34.697.300	0,00%	0,02%	Others (each below Rp 250 million)
<b>Jumlah</b>	<b>805.867.311</b>	<b>2.561.924.994</b>	<b>0,43%</b>	<b>1,51%</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)**

**b. Balances with parties are as follows: (continued)**

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah beban usaha/Percentage to operating expenses		
			2025	2024	
<b>Beban usaha (Catatan 21)</b>					<b>Operating expenses (Note 21)</b>
Keperluan kantor					Office supplies
PT Indah Unggul Bersama	873.772.563	-	0,89%	-	PT Indah Unggul Bersama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	36.883.899	-	0,04%	Others (each below Rp 250 million)
Pengujian sub kontraktor					Sub contractor testing
PT Indah Unggul Bersama	493.766.960	-	0,50%	-	PT Indah Unggul Bersama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	16.000.000	-	0,02%	-	Others (each below Rp 250 million)
Akreditasi, <i>assessment</i> , dan <i>surveillance</i>					Accrediaton, <i>assessment</i> , and <i>surveillance</i>
PT Indah Unggul Bersama	245.000.000	-	0,25%	-	PT Indah Unggul Bersama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	28.108.109	-	0,03%	Others (each below Rp 250 million)
Pendidikan dan pelatihan					Education and training
PT Forestcitra Sejahtera	-	702.513.515	-	0,72%	PT Forestcitra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	102.500.000	-	0,10%	-	Others (each below Rp 250 million)
Transportasi					Transportation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	72.528.677	-	0,07%	Others (each below Rp 250 million)
Telepon, fax, dan internet					Phone, fax, and internet
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	20.584.000	-	0,02%	-	Others (each below Rp 250 million)
<b>Jumlah</b>	<b>1.751.623.523</b>	<b>840.034.200</b>	<b>1,77%</b>	<b>0,86%</b>	<b>Total</b>

Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek pada direktur dan karyawan kunci Grup masing-masing sebesar Rp8.995.151.200 dan Rp8.441.868.100 untuk tahun 2025 dan 2024.

The Group provides short-term employee benefits to the directors and key management personnel of the Group amounted to Rp8,995,151,200 and Rp8,441,868,100 in 2025 and 2024, respectively.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

**27. FINANCIAL INSTRUMENT**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	2025	2024	
<b><u>Aset keuangan</u></b>			<b><u>Financial assets</u></b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial assets measured at amortized cost</b>
Kas dan setara kas	20.886.337.105	42.946.474.834	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	53.720.668	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek	-	100.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	81.502.735.985	75.073.851.372	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	9.360.598.964	4.594.075.050	Others receivable
Aset kontrak	12.743.556.066	4.814.157.891	Contract assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	1.265.000.000	Restricted time deposits
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	293.727.610	370.746.805	Refundable deposit
<b>Jumlah</b>	<b>124.786.955.730</b>	<b>129.218.026.620</b>	<b>Total</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>			<b><u>Financial liabilities</u></b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities measured at amortizes cost</b>
Utang usaha	6.482.823.933	5.237.807.877	Trade payables
Utang lain-lain	52.684.079	59.283.527	Other payables
Biaya masih harus dibayar	39.253.127	334.706.601	Accrued expense
Liabilitas sewa	5.744.611.158	6.991.427.700	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	284.116.887	705.954.337	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank	45.714.319.461	38.461.801.265	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>58.317.808.645</b>	<b>51.790.981.307</b>	<b>Total</b>

b. Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

b. Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali liabilitas sewa dan pinjaman bank, diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena umumnya jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for lease liabilities and bank loans, recognized in the financial statements approximate their fair values due to their short-term maturity.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat liabilitas sewa, dan pinjaman bank mendekati nilai wajarnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak material atau tingkat suku bunga pasar.

Management also determines that the carrying amounts of liabilities for lease liabilities, and bank loans, approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Grup yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Grup melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Grup yang baik.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai mata uang asing) dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Grup memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Grup mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Group which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Group through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (including interest rate risk and foreign currency exchange risk) and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner to minimize potential losses.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market risk (including interest rate risk and foreign currency exchange risk), credit risk, and liquidity risk.*

**a. Credit risk**

*The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade receivables, and other receivables. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in banks with good reputation.*

*To avoid potential losses due to bad debts, the Group monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*For the years ended  
December 31, 2025 and 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.*

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Grup memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan.

*The Group has no significant concentration of credit risk related to trade receivables, as the Group has a large number of customers without any significant individual customers.*

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

*The Group applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables.*

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan dan serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

*To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**      **28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai provisi atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information about the provision for impairment losses for trade receivables as at December 31, 2025 and 2024:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
<b>31 Desember 2025</b>				<b>December 31, 2025</b>
Lancar	1,47%	35.764.914.870	524.012.837	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	3,37%	14.987.192.118	505.463.008	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8,53%	6.090.128.974	519.649.296	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	5,69%	2.586.258.438	147.221.902	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	31,37%	34.634.876.914	10.864.288.286	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>		<b>94.063.371.314</b>	<b>12.560.635.329</b>	<b>Total</b>
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
<b>31 Desember 2024</b>				<b>December 31, 2024</b>
Lancar	2,99%	46.767.681.356	1.396.646.785	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	6,34%	10.844.662.280	687.927.506	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	9,05%	7.431.608.165	672.655.455	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	18,54%	3.327.961.442	616.958.155	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	63,32%	27.472.995.097	17.396.869.067	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>		<b>95.844.908.340</b>	<b>20.771.056.968</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko pasar**

**b. Market risk**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan nilai mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

**b. Market risk (continued)**

(i) Risiko tingkat suku bunga

(i) Interest rate risk

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh dampak perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing financial assets and liabilities.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu pembayaran pinjaman bank Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

The interest rate and terms of repayment of bank loan of the Group are disclosed in Note 13.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2024: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp457.143.195 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp384.618.013) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

As of December 31, 2025, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2024: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended December 31, 2025 would have been Rp457,143,195 lower/higher (for the year ended December 31, 2024: Rp384,618,013 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

(ii) Risiko nilai mata uang asing

(ii) Foreign currency exchange risk

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti bank dan pemberian jasa ke pelanggan luar negeri.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as cash in banks, and providing services to foreign customers.

Eksposur mata uang asing Grup muncul terutama dari pergerakan nilai tukar USD, CNY, EUR, dan GBP terhadap Rupiah pada tahun 2025 dan 2024.

The Group's foreign currency exposures arise mainly from the exchange rate movements of USD, CNY, EUR, and GBP against the Rupiah in 2025 and 2024.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang individu.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

**b. Market risk (continued)**

(ii) Risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency exchange risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp111.394.001 (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

*As at December 31, 2025, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp111,394,001 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp144.756.517 (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

*As at December 31, 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp144,756,517, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.*

**c. Risiko likuiditas**

**c. Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.*

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

*In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity risk (continued)**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat ditabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	2025					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	
Utang usaha						<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	2.662.683.632	2.662.683.632	2.662.683.632	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.820.140.301	3.820.140.301	3.820.140.301	-	-	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain						<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	52.684.079	52.684.079	52.684.079	-	-	<i>Related parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	39.253.127	39.253.127	39.253.127	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	5.744.611.158	6.188.778.983	4.389.379.323	1.799.399.660	-	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank	45.714.319.461	49.101.586.995	33.211.246.530	14.375.995.227	1.514.345.238	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	284.116.887	295.588.000	295.588.000	-	-	<i>Consumer financing liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>58.317.808.645</b>	<b>62.160.715.117</b>	<b>44.470.974.992</b>	<b>16.175.394.887</b>	<b>1.514.345.238</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity risk (continued)**

	2024					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	
Utang usaha						<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	2.361.440.193	2.361.440.193	2.361.440.193	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.876.367.684	2.876.367.684	2.876.367.684	-	-	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain						<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	31.832.295	31.832.295	31.832.295	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	27.451.232	27.451.232	27.451.232	-	-	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	334.706.601	334.706.601	334.706.601	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	6.991.427.700	8.015.740.812	3.096.874.644	4.918.866.168	-	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank	38.461.801.265	44.044.407.675	15.737.391.964	15.082.678.894	13.224.336.817	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	705.954.337	776.620.000	481.032.000	295.588.000	-	<i>Consumer financing liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>51.790.981.307</b>	<b>58.468.566.492</b>	<b>24.947.096.613</b>	<b>20.297.133.062</b>	<b>13.224.336.817</b>	<b>Total</b>

**Manajemen risiko permodalan**

**Capital risk management**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko permodalan (lanjutan)**

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara Rp/ <i>Equivalent Rp</i>
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	271.596	4.557.922.603
Yuan China	530.902	1.274.521.006
Piutang usaha		
Dolar AS	392.175	6.581.477.526
Ringgit Malaysia	7.144	29.602.874
<b>Jumlah</b>		<b>12.443.524.009</b>

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Capital risk management (continued)**

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the *gearing* ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

**Offsetting financial instruments**

As at December 31, 2025 and 2024, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

**29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES**

The Group's assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Setara Rp/ <i>Equivalent Rp</i>	
			<b>Asset</b>
			<i>Cash and equivalent</i>
	170.422	2.754.355.419	<i>US Dollar</i>
	77.017	170.528.178	<i>China Yuan</i>
			<i>Trade receivables</i>
	725.238	11.721.296.303	<i>US Dollar</i>
	-	-	<i>Malaysian Ringgit</i>
		<b>14.646.179.900</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SEGMENT OPERASI**

**30. OPERATING SEGMENT**

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as follows:

	2025				Jumlah/ Total
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others	
Aset/Assets					
Aset segmen/Segment assets	22.776.907.953	25.097.236.575	109.333.840.355	37.440.043.241	194.648.028.124
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	140.908.137.383	140.908.137.383
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	22.776.907.953	25.097.236.575	109.333.840.355	178.348.180.624	335.556.165.507
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(17.887.320.673)	(17.887.320.673)
<b>Jumlah aset/Total assets</b>	<b>22.776.907.953</b>	<b>25.097.236.575</b>	<b>109.333.840.355</b>	<b>160.460.859.951</b>	<b>317.668.844.834</b>
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	93.273.875.735	93.273.875.735
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	93.273.875.735	93.273.875.735
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(8.580.234.784)	(8.580.234.784)
<b>Jumlah liabilitas/Total liabilities</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>84.693.640.951</b>	<b>84.693.640.951</b>
Pendapatan/Revenues	110.278.521.475	86.582.068.738	134.623.321.281	-	331.483.911.494
<b>Jumlah/Total</b>	<b>110.278.521.475</b>	<b>86.582.068.738</b>	<b>134.623.321.281</b>	<b>-</b>	<b>331.483.911.494</b>
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(54.733.677.788)	(53.579.954.784)	(80.410.582.405)	-	(188.724.214.977)
<b>Laba kotor/Gross profit</b>	<b>55.544.843.687</b>	<b>33.002.113.954</b>	<b>54.212.738.876</b>	<b>-</b>	<b>142.759.696.517</b>
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(98.692.101.704)	(98.692.101.704)
Kerugian penurunan nilai piutang usaha/ Impairment losses on trade receivables	-	-	-	(808.333.003)	(808.333.003)
Pendapatan keuangan/Finance incomes	-	-	-	765.458.920	765.458.920
Beban keuangan/Finance expenses	-	-	-	(5.374.390.677)	(5.374.390.677)
Pendapatan lain-lain - bersih/ Others income - net	-	-	-	99.099.293	99.099.293
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	55.544.843.687	33.002.113.954	54.212.738.876	(104.010.267.171)	38.749.429.346
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	(14.538.913.812)	(14.538.913.812)
<b>Laba tahun berjalan/ Profit for the year</b>	<b>55.544.843.687</b>	<b>33.002.113.954</b>	<b>54.212.738.876</b>	<b>(118.549.180.983)</b>	<b>24.210.515.534</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**30. OPERATING SEGMENT (continued)**

	2024				Jumlah/ Total
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others	
Aset/Assets					
Aset segmen/Segment assets	29.324.305.759	29.136.210.247	96.311.559.606	31.649.627.807	186.421.703.419
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	121.993.883.979	121.993.883.979
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	29.324.305.759	29.136.210.247	96.311.559.606	153.643.511.786	308.415.587.398
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(16.654.103.534)	(16.654.103.534)
<b>Jumlah aset/Total assets</b>	<b>29.324.305.759</b>	<b>29.136.210.247</b>	<b>96.311.559.606</b>	<b>136.989.408.252</b>	<b>291.761.483.864</b>
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	82.508.816.704	82.508.816.704
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	82.508.816.704	82.508.816.704
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(7.217.520.229)	(7.217.520.229)
<b>Jumlah liabilitas/Total liabilities</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>75.291.296.475</b>	<b>75.291.296.475</b>
Pendapatan/Revenues	98.491.473.272	83.806.032.668	126.543.266.515	-	308.840.772.455
<b>Jumlah/Total</b>	<b>98.491.473.272</b>	<b>83.806.032.668</b>	<b>126.543.266.515</b>	<b>-</b>	<b>308.840.772.455</b>
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(54.846.426.169)	(48.885.203.760)	(65.998.759.985)	-	(169.730.389.914)
<b>Laba kotor/Gross profit</b>	<b>43.645.047.103</b>	<b>34.920.828.908</b>	<b>60.544.506.530</b>	<b>-</b>	<b>139.110.382.541</b>
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(97.519.197.118)	(97.519.197.118)
Kerugian penurunan nilai piutang usaha/ Impairment losses on trade receivables	-	-	-	(1.230.271.402)	(1.230.271.402)
Pendapatan keuangan/Finance income s	-	-	-	2.575.213.196	2.575.213.196
Beban keuangan/Finance expenses	-	-	-	(6.136.738.774)	(6.136.738.774)
Pendapatan lain-lain - bersih/ Others income - net	-	-	-	353.215.627	353.215.627
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	43.645.047.103	34.920.828.908	60.544.506.530	(101.957.778.471)	37.152.604.070
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	(13.037.839.006)	(13.037.839.006)
<b>Laba tahun berjalan/ Profit for the year</b>	<b>43.645.047.103</b>	<b>34.920.828.908</b>	<b>60.544.506.530</b>	<b>(114.995.617.477)</b>	<b>24.114.765.064</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

<b>Pihak-pihak/ Parties</b>	<b>Deskripsi/ Description</b>	<b>Periode/ Period</b>
PT Bumiputera-BOT Finance	Perjanjian pembiayaan investasi dengan sewa pembiayaan No. LJKT-202203-0035. Jumlah beban dicatat pada akun beban penyusutan lab hak-guna tahun 2025 sebesar Rp465.068.182 (2024: Rp465.068.182). Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Investment financing agreement with financing lease No. LJKT-202203-0035. The total expense recorded in the lab depreciation expense of right-of-use account in 2025 amounted to Rp465,068,182 (2024: Rp465,068,182). There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	12 April/ <i>April 12, 2022 - 12 April/<i>April 12, 2025.</i></i>

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION ON CASH FLOWS**

Aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

*Significant non-cash investing and financing activities are as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES THAT DO NOT AFFECT CASH FLOWS</b>
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	11.089.544.150	7.862.562.007	<i>Acquisition of property, plant, equipment through reclassification from advance purchase of property, plant, and equipment</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	856.011.795	<i>Acquisition of property, plant, and equipment through consumer financing liabilities</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa dan modifikasi sewa	6.342.961.709	11.997.438.958	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease and lease modifications</i>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES THAT DO NOT AFFECT CASH FLOWS</b>
Pembayaran dividen entitas anak kepada pemegang saham non-pengendali melalui utang lain-lain	20.851.783	31.832.295	<i>Dividend payment of subsidiaries to non-controlling shareholders through other payables</i>
Reklasifikasi liabilitas sewa yang jatuh tempo ke utang usaha	2.272.620.393	1.222.128.875	<i>Reclassification of lease liabilities due for payment to trade payables</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**33. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

Certain accounts in the consolidated financial statements for the periods ended December 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the periods ended December 31, 2025.

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - neto				Trade receivables - neto
Pihak ketiga	79.875.937.772	(4.814.157.891)	75.061.779.881	Third parties
Aset kontrak				Contract assets
Pihak ketiga	-	4.814.157.891	4.814.157.891	Third parties
<b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kas kepada pemasok	(194.623.966.209)	131.373.804.534	(63.250.161.675)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya	-	(131.373.804.534)	(131.373.804.534)	Cash paid for other operational expenses

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 26 Januari 2026 dari Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai peningkatan modal dari pelaksanaan hasil konversi waran. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0035598 tanggal 9 Februari 2026.

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated January 26, 2026, of Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, regarding capital increase from the conversion of warrants. This amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0035598 dated February 9, 2026.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)**      **34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)**

Susunan pemegang saham sebagai berikut:

The composition of shareholders as follows:

Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31,50%	24.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28,00%	22.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	10,50%	8.250.000.000	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	942.950.585	30,00%	23.573.764.625	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>3.142.950.585</b>	<b>100,00%</b>	<b>78.573.764.625</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

**Perusahaan**

**The Company**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 50 tanggal 15 Januari 2026, yang dibuat di hadapan Notaris Deska Legira, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas KMK Co Menurun sebesar Rp15.000.000.000 untuk membiayai perputaran piutang dan persediaan Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga sebesar 10,00% per tahun.

The Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 50 dated January 15, 2026, of a Notary Deska Legira, S.H., M.Kn., the Company obtained KMK Co Declining facilities amounting to Rp15,000,000,000 to finance trade receivables and the Company inventory turnover with a period of 36 months and interest at 10.00% per annum.

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The collaterals for loan facilities received by the Company is as follow:

1. Beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan.
2. Beberapa peralatan laboratorium milik Perusahaan.

1. Some of land and buildings owned by the Company.
2. Some of laboratory equipment owned by the Company.

Tidak terdapat persyaratan keuangan dalam perjanjian pinjaman.

The loan agreement does not contain any financial covenants.



**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK**

Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19  
Cimanggis, Depok. 16963 Indonesia  
(62 21) 8740202  
(62 21) 87740745 - 46  
[www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com)